

**OTOMASI PENILAIAN STANDAR ISI DALAM SISTEM INFORMASI
SUPERVISI, MONITORING DAN EVALUASI PADA SEKOLAH
STANDAR NASIONAL (SSN) TINGKAT SLTP**

SKRIPSI

oleh:

ALEXANDER MALIK HIDAYATULLAH

NIM. 09650136



**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2015

**OTOMASI PENILAIAN STANDAR ISI DALAM SISTEM INFORMASI
SUPERVISI, MONITORING DAN EVALUASI PADA SEKOLAH
STANDAR NASIONAL (SSN) TINGKAT SLTP**

SKRIPSI

Diajukan Kepada :

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam

Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom)

Oleh:

ALEXANDER MALIK HIDAYATULLAH

NIM. 09650136

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2015

**OTOMASI PENILAIAN STANDAR ISI DALAM SISTEM INFORMASI
SUPERVISI, MONITORING DAN EVALUASI PADA SEKOLAH
STANDAR NASIONAL (SSN) TINGKAT SLTP**

SKRIPSI

Oleh:

**Alexander Malik Hidayatullah
NIM. 09650136**

**Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji:
Tanggal, 23 Februari 2015**

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Syahiduz Zaman, M.Kom
NIP: 19700502 200501 1 005**

**M. Ainul Yaqin, M.Kom
NIP: 197610132006041004**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Informatika**

**Dr Cahyo Crysdian
NIP: 19740424 200901 1 008**

HALAMAN PENGESAHAN

**OTOMASI PENILAIAN STANDAR ISI DALAM SISTEM INFORMASI
SUPERVISI, MONITORING DAN EVALUASI PADA SEKOLAH
STANDAR NASIONAL (SSN) TINGKAT SLTP KAB GRESIK**

SKRIPSI

Oleh:

Alexander Malik Hidayatullah
NIM. 09650136

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom)

Tanggal, 17 Februari 2015

Susunan Dewan Penguji

Tanda Tangan

Penguji Utama : Totok Chamidy, M.Kom

NIP: 19691222 200604 1 001

(.....)

Ketua Penguji : Dr. Cahyo Crysdian

NIP. 19740424 200901 1 008

(.....)

Sekretaris Penguji : Syahiduz Zaman, M.Kom

NIP: 19700502 200501 1 005

(.....)

Anggota Penguji : M. Ainul Yaqin, M.Kom

NIP: 19761013 200604 1 004

(.....)

**Mengesahkan,
Ketua Jurusan Teknik Informatika**

Dr. Cahyo Crysdian
NIP. 19740424 200901 1 008

**PERNYATAAN
ORISINALITAS PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alexander Malik Hidayatullah

NIM : 09650136

Fakultas / Jurusan : Sains dan Teknologi / Teknik Informatika

Judul Penelitian : Otomasi Penilaian Standar Isi Dalam Sistem
Informasi Supervisi, Monitoring, dan Evaluasi Pada
Sekolah Standar Nasional (SSN) Tingkat SLTP

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur jiplakan, maka saya bersedia untuk mempertanggung jawabkan, serta diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 23 Februari 2015

Penulis

Alexander Malik Hidayatullah
NIM. 09650136

PERSEMBAHAN

Dari hati yang paling dalam
saya mengucapkan *alhamdulillah* kepada Allah SWT
yang telah memberiku kemudahan dan kekuatan dalam setiap langkah.
Sholawat serta salam kepada Junjungan Rasulullah SAW yang telah memberiku
kebanggaan dengan menjadi salah satu dari umat yang terpilih

Kupersembahkan karya tulis ini untuk

Bapakku Moch Dahlan(alm.) dan Ibu Fauziah Arofah

Sebagai orang tua yang setiap saat selalu bersujud dan berdoa kepada Allah SWT,
serta senantiasa mendukung dan memberiku kekuatan untuk terus berjuang
Kakak ku Dewi Baririet Baroroh beserta suami nya Mas NANA AZIZ yang selalu
memberi dorongan dan semangat untuk selalu menjadi orang yang lebih baik dan
maju.

untuk KEPONAKAN ku RAFA BARRA ZAIDAN yang selalu menghiburku
dikala om alex jenuh.

Adik ku Shalahuddin Saddam Husein yang kampret yang selalu menjadi teman
bertengkar dan bermainku selama ini.

Dan kepada Dwi Maslikhatun yang telah menemani ku sejak semester 6 hingga
sekarang semoga dalam keadaan sehat wal afiat dan selalu dalam lindungan
ALLOH SWT.

Teman-teman dari Tim Skripsi SSN SLTP (Bisri, Lutfi, Uul, Tika, Adit, Mawad,
Richo, Sanata, Iva) yang selalu memberikan semangat yang tak pernah habis,

Teman-teman ku mas angga ti 08, faiqul ihsan, rendra, hala, fonda, faiq jannah ti
09 dan lainnya yang selalu membantu disaat stress ngerjain skripsi,
Rekan dan sahabatku jurusan Teknik Informatika UIN Malki Malang angkatan
2009, tetap semangat dan sukses selalu...,
Semua rekan seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah
membantu penulis selama ini.



MOTTO

**“Sesungguhnya bersama
kesulitan itu ada kemudahan”**



KATA PENGANTAR



Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala rahmat dan limpahan hidayah-Nya, skripsi yang berjudul “Otomasi Penilaian Standar Isi Dalam Sistem Informasi Supervisi, Monitoring, dan Evaluasi Pada Sekolah Standar Nasional (SSN) Tingkat SLTP” ini dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Teknik Informatika jenjang Strata-1 Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim (Maliki) Malang. Sholawat serta salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan seluruh umatnya yang rela berkorban demi kemajuan Islam.

Dalam penyelesaian skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil. Atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis ingin menyampaikan doa dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. DR. H. Mudjia Rahardjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staf. Dharma Bakti Bapak dan Ibu sekalian terhadap Universitas Islam Negeri Malang turut membesarkan dan mencerdaskan penulis.
2. Dr. Hj. Bayyinatul Muchtaromah., drh., M.Si, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Malang beserta staf. Bapak dan ibu

sekalian sangat berjasa memupuk dan menumbuhkan semangat untuk maju kepada penulis.

3. Ririen Kusumawati, M.Kom selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika, yang telah memotivasi, membantu dan mengarahkan penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tanpa partisipasi beliau, sulit untuk menyelesaikan studi ini dalam tujuh semester.
4. Bapak Syahiduz Zaman, M.Kom selaku dosen pembimbing satu dan Bapak M.Ainul Yaqin, M.Kom selaku dosen pembimbing dua, yang telah banyak memberikan bimbingan, nasihat, dan pengarahan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini
5. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Maliki Malang, khususnya Dosen Teknik Informatika dan staf yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama tiga setengah tahun, dan dukungan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Ir Moch Dahlan (Alm) yg aku rindukan dan Ibuku tersayang, kakak perempuanku Dewi Baririet Baroroh, adikku Shalahudin Saddam Husein dan seluruh keluarga besar di Malang dan Ngawi yang telah banyak memberikan doa, motivasi dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Semua sahabat dan teman-teman yang telah membantu penulis mengerjakan program dan laporan hingga terselesaikannya skripsi ini, khususnya kepada teman-teman TI-UIN Malang angkatan 2009 semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas jasa dan bantuan yang telah diberikan.

8. Kepada yang terdahulu pernah menemaniku dari semester 1 sampai semester 4 Yulias terima kasih telah menemaniku dan maaf kan saya selama kebersamaan dikala itu serta kepada temanku yang menemaniku dari semester 6 sampai sekarang Dwi Maslikhatun S.Si semoga diberikan kemudahan dan barokah yang teramat cukup sehingga alloh SWT meridloi segala langkah dan amalan yang dikerjakan.
9. Dan kepada seluruh pihak yang mendukung penulisan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Berbagai kekurangan dan kesalahan mungkin pembaca temukan dalam penulisan makalah ini, untuk itu penulis menerima segala kritik dan saran dari pembaca. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Malang, 23 Februari 2015

Penulis

Alexander Malik Hidayatullah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
ABSTRAK (Bahasa Indonesia)	xvii
ABSTRAK (Bahasa Inggris).....	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Batasan Masalah	7
1.6 Sistematika Penyusunan.....	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Objek Penelitian	9
2.2 Sistem Informasi	10
2.2.1 Pengertian Sistem	10
2.2.2 Pengertian Informasi	11
2.2.3 Pengertian Sistem Informasi	12
2.2.4 Sistem Informasi Dalam Perspektif Islam.....	15
2.2.5 Sistem Development Life Cycle.....	17
2.3 Penelitian terkait.....	21
2.4 Sekolah Standar Nasional (SSN)	22
2.4.1 Komponen Standar Pelaksana SSN	23
2.4.2 Kriteria Sekolah Standar Nasional	24
2.4.3 Penilaian Sekolah Standar Nasional	27
 BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM	
3.1 Tahapan Penelitian	33
3.1.1 Planning (Perencanaan).....	33
3.1.2 Designing (Desain Sistem).....	34
3.1.3 Programming (Pemrograman).....	34
3.1.4 Testing (Pengujian Hasil Aplikasi)	35
3.1.5 Implementasi dan Pemeliharaan	35
3.1.6 Pembuatan Laporan	35

3.2 Deskripsi Umum Sistem	35
3.2.1 Deskripsi Proyek	35
3.2.2 Keadaan Current Sistem	36
3.2.3 Lingkup Proyek	38
3.2.4 Identifikasi dan Analisis Proses Bisnis	42
3.2.4.1 Identifikasi Proses Bisnis	42
3.2.4.2 Analisis Proses Bisnis	47
3.2.4.3 Pemodelan Proses Bisnis	52
3.2.5 Identifikasi dan Analisi Kebutuhan	67
3.2.5.1 Identifikasi dan Analisis Kebutuhan Fungsional	67
3.2.5.2 Identifikasi dan Analisis Kebutuhan Non Fungsional	87
3.3 Desain Sistem	90
3.3.1 Desain Output	90
3.3.1.1 Identifikasi Output	90
3.3.1.2 Desain Output	94
3.3.2 Desain Input	111
3.3.2.1 Identifikasi Input	111
3.3.2.2 Desain Input	114
3.3.3 Desain Proses	132
3.3.3.1 Identifikasi Proses	132
3.3.3.2 SiteMap Sistem	138
3.3.3.3 Diagram Aliran Data (Data Flow Diagram)	138
3.3.3.4 Entity Relationship Diagram (ERD)	139
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Implementasi Program	150
4.1.1 Uji Coba Sistem	150
4.2 Implementasi Antarmuka / Interface	156
4.3 Pengujian Alfa	224
4.3.1 Rencana Penugjian	224
4.3.2 Kasus dan Hasil Pengujian Sistem	226
4.4 Pembahasan	251
 BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	257
5.2 Saran	258
 DAFTAR PUSTAKA	210
LAMPIRAN	211

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kab. Gresik	9
3.3 Pemodelan panduan kurikulum	52
3.4 Pemodelan Prinsip Pengembangan Kurikulum	53
3.5 Pemodelan Prinsip Pelaksanaan Kurikulum	54
3.6 Pemodelan Struktur Kurikulum	54
3.7 Pemodelan Muatan Lokal	55
3.8 Pemodelan Pendidikan Kecakapan Hidup (PKH)	56
3.9 Pemodelan Pengembangan Diri	57
3.10 Pemodelan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal(PBKL)	58
3.11 Pemodelan Pengembangan KTSP	59
3.12 Pemodelan SK dan KD	60
3.13 Pemodelan Penggandaan RPP	61
3.14 Pemodelan Beban Belajar	62
3.15 Pemodelan Kalender Akademik	63
3.16 Pemodelan Penilaian kinerja item pertanyaan/ Pernyataan Standar Isi	64
3.17 Pemodelan Penilaian Dokumen Standar Isi	65
3.18 Pemodelan Sistem Pelaksanaan Penilaian	66
3.19 Pemodelan Sistem Pemantauan Pembelajaran	67
3.20 Pemodelan Sistem Supervisi Pembelajaran	68
3.21 Desain Output Panduan Muatan Kurikulum	94
3.22 Desain Output Pengembangan Kurikulum	94
3.23 Desain Output Prinsip Pelaksanaan Kurikulum	95
3.24 Desain Output Struktur Kurikulum	95
3.25 Desain Output Muatan Lokal	96
3.26 Desain Output Pendidikan Kecakapan Hidup	96
3.27 Desain Output Pengembangan Diri	97
3.28 Desain Output PBKL	97
3.29 Desain Output Standart Kompetensi SNP	98
3.30 Desain Output Kompetensi Dasar SNP	98
3.31 Desain Output Standart Kompetensi Muatan Lokal	99
3.32 Desain Output Kompetensi Dasar Muatan Lokal	99
3.33 Desain Output Standart Kompetensi PBKL	100
3.34 Desain Output Kompetensi Dasar PBKL	100
3.35 Desain Output Silabus Muatan Lokal	101
3.36 Desain Output Pelaksanaan Beban Belajar	101
3.37 Desain Output Pengembangan KTSP	102
3.38 Desain Output Penggandaan Silabus SNP	102
3.39 Desain Output Penggandaan Silabus Muatan Lokal	103

3.40 Desain Output Penggandaan RPP SNP	103
3.41 Desain Output Penilaian SSN	104
3.42 Desain Output Penggandaan RPP Muatan Lokal	104
3.43 Desain Output Pedoman Kalender Akademik	105
3.44 Desain Output Tampilan Kalender Akademik	105
3.45 Desain Output Input Awal dan Akhir Tahun Pelajaran	106
3.46 Desain Output Waktu efektif belajar.....	106
3.47 Desain Output Hari Libur.....	107
3.48 Desain Output Dokumen.....	107
3.49 Desain Output Penilaian SSN	108
3.50 Penilaian Kinerja Standar.....	108
3.51 Penilaian Kinerja Komponen Standar Isi	109
3.52 Penilaian Kinerja Aspek Standar Isi	109
3.53 Penilaian Kinerja Indikator Standar Isi	110
3.54 Penilaian Pertanyaan Kinerja Standar Isi	110
3.55 Desain Input master Panduan Muatan Kurikulum	115
3.56 Desain Input master Prinsip Pelaksanaan Kurikulum	115
3.57 Desain Input bentuk instrument penilaian mata pelajaran	116
3.58 Desain Input Jenis penugasan terstruktur	116
3.59 Desain Input jenis Halaman Prinsip Pelaksanaan Kurikulum	117
3.60 Desain Input master Prinsip Pengembangan Kurikulum	117
3.61 Desain Input master Prinsip Pengembangan KTSP	118
3.62 Desain Input master pihak kurikulum	118
3.63 Desain Input master Muatan Kalender Akademik	119
3.64 Desain Input data panduan kurikulum	119
3.65 Desain Input Presensi Panduan Muatan Kurikulum	120
3.66 Desain Input Prinsip Pengembangan Kurikulum.....	120
3.67 Desain Input Referensi Pengembangan Muatan Kurikulum.....	121
3.68 Desain Input Pelaksanaan Kurikulum.....	121
3.69 Desain Input Referensi Pelaksanaan Kurikulum.....	122
3.70 Desain Input Pedoman Struktur Kurikulum.....	122
3.71 Desain Input Data Muatan Lokal	123
3.72 Desain Input Data Pendidikan Kecakapah Hidup.....	123
3.73 Desain Input Data Pengembangan Diri.....	124
3.74 Desain Input Standar Pengembangan Diri	124
3.75 Desain Input Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal.....	125
3.76 Desain Input Silabus Muatan Lokal.....	125
3.77 Desain Input Tambah Kompetensi Dasar Muatan Lokal	126
3.78 Desain Input RPP Muatan Lokal	126
3.79 Desain Input Pengembangan KTSP.....	127
3.80 Desain Input Kalender Akademik.....	127
3.81 Desain Input Pedoman Kalender Akademik.....	128
3.82 Desain Input Awal dan Akhir Tahun Ajaran	128
3.83 Desain Input pekan efektif	129
3.84 Desain Input Hari Libur	129
4.1 Membuka browser dan mencari website.....	151

4.2	Halaman depan Sistem Sekolah.....	149
4.3	Menu Tata Usaha	149
4.4	Halaman Muatan Lokal.....	150
4.5	Halaman Tombol Log Out	150
4.6	Halaman Dashboard Staff Dinas	151
4.7	Halaman Home Kepala Sekolah	152
4.8	Halaman Login Dinas	153
4.9	Halaman Dashboard TimSSN	154
4.10	Halaman Standar Panduan Kurikulum	155
4.11	Halaman Standar Struktur Kurikulum	155
4.12	Halaman Bentuk Instrumen.....	156
4.13	Halaman Penugasan Tersetruktur	156
4.14	Keterangan Penugasan Tersetruktur	157
4.15	Keterangan Prinsip Pengembangan Kurikulum	158
4.16	Halaman Prinsip Pengembangan KTSP.....	158
4.17	Halaman Pihak Kurikulum.....	159
4.18	Halaman Standar Warna Kalender Akademik(timSSN)	160
4.19	Halaman Login Sekolah.....	161
4.20	Halaman Dashboard Sekolah	161
4.21	Halaman Panduan Muatan Kurikulum	162
4.22	Halaman input Panduan Muatan Kurikulum	163
4.23	Halaman Presensi Panduan Muatan Kurikulum	163
4.24	Halaman Prinsip Pengembangan Kurikulum.....	164
4.25	Halaman input Prinsip Pengembangan Kurikulum	164
4.26	Halaman input referensi Prinsip Pengembangan Kurikulum	165
4.27	Halaman Prinsip Pelaksanaan Kurikulum.....	165
4.28	Halaman input Prinsip Pelaksanaan Kurikulum	166
4.29	Halaman Muatan Lokal.....	167
4.30	Halaman input PKH	167
4.31	Halaman Prinsip Kecakapan Hidup	168
4.32	Halaman Silabus Muatan Lokal	169
4.33	Tampilan input Kompetensi Dasar.....	163
4.34	Tampilan Pengembangan Diri.....	163
4.35	Tampilan Pendidikan Berbasis Kebudayaan Lokal	164

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Lingkup Proyek	39
3.3 Identifikasi Kebutuhan Fungsional Panduan Kurikulum	68
3.4 Identifikasi Kebutuhan Fungsional Prinsip Pengembangan Kurikulum	69
3.5 Identifikasi Kebutuhan Fungsional Prinsip Pelaksanaan Kurikulum	69
3.6 Identifikasi Kebutuhan Fungsional Struktur Kurikulum	70
3.7 Identifikasi Kebutuhan Fungsional Muatan Lokal	70
3.8 Identifikasi Kebutuhan Fungsional PKH	68
3.9 Identifikasi Kebutuhan Fungsional Pengembangan Diri	69
3.10 Identifikasi Kebutuhan Fungsional PBKL	69
3.11 Identifikasi Kebutuhan Fungsional Pengembangan KTSP	69
3.12 Identifikasi Kebutuhan Fungsional Penggandaan Silabus	70
3.13 Identifikasi Kebutuhan Fungsional SK dan KD	70
3.14 Identifikasi Kebutuhan Fungsional Penggandaan RPP	70
3.15 Identifikasi Kebutuhan Fungsional Jadwal Pelajaran	71
3.16 Identifikasi Kebutuhan Fungsional Kalender Akademik	71
3.17 Identifikasi Kebutuhan Fungsional Beban Belajar	71
3.18 Identifikasi Kebutuhan Fungsional Penilaian item Standar Isi	72
3.19 Identifikasi Kebutuhan Fungsional Penilaian Dokumen Standar Isi	72
3.20 Analisis Kebutuhan Fungsional	73
3.21 Identifikasi dan Analisis Kebutuhan Non-Fungsional	73
3.22 Identifikasi Output	73
3.23 Identifikasi Input	74
3.24 Tabel Standar	74
3.25 Tabel Komponen	74
3.26 Tabel Aspek	74
3.27 Tabel Indikator	75
3.28 Analisis Kebutuhan Fungsional	77
3.29 Identifikasi dan Analisis Kebutuhan Non-fungsional	82
3.30 Identifikasi Output	85
3.31 Identifikasi Input	94
3.32 Identifikasi Desain Proses	107
4.1 Instrumen standar isi komponen Kerangka Dasar Kurikulum	131
4.2 Perhitungan nilai kinerja komponen kerangka dasar kurikulum	151
4.3 Instrumen standar isi komponen Struktur Kurikulum Pendidikan Umum	202
4.4 Perhitungan nilai kinerja komponen Struktur Kurikulum Pendidikan	203
4.5 Instrumen standar isi komponen Beban Belajar	205
4.6 Perhitungan nilai kinerja komponen Beban Belajar	206
4.7 Perhitungan nilai kinerja komponen KTSP	210

4.8 Perhitungan nilai kinerja komponen KTSP.....	212
4.78 Skor yang Diterapkan Dalam Sistem	248



ABSTRAK

Hidayatullah, Alexander Malik. 2015. Otomasi Penilaian Standar Isi pada Sistem Informasi Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Sekolah Standar Nasional Tingkat SLTP. Skripsi. Jurusan Teknik Informatika. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.

Pembimbing : (1) Syahiduz Zaman M.Kom (2) M. Ainul Yaqin M.Kom

Pendidikan yang baik dan bermutu menjadi sebuah kebutuhan masyarakat setiap bangsa. Oleh karenanya dibentuklah lembaga pendidikan bernama sekolah. Dalam perkembangannya, ditetapkanlah sebuah Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang merupakan standar penilaian kinerja sekolah demi menjaga kualitas dan mutu pendidikan agar tetap terjaga dan sesuai harapan. SNP adalah kriteria minimal tentang berbagai aspek yang relevan dalam pelaksanaan sistem pendidikan nasional yang harus dipenuhi oleh penyelenggara dan/atau satuan pendidikan, yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sekolah yang telah atau hampir memenuhi SNP akan dikategorikan sebagai sekolah standar nasional (SSN). Untuk memantau setiap standarisasi diperlukan adanya Supervisi, Monitoring, dan Evaluasi SSN yang bertujuan mengetahui kondisi perkembangan sekolah. Diantara beberapa standar yang ditetapkan, terdapat standar pendidik dan tenaga kependidikan yang merupakan syarat wajib yang harus dipenuhi untuk mencapai SSN. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba membuat sebuah Sistem Informasi (SI) untuk mempermudah pelaksanaan Supervisi, Monitoring, dan Evaluasi dari standar isi dengan harapan nilai standar yang ada dapat dengan cepat diketahui.

Setelah peneliti melakukan analisa, merancang dan menguji sistem informasi standar isi di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik, diperoleh kesimpulan bahwa 89% item pengujian telah berhasil dan hasil valid dan 10,9% item pengujian telah berhasil dan hasil tidak valid, sehingga aplikasi ini dapat dijalankan sesuai dengan instrumen standar isi sekolah standar nasional (SSN) tahun 2010 setelah dilakukan perbaikan dari hasil *acceptance test*.

Kata Kunci : Sistem informasi, Standar Isi, SSN, Monitoring, Evaluasi.

ABSTRACT

Hidayatullah, Alexander Malik. 2015. **Automation Appraisement Standard Isi on the Information System Supervision, Monitoring and Evaluating National Standard School Level SLTP**. Thesis. Infomatika Engineering Department Faculty of Science and Technology of the State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang.

Supervisor: (I) Syahiduz Zaman M.Kom.(II) M. Ainul Yaqin M.Kom

A good education and high quality of being a public need any of the peoples. Therefore formed an educational institution named school. In its development, ditetapkanlah a national education standard snps are that is default judgment performance for the sake of maintaining the quality of school and the quality of education to stay awake and appropriate hope. Snps are is criteria at least about various aspects in the implementation of relevant national education systems that must be fulfilled by implementer and / or satuan education, which prevails on the entire territory of the law of the unitary state of the republic of indonesia.

A school that has been or barely meeting snps are will be categorized as a school of national standards (SSN). To monitor any standard required the presence of supervision, monitoring, and evaluation ssn which aims to know the state of the development of school. Among some established standard, there are stantar educator and workforce that is a requirement must be that must be fulfilled to achieve ssn. In this research, researchers trying to create a the the information system (SI) to ease the implementation of supervision, monitoring, and evaluation of standard isi in the hope of standard value could be quickly made known.

Researchers do the analysis, after designing and test the the information system standards isi in education department, district gresik obtained the conclusion that 89 % items testing has successfully and results valid and 10,9 % items testing has successfully tidaj valid, and the result so that the application of this can be implemented in accordance with an instrument standards isi of school national standards (ssn) in 2010 after be repaired from the acceptance test.

Keywords: the the information system, standard isi, ssn, monitoring, evaluation

المخلص

هداية الله، الكسندر مالك. 2015. تقييم معايير المحتوى أتمتة للرقابة نظم المعلومات، رصد وتقييم معدل صغار المدرسة الوطنية الموحدة. أطروحة. الهندسة المعلوماتية. كلية العلوم والتكنولوجيا. جامعة الدولة الإسلامية (UIN) من مالانج. مستشار: (1) M. Kom. Syahiduz Zaman (2) M. Kom. M. Ainul niqaY يقين

تعليمية مؤسسة أنشأت لذلك. أمة كل من مجتمع في الجودة الجديد التعليم يحتاج هو الذي (NES) لتعليم الوطنية المعايير وضع العملية، هذه في المدرسة تسمى البقاء أجل من التعليم جودة ذوعية على الحد فافظ أجل من المدرسي الأداء تقييم معيار الصلة ذات الجوانب مختلف من الأذى الحد معيار ير هي SNP. متوقع هو كما ومسدي قضا وحدة أو / والمنظمين قبل من بها الوفاء يجب التي الوطني التعليم نظام تنفيذ في. إندونيسيا جمهورية أراضي أنحاء جميع في ينطبق ما وهو، تعليمية المدارس باعتباره SNP تلبية من يقرب ما أو كانت التي المدارس تصديف سيتم SSN والتقييم المراقبة، والإشراف اللازمة توحيد أي رصد. (SSN) الوطنية القياسية أن معيار ير هناك بها، المعمول المعايير بين ومن. المدرسة تطوير حالة تحديد تهدف حاول، الدراسة هذه في. SSN. لتحقيق بها الوفاء يجب التي إلزامي شرط هو المعلمين تقيمو والرصد الرقابة تنفيذ لتسهيل (SI) معلومات نظام إنشاء إلى الباحثون بسرعة معروف ما يكون أن يمكن القائمة المعايير المتوقع قيمة مع المدتوى معيار ير معيار ير وزارة في المعلومات نظم واختبار وتصميم دليل الباحثون أجرى واحدة مرة نتائج كانت الاختبار بنود من 89% أن إلى خلدنا، جريدك التعليم المدتوى يمكن بهديث، صلاحة غير والنتائج بنجاح المواد اختبار 10.9% وكان صلاحة ناجحة الوطنية القياسية المدارس مدتويات المعيارية الأدوات مع وفقا التطبيق تشغيل. القبول اختبار نتائج إصلاح بعد 2010 عام في (SSN)

التقييم والرصد، SSN المدتوى، معيار ير المعلومات، نظام: البحث كلمات

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Sekolah Standar Nasional (SSN) pada dasarnya merupakan sekolah yang telah memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP), yang berarti diharapkan mampu memberikan layanan pendidikan yang standar dan menghasilkan lulusan dengan kompetensi sesuai dengan standar nasional yang ditetapkan. Dengan kata lain, SSN telah mampu memberikan layanan pendidikan kepada anak didik, sesuai dengan standar minimal yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, SSN pada dasarnya dapat berfungsi sebagai sekolah model, artinya dapat dijadikan model bagaimana menyelenggarakan sekolah sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan secara nasional.

Terkait dengan itu, implementasi pasal 35 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan agar memiliki Standar Nasional Pendidikan (SNP). Artinya, SNP sebagai acuan perkembangan dan pengendalian pendidikan, antara lain pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.

Dalam kerangka itu, Dinas Pendidikan kemudian melakukan pengkategorian sekolah. Pengelompokan penyelenggaraan pendidikan di Indonesia dalam UU 20/2003 dan PP Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 11 dan 16 disebutkan terdapat beberapa kategori atau jenis sekolah di Indonesia. Sekolah jenis pertama adalah sekolah formal standar atau sekolah potensial (calon SSN), Sekolah jenis kedua adalah kategori sekolah formal mandiri atau disebut dengan sekolah standar nasional (SSN), Sekolah jenis ketiga, adalah kategori sekolah formal mandiri dan

memiliki keunggulan lokal, Sekolah jenis keempat, adalah kategori sekolah bertaraf internasional (SBI) (Panduan Pelaksanaan SSN, 2008).

Pada proses pelaksanaanya, pemerintah pusat dibantu oleh Instansi pemerintah, dalam hal ini dinas pendidikan kabupaten Gresik mengemban tugas membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan bidang pendidikan, yang meliputi perumusan kebijakan, pembiayaan, kurikulum, sarana dan prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan, dan pengendalian mutu pendidikan serta tugas pembantuan lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan¹, di kabupaten Gresik terdapat 32 SLTP dengan rincian sebagai berikut :

No	Status	Jumlah
1	SLTP Reguler	30
2	SLTP RSBI	2
Jumlah		32

Table 1.1 : Data SLTP di kabupaten Gresik²

Untuk melaksanakan Standar Nasional Pendidikan (SNP), maka pemerintah (Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah) telah menerbitkan dokumen supervisi, monitoring dan evaluasi Sekolah Standar Nasional (SSN) dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Selain itu, Standar Nasional Pendidikan bertujuan menjamin

¹ Dinas Pendidikan kabupaten Gresik, Profil Dinas Pendidikan <http://dispendik.gresik.go.id/profil> terakhir diakses 2 Agustus 2012 jam 11.10 WIB

² Dinas Pendidikan kabupaten Gresik, Daftar Sekolah <http://gresik.siap-ppdb.com/sekolah/> terakhir diakses 25 Juli 2012, jam 12.30 WIB

mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. (PP:2005).

Sebagaimana firman Allah SWT pada surat Al -Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ



Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Pada ayat di atas dijelaskan bahwa Allah akan mengangkat tinggi kedudukan orang yang beriman dan orang yang diberi ilmu. Orang-orang yang beriman diangkat kedudukannya oleh Allah dan Rasul-Nya, sedangkan orang-orang yang berilmu diangkat kedudukannya karena mereka dapat memberi banyak manfaat kepada oranglain. Allah mengajurkan kepada manusia agar senantiasa mau bekerja keras, baik dalam menuntut ilmu maupun bekerja mencari nafkah. Hanya orang-orang yang rajin belajarlh yang akan mendapatkan banyak ilmu. Dan hanya orang-orang yang berilmulah yang memiliki semangat kerja untuk meraih kebahagiaan hidup. Oleh karena itu, Allah menjamin akan mengangkat derajat kehidupan orang-orang yang beriman dan berilmu.

Sistem lama yang digunakan untuk mengawasi standarisasi penilaian sekolah saat ini belum terotomasi, sehingga masih menggunakan cara manual dalam hal pelaporan dokumen-dokumen terkait. Cara manual ini dimaksudkan adalah dengan cara pengumpulan berkas-berkas yang nantinya akan dikirimkan ke dinas pusat kemudian akan dinilai apakah sekolah tersebut berhak mendapat gelar SSN atau tidak. Untuk sebuah sekolah saja akan banyak sekali file yg harus di kirimkan ke dinas pendidikan sehingga ketika pengiriman sebuah file tersebut membutuhkan waktu dalam pengumpulan dan waktu dalam pengepakan dokumen terkait yang dibutuhkan dan untuk pengirimannya juga membutuhkan waktu apabila sekolah yang bersangkutan berada di kabupaten jauh dengan kantor dinas pendidikan Gresik. Dalam penialain setiap sekolah akan menyajikan penilaian serta dalam pengumpulan data dan penulisanya akan sangat berbeda sehingga dalam pencarian sebuah kinerja kurikulum sekolah tersebut akan terkendala dengan banyak nya berkas yg harus dicari di setiap tumpukan file yg telah dikirim oleh sekolah yang bersangkutan. Berdasarkan uraian di atas, karena dinilai tidak efisien dalam hal tenaga dan materi yang dibutuhkan banyak maka perlu dibuat otomasi penilaian standar isi dalam sistem informasi supervisi, monitoring dan evaluasi pada sekolah standar nasional (SSN) tingkat SLTP. Dalam pelaksanaannya tersebut, banyak pihak yang terlibat didalamnya. Sehingga untuk memudahkan pertukaran data antara pihak-pihak yang terlibat diperlukan sebuah sistem informasi. Oleh karena itu, maka dalam penelitian ini akan membahas tentang pengembangan dari modul standar isi dalam sistem informasi Supervisi, Monitoring, dan Evaluasi Sekolah Standar Nasional (SSN) tingkat SLTP, dimana modul standar isi merupakan standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan (Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 Bab I Pasal 11 dan 16). Dari pengertian ayat ini dapat digaris bawahi bahwa :

1. Standar Isi pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berarti standar ini berlaku di seluruh lembaga pendidikan di Indonesia.
2. Standar isi pendidikan berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, yang berarti standar ini berisi tentang bagaimana seharusnya kurikulum yang ada di sekolah berjalan.
3. Standar isi pendidikan. diarahkan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.

Dengan demikian, standar kompetensi lulusan merupakan rujukan utama dalam menentukan standar isi pendidikan. Menurut Permendiknas nomor 41 tahun 2007, bahwa standar isi berisi kriteria minimal isi pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar isi berlaku untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah pada jalur formal, baik pada sistem paket maupun pada sistem kredit semester. Didalam standar isi tersebut mencakup tentang perencanaan kurikulum pembelajaran, pelaksanaan kurikulum pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan dalam kurikulum pembelajaran. Pada perencanaan kurikulum meliputi pembuatan struktur kurikulum dan Pengembangan KTSP.

Dalam dokumen ini dibahas standar isi sebagaimana dimaksud oleh Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, yang secara keseluruhan mencakup:

1. Kerangka dasar dan struktur kurikulum yang merupakan pedoman dalam penyusunan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan,
2. Beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan dasar dan menengah,
3. Kurikulum tingkat satuan pendidikan yang akan dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan panduan penyusunan kurikulum sebagai bagian tidak terpisahkan dari standar isi, dan

4. Kalender pendidikan untuk penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Pada pelaksanaan proses kurikulum meliputi Persyaratan Kurikulum Pembelajaran dan Pelaksanaan kurikulum di sebuah sekolah. Pada penilaian kurikulum berisikan masalah hasil-hasil perencanaan dan pelaksanaan kurikulum itu sendiri. Sedangkan pada pengawasan proses pengembangan meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut. (Permen Standar Isi NOMOR 22 TAHUN 2006)

Pada awalnya penilaian Sekolah Standar Nasional masih menggunakan cara-cara manual yaitu tiap sekolah menyiapkan berkas-berkas yang di butuhkan dalam penilaian SSN, kemudian berkas tersebut dikirimkan ke dinas pendidikan kabupaten. Setelah dinas kabupaten menerima berkas tersebut, maka berkas tersebut dikirimkan ke dinas pusat yang nantinya akan dinilai berdasarkan panduan penilaian Sekolah Standar Nasional. Oleh karena itu, disini dibuatlah sistem informasi supervisi, monitoring dan evaluasi Sekolah Standar Nasional. Sehingga sekolah-sekolah bisa menginputkan langsung data yang dibutuhkan oleh dinas pusat mengenai penilaian sekolah mereka.

Dari latar belakang permasalahan penilaian SSN, maka perlu dibuat suatu aplikasi otomasi penilaian standar isi dalam sistem informasi supervisi, monitoring dan evaluasi pada Sekolah Standar Nasional (SSN) tingkat SLTP di dinas pendidikan kabupaten Gresik, dimana modul standar isi merupakan standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.

2. Rumusan Masalah

Bagaimana cara untuk penilaian kinerja sebuah kurikulum dalam hal penyusunan, pelaksanaan dan pengembangan disebuah sekolah menengah pertama secara otomatis dari sebuah kegiatan penilaian modul standar isi supervisi, monitoring dan evaluasi sekolah standar nasional (SSN)?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari skripsi ini adalah untuk membangun sistem penilaian secara otomatis modul standar isi pada sistem informasi supervisi monitoring dan evaluasi Sekolah Standar Nasional (SSN) sehingga dalam penilaian kualitas kurikulum sebuah sekolah menengah pertama di kota gresik lebih efektif dan efisien.

4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Terotomasikannya proses penilaian kualitas kurikulum sebuah sekolah yang ada pada modul standar isi SSN
2. Menyediakan semua informasi yang diperlukan untuk menunjang nilai kualitas kurikulum sebuah sekolah yg ada dalam modul standar isi.

5. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Data yang akan digunakan untuk memvalidasi sistem informasi ini adalah semua data yang mencakup penyusunan, pelaksanaan dan pengembangan kurikulum sekolah dalam di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik.
2. Instrumen standar penilaian yang digunakan adalah Instrumen Standar Penilaian 2010.

6. Sistematika Penyusunan

Pembuatan skripsi ini dilakukan dengan pembagian bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penyusunan laporan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori yang mendukung penelitian dan penelitian-penelitian sebelumnya.

BAB III PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi perancangan pemecahan masalah sesuai dengan judul skripsi dan perancangan sistem yang meliputi desain proses bisnis, desain input, desain output, desain database, dan desain interface.

BAB IV UJI COBA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan pembahasan implementasi aplikasi, uji coba aplikasi dan analisis hasil system dengan itu sendiri.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

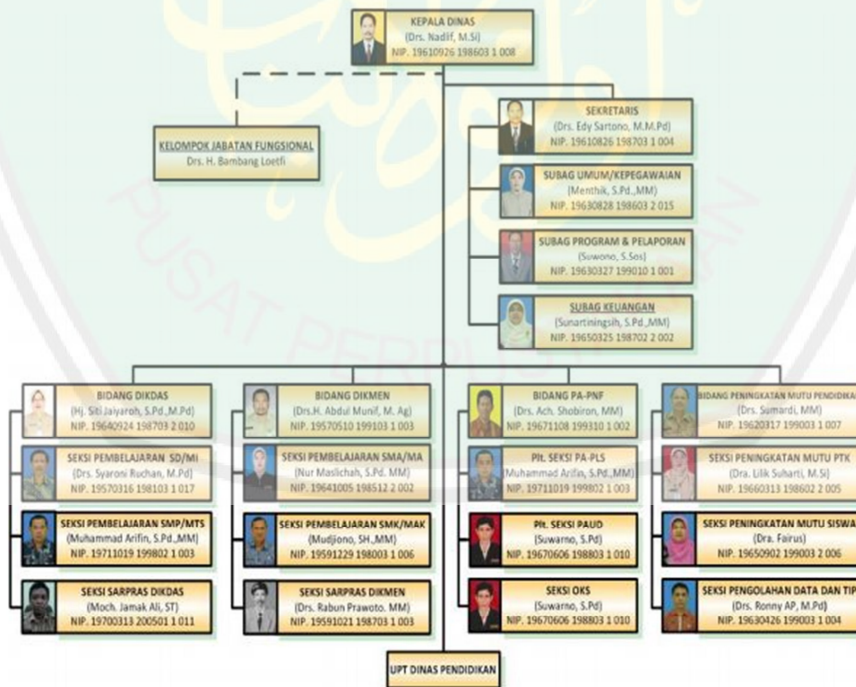


BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Objek Penelitian

1. Nama : Dinas Pendidikan kabupaten Gresik.
2. Alamat
 - a. Jalan : Arif Rahman Hakim No. 2
 - b. Kabupaten : Gresik
 - c. Propinsi : Jawa Timur
 - d. Telp/Fax : 031-3981315 / 031-3978404
 - e. Email : dispendik@gresik.go.id
3. Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik



Gambar 2.1 Struktur Organisasi

2.2 Sistem Informasi

2.2.1 Pengertian Sistem

Secara umum sistem didefinisikan sebagai sekumpulan unsur atau elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan. Definisi ini dikemukakan oleh :

Gordon B. Davis bahwa “Suatu sistem terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan, yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud. Berarti sebuah sistem bukanlah seperangkat unsur yang tersusun secara tak teratur, tetapi terdiri dari unsur yang dapat dikenal sebagai saling melengkapi karena satu maksud tujuan atau sasaran”.

Menurut Jerry FitzGerald, Ardra F. FitzGerald dan Warren D. Stalling, Jr. pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai berikut:

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.

Sistem dapat diartikan sebagai sekumpulan elemen yang saling terkait dan terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. (Abdul Kadir, 2003) Suatu sistem mempunyai maksud tertentu. Ada yang menyebutkan maksud dari suatu sistem adalah untuk mencapai suatu tujuan (*goal*) dan ada yang menyebutkan untuk mencapai suatu sasaran (*objectives*).

Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Secara sederhana, suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur,

komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu.

2.2.2 Pengertian Informasi

Informasi dapat didefinisikan sebagai data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. Sumber informasi adalah data. Data seringkali disebut sebagai bahan mentah informasi. Melalui suatu proses transformasi, data dibuat menjadi lebih bermakna. (Abdul Kadir, 2003)

1. Kualitas Informasi

1. Akurat (*accurate*)

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas dalam mencerminkan maksud. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai penerima kemungkinan banyak terjadi gangguan (*noise*) yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.

2. Tepat (*appropriate*)

Informasi yang datang kepada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi. Karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan.

3. Relevan (*relevance*)

Informasi mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevan untuk tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda. Maka informasi yang disampaikan kepada penggunanya harus sesuai dengan kebutuhan dari pengguna informasi.

2.2.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi didefinisikan oleh Robert A. Leicht dan K. Roscoe Davis sebagai berikut: “Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan”.

Sistem informasi juga dapat didefinisikan sebagai sekumpulan prosedur organisasi yang ada pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi.

Perubahan data menjadi informasi dilakukan oleh pengolah informasi, pengolah informasi adalah salah satu elemen kunci dalam sistem konseptual. Pengolah informasi dapat meliputi elemen komputer dan bukan komputer atau kombinasinya. Suatu pengolah informasi menyediakan dalam bentuk lisan maupun tertulis dan informasi berasal dari sumber internal maupun eksternal.

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Sistem informasi dalam suatu organisasi dapat dikatakan sebagai suatu system yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut kapan saja diperlukan. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah, mengolah dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem lainnya.

1. Komponen Sistem Informasi

a. Blok Masukan

Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Input termasuk metode-metode dan media untuk memperoleh data yang akan dimasukkan kedalam sistem informasi yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

b. Blok Model

Blok Model terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

c. Blok Keluaran

Sistem informasi mempunyai produl, produk tersebut adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem informasi tersebut.

d. Blok Teknologi

Teknologi merupakan kotak alat (*tool-box*) dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Blok ini terdiri dari tiga bagian utama yaitu teknisi (*brainware*), perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras(*hardware*).

e. Blok Basis Data

Basis data (*database*) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan

perangkat lunak untuk memanipulasinya. Data perlu disimpan di dalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut.

f. Blok Kendali / control

Banyak hal yang dapat merusak sistem informasi, seperti bencana alam, api, temperatur, air, debu, kecurangan-kecurangan, kegagalan-kegagalan sistem itu sendiri, kesalahan-kesalahan, ketidak efisienan, sabotase dan hal lain.

2.2.4 Basis Data

Secara umum Database adalah kumpulan data, arsip, file atau tabel yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, diorganisasi sedemikian rupa dan disimpan dalam media penyimpanan electronic dan digunakan perangkat lunak tertentu untuk memanipulasinya, agar dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah untuk memenuhi berbagai kebutuhan.

2.2.5 DBMS (Database Management System)

DBMS (DataBase Management System) adalah sistem yang secara khusus dibuat untuk memudahkan pemakai dalam mengelola basis data. Sistem ini dibuat untuk mengatasi kelemahan sistem pemrosesan yang berbasis berkas. Bahasa-bahasa yang terdapat di dalam DBMS, yaitu :

1. Data Definition Language (DDL)

Bahasa yang mendefinisikan tentang pembuatan dan penghapusan objek dalam database seperti tabel, indeks, basisdata. Misalnya: CREATE (membuat), DROP(menghapus), ALTER (mengubah).

2. Data Manipulation Language (DML)

DML biasa disebut query. Query adalah pernyataan yang diajukan untuk mengambil informasi. Merupakan bagian dari DML yang digunakan untuk pengambilan informasi disebut Query Language. DML juga merupakan bahasa yang berhubungan dengan proses manipulasi data pada tabel, record. Misalnya : INSERT (memasukan data), UPDATE (mengubah data), SELECT (menampilkan data), DELETE (menghapus data).

3. Data Control Language (DCL)

Merupakan sub-bahasa untuk mengendalikan struktur internal basis data. DCL digunakan untuk menyesuaikan sistem agar supaya lebih efisien.

2.2.6 Konsep Normalisasi

Proses normalisasi adalah teknik yang banyak digunakan sebagai pemandu dalam merancang basis data relasioal. Pada dasarnya, normalisasi adalah proses dua langkah yang meletakkan data dalam bentuk tabulasi dengan menghilangkan kelompok berulang lalu menghilangkan kelompok data yang terduplikasi dari tabel relasional.

2.2.7 Sistem Informasi Dalam Perspektif Islam

Kehidupannya manusia selalu dihadapkan pada berbagai masalah, baik pribadi maupun sosial. Tidak ada kehidupan tanpa masalah, justru dengan berbagai masalah itulah manusia hidup. Berbagai masalah muncul di hadapan mereka untuk dihadapi dan diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Dalam menyelesaikan masalah ini, ada satu faktor kunci yang menjadi dasar pijakan, yaitu informasi. Bagaimana pun, seseorang mengambil keputusan berdasarkan kepada pengetahuan, dan pengetahuan bergantung kepada informasi yang sampai kepadanya. Jika informasi itu akurat, maka akan bisa diambil keputusan yang tepat. Sebaliknya, jika informasi itu tidak akurat akan mengakibatkan munculnya keputusan yang tidak tepat. Dan giliran selanjutnya, muncul kedhaliman di tengah masyarakat.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصِبُوا

عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَذِيرٍ ﴿٦﴾

Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.

(QS Al-Hujurat : 6)

Dalam ayat tersebut dijelaskan, hendaknya siapapun, baik itu perorangan, kelompok ataupun negara, hendaknya tidak menerima suatu berita yang disampaikan kepada mereka dan jangan langsung berbuat sesuai dengan berita tersebut, melainkan setelah mengeceknya dengan teliti akan kebenarannya. Karena dikhawatirkan akan menimpakan musibah kepada seseorang ataupun kelompok tertentu tanpa ada alasan yang mendukungnya, dan juga jangan cepat memutuskan sesuatu keburukan atau tuduhan yang terkadang seseorang melakukannya karena adanya kemanfaatan untuk dirinya dengan mengambil maslahat atau mencegah suatu kemudharatan darinya. (Tafsir Al -Qur'an Al-Aisar).

Informasi yang perlu dikonfirmasi adalah berita penting, yang berpengaruh secara signifikan terhadap nasib seseorang, yang dibawa oleh orang fasik. Tentang arti fasik, para ulama' menjelaskan mereka adalah orang yang berbuat dosa besar. Sedang dosa besar itu sendiri adalah dosa yang ada hukuman di dunia atau ada ancaman siksa di akhirat. Berdusta termasuk dalam salah satu dosa besar, berdasarkan sabda Rasulullah saw:

“Maukah kalian aku beritahukan tentang dosa besar yang paling besar, lalu beliau menjelaskan, kata-kata dusta atau kesaksian dusta” (HR al-Bukhari dan Muslim)

Dan mengenai berita yang perlu dikonfirmasi adalah berita penting, ditunjukkan dengan digunakannya kata naba’ untuk menyebut berita, bukan kata khabar.

Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan dan memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan juga merupakan informasi yang strategis dalam pengambilan keputusan.

2.3 Sistem Development Life Cycle

Dalam rekayasa sistem dan rekayasa perangkat lunak, adalah proses pembuatan dan pengubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem-sistem tersebut. Konsep ini umumnya merujuk pada sistem komputer atau informasi. SDLC juga merupakan pola yang diambil untuk mengembangkan sistem perangkat lunak, yang terdiri dari tahap-tahap: rencana (planning), analisis (analysis), desain (design), implementasi (implementation), uji coba (testing) dan pengelolaan (maintenance). Dalam rekayasa perangkat lunak, konsep SDLC mendasari berbagai jenis metodologi pengembangan perangkat lunak. Metodologi-metodologi ini membentuk suatu kerangka kerja untuk perencanaan dan pengendalian pembuatan sistem informasi, yaitu proses pengembangan perangkat lunak. Terdapat 3 jenis metode siklus hidup sistem yang paling banyak digunakan, yakni: siklus hidup sistem tradisional (traditional system life cycle), siklus hidup menggunakan prototyping (life cycle using prototyping), dan siklus hidup sistem orientasi objek (object-oriented system life cycle).

2.5.1 Tahapan SDLC

SDLC terdiri dari beberapa tahapan-tahapan berdasarkan analisa kebutuhan yang ada. Dimulai dari analisa kebutuhan perangkat lunak akan dibuat terlebih dahulu desain dari kebutuhan tersebut untuk mempermudah dalam pengerjaannya. Kemudian segala kebutuhan tersebut di implementasikan dengan dua tahap yaitu tahap analisa dan tahap evaluasi (User Acceptance Test). Setelah melakukan implementasi, maka proses tersebut akan dikembalikan kembali ke dalam tahap desain untuk pengembangan kembali perangkat lunak ke versi yang terbaru. Adapun proses tahapan SDLC yang paling sering digunakan adalah :

a. Analisis sistem (system analis)

Analisis sistem (system analyst) adalah orang yang dididik khusus untuk mengembangkan sistem secara profesional. Alasan menggunakan SDLC dalam penggunaan ini adalah karena metode ini digunakan untuk mengembangkan sistem teknologi informasi yang kompleks. Sistem teknologi yang kompleks perlu dianalisis orang yang ahli dibidangnya sehingga permasalahan dapat dipecahkan dan kebutuhan pemakai sistem dapat diidentifikasi dengan benar.

Tahapan di analisis sistem terdiri dari kegiatan-kegiatan sebagai berikut ini.

- Studi pendahuluan

Kegiatan awal dari analisis sistem adalah studi awal atau studi pendahuluan tentang jenis, ruang lingkup dan pemahaman awal dari proyek sistem teknologi informasi. Studi pendahuluan ini menghasilkan sistem secara awal, perkiraan biaya yang dibutuhkan dan waktu yang diperlukan.

- Studi kelayakan

Setelah mengumpulkan data dan mendokumentasikan fakta, sistem analisis mengetahui apa yang sesungguhnya dilakukan oleh sistem, Selanjutnya, sistem

analisis melakukan studi kelayakan untuk memperhitungkan apakah organisasi atau instansi di mana sistem tersebut dibuat dapat melanjutkan ketahap berikutnya dalam proses pengembangan sistem atau tidak. Studi kelayakan merupakan suatu tinjauan sekilas pada faktor-faktor utama yang akan mempengaruhi kemampuan sistem untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

- Mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan pemakai

Langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi masalah di sistem lama supaya dapat diperbaiki di sistem yang baru. Mengidentifikasi masalah dilakukan dengan penyebab masalahnya. Penyebab masalahnya merupakan sumber dari permasalahan yang harus diperbaiki. Selanjutnya memahami sistem yang ada untuk mendapatkan data dan menganalisis permasalahannya.

- Menganalisis hasil penelitian

Langkah selanjutnya menganalisis hasil penelitian. Menganalisis hasil penelitian adalah menemukan penyebab permasalahan sistem yang tidak berfungsi sehingga dapat cepat digantikan dengan sistem yang baru.

b. Perancangan sistem (system design)

Tahap perancangan sistem mempunyai dua tujuan yaitu;

- Perancangan awal

Perancangan sistem secara umum adalah memberikan gambaran umum kepada pemakai sistem tentang sistem teknologi informasi yang baru. Perancangan sistem secara umum lebih diarahkan kepada pemakai sistem untuk menyetujuinya ke perancangan sistem selanjutnya. Yang dirancang di tahap perencanaan sistem secara umum adalah menggambarkan bentuk dari sistem

teknologi informasinya secara logika atau secara konsep dan mengidentifikasikan komponen-komponen dari sistem teknologi informasi.

- **Perancangan terperinci**

Perancangan sistem terinci dimaksudkan untuk menggambarkan bentuk secara fisik dari komponen-komponen sistem teknologi informasi yang akan dibangun oleh pemrogram dan ahli teknik lainnya.

c. Implementasi sistem (system implementation)

Tahap ini merupakan tahap meletakkan sistem supaya siap dioperasikan. Implementasi sistem juga merupakan proses mengganti atau meninggalkan sistem yang lama dengan mengganti sistem yang baru. Untuk menggantikan sistem yang lama ke sistem yang baru diperlukan suatu pendekatan atau strategi supaya berhasil.

d. Operasi dan perawatan sistem (system operation and maintenance)

Setelah sistem diimplementasi dengan berhasil, sistem akan dioperasikan dan dirawat. Sistem perlu dirawat karena beberapa hal, yaitu

1. Sistem mengandung kesalahan yang belum diperbaiki, sehingga kesalahan sistem perlu diperbaiki.
2. Sistem mengalami perubahan karena permintaan baru dari pemakaian sistem.
3. Sistem mengalami perubahan karena perubahan lingkungan luar.

Biaya perawatan sistem sering diabaikan karena biaya perawatan sistem merupakan biaya yang cukup besar. Jadi sebisa mungkin user harus merawatnya dengan teliti agar suatu sistem dapat bertahan dengan lama.

2.4 Penelitian terkait

1. SISTEM INFORMASI AKREDITASI SEKOLAH / MADRASAH PADA UPT PENDIDIKAN KECAMATAN JATI

Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rokhim, mahasiswa Fakultas Teknik program studi Sistem Informasi UNIVERSITAS MURIA KUDUS pada tahun 2012. Penelitian ini termasuk dalam bidang *Sistem Informasi Manajemen*. System yang dihasilkan telah diintegrasikan dengan *Decision Support System* dari hasil pengolahan data dan informasi dan dapat menampilkan data sekolah upt pendidikan kecamatan jati, yang didalamnya terdapat semua informasi tentang profil, potensi kurikulum sekolah sehingga lebih mudah dalam melihat perkembangan setiap sekolah/madrasah di kawasan kecamatan jati.

2. PENGUKURAN KINERJA SMA RINTISAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL (RSBI) DAN NON RSBI BERBASIS ISO 9001 MENGGUNAKAN DATA ENVELOPMENT ANALYSIS

Penelitian yang dilakukan oleh RUTH PALUPI WIDYA HANDARI, mahasiswa Fakultas Teknik program studi Teknik Industri UNIVERSITAS INDONESIA pada tahun 2012. Penelitian ini termasuk dalam bidang Sistem Informasi Manajemen. System yang dihasilkan telah diintegrasikan dengan *Decision Support System* dari hasil pengolahan data dan informasi dan dapat menampilkan data kinerja sebuah sekolah yang didalamnya terdapat semua informasi tentang profil, potensi sekolah sehingga lebih mudah dalam melihat perkembangan setiap sekolah berbasis ISO 9001

2.5 Sekolah Standart Nasional

Sekolah Standar Nasional (SSN) adalah sekolah yang telah memenuhi Standar Nasional Pendidikan yang berarti telah memenuhi tuntutan SPM sehingga diharapkan mampu

memberikan pelayanan pendidikan yang standar dan menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang sesuai dengan standar nasional yang ditetapkan.

Setiap lulusan yang dihasilkan tersebut selain memiliki akal pikiran (ilmu), harus juga dibekali dengan hati (iman) yang kuat sehingga ilmu tersebut tidak akan disalahgunakan untuk hal-hal yang bersifat buruk. Dalam Islam juga menekankan akan pentingnya membaca, menelaah, meneliti segala sesuatu yang terjadi di alam raya ini. Membaca, menelaah, meneliti hanya bisa dilakukan oleh manusia, karena hanya manusia makhluk yang memiliki akal dan hati. Selanjutnya dengan kelebihan akal dan hati, manusia mampu memahami fenomena-fenomena yang ada di sekitarnya, termasuk pengetahuan. Sesuai dengan Firman Allah dalam Surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

يَتَّيِّبُهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ اذْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS Al Mujadalah : 11)

Pada ayat di atas dijelaskan bahwa Allah akan mengangkat tinggi kedudukan orang yang beriman dan orang yang diberi ilmu. Orang-orang yang beriman diangkat kedudukannya oleh Allah dan Rasul-Nya, sedangkan orang-orang yang berilmu diangkat kedudukannya karena mereka dapat memberi banyak manfaat kepada oranglain. Allah

mengajarkan kepada manusia agar senantiasa mau bekerja keras, baik dalam menuntut ilmu maupun bekerja mencari nafkah. Hanya orang-orang yang rajin belajarlh yang akan mendapatkan banyak ilmu. Dan hanya orang-orang yang berilmulah yang memiliki semangat kerja untuk meraih kebahagiaan hidup. Oleh karena itu, Allah menjamin akan mengangkat derajat kehidupan orang-orang yang beriman dan berilmu. (Tafsir Al-Qur'an AlAisar)

2.5.1 Komponen Standar Pelaksana SSN

Berikut ini komponen standar yang dimaksud (Panduan Pelaksanaan SSN, 2008)

1. Komponen Input : aspek siswa, sarana prasarana dan pembiayaan serta aspek input harapan (visi, misi, tujuan dan sasaran), serta aspek tenaga kependidikan.
2. Indikator tenaga kependidikan bagi SSN:
 - a. Memiliki tenaga kependidikan yang cukup jumlahnya,
 - b. Kualifikasi dan kompetensi yang memadai sesuai dengan tingkat pendidikan yang ditugaskan,
3. Berkaitan dengan aspek kesiswaan, ada enam hal yang harus diperhatikan sekolah:
 - a. Penerimaan siswa baru,
 - b. Penyiapan belajar peserta didik,
 - c. Pembinaan dan pengembangan,
 - d. Pembimbingan,
 - e. Pemberian kesempatan,
 - f. Evaluasi hasil belajar siswa.

Di samping itu ditekankan pula pada kondisi siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah yang meliputi rasio siswa per rombongan belajar dan rasio pendaftar terhadap siswa yang diterima.

Input yang berkaitan dengan sarana dan pembiayaan mencakup ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, ruang kepala sekolah, ruang keterampilan/ kesenian/ komputer, ruang administrasi, kamar kecil, lahan terbuka, fasilitas pendukung dan pembiayaan.

Komponen Proses meliputi aspek kurikulum dan bahan ajar, aspek proses belajar mengajar dan penilaian, dan aspek manajemen dan kepemimpinan. Sedangkan komponen output mencakup aspek persiapan belajar siswa, aspek prestasi guru dan kepala sekolah dan aspek prestasi sekolah.

2.5.2 Komponen Standar Pelaksana SSN

Berikut ini komponen standar yang dimaksud (Panduan Pelaksanaan SSN, 2008) :

1. Komponen Input: aspek siswa, sarana prasarana dan pembiayaan serta aspek input harapan (visi, misi, tujuan dan sasaran), serta aspek tenaga kependidikan.
2. Indikator tenaga kependidikan bagi SSN:
 - a. Memiliki tenaga kependidikan yang cukup jumlahnya,
 - b. Kualifikasi dan kompetensi yang memadai sesuai dengan tingkat pendidikan yang ditugaskan,
3. Berkaitan dengan aspek kesiswaan, ada enam hal yang harus diperhatikan sekolah:
 - a. Penerimaan siswa baru,
 - b. Penyiapan belajar peserta didik,
 - c. Pembinaan dan pengembangan,
 - d. Pembimbingan,
 - e. Pemberian kesempatan,
 - f. Evaluasi hasil belajar siswa.

Di samping itu ditekankan pula pada kondisi siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah yang meliputi rasio siswa per rombongan belajar dan rasio pendaftar terhadap siswa yang diterima.

Input yang berkaitan dengan sarana dan pembiayaan mencakup ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, ruang kepala sekolah, ruang keterampilan/ kesenian/ komputer, ruang administrasi, kamar kecil, lahan terbuka, fasilitas pendukung dan pembiayaan.

Komponen Proses meliputi aspek kurikulum dan bahan ajar, aspek proses belajar mengajar dan penilaian, dan aspek manajemen dan kepemimpinan. Sedangkan komponen output mencakup aspek prestasi belajar siswa, aspek prestasi guru dan kepala sekolah dan aspek prestasi sekolah.

2.5.3 Kriteria Sekolah Standar Nasional

1. Umum
 - a. Memiliki rata-rata NUAN minimal 6,0.
 - b. Jumlah rata-rata NUAN minimal 6,35.
 - c. Ada kecenderungan rata-rata NUAN tetap atau diprioritaskan yang naik.
 - d. Termasuk sekolah yang tergolong kategori baik di kota, yaitu memiliki tenaga guru dan sarana pendidikan yang cukup, serta memiliki prestasi yang baik.
 - e. Sekolah memiliki potensi yang kuat untuk berkembang, dan
 - f. Bukan sekolah yang didukung oleh yayasan yang memiliki pendanaan yang kuat, baik dari dalam maupun luar negeri.
2. Khusus
 - a. Sekolah memiliki kebijakan, tujuan dan sasaran mutu yang jelas.
 - b. Sekolah memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan berdedikasi tinggi.

- c. Sekolah memiliki fasilitas yang memadai.
- d. Sekolah memiliki kepedulian pada kualitas pembelajaran.
- e. Sekolah menerapkan evaluasi secara berkelanjutan.
- f. Kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan peningkatan.
- g. Sekolah memiliki manajemen yang bagus.
- h. Sekolah memiliki kepemimpinan yang handal.
- i. Sekolah memiliki program-program yang inovatif.
- j. Sekolah memiliki program yang jelas sesuai dengan kondisi objektif sekolah.
- k. Program sekolah dibuat dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
- l. Sekolah memiliki administrasi keuangan yang transparan.
- m. Hubungan kerjasama antar warga sekolah berjalan harmonis.
- n. Kerja sama antara sekolah dengan masyarakat sekitar berjalan dengan baik.
- o. Ruang kelas, laboratorium, kantor dan KM/WC serta taman sekolah bersih dan terawat.
- p. Lingkungan sekolah bersih, tertib, rindang, dan aman.
- q. Guru dan tenaga kependidikan tampak antusias dalam mengajar dan bekerja.
- r. Hasil UAN siswa menunjukkan kecenderungan meningkat. Sekolah menerapkan reward sistem secara baik.

2.5.4 Penilaian Sekolah Standar Nasional.

Penilaian Sekolah Standar Nasional menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan meliputi delapan standar, antara lain :

1. Standart Isi

Standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan,

kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh siswa pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Standar Isi merupakan salah satu standar yang menilai kualitas kurikulum di sebuah sekolah. Standar Isi ditetapkan dengan peraturan menteri pendidikan nasional No. 22 Tahun 2006.

2. Standart Proses

Standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.

3. Standar Kompetensi Lulusan

Standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.

4. Standar Pendidik dan tenaga kependidikan

Standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.

5. Standar Sarana dan Prasarana

Standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolah raga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

6. Standar Pengelolaan

Standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

7. Standar Pembiayaan

Standar nasional pendidikan yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.

8. Standar Penilaian Pendidikan

Standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar siswa.

2.6 Otomasi Penilaian Standar Isi dalam Perspektif Islam

Pada umumnya, manajemen yang berhasil adalah manajemen yang efisien namun juga efektif. Karena manajemen yang efisien saja akan sia-sia jika gagal dalam mencapai tujuannya karena kurang efektif, dan manajemen yang efektif saja akan sangat mungkin terjadi pemborosan karena tidak efisien.

Sehingga di dalam menjalankan organisasi dalam mencapai tujuannya dibutuhkan sebuah manajemen yang baik, dan manajemen yang baik adalah manajemen yang efisien namun juga efektif. Karena manajemen yang efisien saja akan sia-sia jika gagal dalam mencapai tujuannya karena kurang efektif, dan manajemen yang efektif saja akan sangat mungkin terjadi pemborosan karena tidak efisien. Namun, dalam laporan ini akan lebih menekankan terhadap efisiensi saja. Oleh karena itu, dalam laporan ini akan menjelaskan apa pengertian efisiensi, prinsip berlakunya efisiensi, dan juga cara meningkatkan efisiensi.

Dalam agama Islam sangat menganjurkan efisiensi, mulai dari efisiensi keuangan, waktu, bahkan dalam berkata dan berbuat yang sia-sia (tidak ada manfaat dan tidak ada

keburukan) saja diperintahkan untuk meninggalkannya, apalagi berbuat yang mengandung keburukan atau kerugian.

وَالْعَصْرِ ۝ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ۝ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۝

ARTINYA :

1. demi masa. 2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, 3. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.(qs AL-ASHR 1-3).

Dalam ayat ini Allah SWT bersumpah dengan masa yang terjadi di dalamnya bermacam-macam kejadian dan pengalaman yang menjadi bukti atas kekuasaan Allah yang mutlak, hikmah-Nya yang tinggi dan Ilmu-Nya yang sangat luas. Perubahan-perubahan besar yang terjadi pada masa itu sendiri, seperti pergantian siang dengan malam yang terus-menerus, habisnya umur manusia dan sebagainya merupakan tanda ke-Agungan Allah SWT.

2.6.1 Kedudukan Surat Al ‘Ashr

Al Qur’an adalah kalamullah (firman Allah) sebagai pedoman dan petunjuk ke jalan yang lurus bagi umat manusia. Allah berfirman (artinya):

“Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus.” (Al Israa’: 9)

Sehingga semua ayat-ayat Al Qur'an memiliki kedudukan dan fungsi yang agung. Demikian pula pada surat Al 'Ashr, terkandung di dalamnya makna-makna yang amat berharga bagi siapa saja yang mentadabburinya (memahaminya dengan seksama). Al Imam Muhammad bin Idris Asy Syafi'i menegaskan tentang kedudukan surat Al 'Ashr, beliau berkata:

“Sekiranya manusia mau memperhatikan (kandungan) surat ini, niscaya surat ini akan mencukupkan baginya.” (Lihat Tafsir Ibnu Katsir pada Surat Al 'Ashr). Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah mengatakan bahwa perkataan Al Imam Asy Syafi'i itu adalah tepat karena Allah telah mengkhabarkan bahwa seluruh manusia dalam keadaan merugi (celaka) kecuali barang siapa yang mu'min (beriman) lagi shalih (beramal shalih) dan ketika bersama dengan yang lainnya saling berwasiat kepada jalan yang haq dan saling berwasiat di atas kesabaran. (Lihat Majmu' Fatawa, 28/152)

2.6.2 Keutamaan Surat Al 'Ashr

Al Imam Ath Thabrani menyebutkan dari Ubaidillah bin Hafsh, ia berkata: *“Jika dua shahabat Rasulullah bertemu maka keduanya tidak akan berpisah kecuali setelah salah satu darinya membacakan kepada yang lainnya surat Al 'Ashr hingga selesai, kemudian memberikan salam.”* (Al Mu'jamu Al Ausath no: 5097, dishahihkan oleh Asy Syaikh Al Albani di dalam Ash Shahihah no. 2648). Kandungan Surat Al 'Ashr

Pada ayat pertama:

Allah bersumpah dengan al 'ashr yang bermakna waktu, zaman atau masa. Pada zaman/masa itulah terjadinya amal perbuatan manusia yang baik atau pun yang buruk. Jika waktu atau zaman itu digunakan untuk amal kebajikan maka itulah jalan terbaik yang akan menghasilkan kebaikan pula. Sebaliknya jika digunakan untuk kejelekan maka tidak ada yang dihasilkan kecuali kerugian dan kecelakaan. Rasulullah bersabda:

“Dua kenikmatan yang kebanyakan orang lalai di dalamnya; kesehatan, dan waktu senggang” (HR. At Tirmidzi no. 2304, dari shahabat Abdullah bin Abbas)

Kemudian di hari kiamat kelak Allah akan menanyakan tentang umur seseorang, untuk apa dia pergunakan? Sebagaimana hadits Rasulullah yang diriwayatkan oleh shahabat Abdullah bin Mas’ud, beliau bersabda:

“Tidaklah bergeser telapak kaki bani Adam pada hari kiamat dari sisi Rabb-nya hingga ditanya tentang lima perkara; umurnya untuk apa ia gunakan, masa mudanya untuk apa ia habiskan, hartanya dari mana ia dapatkan dan untuk apa ia belanjakan, dan apa yang ia perbuat dengan ilmu-ilmu yang telah ia ketahui.” (HR. At Tirmidzi no. 2416 dan dishahihkan oleh Asy Syaikh Al Albani di dalam Ash Shahihah no. 947). Kemudian Allah menyebutkan ayat berikutnya:

“Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam keadaan merugi.”

Lafazh al insan pada ayat di atas secara kaidah tata bahasa Arab mencakup keumuman manusia tanpa terkecuali. Allah tidak memandang agama, jenis kelamin, status, martabat, dan jabatan, melainkan Allah mengkhabarkan bahwa semua manusia itu dalam keadaan celaka kecuali yang memiliki empat sifat yang terdapat pada kelanjutan ayat tersebut.

Kerugian yang dimaksud dalam ayat ini bermacam-macam, bisa kerugian yang bersifat mutlak, seperti keadaan orang yang merugi di dunia dan di akhirat, yang dia kehilangan kenikmatan dan diancam dengan balasan di dalam neraka jahim. Dan bisa juga kerugian tersebut menimpa seseorang akan tetapi tidak mutlak hanya sebagian saja. (Taisir Karimirrahman, karya Asy Syaikh Abdurrahman As Sa’di)

2.6.3 Pelajaran yang Dapat Dipetik

1. Waktu adalah modal utama manusia, apabila waktu tidak diisi dengan kegiatan yang positif, maka ia akan berlalu begitu saja, dan ketika itu jangankan keuntungan diperoleh, modal pun telah hilang. "Rezeki yang tidak diperoleh hari ini masih dapat diharapkan diperoleh lebih dari itu di hari esok, tetapi waktu yang berlalu tidak mungkin dapat diharapkan kembali esok," demikian Sayyidina Ali kw.
2. Waktu bersifat netral! Tidak ada waktu sial atau waktu mujur. Yang berpengaruh adalah kebaikan dan keburukan usaha seseorang dan inilah yang berperan dalam baik atau buruknya kesudahan satu pekerjaan.

Sehingga sistem informasi ini menjadikan penilaian secara efisien terhadap waktu sehingga lebih cepat dalam pelaporanya.

BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1 Tahapan Penelitian

Penelitian ini didasarkan untuk membuat aplikasi otomasi penilaian standar isi pada sistem informasi supervisi, monitoring, dan evaluasi Sekolah Standar Nasional (SSN) di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik yang nantinya akan digunakan untuk menilai proses belajar mengajar yang termasuk dalam salah satu penilaian sekolah dalam memperoleh gelar SSN. Tahap-tahap yang dilakukan agar penelitian secara terstruktur adalah sebagai berikut:

3.1.1 Planning (Perencanaan)

Perencanaan adalah gambaran/prediksi sesuatu yang akan terjadi di masa mendatang untuk tujuan tertentu Tahap perencanaan ini memiliki beberapa sub tahapan yaitu:

1. Identifikasi dan Analisis Sistem Pra Observasi

Sebelum melakukan observasi pada Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik, terlebih dahulu melakukan identifikasi dan analisis proses bisnis mengenai aplikasi yang akan dibangun yang cenderung bersifat hipotesa awal bagaimana sistem ini akan dijalankan. Studi literatur dari buku maupun ebook serta wacanawacana seperti contoh-contoh silabus dan Rancangan Proses Pembelajaran (RPP) SMP tahun 2012

2. Observasi dan Interview

Tahap ini dilakukan dengan dua tahap yaitu observasi dan interview. Observasi dilakukan dengan menemui langsung ke objek penelitian yaitu Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik pada hari rabu, 10 Oktober 2012 dan melakukan pengamatan pada dokumen-dokumen terkait standar isi sekolah SSN.

Pada tahap kedua yaitu interview dilakukan tanya jawab yang lebih kearah diskusi, yaitu diskusi mengenai penyamaan persepsi anatara dokumen di dinas

dengan hasil analisa dokumen pra-interview serta diskusi mengenai apa saja yang menjadi permintaan pihak dinas terhadap aplikasi yang akan dibangun. Setelah interview selesai maka dilakukan pencatatan hasil interview guna memperbaiki identifikasi dan analisa manajemen dokumen pra-interview serta pengembangan desain rancangan sistem.

3. Identifikasi dan Analisis Sistem Pasca Observasi

Setelah melakukan pengecekan mengenai kebenaran serta saran-saran hasil observasi dan interview maka proses selanjutnya adalah memperbarui identifikasi dan analisis sistem yang telah dilakukan sebelum observasi sesuai dengan permintaan di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik. Dalam proses ini terdiri dari dua subproses diantaranya:

- a. Identifikasi dan Analisis Proses Bisnis Sistem Saat Ini (Current System)
- b. Identifikasi dan Analisis Kebutuhan (Fungsional dan Non -Fungsional)

3.1.2 Designing (Desain Sistem)

Tahap selanjutnya ialah tahap desain yang mana dikerjakan mulai dari desain sistem sampai desain interface website. Desain sistem meliputi Desain 32Arsitektur Website, DFD (Data Flow Diagram), ERD (Entity Relational Diagram) yang berkaitan dengan desain database sistem. Desain-desain di atastercakup dalam 4 tahapan proses yaitu Desain Input, Desain Output, Desain Proses dan Desain Basis Data.

3.1.3 Programming (Pemrograman)

Pemrograman dilakukan sesuai dengan desain yang telah dibuat sebelumnya. Dalam membangun Aplikasi Otomasi penilaian standar isi pada SI supervisi ME SSN, menggunakan Bahasa Pemrograman Website PHP (PHP Hypertext Preprocessor). Untuk alur kerja sistem peneliti menggunakan acuan desain DFD (Data Flow Diagram).

3.1.4 Testing (Pengujian Hasil Aplikasi)

Proses ini dilakukan setelah tahap pemrograman selesai. Proses pengujian menggunakan pengujian versi alfa. Proses Alfa Version dilakukan secara independent/ individu. Proses dilakukan secara mandiri dengan mengacu pada skenario/ alur proses testing yang telah dibuat. Kemudian mencatat hasil pengujian sebagai perbaikan di versi selanjutnya sampai aplikasi benar-benar sesuai.

3.1.5 Implementasi dan Pemeliharaan

Pada tahap Implementasi ini dilakukan apabila sistem informasi ini diterima dan diimplementasi secara real oleh pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik. Untuk tahap pemeliharaan tidak lakukan karena sistem informasi sudah diimplementasikan dan sudah menjadi tanggung jawab objek penelitian.

3.1.6 Pembuatan Laporan

Laporan mengenai seluruh proses kegiatan penelitian dibuat sebagai hasil aktifitas guna mempermudah penelitian terkait selanjutnya.

3.2 Deskripsi Umum Sistem

3.2.1 Deskripsi Proyek

Otomasi penilaian dari standar isi pada sistem informasi supervisi, monitoring, dan evaluasi sekolah standar nasional tingkat SLTP di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik merupakan otomasi penilaian pada sebuah sistem informasi yang di gunakan untuk mengawasi bagaimana kinerja dari sekolah khususnya dalam hal proses pembelajaran yang ada dalam sekolah-sekolah di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik. Sistem Informasi ini memudahkan sekolah-sekolah dalam hal pelaporan proses pembelajaran tiap semester, yang nantinya data pelaporan tersebut digunakan sebagai dokumen terkait dalam proses standarisasi sekolah.

Untuk menganalisis sistem yang lama dari Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik menggunakan analisis *framework* PIECES, yang mana *framework* PIECES adalah kerangka yang dipakai untuk mengklasifikasikan suatu problem, opportunities, dan directives yang terdapat pada bagian scope definition analisa dan perancangan sistem [WHI01]. Dengan kerangka ini, dapat dihasilkan hal-hal baru yang dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan sistem. Analisis *framework* PIECES ini sangat penting untuk dilakukan sebelum mengembangkan sebuah sistem informasi karena dalam analisis ini biasanya akan ditemukan beberapa masalah utama maupun masalah yang bersifat gejala dari masalah utama.

3.2.2 Keadaan current system

Sistem yang digunakan pada modul standar isi saat ini belum terotomasi, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk membuat laporan kurikulum dalam modul standar lebih lama karena bagian waka kurikulum dan tata usaha harus merekap kembali data yang diterima dari unit lain. Rekapitulasi masing-masing transaksi juga cenderung lama karena data tidak terpusat atau berada pada satu dokumen, masih terpisahpisah dalam bentuk file.

Untuk mengidentifikasi masalah pada modul standar isismaka dilakukan analisis *framework* PIECES (performance, information, economy, control, efficiency dan services) yaitu analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan pelanggan.

Berikut ini adalah sistem lama pada bagian modul standar isi dengan acuan analisis *framework* PIECES:

Aspek	Sistem Lama
Performance (Kinerja)	1. Waktu - Pihak dinas Membutuhkan waktu untuk melakukan pengumpulan, pendataan serta pengecekan persyaratan berkas dari sekolah yang mengusulkan penilaian SSN modul standar isi. - Membutuhkan waktu 1 bulan bahkan lebih bagi pihak sekolah untuk menunggu hasil laporan penilaian SSN modul standar isi di sekolah 2. Produk: - Dibutuhkan waktu minimal 4 hari dalam membuat laporan, dikarenakan data tidak terpusat atau masih terpisah - Dibutuhkan ketelitian untuk merekap data modul standar isi pada dokumen ms. Excel dan word. - Waktu respon –membutuhkan 3 bulan bahkan lebih lamanya dalam pengajuan standarisasi hingga proses penilaian selesai dilakukan dan diumumkan.
Information (Informasi)	1. Output - Informasi dalam pelaporan ini karena semua data tidak akurat karena tidak terekam dalam bentuk yang dapat dibaca oleh manusia, kegagalan komputer (computer failure) dapat merugikan pihak dinas dan sekolah karena data dapat rusak atau hilang atau tidak dapat dibaca kembali. Itulah sebabnya diperlukan suatu mekanisme backup. Manipulasi dengan komputer dan kejahatan dengan komputer (computer crime) juga merupakan ancaman bagi dinas dan sekolah yang mengandalkan operasi dan pencatatan keuangannya dengan komputer - Informasi yang didapat kurang akurat karena data yang belum saling terintegrasi. Data-data yang berhubungan dengan kurikulum dicatat pada kertas-kertas sehingga menyebabkan sulitnya analisa data dalam proses pembuatan laporan kurikulum dan penyediaan informasi yang berkaitan dengan modul standar isi - Keterlamabatan penerimaan data dari bagian lain menyebabkan informasi tidak tepat waktunya untuk penggunaan selanjutnya karena membutuhkan waktu lebih lama untuk menyusun laporan sehingga penyusunan laporan yang berkaitan dengan modul standar isi dimungkinkan tertunda. 2. Input - Proses pengambilan data terkendala dikarenakan data dalam jumlah banyak, serta masih terpisah berupa kertas dan file, sehingga berpengaruh pada akurasi data yang diperoleh. - Tidak terdapatnya sistem pencatatan mengenai silabus secara otomatis menyebabkan data tidak di capture secara akurat. Sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan dalam menyusun laporan silabus. 3. Data Tersimpan - Data tersimpan secara berlebihan dalam banyak file, karena penyimpanan yang dilakukan tidak terstruktur - Data sulit diakses dikarenakan data berada pada PC masingmasing unit, bukan server. - Data tidak fleksible karena setiap data yang baru disimpan dalam dokumen yang baru. - Data sulit untuk diakses, karena file yang disimpan terletak pada PC bukan pada server
Economics (Ekonomi)	- Ketika data yang dihasilkan pada laporan ada kesalahan atau tidak valid, berdampak pada pengeluaran sekolah ,terutama dalam pengadaan kertas dan kebutuhan lainnya yang terkait dengan laporan. - Menigkatakan biaya operasional dalam proses analisa data dalam

Aspek	Sistem Lama
	penilaian SSN secara manual
Control (kontrol)	- Keamanan atau control yang lemah - Memungkinkan terjadinya penyalahgunaan data oleh pihak yang tidak berwenang. (penggelapan atau pencurian data). - Peraturan atau panduan privasi data dilanggar, seperti memperbanyak dokumen, penggantian dokumen pengeditan dokumen. - Keamanan atau control yang berlebihan - Data diproses lebih dari satu kali. - Data kurikulum direkap dalam file yang sebagian besar terpisah satu sama lain, dengan kondisi tersebut pihak sekolah akan mengalami kesulitan dalam mencari file yang dibutuhkan.
Efficiency (Efisiensi)	- Dibutuhkan banyak tenaga ketika data yang diolah adalah data yang sama - Informasi yang diolah berulang-ulang dianggap kurang efisien dari segi waktu.
Service (Pelayanan)	- Sistem kurang fleksibel karena informasi yang baru akan disimpan pada file baru, tidak dengan memperbarui file sebelumnya. - Produk yang dihasilkan sistem kurang akurat jika terdapat kesalahan terkait rekapitulasi dikarenakan informasi yang digunakan kurang valid.

Kesimpulan dari analisis dari sistem yang lama masih banyak kekurangan, sehingga dibutuhkan suatu sistem baru yang dapat mengotomasikan setiap item dari standar isi pada sistem informasi supervisi, monitoring, dan evaluasi sekolah standar nasional di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik.

3.2.3 Lingkup Proyek

Berdasarkan keadaan current system tersebut di atas, maka lingkup kegiatan yang akan dikerjakan dalam proyek ini adalah :

Tabel Lingkup Proyek ini meliputi kegiatan dan perencanaan lingkup proyek yang akan dikerjakan untuk memenuhi semua ketentuan pengerjaan dan pengembangan sistem informasi ini sehingga sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tabel 3.1 Tabel Lingkup Proyek

Hak Akses	Tim SSN Dinas	Tata usaha	Kepala
Lingkup yang dikerjakan	Kabupaten Gresik		Sekolah
Lingkup Data	a. Data Standar Panduan Kurikulum b. Data Prinsip Pengembangan Kurikulum c. Data Prinsip Pelaksanaan Kurikulum d. Data Standar Struktur Kurikulum e. Data Standart Pengembangan KTSP f. Data Pihak Kurikulum g. Data Pengembangan SDM h. Data StandarPrinsip Kalender Akademik	a. Data Panduan Kurikulum b. Data Presensi Panduan Kurikulum c. Data Prinsip Pengembangan Kurikulum d. Data Referensi Prinsip Pengembangan Kurikulum e. Data Pelaksanaan Kurikulum f. Data Referensi Pelaksanaan Kurikulum g. Data Struktur Kurikulum h. Data Muatan Lokal i. Data Pendidikan Kecakapan Hidup j. Data Pengembangan Diri k. Data Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBKL) l. Silabus Muatan Lokal m. Data Pengembangan KTSP n. Penggandaan Silabus o. Penggandaan RPP p. Kalender Akademik q. Data Awal Tahun Pelajaran r. Data Waktu Efektif Sekolah s. Data Hari Libur Sekolah	Data standarisasi kurikulum sekolah
Lingkup Proses	a. Master standar panduan kurikulum b. Master Data Prinsip Pengembangan Kurikulum c. Master Prinsip Pelaksanaan Kurikulum d. Master Standar Struktur Kurikulum e. Master Standart Pengembangan KTSP f. Master Pihak Kurikulum g. Master Pengembangan SDM h. Master StandarPrinsip Kalender Akademik	a. Panduan kurikulum adalah keseluruhan yg mengenai panduan bagaimana menyusun kurikulum b. Data presensi panduan kurikulum merupakan absensi pihak dari beberapa lembaga penyusun kurikulum c. Data prinsip yg dimiliki sekolah untuk mengembangkan kurikulum di sekolah d. Dokumen referensi dalam penerapan	Penilaian standar isi

		prinsip kurikulum yg telah dikembangkan oleh sekolah e. Beberapa data yg digunakan sekolah untuk melaksanakan sebuah kurikulum f. Data dan dokumen yg digunakan dalam melaksanakan kurikulum g. Menginputkan beberapa data Struktur Kurikulum yg telah tersusun di sekolah tersebut h. Pendataan muatan lokal yg sudah ada di sekolah i. Informasi data terkait pendidikan kecakapan hidup yang ada di sekolah j. Beberapa data dan dokumen pengembangan diri yang ada di dalam susunan kurikulum sekolah k. Pendidikan berbasis keunggulan lokal yg ada di sekolah dan yang sesuai dengan arahan dinas pendidikan kab gresik l. Beberapa prinsip dan pedoman dalam silabus muatan lokal m. Data prinsip dan arahan yg mengacu pada pengembangan KTSP di sekolah n. Pengumpulan beberapa pihak yang mempunyai silabus SNP maupun silabus muatan lokal o. Pengumpulan beberapa pihak yang mempunyai RPP SNP maupun RPP muatan lokal p. Input kalender akademik sekolah dengan arahan kalender akademik dari dinas pendidikan kabupaten gresik maupun kemendiknas q. Input data awal tahun pelajaran di sekolah dimana sesuai dengan arahan dinas pendidikan r. Beberapa data tanggal serta waktu efektif maupun tidak efektif dari awal tahun pembelajaran hingga akhir tahun ajaran	
--	--	--	--

		sekolah s. Pendataan hari libur yang ada dari awal tahun ajaran hingga akhir tahun ajaran	
Lingkup komunikasi	Hak akses ini berwenang untuk melakukan simpan, edit dan hapus mengenai a. Standar Panduan Kurikulum b. Prinsip Pengembangan Kurikulum c. Prinsip Pelaksanaan Kurikulum d. Standar Struktur Kurikulum e. Standart Pengembangan KTSP f. Pihak Kurikulum g. Pengembangan SDM h. Standar Prinsip Kalender Akademik	Hak akses ini berwenang : untuk simpan, edit, hapus dan print data a. Standar Panduan Kurikulum b. Prinsip Pengembangan Kurikulum c. Prinsip Pelaksanaan Kurikulum d. Standar Struktur Kurikulum e. Standart Pengembangan KTSP f. Pihak Kurikulum g. Pengembangan SDM h. Standar Prinsip Kalender Akademik	Hak akses ini dapat melihat nilai dari standarisasi nilai kurikulum pembelajaran yang terdapat pada modul standar isi

3.2.4 Identifikasi dan Analisis Proses bisnis

3.2.4.1 Identifikasi Proses Bisnis

Berikut ini adalah identifikasi proses bisnis sistem informasi standar isi di Dinas Pendidikan sebagai berikut:

1. Pendataan panduan kurikulum

Panduan ini dimaksudkan untuk memberi gambaran mengenai aspek-aspek yang harus ada dalam kurikulum sebuah sekolah di lingkungan dinas pendidikan kabupaten gresik, namun tidak menutup kemungkinan pemanfaatan panduan-panduan ini untuk dinas pendidikan wilayah lain maupun lembaga pendidikan lainnya.

2. Pendataan Prinsip Pengembangan Kurikulum

Prinsip pengembangan kurikulum merupakan berbagai hal yang harus dijadikan patokan dalam menentukan hal-hal yang berkenaan dengan pengembangan kurikulum, terlebih dalam fase perencanaan kurikulum. Esensi dari pengembangan kurikulum adalah proses identifikasi, analisis, sintesis, evaluasi, pengambilan keputusan, dan kreasi elemen-elemen kurikulum.

3. Pendataan Prinsip pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya. Dalam hal ini peserta didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis dan menyenangkan.

4. Pendataan Struktur Kurikulum

Merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran kedalam muatan kurikulum setiap mata pelajaran pada setiap tahun pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus

dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum

5. Pendataan Muatan Lokal

Muatan Lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi mata pelajaran muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan, tidak terbatas pada mata pelajaran keterampilan.

6. Pendataan Pendidikan Kecakapan Hidup

Pendidikan Kecakapan Hidup (life skills) lebih luas dari sekedar keterampilan bekerja, apalagi sekedar keterampilan manual. Pendidikan kecakapan hidup merupakan konsep pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan warga belajar agar memiliki keberanian dan kemauan menghadapi masalah hidup dan kehidupan secara wajar tanpa merasa tertekan kemudian secara kreatif menemukan solusi serta mampu mengatasinya.

7. Pendataan Pengembangan Diri

Pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah/madrasah. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar, dan pengembangan karir peserta didik, serta kegiatan ekstra kurikuler. Kegiatan pengembangan diri, khususnya pelayanan konseling ditujukan untuk pengembangan kreativitas dan karir. Untuk satuan pendidikan khusus, pelayanan konseling menekankan peningkatan kecakapan hidup sesuai dengan kebutuhan khusus peserta didik.

8. Pendataan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBKL)

Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBKL) di SMP adalah pendidikan/program pembelajaran yang diselenggarakan pada SMP sesuai dengan kebutuhan daerah, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya alam, sumber daya manusia, geografis, budaya, historis dan potensi daerah lainnya yang bermanfaat dalam proses pengembangan kompetensi sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik.

9. Pendataan SK dan KD

Standar Kompetensi mata pelajaran adalah deskripsi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai setelah siswa mempelajari mata pelajaran tertentu pada jenjang pendidikan tertentu pula.

10. Pelaksanaan Beban Belajar

Kompetensi Dasar adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap minimal yang harus dicapai oleh siswa untuk menunjukkan bahwa siswa telah menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan, oleh karena itulah maka kompetensi dasar merupakan penjabaran dari standar kompetensi.

11. Pendataan Pengembangan KTSP

Pengembangan kurikulum merupakan bagian yang esensial dalam proses pendidikan, dimana didalamnya mencakup: perencanaan, penerapan dan evaluasi. Perencanaan kurikulum adalah langkah awal membangun kurikulum ketika pekerja kurikulum membuat keputusan dan mengambil tindakan untuk menghasilkan perencanaan yang akan digunakan oleh guru dan peserta didik. Penerapan Kurikulum atau biasa disebut juga implementasi kurikulum berusaha mentransfer perencanaan kurikulum ke dalam tindakan operasional. Evaluasi kurikulum merupakan tahap akhir dari pengembangan kurikulum untuk menentukan seberapa besar hasil-hasil pembelajaran, tingkat ketercapaian program-program yang telah

direncanakan, dan hasil-hasil kurikulum itu pada dasarnya merupakan kaidah-kaidah atau hukum yang akan menjiwai suatu kurikulum.

12. Pendataan Penggandaan Silabus

Setiap pihak yang berpartisipasi dalam penyusunan silabus sebuah mata pelajaran di tiap sekolah maupun seluruh pihak dan lembaga yang ikut serta dalam penyusunan pasti akan mendapat salinan dari silabus yg disusun berdasarkan matapelajaran. Penyusunan silabus ini dilakukan setiap awal semester.

13. Pendataan Penggandaan RPP

Presensi tiap pihak dan lembaga yang berpartisipasi dalam penyusunan RPP dari silabus di setiap mata pelajaran sekolah akan mendapatkan salinan / copy an silabus tersebut secara soft file maupun hard file. Penyusunan RPP sendiri diadakan hanya 6 bulan sekali.

14. Pendataan Kalender Akademik

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun pelajaran. Kalender pendidikan mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur. Pembuatan kalender akademik adalah 1 tahun sekali.

15. Jadwal Pelajaran

Pengertian jadwal menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah pembagian waktu berdasarkan rencana pengaturan urutan kerja; daftar atau tabel kegiatan atau rencana kegiatan dengan pembagian waktu pelaksanaan yang terperinci. Sedangkan pengertian penjadwalan adalah proses, cara, perbuatan menjadwalkan atau memasukkan ke dalam jadwal.

16. Penilaian item pertanyaan/ Pernyataan Standar Isi

Merupakan nilai dari Standar Isi yang dimiliki oleh sekolah kesesuaiannya dengan standar SSN

17. Penilaian Dokumen Standar Isi

Merupakan penilaian dari setiap dokumen standar isi yang diberikan oleh pihak tatausaha.



3.2.4.2 Analisis Proses Bisnis

Dalam proses bisnis ini menceritakan semua kegiatan yang memiliki rantai kegiatan terstruktur, untuk mengatur dan mengorganisasi segala aktifitas dan digunakan untuk meningkatkan hubungan timbal balik antar semua pihak yang terlibat dalam proses bisnis (dinas pendidikan dan pihak sekolah).

Tabel 3.2 Analisi Proses Bisnis

No.	Proses Bisnis <i>Current System</i>	Siapa yang terlibat	Dimana proses bisnis terjadi	Kapan proses bisnis terjadi	Bagaimana proses bisnis dilakukan	Dokumen apa saja yang terlibat dalam proses
1.	Pendataan panduan kurikulum	Tata Usaha, guru, kepala sekolah, dinas pendidikan	Disekolah terkait	Pada saat awal tahun pelajaran	- Waka kurikulum memberikan data dokumen dokumen yang terkait dengan panduan kurikulum. - Tata usaha menerima data panduan kurikulum yang di miliki sekolah.	dokumen dokumen penetapan panduan kurikulum
2.	Pendataan Prinsip Pengembangan Kurikulum	Tatausaha , kepala sekolah, dinas pendidikan	Disekolah terkait	Setiap awal tahun pelajaran	- Waka kurikulum memberikan dokumen yang terkait dengan keberadaan Prinsip Pengembangan Kurikulum yang ada di sekolah - Tata usaha menerima data Prinsip Pengembangan Kurikulum yang di miliki sekolah.	- Data dokumen pengembangan kurikulum - Data referensi pengembangan kurikulum
3.	Pendataan Prinsip pelaksanaan Kurikulum	Tata usaha, kepala sekolah, dinas pendidikan	Disekolah terkait	Ketika akhir tahun pelajaran dimana kurikulum telah dilaksanakan di sekolah	- Waka kurikulum memberikan data dan dokumen yang terkait mengenai keberadaan Prinsip Pelaksanaan Kurikulum yang ada di sekolah - Tata usaha menerima data Prinsip Pengembangan Kurikulum yang di miliki sekolah.	- Data dokumen Prinsip pelaksanaan Kurikulum - Referensi nya.

4.	Pendataan Struktur Kurikulum	Tata usaha, kepala sekolah	Disekolah terkait	Ketika akhir tahun pelajaran.	- Waka kurikulum memberikan data dokumen yang terkait dengan keberadaan Struktur Kurikulum yang ada di sekolah - Tata usaha menerima data Struktur Kurikulum yang di miliki sekolah.	- Data dokumen Struktur Kurikulum - Referensi nya.
5.	Pendataan Muatan Lokal	Tata usaha, kepala sekolah	Disekolah terkait	Pada saat awal semester	- Ketika waka kurikulum ataupun yang mewakili memberikan data kepada TU - Tata usaha menerima data muatan lokal yang ada disekolah.	Dokumen silabus muatan lokal
6.	Pendataan Pendidikan Kecakapan Hidup	Guru, Tata usaha, kepala sekolah	Disekolah terkait	Tiap awal semester.	- Guru bersama waka bidang kurikulum memberikan data ke kepala sekolah untuk disetujui kemudian meyerahkan ke TU - TU menerima data PKH	Dokumen referensi dan data pendidikan kecakapan hidup
7.	Pendataan Pengembangan Diri	Tata usaha, kepala sekolah	Disekolah terkait	Tiap awal tahun pelajaran	- Pihak waka bidang kesiswaan dan kurikulum telah memberikan semua data pengembangan diri yg ada di sekolah - Tata usaha menerima data.	- Dokumen Pengembangan Diri di sekolah terkait. - Presensi setiap pengembangan diri
8.	Pendataan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBKL)	Tata usaha, kepala sekolah	Disekolah terkait	Tiap awal tahun pelajaran baru.	- Wakil kepala sekolah bidang kurikulum memberikan data dokumen yang terkait dengan keberadaan PBKL disekolah. - Tata usaha menerima data PBKL yang di miliki sekolah.	Dokumen PBKL disekolah.
9.	Pendataan Pengembangan KTSP	Tata usaha, kepala sekolah, dinas pendidikan	Disekolah terkait, dinas pendidikan	Diawal tahun ajaran baru.	- Tiap pihak serta lembaga terkait sebagai pengembang kurikulum telah selesai dan diserahkan kepada waka kurikulum - Waka kurikulum	Semua dokumen Pengembangan KTSP disekolah

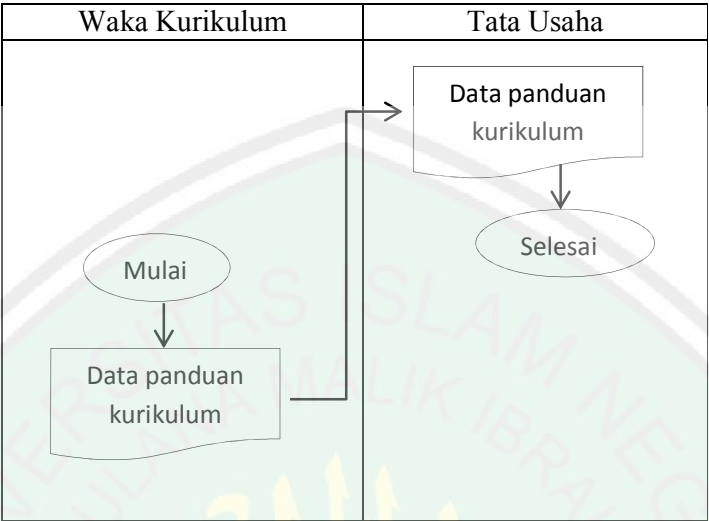
					mengumpulkan berkas dan menyerahkan berkas ke TU. • TU menerima berkas dan data.	
10.	Pendataan Penggandaan Silabus	Tata usaha, guru	Disekolah terkait, dinas pendidikan	Tiap awal semester	• Sekolah mengajukan silabus ke dinas pendidikan • Silabus ditetapkan oleh himpunan lembaga dan pihak terkait • Kemudian di berikan kepada pihak yg merlukan seperti guru, • Guru memberikan kepada TU	• Dokumen silabus • Dokumen pemilik silabus
11.	Pendataan SK dan KD	Tata usaha, Guru , wakil kepala sekolah kurikulum , kepala sekolah	Disekolah terkait	Setiap awal semester	• Ketika guru telah membuat silabus sesuai dengan bahan acuan yg telah disepakati lembaga dan pihak terkait kemudian menyerahkan pada waka kurikulum • Waka kurikulum menyerahkan data ke TU • TU menerima data dokumen SK dan KD.	• Dokumen SK dan KD mata pelajaran • Silabus mata pelajaran SNP atau silabus muatan local.
12.	Penggandaan RPP	Tata usaha Guru, waka kurikulum, kepala sekolah	Sekolah terkait	Setiap awal semester	• Sekolah mengajukan silabus ke dinas pendidikan • Silabus ditetapkan oleh himpunan lembaga dan pihak terkait kemudian dibuatlah RPP masing-masing guru. • Kemudian di berikan kepada pihak yg merlukan. • Guru memberikan langsung kepada waka kurikulum • Kemudian diteruskan	• Dokumen RPP • Presensi pemilik RPP

					ke Tata Usaha	
13.	Pendataan Beban Belajar	Tata usaha, guru	Sekolah terkait	Tiap awal semester.	- Setelah silabus yang didalamnya ada SK dan KD oleh guru kemudian di serahkan ke waka kurikulum - Waka kurikulum menyerahkan data ke tata usaha - Tata usaha menerima data beban belajar.	- Dokumen silabus - Dokumen RPP
14.	Kalender Akademik	Kepala sekolah, dinas pendidikan	Kantor Dinas pendidikan, sekolah	Tiap awal tahun ajaran baru	- Dinas pendidikan memberi kan data mengenai kalender pendidikan ke sekolah - Sekolah boleh membuat sendiri dengan acuan kalender akademik dari dinas pendidikan - Pihak sekolah menerima data kalender akademik.	- Referensi kalender akademik sekolah - Dokumen kalender akademik dari dinas pendidikan - Kalender akademik dari sekolah
15.	Jadwal Pelajaran	Waka kurikulum, tata usaha	Sekolah	Setiap awal semester.	- Guru merapatkan jadwal dengan waka kurikulum - Waka kurikulum membuat jadwal - Waka kurikulum menyerahkan ke tata usaha sekolah - Tata usaha menerima data jadwal pelajaran	- Data jadwal pelajaran - Data guru
16.	Penilaian item pertanyaan/pernyataan Standar Isi	Waka kurikulum, tata usaha, Kepala sekolah	Disekolah terkait	Ketika tim ssn dan staff dinas dating ke sekolah untuk menilai kurikulum sekolah	- Pihak sekolah mengajukan penilaian SSN kepada dinas pusat - Dinas pusat memberikan perintah pada dinas kabupaten untuk memberikan cek langsung terkait sekolah tersebut ,	Data Nilai item pertanyaan/ pernyataan

					dengan datang langsung pada sekolah terkait • Pihak dinas memberikan nilai pada item pertanyaan/pernyataan pada tiap standar isi	
17.	Penilaian Dokumen Standar Isi	Kepala Sekolah, timssn	Disekolah terkait	Stelah pihak sekolah mengajukan penilaian SSN standar isi terhadap sekolah nya	• Pihak sekolah mengajukan penilaian SSN kepada dinas pusat • Dinas pusat memberikan perintah pada dinas kabupaten untuk memberikan cek langsung terkait sekolah tersebut , dengan datang langsung pada sekolah terkait • Pihak sekolah memberikan seluruh dokumen yang diminta oleh pihak dinas • Pihak dinas memberikan penilaian terhadap kelengkapan dokumen yang diberikan sekolah	• Dokumen yang diberikan

3.2.4.3 Pemodelan Proses Bisnis

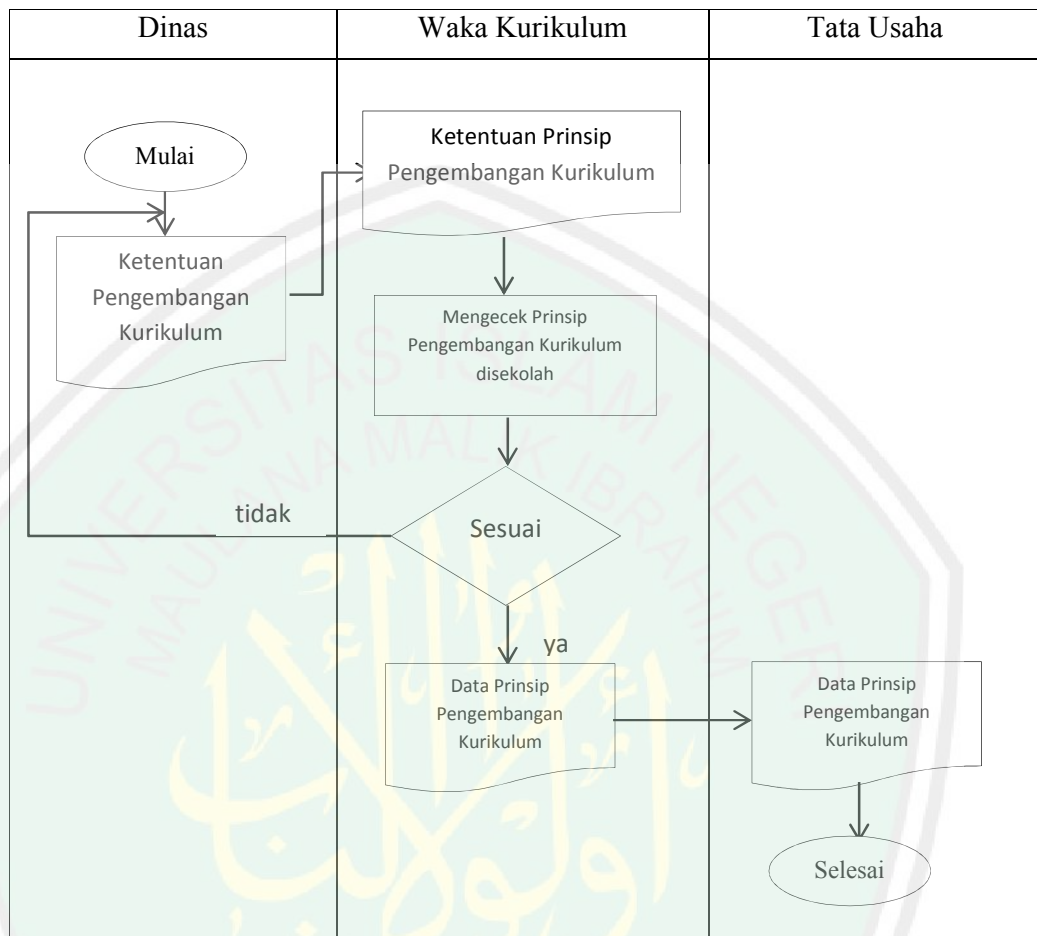
1. Pemodelan Pendataaan panduan kurikulum



Gambar 3.3 Pemodelan Pendataaan panduan kurikulum

Pemodelan Pendataaan panduan kurikulum ini menjelaskan bagaimana alur pendataan informasi serta berkas panduan kurikulum dari waka kurikulum ke bagian tatausaha sekolah. Dimana alur ini menceritakan dari waka kurikulum data diserahkan kepada pihak tata usaha.

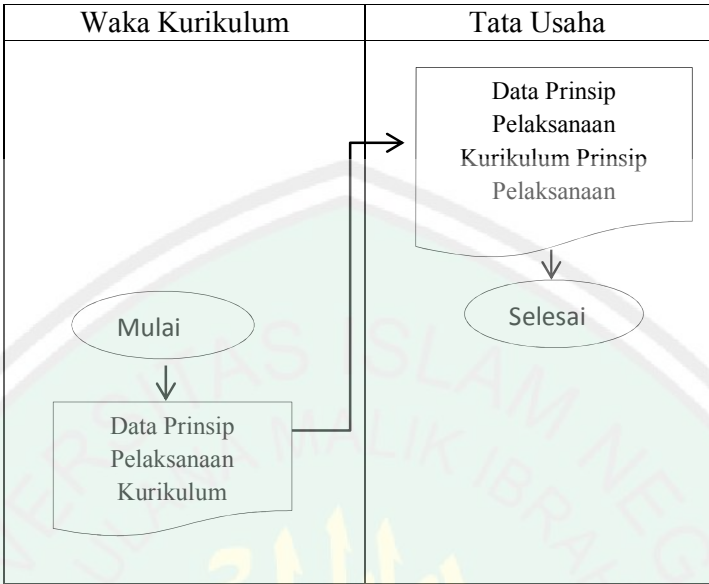
2. Pemodelan Pendataaan Prinsip Pengembangan Kurikulum



Gambar 3.4 Pemodelan Pendataaan Prinsip Pengembangan Kurikulum

Pemodelan Pendataaan Prinsip Pengembangan Kurikulum ini menggambarkan bagaimana proses alur dari pendataan prinsip pengembangan kurikulum sekolah. Di gambar ini menceritakan dimana dinas memberikan data panduan pengembangan kurikulum kemudian diberikan ke pihak sekolah yaitu waka kurikulum. Kemudian waka kurikulum mengecek sesuai atau tidak nya data dengan keadaan sekolah, jika sesuai maka data diserahkan ke tata usaha apabila belum selesai harus dikaji ulang dan disesuaikan dengan ketentuan dari dinas pendidikan.

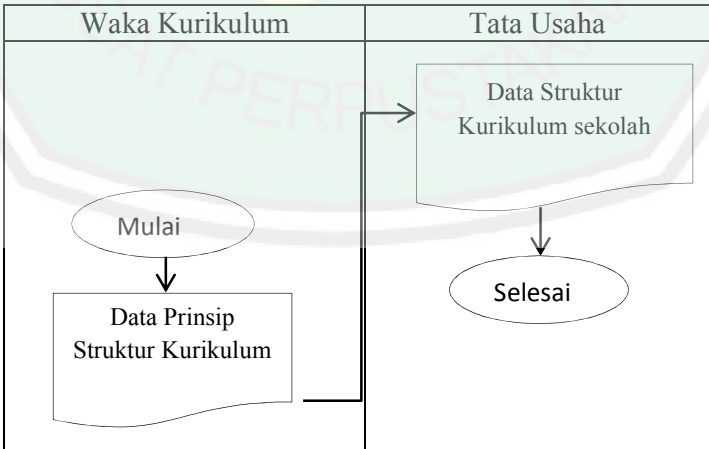
3. Pemodelan Pendataaan Prinsip Pelaksanaan Kurikulum



Gambar 3.5 Pemodelan Pendataaan Prinsip Pelaksanaan Kurikulum

Pemodelan Pendataaan Prinsip Pelaksanaan Kurikulum diatas menggambarkan bagaimana alur sebuah pendataan prinsip pelaksanaan kurikulum di sekolah yang akan mengajukan penilaian SSN. Dimana waka kurikulum memberikan data ke bagian tata usaha.

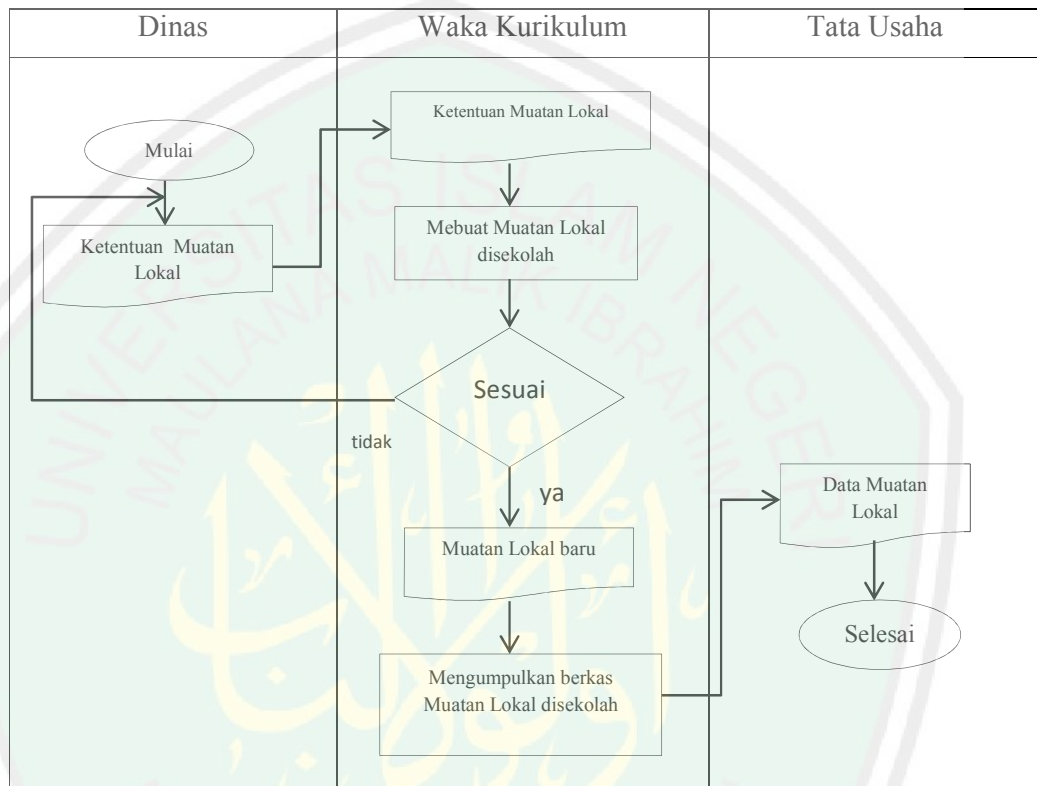
4. Pemodelan Pendataaan Struktur Kurikulum



Gambar 3.6 Pemodelan Pendataaan Struktur Kurikulum

Dari waka kurikulum mengumpulkan data kemudian menyerahkan data ke bagian tata usaha. Pemodelan Pendataan Struktur Kurikulum ini menggambarkan bagaimana alur dari pendataan stuktur kurikulum sekolah.

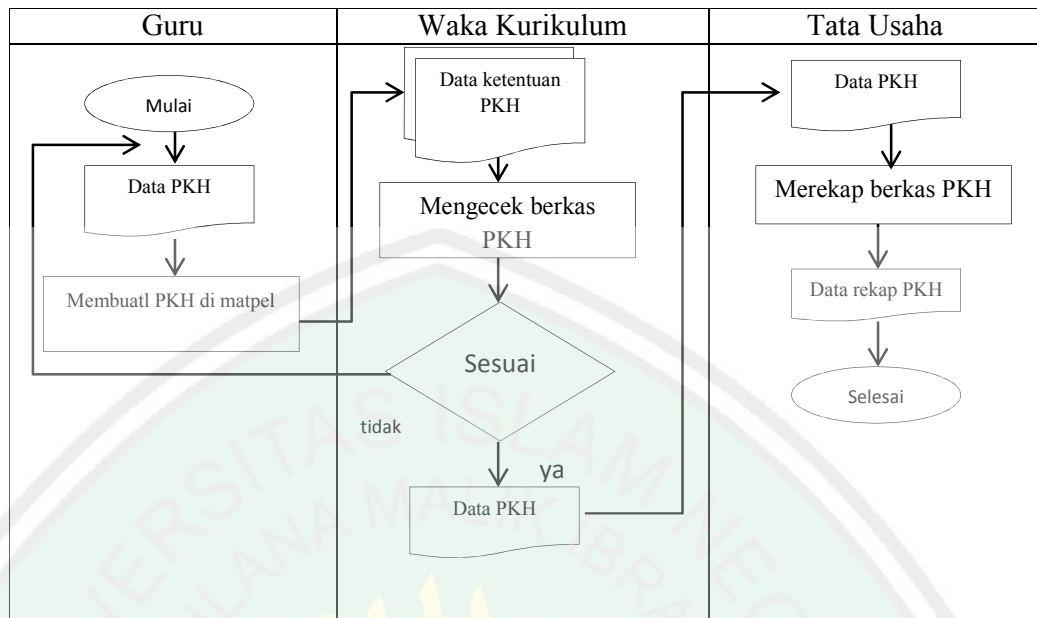
5. Pemodelan Pendataan Muatan Lokal



Gambar 3.7 Pemodelan Pendataan Muatan Lokal

Pemodelan Pendataan Muatan Lokal ini menggambarkan bagaimana alur pendataan dari muatan kurikulum di sekolah dimana pihak dinas pendidikan memberikan panduan muatan lokal ke pihak sekolah kemudian pihak sekolah bagian waka kurikulum memeriksa data sekolah dengan ketentuan muatan lokal kemudian jika sesuai maka langsung diserahkan kepada pihak tata usaha.

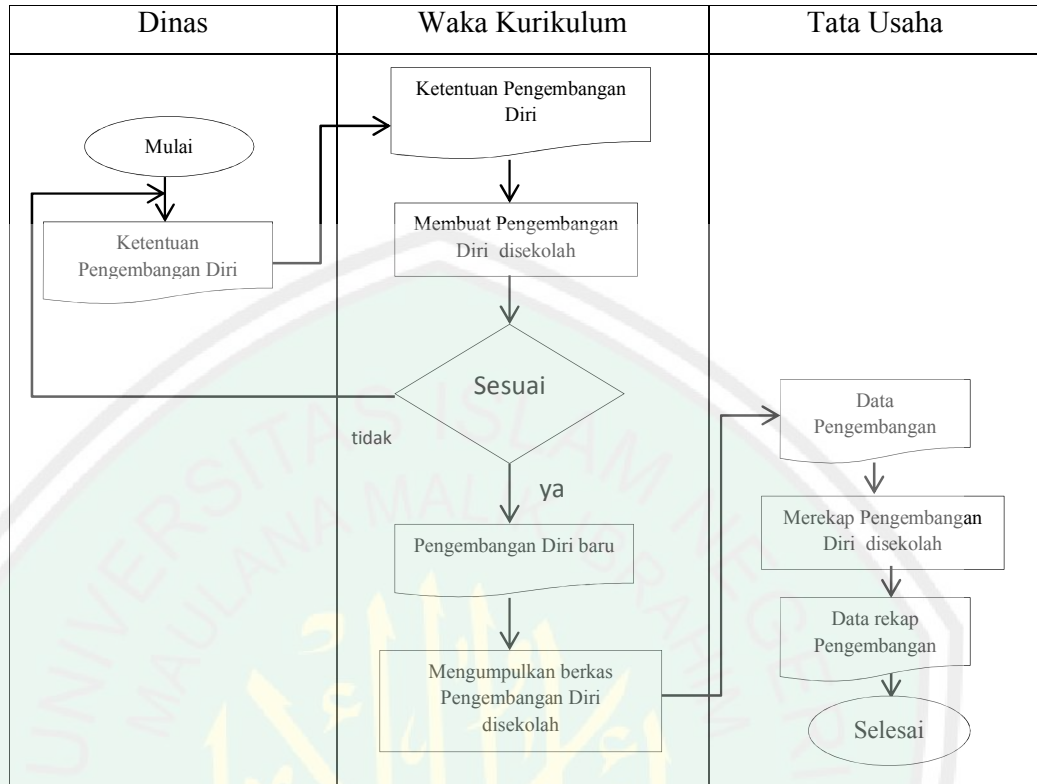
6. Pemodelan Pendataaan Pendidikan Kecakapan Hidup (PKH)



Gambar 3.8 Pemodelan Pendataaan Pendidikan Kecakapan Hidup (PKH)

Untuk Pemodelan Pendataaan Pendidikan Kecakapan Hidup (PKH) dibawah ini akan menjelaskan bagai mana alur pendataa prinsip kecakapan hidup di sekolah. Di gambar ini menceritakan dimana dinas memberikan data PKH kemudian diberikan ke pihak sekolah yaitu waka kurikulum. Kemudian waka kurikulum mengecek sesuai atau tidak nya data dengan keadaan sekolah, jika sesuai maka data diserahkan ke tata usaha apabila belum selesai harus dikaji ulang dan disesuaikan dengan ketentuan dari dinas pendidikan.

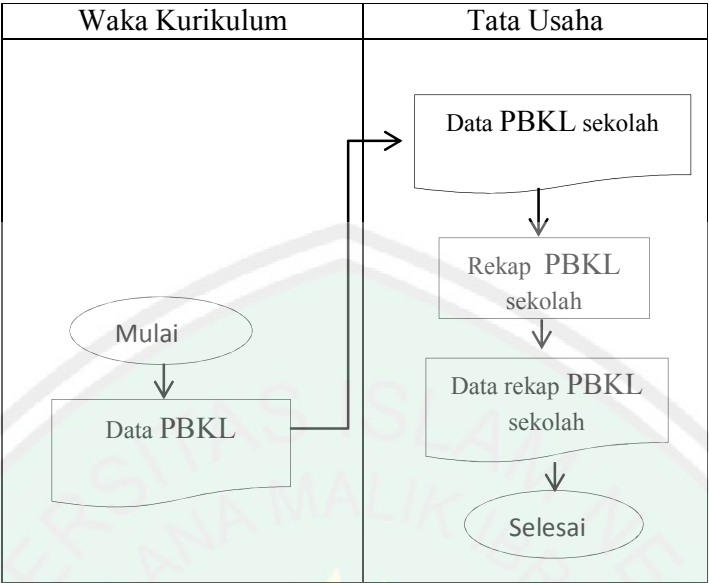
7. Pemodelan Pendataan Pengembangan Diri



Gambar 3.9 Pemodelan Pendataan Pengembangan Diri

Dalam Pemodelan Pendataan Pengembangan Diri ini menjelaskan bagaimana alur dari pendataan pengembangan diri disekolah yang melakukan penilaian SSN. Di gambar ini menceritakan dimana dinas memberikan data PKH kemudian diberikan ke pihak sekolah yaitu waka kurikulum. Kemudian waka kurikulum mengecek sesuai atau tidak nya data dengan keadaan sekolah, jika sesuai maka data diserahkan ke tata usaha apabila belum selesai harus dikaji ulang dan disesuaikan dengan ketentuan dari dinas pendidikan.

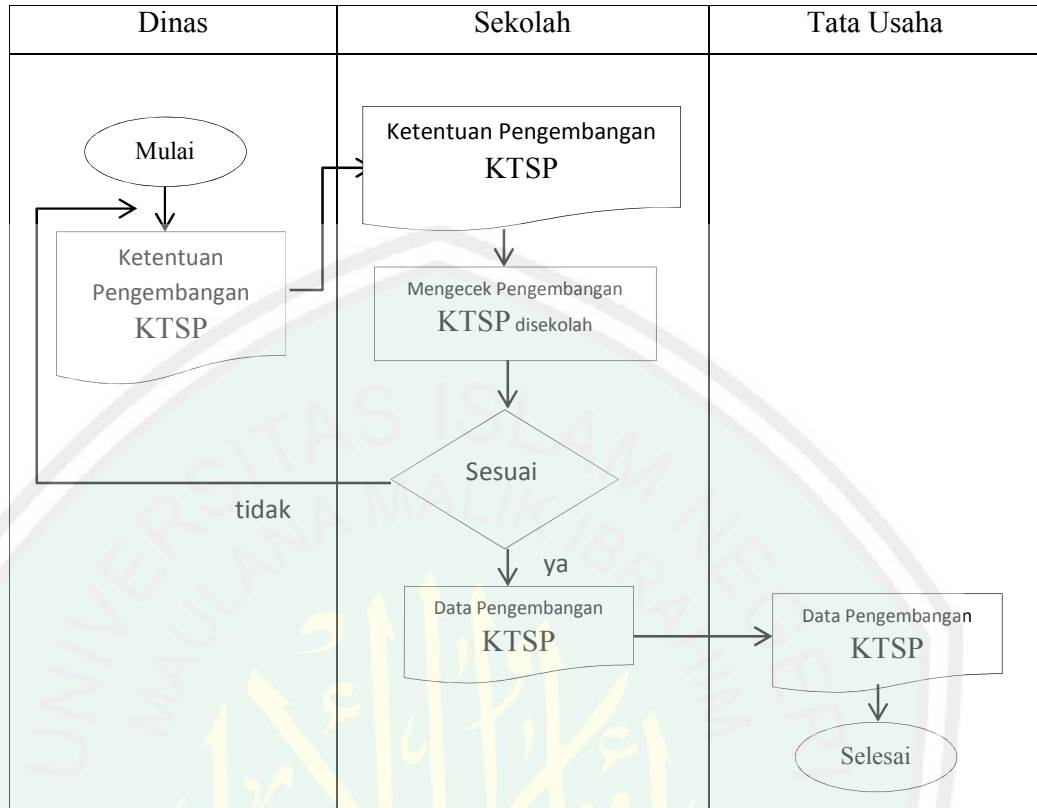
8. Pemodelan Pendataaan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBKL)



Gambar 3.10 Pemodelan Pendataaan PBKL

Pendataan PBKL sekolah berawal dari pengumpulan data di waka kurikulum kemudian diserahkan kepada bagian tatausaha Pemodelan Pendataaan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBKL) ini menjelaskan bahwa pendataan pendidikan berbasis keunggulan lokal berjalan di sekolah.

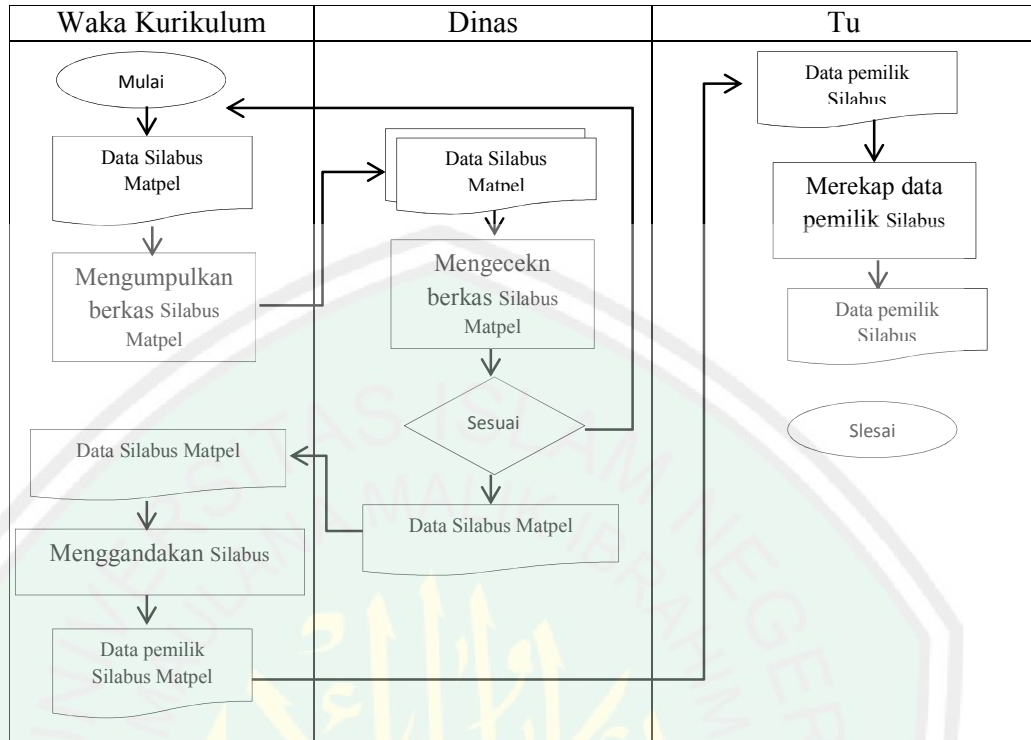
9. Pemodelan Pendataaan Pengembangan KTSP



Gambar 3.11 Pemodelan Pendataaan Pengembangan KTSP

Dalam Pemodelan Pendataaan Pengembangan KTSP menjelaskan bagaimana alur pengembangan KTSP berjalan disekolah sehingga memudahkan dalam pembuatan sistem. Di gambar ini menceritakan dimana dinas memberikan data pengembangan KTSP kemudian diberikan ke pihak sekolah. Kemudian sekolah mengecek sesuai atau tidak nya data dengan keadaan sekolah, jika sesuai maka data diserahkan ke tata usaha apabila belum selesai harus dikaji ulang dan disesuaikan dengan ketentuan dari dinas pendidikan.

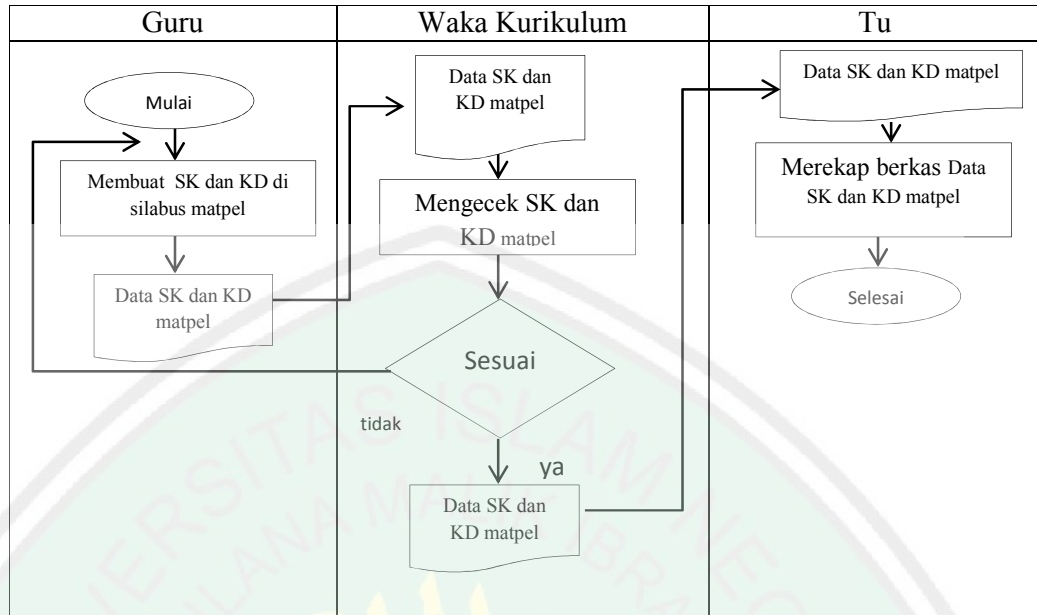
10. Pemodelan Pendataaan Penggandaan Silabus



Gambar 3.12 Pemodelan Pendataaan Penggandaan Silabus

Pemodelan Pendataaan Penggandaan Silabus ini telah dijelaskan bagaimana pemodelan alur dari sistem pendataan penggandaan silabus sekolah untuk memudahkan pembuatan sistem. Di gambar ini menceritakan dimana waka kurikulum memberikan data penggandaan silabus kemudian diberikan ke bagian dinas. Kemudian dinas mengecek sesuai atau tidak nya data dengan ketentuan, jika sesuai maka data diserahkan ke sekolah kembali bagian tata usaha dan waka kurikulum dan apabila belum sesuai harus dikaji ulang dan disesuaikan dengan ketentuan dari dinas pendidikan.

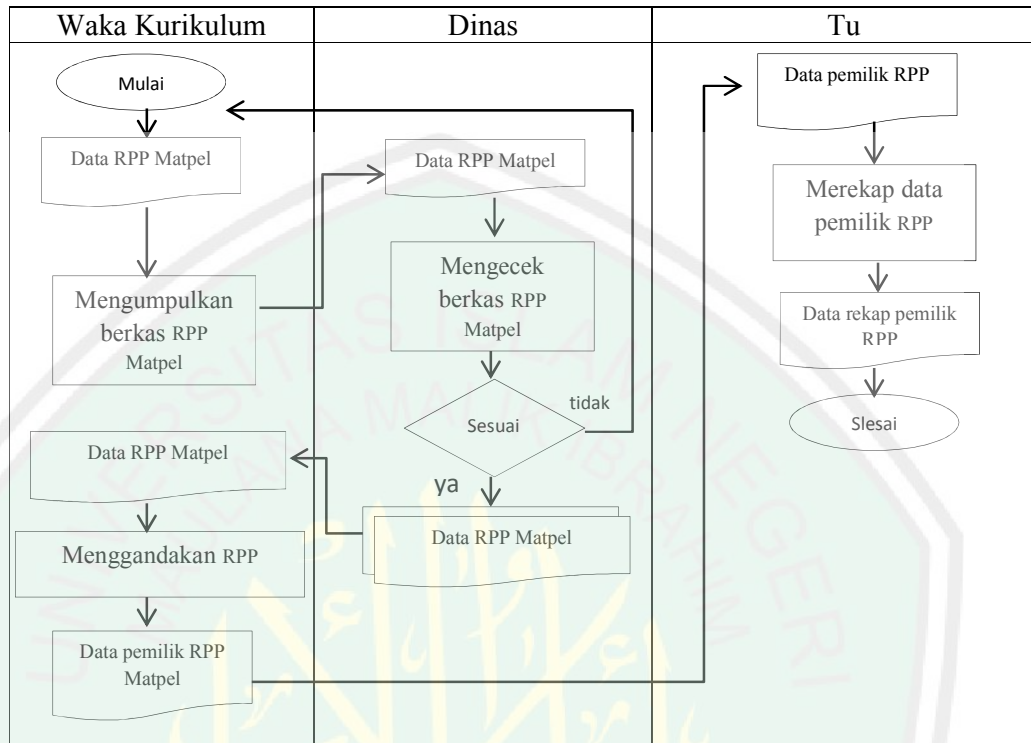
11. Pemodelan Pendataan SK dan KD



Gambar 3.13 Pemodelan Pendataan SK dan KD

Pemodelan Pendataan SK dan KD ini menceritakan bagaimana alur dari pemodelan pendataan SK dan KD di sekolah antara guru waka kurikulum dan tata usaha. Di gambar ini menceritakan dimana guru memberikan data SK dan KD ke bagian waka kurikulum. Kemudian waka kurikulum mengecek sesuai atau tidak nya data dengan ketentuan, jika sesuai maka data diserahkan ke tata usaha apabila belum selesai harus dikaji ulang dan disesuaikan dengan ketentuan dari dinas pendidikan jika tidak dikembalikan dan dibenahi oleh guru yang bersangkutan.

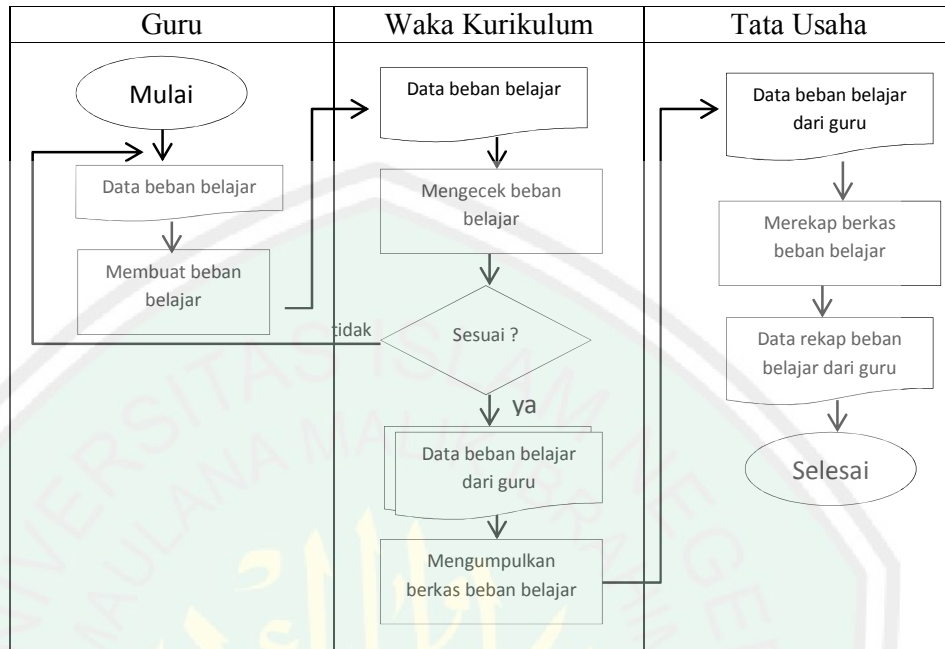
12. Pemodelan Penggandaan RPP



Gambar 3.14 Pemodelan Penggandaan RPP

Pemodelan Penggandaan RPP menjelaskan bagaimana alur pemodelan dari penggandaan RPP disekolah terkait. Di gambar ini menceritakan dimana waka kurikulum memberikan data kepemilikan RPP yg telah digandakan ke pihak dinas. Kemudian dinas mengecek sesuai atau tidak nya data dengan ketentuan, jika sesuai maka data diserahkan ke sekolah dan diberikan ke pihak tata usaha apabila belum selesai harus dikaji ulang dan disesuaikan dengan ketentuan dari dinas pendidikan.

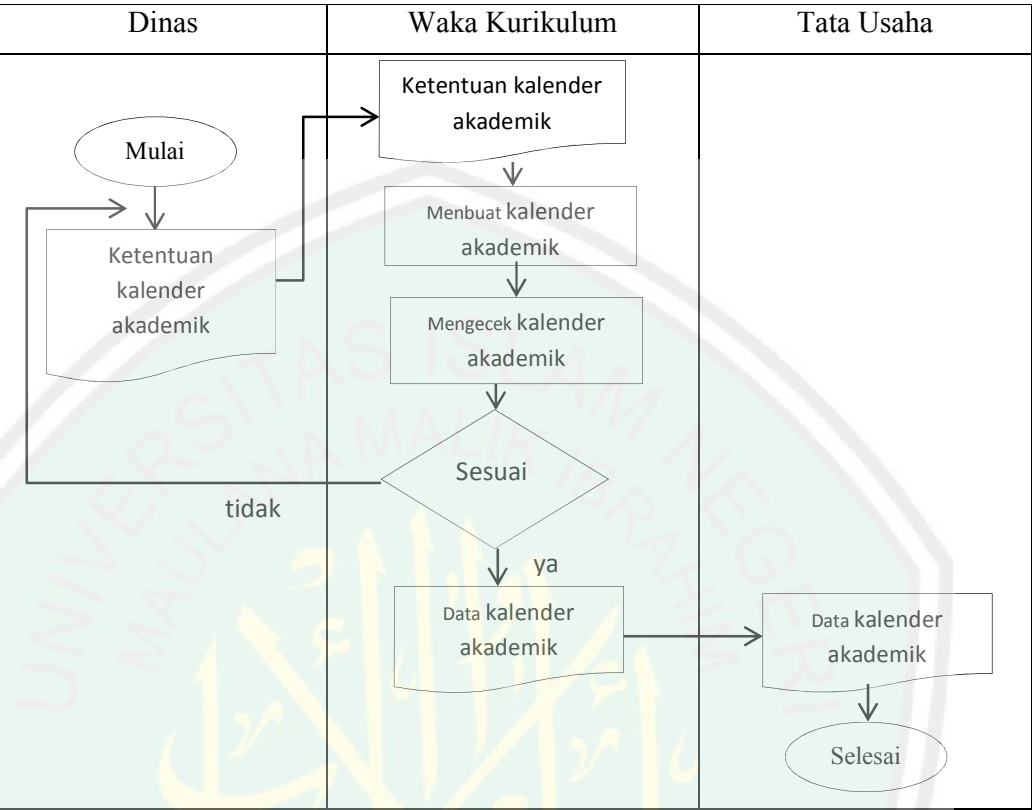
13. Pemodelan Beban Belajar



Gambar 3.15 Pemodelan Beban Belajar

Untuk pemodelan alur beban belajar dijelaskan di bawah ni sehingga memudahkan dalam pembuatan sistem. Di gambar ini menceritakan dimana guru memberikan data beban belajar ke waka kurikulum. Kemudian waka kurikulum mengecek sesuai atau tidak nya data dengan ketentuan dinas pendidikan, jika sesuai maka data diserahkan ke bagian tatausaha apabila belum selesai harus dikaji ulang dan disesuaikan dengan ketentuan dari dinas pendidikan.

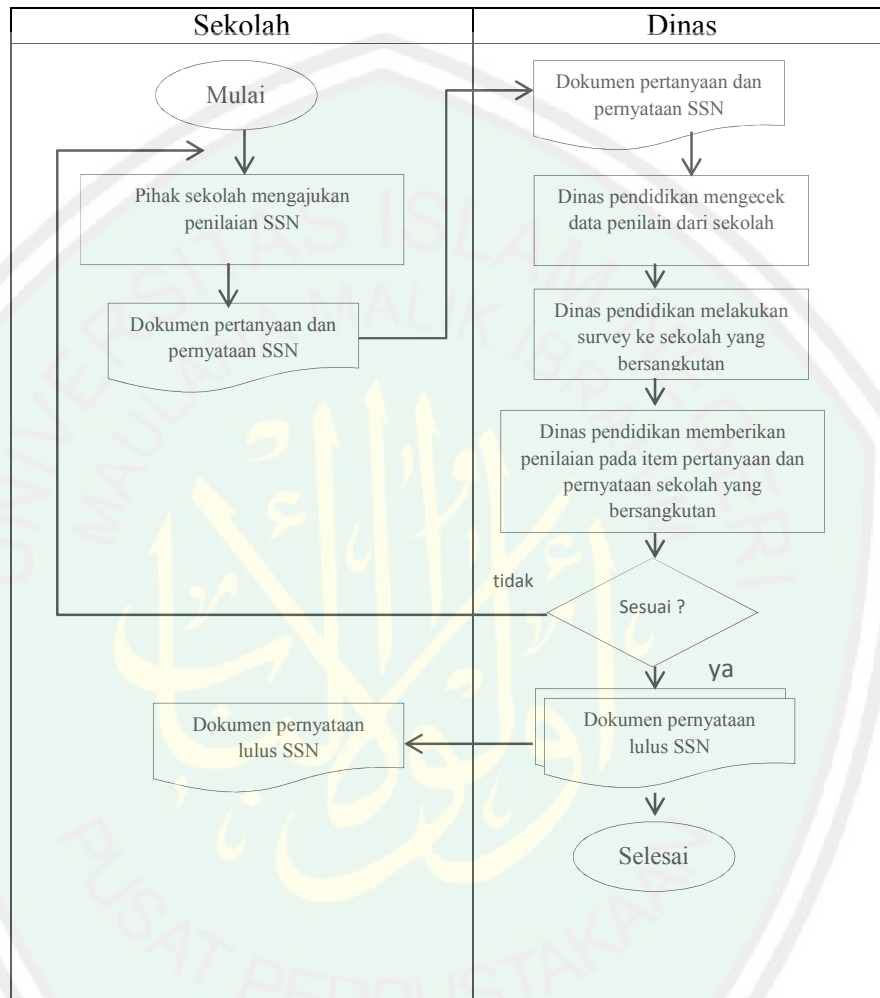
14. Pemodelan Kalender Akademik



Gambar 3.16 Pemodelan Kalender Akademik

Di Pemodelan Kalender Akademik ini menceritakan dimana dinas memberikan data ketentuan pembuatan kalender akademik ke pihak sekolah bagian waka kurikulum. Kemudian waka kurikulum mengecek sesuai atau tidak nya data dengan ketentuan dinas pendidikan, jika sesuai maka data diserahkan ke bagian tatausaha apabila belum selesai harus dikaji ulang dan disesuaikan dengan ketentuan dari dinas pendidikan.

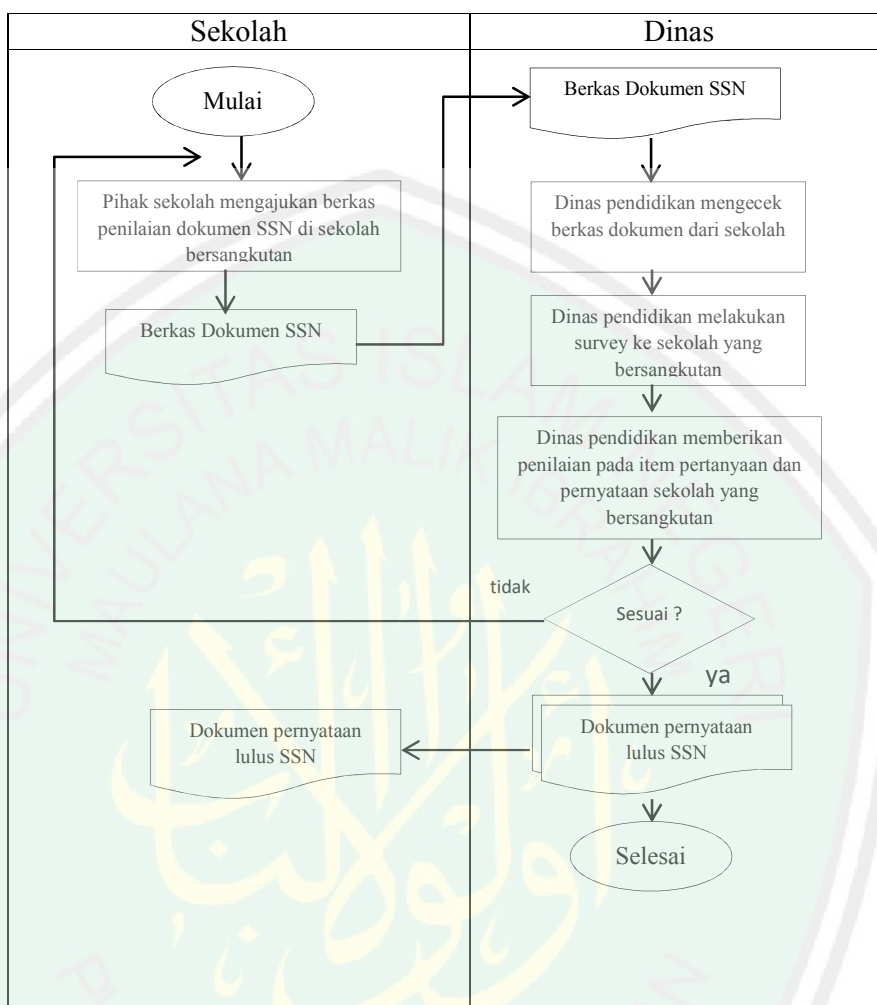
15. Pemodelan Penilaian kinerja item pertanyaan/ Pernyataan Standar Isi



Gambar 3.17 Pemodelan Penilaian kinerja item pertanyaan Standar Isi

Di Pemodelan Penilaian kinerja item pertanyaan/ pernyataan Standar Isi ini menceritakan dimana pihak sekolah memberikan data untuk penilaian kinerja SSN disekolah. Kemudian kemudian dinas mengecek dan mensurvei sesuai atau tidak nya data sesuai dengan ketentuan dinas pendidikan yang diinputkan dengan keadaan sebenarnya, jika sesuai maka data diproses untuk penilaian apabila belum selesai harus dikaji ulang dan disesuaikan dengan ketentuan dari dinas pendidikan.

16. Pemodelan Penilaian Dokumen Standar Isi



Gambar 3.17 Pemodelan Penilaian Dokumen Standar Isi

Di Pemodelan Penilaian Dokumen Standar Isi ini menceritakan dimana pihak sekolah mengupload data dan berkas berupa file untuk penilaian dokumen SSN disekolah. Kemudian kemudian dinas mengecek dan mensurvei sesuai atau tidak nya data sesuai dengan ketentuan dinas pendidikan yang diinputkan dengan keadaan sebenarnya, jika sesuai maka data diproses untuk penilaian apabila belum selesai harus dikaji ulang dan disesuaikan dengan ketentuan dari dinas pendidikan

3.2.4.4 Dokumen yang terkait

Berikut ini adalah dokumen yang terkait dalam proses bisnis sistem informasi standar isi sebagai berikut :

1. Dokumen Silabus mata pelajaran
2. Dokumen RPP mata pelajaran
3. Dokumen kalender akademik
4. Dokumen jadwal pelajaran

3.2.5 Identifikasi dan Analisis Kebutuhan

Identifikasi dan analisis kebutuhan mencakup pekerjaan-pekerjaan penentuan kebutuhan atau kondisi yang harus dipenuhi dalam suatu sistem baru atau perubahan sistem, yang mempertimbangkan berbagai kebutuhan yang bersinggungan antar berbagai kepentingan. Kebutuhan dari hasil analisis ini harus dapat dilaksanakan, diukur, diuji, terkait dengan kebutuhan bisnis yang teridentifikasi, serta didefinisikan sampai tingkat detail yang memadai untuk desain sistem. Terdapat 2 Identifikasi dan analisis kebutuhan yaitu

1. Identifikasi dan Analisis Kebutuhan Fungsional
2. Identifikasi dan Analisis Kebutuhan non Fungsional

3.2.5.1 Identifikasi dan Analisis Kebutuhan Fungsional

Tahap analisis selanjutnya yaitu identifikasi dan analisis kebutuhan fungsional yang mana tahap ini dibagi menjadi 2 yaitu identifikasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional. Identifikasi kebutuhan fungsional adalah pengenalan dan pendetailan kebutuhan sistem, mengenai apa yang dilakukan pihak-pihak yang terlibat dalam manajemen standar isi dan bagaimana sistem dapat mengolah data sehingga dapat memberikan otomatisasi nilai pada item pertanyaan/pernyataan dari standar isi.

Tahap identifikasi non-fungsional ialah tahapan pendetailan mengenai informasi kebutuhan sistem dari sudut pandang komponen-komponen apa saja dalam membangun sistem informasi baik itu dari segi hardware ataupun software serta spesifikasi orang-orang yang terlibat didalamnya.

1. Identifikasi kebutuhan fungsional

3.3 Panduan Kurikulum

Tabel dibawah ini mengidentifikasikan kebutuhan fungsional dari panduan kurikulum untuk mempermudah dalam membuat dan membangun sistem informasi ini. Dimana dari awal dinas mengadakan rapat dengan lembaga terkait sampai dengan input data dan informasi ke sistem olah tatausaha.

Tabel 3.3 Identifikasi Kebutuhan Fungsional Panduan Kurikulum

No	Dinas	Waka Kurikulum	Tata Usaha	Kebutuhan Fungsional Sistem Informasi
1	Dinas mengadakan rapat bersama sekolah membahas panduan kurikulum	Mengikuti rapat bersama dinas pendidikan	-	
2	Dinas pendidikan memberikan referensi bahan acuan panduan kurikulum	Menerima acuan panduan kurikulum	-	-
3	-	Membuat dan menjalankan panduan kurikulum	-	-
4	-	Mengumpulkan berkas panduan kurikulum	-	-
5	-	Memberikan berkas panduan kurikulum ke tatausaha	Menerima berkas panduan kurikulum	-
6	-	-	-	Entry data panduan kurikulum Sekolah

3.4 Prinsip Pengembangan Kurikulum

Tabel dibawah ini menjelaskan bagaimana alur dari kebutuhan fungsional pengembangan kurikulum di sekolah dan bagaimana hubungan antara dinas pendidikan dengan sekolah.

Tabel 3.4 Identifikasi Kebutuhan Fungsional Prinsip Pengembangan Kurikulum

No	Dinas	Waka Kurikulum	Tata Usaha	Kebutuhan fungsional Sistem Informasi
1	Dinas mengadakan rapat bersama sekolah membahas pengembangan kurikulum	Mengikuti rapat bersama dinas pendidikan	-	-
2	Dinas pendidikan memberikan referensi bahan acuan panduan kurikulum	Menerima acuan panduan kurikulum	-	-
3	-	Membuat dan menjalankan pengembangan kurikulum	-	-
4	-	Mengumpulkan berkas pengembangan kurikulum	-	-
5	-	Memberikan data berkas pengembangan kurikulum ke bag tata usaha	Menerima berkas pengembangan kurikulum	Entry data pengembangan kurikulum Sekolah

3.5 Prinsip pelaksanaan Kurikulum

Bagaimana alur proses prinsip pelaksanaan kurikulum dari dinas pendidikan dengan lembaga terkait mengadakan rapat sampai dengan input data ke sistem akan dijelaskan pada tabel dibawa ini.

Tabel 3.5 Identifikasi Kebutuhan Fungsional Prinsip Pelaksanaan Kurikulum

No	Dinas	Waka Kurikulum	Tata Usaha	Kebutuhan fungsional Sistem Informasi
1	Dinas pendidikan bersama pihak dan lembaga terkait mengadakan rapat membuat atau menentukan Prinsip pelaksanaan Kurikulum	Mengikuti rapat bersama dinas pendidikan	-	-
2	-	Sekolah menerima bahan acuan dan referensi dalam	-	-

		membentuk Prinsip pelaksanaan Kurikulum		
3	-	Sekolah melaksanakan Prinsip pelaksanaan Kurikulum sesuai acuan dari dinas pendidikan	-	-
4	-	Waka kurikulum menyerahkan berkas Prinsip pelaksanaan Kurikulum ke tatausaha	Tata usaha menerima berkas pelaksanaan kurikulum	Entry data pelaksanaan kurikulum Sekolah

3.6 Struktur Kurikulum

Tabel dibawah ini akan menjelaskan bagaimana alur dari proses input struktur kurikulum sekolah yang akan dilaporkan ke dinas pendidikan dan di inputkan ke sistem oleh tatausaha.

Tabel 3.6 Identifikasi Kebutuhan Fungsional Struktur Kurikulum

No	Dinas Pendidikan	Waka Kurikulum	Tata Usaha	Kebutuhan fungsional Sistem Informasi
1	Dinas pendidikan memberikan arahan tentang Struktur Kurikulum kepada sekolah	Mengikuti rapat bersama dinas pendidikan	-	-
2	-	Sekolah menerima bahan acuan dan referensi dalam membentuk struktur Kurikulum	-	-
3	-	Mengumpulkan berkas struktur kurikulum sekolah-	-	-
4	-	Memberikan berkas ke Tata Usaha	Menerima berkas struktur kurikulum	Entry data struktur kurikulum kurikulum Sekolah

3.7 Muatan Lokal

Bagaimana alur proses dikembangkanya muatan lokal di sekolah yaitu dinas pendidikan memberikan ketentuan pengembangan muatan lokal sampai dengan input data ke sistem akan dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.7 Identifikasi Kebutuhan Fungsional Muatan Lokal

No	Dinas	Sekolah	Tata usaha	Kebutuhan fungsional Sistem Informasi
1	Memberikan bahan acuan untuk membentuk muatan lokal	Menerima bahan acuan dalam pembentukan muatan lokal	-	-
2	-	Membuat muatan lokal sesuai acuan dan arahan dinas pendidikan	-	-
3	Dinas pendidikan menerima dan menyetujui muatan lokal	Muatan lokal telah selesai dibuat dan mengajukan ke dinas pendidikan	-	-
4	-	Setelah disetujui dinas pendidikan berkas di berikan ke bagian tata usaha	Bagian tata usaha menerima berkas muatan lokal	Entry data muatan lokal Sekolah

3.8 Pendidikan Kecakapan Hidup (PKH)

Tabel dibawah ini akan menjelaskan bagaimana alur dari proses input pendidikan kecakapan hidup yang di kerjakan oleh masing-masing guru di sekolah kemudian dilaporkan ke dinas pendidikan dengan cara input ke sistem oleh tatausaha.

Tabel 3.8 Identifikasi Kebutuhan Fungsional PKH

No	Guru	Waka Kurikulum	Tata Usaha	Kebutuhan fungsional Sistem Informasi
1	Guru memasukkan pendidikan kecakapan hidup kedalam silabus dan RPP	-	-	-
2	Guru menyerahkan data dan berkas ke waka kurikulum	Menerima berkas pendidikan kecakapan hidup	-	-
3	-	Mengumpulkan berkas dan memberikan kepada tata usaha	Menerima berkas dari waka kurikulum	Entry data pendidikan kecakapan hidup setiap mata pelajaran di Sekolah

3.9 Pengembangan Diri

Tabel dibawah ini menjelaskan bagaimana alur dari kebutuhan fungsional pengembangan diri di sekolah dan bagaimana hubungan antara dinas pendidikan dengan sekolah.

Tabel 3.9 Identifikasi Kebutuhan Fungsional Pengembangan Diri

No	Dinas Pendidikan	Sekolah	Tata Usaha	Kebutuhan fungsional Sistem Informasi
1	Dinas pendidikan memberikan arahan tentang pengembangan diri	-	-	-
2	-	Sekolah melaksanakan dalam bentuk program disertai berkas yang ada	-	-
3	-	Kemudian dikumpulkan oleh waka kurikulum berkas dari pengembangan diri kemudian di berikan ke tatausaha	Tata usaha menerima berkas pengembangan diri	Entry data pengembangan diri di Sekolah

3.10 Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBKL)

Bagaimana alur proses dikembangkanya PBKL di sekolah yaitu dinas pendidikan memberikan ketentuan pengembangan muatan lokal sampai dengan input data ke sistem akan dijelaskan pada tabel dibawa ini.

Tabel 3.10 Identifikasi Kebutuhan Fungsional PBKL

No	Dinas pendidikan	Sekolah	Tata Usaha	Kebutuhan fungsional Sistem Informasi
1	Dinas pendidikan memberikan arahan tentang Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBKL)	Sekolah menerima arahan mengenai PBKL disetiap daerah masing masing dimana sekolah berada	-	-
2	-	Sekolah melaksanakan dalam bentuk program disertai berkas yang ada	-	-
3	-	Berkas diberikan kepada bagian tata usaha	Tata usaha menerima berkas PBKL	Entry data PBKL di Sekolah

3.11 Pengembangan KTSP

Tabel dibawah ini menjelaskan bagaimana alur dari kebutuhan fungsional pengembangan KTSP di sekolah dan bagaimana hubungan antara dinas pendidikan dengan sekolah.

Tabel 3.11 Identifikasi Kebutuhan Fungsional Pengembangan KTSP

No	Dinas Pendidikan	Sekolah	Tata Usaha	Kebutuhan fungsional Sistem Informasi
1	Dinas pendidikan bersama pihak dan lembaga terkait mengadakan rapat membuat atau menentukan Prinsip Pengembangan KTSP	-	-	-
2	Dinas memberikan panduan dan cara bagaimana mengembangkan sebuah kurikulum di sekolah	Pihak sekolah menerima arahan dinas pendidikan mengenai pengembangan KTSP	Tata usaha menyiapkan berkas yg dibutuhkan untuk mengembangkan KTSP di sekolah	-
3	-	-	Tata usaha memberikan berkas yang dibutuhkan untuk mengembangkan KTSP disekolah	-
4	-	Pihak sekolah melaksanakan pengembangan kurikulum sesuai arahan dinas pendidikan	-	-
5	-	Sekolah mengumpulkan berkas pengembangan KTSP ke bagian tata usaha	Bagian tata usaha menerima berkas pengembangan KTSP	Entry data pengembangan KTSP di Sekolah

3.12 Penggandaan Silabus

Tabel dibawah ini mengidentifikasi kebutuhan fungsional dari penggandaan silabus untuk mempermudah dalam membuat dan membangun sistem informasi ini. Dimana dari awal guru tiap mata pelajaran mebuat silabus kemudian digandaakan silabus sampai dengan input data dan informasi siapa saja yang memiliki berkas silabus yang digandakan ke sistem oleh tatausaha.

Tabel 3.12 Identifikasi Kebutuhan Fungsional Penggandaan Silabus

No	Guru	Waka Kurikulum	Tata Usaha	Kebutuhan fungsional Sistem Informasi
1	Guru telah membuat silabus sesuai dengan bahan acuan yg telah disepakati lembaga dan pihak terkait	-	-	-
2	Guru menyerahkan kepada waka kurikulum	Waka kurikulum menerima berkas silabus	-	-
3	-	Waka kurikulum mngumpulkan berkas yang telah diberikan oleh guru dan mencatat siapa saja yang mempunyai kopian berkas silabus	-	-
4	-	Waka kurikulum menyerahkan silabus serta presensi yg mempunyai kopian berkas silabus	Tatausaha menerima berkas dan data silabus mata pelajaran	Entry data silabus mata pelajaran di Sekolah

3.13 SK dan KD

Tabel dibawah ini menjelaskan bagaimana alur dari kebutuhan fungsional dari ada nya SK dan KD dari silabus guru masing masing di sekolah dan bagaimana proses pengecekan ada atau tidaknya SK dan KD.

Tabel 3.13 Identifikasi Kebutuhan Fungsional SK dan KD

No	Guru	Waka Kurikulum	Tata Usaha	Kebutuhan fungsional Sistem Informasi
1	Guru telah membuat silabus yang di dalam nya terdapat SK dan KD	-	-	-
2	Guru menyerahkan SK dan KD kepada waka kurikulum	Waka kurikulum menerima berkas SK dan KD	-	-
3	-	Waka kurikulum mngumpulkan berkas SK dan KD yang telah diberikan oleh guru dan mencatat siapa saja yang mempunyai kopian berkas silabus	-	-
4	-	Waka kurikulum	Tatausaha menerima	Entry berkas dan data

		menyerahkan SK dan KD serta presensi yg mempunyai kopian berkas silabus guru ke tatausaha	berkas dan data SK dan KD mata pelajaran	SK dan KD mata pelajaran di Sekolah
--	--	---	--	-------------------------------------

3.14 Penggandaan RPP

Tabel dibawah ini mengidentifikasi kebutuhan fungsional dari penggandaan RPP untuk mempermudah dalam membuat dan membangun sistem informasi ini. Dimana dari awal guru tiap mata pelajaran mebuat RPP kemudian digandaakan RPP sampai dengan input data dan informasi siapa saja yang memiliki berkas RPP yang digandakan ke sistem oleh tatausaha.

Tabel 3.14 Identifikasi Kebutuhan Fungsional Penggandaan RPP

No	Guru	Waka Kurikulum	Tata Usaha	Kebutuhan fungsional Sistem Informasi
1	Guru telah membuat silabus sesuai dengan bahan acuan yg telah disepakati lembaga dan pihak terkait dan dijadikan RPP	-	-	-
2	Guru menyerahkan kepada waka kurikulum	Waka kurikulum menerima berkas penggandaan RPP	-	-
3	-	Waka kurikulum mngumpulkan berkas yang telah diberikan oleh guru dan mencatat siapa saja yang mempunyai kopian berkas RPP	-	-
4	-	Waka kurikulum menyerahkan silabus serta presensi yg mempunyai kopian berkas RPP guru	Tatausaha menerima berkas dan data RPP mata pelajaran	Entry berkas dan data RPP mata pelajaran di Sekolah

3.15 Jadwal Pelajaran

Bagaimana alur proses pembuatan jadwal pelajaran di sekolah yaitu waka kurikulum mengadakan rapat dengan guru dan menyesuaikan jadwal yang ada kemudian

disetujui oleh kepala sekolah sampai dengan input data ke sistem akan dijelaskan pada tabel dibawa ini.

Tabel 3.15 Identifikasi Kebutuhan Fungsional Jadwal Pelajaran

No	Waka Kurikulum	Guru	Kepala Sekolah	Tata Usaha	Kebutuhan fungsional Sistem Informasi
1	Waka kurikulum mengadakan rapat bersama tiap tahun ajaran baru membahas jadwal pelajaran	Bersama waka kurikulum mengadakan rapat bersama tiap tahun ajaran baru membahas jadwal pelajaran	-	-	-
2	Jadwal pelajaran dirumuskan sesuai keadaan guru masing masing mata pelajara	-	-	-	-
3	Jadwal pelajaran telah selesai di buat Waka kurikulum memberikan ke kepala sekolah untuk di setujui	-	Kepala sekolah menerima dan menyetujui jadwal pelajaran	-	-
4	Waka kurikulum menerima berkas jadwal pelajaran	-	Kepala sekolah menyetujui jadwal pelajaran kemudian di berikan ke waka kurikulum	-	-
5	Berkas jadwal pelajaran diserahkan ke tata usaha	-	-	Tata usaha menerima berkas jadwal pelajaran	Entry berkas dan data jadwal pelajaran di Sekolah

3.16 Kalender Akademik

Tabel dibawah ini menjelaskan bagaimana alur dari kebutuhan fungsional dari pembuatan dari kalender akademik di sekolah dan bagaimana proses input kalender akademik oleh tata usaha yang sesuai dengan ketentuan dinas pendidikan.

Tabel 3.16 Identifikasi Kebutuhan Fungsional Kalender Akademik

No	Dinas Pendidikan	Sekolah	Tata Usaha	Kebutuhan fungsional Sistem Informasi
1	Dinas pendidikan memberikan arahan kepada sekolah tentang kalender akademik	-	-	-
2	-	Sekolah membuat kalender akademik sesuai arahan dinas pendidikan	-	-
3	Dinas menerima berkas kalender pendidikan dan menyetujui kalender pendidikan yg telah dibuat oleh sekolah	Kalender akademik telah selesai dibuat kemudian diserahkan ke dinas pendidikan untuk disetujui	-	-
3	Memberikan berkas kalender pendidikan ke sekolah	Menerima berkas kalender pendidikan yang telah disetujui	-	-
4	-	Memberikan berkas dan data kalender akademik ke bagian tata usaha	Menerima berkas dan data kalender akademik	Entry berkas dan data kalender akademik di Sekolah

3.17 Beban Belajar

Bagaimana alur proses beban belajar dibuat dalam perencanaan pelajaran oleh guru di sekolah. Kemudian disetujui oleh waka kurikulum sampai dengan input data ke sistem oleh bagian tatausaha akan dijelaskan pada tabel dibawa ini.

Tabel 3.17 Identifikasi Kebutuhan Fungsional Beban Belajar

No	Guru	Waka Kurikulum	Tata Usaha	Kebutuhan fungsional Sistem Informasi
1	Guru membuat silabus dimana dalam silabus itu sendiri terdapat beban belajar setiap mata pelajaran SNP	-	-	-
2	Guru memberikan berkas beban belajar ke waka kurikulum	Waka kurikulum menerima berkas beban belajar	-	-
3	-	Waka kurikulum menyetujui beban belajar	-	-
4	-	Berkas diberikan ke bagian tat usaha	Tata usaha menerima berkas dan data beban belajar	Entry berkas dan beban belajar di Sekolah

3.18 Penilaian item pertanyaan/ Pernyataan Standar Isi

Tabel dibawah ini mengidentifikasi kebutuhan fungsional dari setiap pertanyaan kinerja standar isi untuk mempermudah dalam membuat dan membangun sistem informasi ini. Dimana dari awal kepala sekolah mengajukan penilaian standar isi di sekolah ke dinas pendidikan sampai dengan muncul laporan data dari sistem.

Tabel 3.18 Identifikasi Kebutuhan Fungsional Penilaian item Standar Isi

No	Kepala Sekolah	Dinas	Tata usaha	Kebutuhan fungsional Sistem Informas
1	Merapatkan tentang pengajuan sekolah untuk dinilai sehingga menjadi sekolah standar nasional	-	-	-
2	Mencari informasi data apa saja yang dibutuhkan dalam penilaian	-	-	-
3	Memberikan informasi kepada TU agar menyiapkan data yang dimaksud	Memberikan informasi itemitem penilaian yang akan dinilai	Menyiapkan data	-
4	-	-	Melaporkan kepada kepala sekolah	-
5	Menyetujui	-	-	-
6	Mengajukan penilaian SSN	-	Menyiapkan data Terkait	-
7	-	Memberikan informasi kedatangan pihak dinas	-	-
8	Menyerahkan Dokumen	Melakukan cek sesuai dengan item pertanyaan/pernyataan standar proses	-	-
9	-	Memberikan penilaian	-	Otomasi penilaian
10	Mengetahui nilai Akhir	Mengumumkan hasil penilaian dokumen	-	-

3.19 Penilaian dokumen Standar Isi

Tabel dibawah ini mengidentifikasikan kebutuhan fungsional dari setiap dokumen standar isi untuk mempermudah dalam membuat dan membangun sistem informasi ini. Dimana dari awal kepala sekolah mengajukan penilaian standar isi di sekolah ke dinas pendidikan sampai dengan muncul laporan data dari sistem.

Tabel 3.19 Identifikasi Kebutuhan Fungsional Penilaian Dokumen Standar Isi

No	Dinas	Kepala sekolah	Tata usaha	Kebutuhan fungsional Sistem Informasi 1. –Merapatkan
1	-	Merapatkan tentang pengajuan sekolah untuk dinilai sehingga menjadi sekolah standar nasional	-	-
2	-	Mencari informasi data apa saja yang dibutuhkan dalam penilaian	-	-
3	Memberikan informasi jenis dokumen yang dibutuhkan dalam penilaian standar isi	Memberikan informasi kepada TU agar menyiapkan dokumen yang dibutuhkan	Membuat dokumen yang diminta	-
4	-	-	Melaporkan kepada kepala sekolah	-
5	-	Memberikan keputusan mengenai dokumen yang dimaksud	-	-
6	-	Menyetujui dokumen	Menyiapkan dokumen dalam satu berkas	-
7	-	Mengajukan penilaian SSN	Menyiapkan data terkait	-
8	Memberikan informasi kedatangan pihak dinas	-	-	-
9	Melakukan cek terhadap kelengkapan data	Menyerahkan Dokumen	-	-
10	Memberikan penilaian dokumen	-	-	Otomasi penilaian dokumen
11	Mengumumkan hasil penilaian dokumen	Mengetahui nilai Akhir	-	-

2. Analisis Kebutuhan Fungsional

Sistem informasi membutuhkan layanan sistem yang harus disediakan, bagaimana sistem bereaksi pada input tertentu dan bagaimana perilaku sistem pada situasi tertentu, maka dari itu dibutuhkan analisis kebutuhan fungsional dan bagaimana pendefinisian layanan yang harus disediakan, bagaimana reaksi sistem terhadap input dan apa yang harus dilakukan sistem pada situasi khusus.

Tabel 3.20 Analisis Kebutuhan Fungsional

No	Kebutuhan Fungsional Sistem	Siapa saja yang terlibat	Dimana kegiatan dilakukan	Kapan sistem melakukan itu	Bagaimana sistem bekerja	Dokumen terkait
1	Menampilkan Form panduan kurikulum	Tata usaha dan sekolah	Pada hak akses Sekolah dengan level tata usaha	Ketika hak akses dinas (tim ssn) telah menginputkan panduan kurikulum dan tata usaha telah menginputkan data panduan kurikulum dan pedoman kurikulum	Sistem menampilkan Form panduan kurikulum, disini admin sekolah memilih panduan kurikulum, menginputkan pedoman kurikulum, tanggal pembahasan, kegiatan dokumen kurikulum dan juga absensi siapa saja yang telah membantu dalam membentuk prinsip kurikulum sesuai dengan pedoman kurikulum dengan melibatkan pihak terkait. Admin juga dapat mengedit, mengaktifkan dan menghapus.	Data dan berkas panduan kurikulum
2	Menampilkan Form Pengembangan Kurikulum	Tata usaha dan sekolah	Pada hak akses Sekolah dengan level tata usaha	Ketika hak akses dinas (tim ssn) telah menginputkan prinsip pengembangan kurikulum	Sistem menampilkan Form Pengembangan Kurikulum, disini admin sekolah memilih prinsip pengembangan kurikulum yang telah dikembangkan sesuai pedoman kurikulum dan menginputkan beberapa referensi yang digunakan dalam pengembangan kurikulum disekolah	-
3	Menampilkan	Tata usaha	Pada hak	Ketika hak	Sistem	-

	Form pelaksanaan Kurikulum	dan sekolah	akses Sekolah dengan level tata usaha	akses dinas (tim ssn) telah menginputkan prinsip pelaksanaan kurikulum.	menampilkan Form pelaksanaan Kurikulum, disini admin sekolah memilih prinsip prinsip dalam pelaksanaan kurikulum beserta deskripsi dari prinsip pelaksanaan kurikulum yang telah tercapai dan menginputkan beberapa referenda dari beberapa prinsip pelaksanaan kurikulum yang telah dilaksanakan tersebut	
4	Menampilkan Form Struktur Kurikulum	Tata usaha dan sekolah	Pada hak akses Sekolah dengan level tata usaha	Ketika hak akses dinas (tim ssn) telah menginputkan panduan struktur kurikulum	Sistem menampilkan Form Struktur Kurikulum, disini admin sekolah memilih struktur kurikulum apa saja yang telah ada di kurikulum sekolah yang bersangkutan beserta deskripsi setiap panduan dan disertai dengan referensi dari setiap acuan struktur kurikulum yg telah di inputkan dalam struktur kurikulum itu sendiri	Referensi Struktur Kurikulum
5	Menampilkan Form muatan lokal	Tata usaha dan sekolah	Pada hak akses Sekolah dengan level tata usaha	Ketika sekolah telah merencanakan muatan lokal yg ada disekolah	Hanya menampilkan Form input muatan local disini admin sekolah menambahkan muatan local yang ada di sekolah yang bersangkutan dan juga bias mengedit dan menghapus muatan local tersebut	-
6	Menampilkan Form Pendidikan Kecakapan Hidup	Tata usaha, dan sekolah	Pada hak akses Sekolah dengan level tata usaha	Ketika hak akses dinas (tim ssn) telah menginputkan mata pelajaran SNP	Disini sitem akan menampilkan form pendidikan kecakapan hidup, dalam penginputanya admin sekolah menginputkan data pendidikan kecakapan hidup dimana hanya terdapat pada mata pelajaran SNP, admi input mata pelajaran, tujuan, pengembangan	-

					kecakapan hidup itu sendiri admin bisa mengedit dan menghapus pendidikan kecakapan hidup itu sendiri	
7	Menampilkan Form Pengembangan Diri	Tata usaha, dan sekolah	Pada hak akses Sekolah dengan level tata usaha	Ketika hak akses dinas (tim ssn) telah menginputkan jenis pengembangan diri	System ini mempunyai form pengembangan diri dimana terdapat nama pengembangan diri dan jenis pengembangan diri. Dan juga di form ini terdapat pula link form standart dari pengembangan diri yang berisi pengembangan diri yg telah di inputkan, pendahuluan, Pembina, pengajar, kegiatan apa saja dalam pengembangan diri, indikator, penilaian terhadap siswa dalam tehnik dan dalam bentuk instrument apa saja, hari, jam, tempat pengembangan diri itu dilaksanakan, darimana sumber pengembangan diri itu sendiri dan berapa persen keterlaksanaan menurut Pembina pengembangan diri serta admin sekolah bisa mengedit dan menghapus data di form pengembangan diri.	-
8	Menampilkan form Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBKL)	Tata usaha, dan sekolah	Pada hak akses Sekolah dengan level tata usaha	Ketika sekolah telah mempunyai rencana dalam membentuk sebuah keunggulan lokal di sekolah mengenai keunggulan local di daerah sekolah berada.	Sistem hanya menampilkan Form PBKL dimana sekolah terdapat PBKL dengan menginputkan standart yg ada disekolah serta sekolah bisa meng edit dan menghapus standart beserta standar yg terkait dengan sebuah PBKL itu.	
9	Menampilkan form Pengembangan KTSP	Tata usaha dan sekolah	Pada hak akses sekolah dengan level tata usaha	Ketika sekolah telah melaksanakan pengembangan KTSP sesuai dengan panduan dan pedoman yg berlaku	Dalam system ini menampilkan sebuah form pengembangan KTSP adalah ketika sekolah telah	

				ketika pengembangan itu terlaksana di sekolah yang bersangkutan.	mengembangkan sebuah KTSP sesuai ketentuan pedoman dan panduan serta referensi yang dapat memberi gambaran bagaimana kurikulum itu bisa dikembangkan sesuai aturan yang berlaku dan admin tata usaha bisa mengedit serta menghapus data pengembangan kurikulum.	
10	Menampilkan form Penggandaan Silabus	Tata usaha dan sekolah	Pada hak akses sekolah dengan level tata usaha	Dilaksanakan ketika dalam pembentukan silabus telah setuju oleh dinas dan sekolah dan siapa saja yg mempunyai silabus tersebut	Form penggandaan silabus ini dimana tatauusaha menginputkan beberapa point penting seperti presensi siapa saja yang mempunyai kopi salinan file maupun fotocopy dari silabus tersebut, dimana siapa yang mempunyai silabus ini di inputkan instansi dan jabatan di instansi tersebut. Tata usaha juga bisa mengedit serta menghapus siapa pun dalam presensi dalam penggandaan silabus ini.	
11	Menampilkan form SK dan KD	Tata usaha dan sekolah	Pada hak akses sekolah dengan level tata usaha	Di inputkan ketika tim ssn telah mengisi panduan dalam membentuk SK dan KD.	System ini menampilkan form SK dan KD dimana SK dan KD ini berada di dalam silabus mata pelajaran tiap guru mata pelajaran. Tata usaha bisa mengedit dan menghapus ketentuan dalam SK dan KD tiap mata pelajaran yang ada sesuai perintah dari guru mata pelajaran yang bersangkutan.	Form silabus SK dan KD
12	Menampilkan form penggandaan RPP	Tata usaha dan sekolah	Pada hak akses sekolah dengan level tata usaha	Dilaksanakan ketika dalam pembentukan silabus kemudian menjadi RPP telah setuju oleh dinas dan sekolah dan siapa saja yg mempunyai RPP tersebut	Form penggandaan silabus ini dimana tatauusaha menginputkan beberapa point penting seperti presensi siapa saja yang mempunyai kopi salinan file maupun fotocopy dari RPP tersebut, dimana siapa yang mempunyai RPP ini	Form RPP

					di inputkan instansi dan jabatan di instansi tersebut. Tata usaha juga bisa mengedit serta menghapus siapa pun dalam presensi dalam pengandaan RPP ini.	
13	Menampilkan form jadwal pelajaran	Tata usaha dan sekolah	Pada hak akses sekolah dengan level tata usaha	Ketika tim ssn telah menginputkan mata pelajaran SNP maupun tidak serta memasukkan hari dan jam pelajaran sesuai ketentuan yang berlaku	Di form jadwal pelajaran ini pihak sekolah diwakili oleh bagian tata usaha menginputkan jadwal pelajaran yang telah disetujui oleh waka kurikulum dalam satu semester terakhir sesuai hari, jam pelajaran yang berupa jam pertama sampai jam terakhir dalam 1 hari dan juga menginputkan guru mata pelajaran yang sesuai mata pelajarannya dan sesuai dengan kesepakatan bersama disekolah yang bersangkutan. Tata usaha sekolah bisa meng edit sekaligus menghapus data jadwal pelajaran yang sudah atau tidak sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah dirubah.	Form jadwal pelajaran
14	Menampilkan form kalender akademik	Tata usaha dan sekolah	Pada hak akses sekolah dengan level tata usaha	Ketika tim ssn telah menginputkan ketentuan dan pedoman dari penyusunan kalender akademik dan sekolah telah membentuk kalender akademik dan disetujui oleh dinas pendidikan.	System ini menampilkan form input kalender akademik dimana menginputkan awal tahun dan akhir tahun pelajaran, menginputkan hari libur, menginputkan hari efektif dan emgninputkan kalender akademik dimana dalam menginputkan kalender akademik terdapat inputan warna sesuai ketentuan yang berlaku dari dinas pendidikan. Sekolah dapat mengedit dan menghapus data serta berkas kalender akademik sesuai keadaan yang	Dokumen kalender akademik Referensi

15	Menampilkan fitur Penilaian	Kepala Sekolah	Pada hak akses sekolah , dengan level kepala sekolah	Ketika admin sekolah atau TU telah menginputkan semua data yang ada pada proses TU	sebenarnya. Sistem menampilkan Form penilaian yang berisi komponen, dimana kepala sekolah dapat melihat skor dari tiap indikator yang telah termuat	Dokumen penilaian standar isi
16	Menampilkan form penilaian dokumen	Kepala sekolah	Pada hak akses sekolah , dengan level kepala sekolah	Ketika tatasaha telah mengupload semua dokumen yang dimaskut	Sistem menampilkan Form penilaian yang berisi penilaian dokumen kemudian klik button, kemudian kepala sekolah mengklik standar isi kemudian komponen, aspek, indikator dan kepala sekolah dapat melihat skor dari tiap dokumen yang telah termuat	• Dokumen penilaian standar isis

3.2.5.2 Identifikasi dan Analisis Kebutuhan Non-Fungsional

Tahap kedua dari tahap analisis kebutuhan adalah identifikasi dan analisis kebutuhan non-fungsional. Identifikasi ini lebih mengacu ke informasi komponen komponen yang membentuk sistem informasi yang telah dibuat. Berikut adalah identifikasi dan analisis non-fungsional sistem:

Tabel 3.21 Identifikasi dan Analisis Kebutuhan Non-Fungsional

Komponen Sistem Informasi	Spesifikasi	Siapa yang mengadakan	Kapan harus diadakan	Dimana harus diadakan	Bagaimana pengadaannya
Hardware					
Server	• Processor minimal intel Xeon 4 core • RAM minimal 1 GB • Space Harddisk minimal 1 GB	Sudah tersedia	Sudah tersedia	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
Workstation	• processor minimal pentium III • RAM minimal 128 MB	Sudah tersedia	Sudah tersedia	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
Software					
Sistem operasi server	Ubuntu server 9.04	Sudah tersedia	Sudah tersedia	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten	Sudah tersedia

Komponen Sistem Informasi	Spesifikasi	Siapa yang mengadakan	Kapan harus diadakan	Dimana harus diadakan	Bagaimana pengadaannya
				Gresik	
Web server	Apache	Sudah tersedia	Sudah tersedia	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
DBMS	MySQL	Sudah tersedia	Sudah tersedia	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
Compiler	PHP	Sudah tersedia	Sudah tersedia	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
Sistem operasi workstation	Windows, Ubuntu desktop	Sudah tersedia	Sudah tersedia	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
Web browser	Mozilla Firefox, Torch	Sudah tersedia	Sudah tersedia	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
Network					
Jaringan lokal	Jaringan lokal wireless yang terhubung ke server	Sudah tersedia	Sudah tersedia	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
Jaringan internet	Server terhubung juga dengan jaringan internet	Sudah tersedia	Sudah tersedia	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
Orang-orang yang terlibat dalam pengembangan dan operasional					
Sistem analis	- Memahami analisis sistem informasi - Dapat mengoperasikan Power Designer - Dapat mendesain sistem informasi	Sudah tersedia	Sudah tersedia	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
Programmer	- Menguasai pemrograman PHP - Dapat mengkodekan program dengan cepat	Sudah tersedia	Sudah tersedia	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
Administrator	Menguasai operasional seluruh sistem informasi	Sudah tersedia	Sudah tersedia	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
Operator	Menguasai operasional sistem informasi yang menjadi kewenangannya	Sudah tersedia	Sudah tersedia	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
Dokumentasi				Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	
Dokumentasi pengembangan		Pengembang	Setelah proyek selesai	Di Kantor Dinas Pendidikan	Membuat sendiri

Komponen Sistem Informasi	Spesifikasi	Siapa yang mengadakan	Kapan harus diadakan	Dimana harus diadakan	Bagaimana pengadaannya
				Kabupaten Gresik	
Petunjuk penggunaan		Pengembang	Setelah proyek selesai	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Membuat sendiri
Keamanan					
Anti virus	PCMAV dilengkapi dengan ClamAV	Pengembang	Setelah proyek selesai	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
Firewall	Repository Ubuntu 9.04	Pengembang	Setelah proyek selesai	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia
Enkripsi data	MD5	Pengembang	Setelah proyek selesai	Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	Sudah tersedia



3.3 Desain Sistem

3.3.1 Desain Output

3.3.1.1 Identifikasi Output

Berikut ini adalah identifikasi output dari otomasi standar isi pada sistem informasi supervisi monitoring dan evaluasi sekolah standar nasional di Dinas Kabupaten Gresik

Tabel 3.22 Identifikasi Output

No.	Nama laporan	Alat untuk menampilkan laporan	Bentuk laporan	Pembuat laporan	Penerima laporan	Periode laporan	Deskripsi laporan	Data/ informasi yang ditampilkan
1	Panduan Muatan Kurikulum	Monitor	Tabel	TimSSN	Pihak Sekolah	Setiap 1 tahun sekali	Laporan ini digunakan untuk menginput beberapa panduan kurikulum beserta absensi siapa saja instansi dan menjabat sebagai apa yang ikut dalam pembuatan salah satu panduan kurikulum yang ada di sekolah yang bersangkutan	Panduan Muatan Kurikulum, absensi siapa saja yang ikut dalam pembentukan panduan kurikulum, pedoman muatan kurikulum dan deskripsi kegiatan.
2	Prinsip Pengembangan Kurikulum	Monitor	Tabel	TimSSN	Pihak Sekolah	Setiap 1 tahun sekali	Laporan ini digunakan untuk menginput beberapa Pengembangan Kurikulum beserta referensi dalam pengembangan yang ada di sekolah yang bersangkutan	Prinsip Pengembangan Kurikulum, deskripsi kegiatan serta referensi dalam mengembangkan kurikulum.
3	Prinsip-prinsip umum pelaksanaan kurikulum	Monitor	Tabel	TimSSN	Pihak Sekolah	Setiap 1 tahun sekali	Digunakan sebagai bagian dari prinsip umum dalam melaksanakan kurikulum di sekolah yang bersangkutan	Prinsip-prinsip umum pelaksanaan, deskripsi prinsip yang ada di sekolah serta referensi pelaksanaan di sekolah
4	Struktur Kurikulum	Monitor	Tabel	TimSSN	Pihak Sekolah	Setiap 1 tahun sekali	Laporan ini berisikan tentang ada tidaknya struktur kurikulum di sekolah yang akan	Struktur Kurikulum

							digunakan dalam pembentukan kurikulum beserta referensi struktur kurikulum tersebut	
5	Muatan Lokal	Monitor	Tabel	TimSSN	Pihak Sekolah	Setiap 1 tahun sekali	Dalam tampilan laporan muatan local ini menampilkan ada beberapa muatan local yang ada di sekolah yang bersangkutan sehingga memenuhi kriteria atau tidak nya sekolah tersebut sesuai SSN.	Muatan Lokal
6	Pendidikan Kecakapan Hidup	Monitor	Tabel	TimSSN	Pihak Sekolah	Setiap 1 tahun sekali	Bagian ini digunakan untuk melaporkan ada atau tidak nya pendidikan kecakapan hidup di setiap mata pelajaran SNP	Pendidikan Kecakapan Hidup
7	Pengembangan Diri	Monitor	Tabel	TimSSN	Pihak Sekolah	Setiap 1 tahun sekali	Tampilan laporan ini menampilkan ada nya program pengembangan diri disekolah beserta standart dari pengembangan diri dengan bagaimana penilaian terhadap siswa mengenai pembelajaran pengembangan diri.	Pengembangan Diri dan standar pembentukan dan penilaian nya.
8	Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal	Monitor	Tabel	TimSSN	Pihak Sekolah	Setiap 1 tahun sekali	Laporan ini berisikan bagian dari PBKL di daerah masing masing yg diterapkan disekolah.	Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal
9	SK dan KD	Monitor	Tabel	TimSSN	Pihak Sekolah	Setiap 1 semester sekali	Di halaman laporan ini berisi tentang beberapa Standart kompetensi dan kompetensi	SK dan KD

							dasar dari matapelajaran SNP, muatan lokal, dan PBKL.	
10	Silabus Muatan Lokal	Monitor	Tabel	TimSSN	Pihak Sekolah, guru	Setiap 1 semester sekali	Menampilkan bagian dari silabus muatan lokal yang berisi SK dan KD muatan lokal serta alokasi waktu dan KKM yang ditetapkan.	Silabus Muatan Lokal, SK dan KD
11	Pelaksanaan Beban Belajar	Monitor	Tabel	TimSSN	Pihak Sekolah	Setiap 1 semester sekali	Laporan ini menampilkan prinsip atau pedoman dalam pelaksanaan beban belajar disekolah khususnya di setiap mata pelajaran.	Pedoman menetapkan Beban Belajar mata pelajaran
12	Pengembangan KTSP	Monitor	Tabel	TimSSN	Kepala Dinas kabupaten Gresik - Kepala Sekolah - tata usaha	Setiap 1 tahun sekali	Di halaman laporan pengembangan KTSP ini menampilkan beberapa pedoman dalam pengembangan KTSP di sekolah yang bersangkutan dan berapa persentase keberhasilan dalam pengembangan KTSP setiap pedoman.	Pengembangan KTSP
13	Penggandaan Silabus	Monitor	Tabel	TimSSN	Kepala Dinas kabupaten Gresik - Kepala Sekolah - tata usaha	Setiap 1 semester sekali	Laporan penggandaan silabus ini menampilkan bagian dimana silabus yang telah di inputkan oleh sekolah telah dimiliki oleh pihak lain dokumen file maupun bentuknya maka dari itu input absensi siapa saja yang mempunyai salinan berupa soft maupun hard dari silabus tersebut.	Pemilik salinan silabus
14	Penggandaan	Monitor	Tabel	TimSSN	Kepala Dinas kabupaten	Setiap 1 semester sekali	Laporan penggandaan RPP ini	Pemilik salinan RPP

	aan RPP				Gresik - Kepala Sekolah - tata usaha		menampilkan bagian dimana RPP yang telah di inputkan oleh sekolah telah dimiliki oleh pihak lain dokumen file maupun bentuk nya maka dari itu input absensi siapa saja yang mempunyai salinan berupa soft maupun hard dari silabus tersebut.	
15	Kalender Akademik	Monitor	Tabel	TimSSN	Pihak Sekolah	Setiap 1 tahun sekali	Halaman laporan ini berisi tentang bagian prinsip pembuatan kalender akademik, input kalender akademik dan tampilan dari kalender akademik itu sendiri.	Pedoman kalender akademik, tampilan kalender akademik, dan input tanggal kalender akademik
16	Awal Tahun Ajaran Baru	Monitor	Tabel	TimSSN	Pihak Sekolah	Setiap 1 tahun sekali	Di tampilan halaman laporan awal tahun dan akhir tahun ini berisi mengenai awal dan akhir tahun pelajaran	Awal Tahun Ajaran Baru
17	Waktu efektif belajar	Monitor	Tabel	TimSSN	Pihak Sekolah	Setiap 1 tahun sekali	Halaman ini melaporkan berapa jumlah pecan efektif dalam belajar mengajar disetiap bulanya.	Waktu efektif belajar
20	Hari Libur	Monitor	Tabel	TimSSN	Pihak Sekolah	Setiap 1 tahun sekali	Laporan ini menampilkan hari apa saja dalam satu tahun belajar mengajar terdapat hari libur.	Hari Libur
21	Penilaian Dokumen	Monitor	Tabel	TimSSN	Admin dan Kepala Dinas kabupaten Gresik - Kepala Sekolah	Setiap 1 tahun sekali	Penilaian tiap dokumen dari standar isi	Nilai tiap dokumen
22	Penilaian standar isi	Monitor	Tabel	Kepala Sekolah	- Admin dan Kepala Dinas kabupaten Gresik - Kepala Sekolah	Setiap 1 tahun	Penilaian tiap item pertanyaan dari standar isi	Nilai tiap indikator pertanyaan

3.3.1.2 Desain Output

Desain output adalah rancangan hasil keluaran sistem dari setiap proses input yang mana bisa berupa tabel, grafik atau diagram yang berisi data hasil inputan. Berikut desain output (keluaran dari hasil/tiap kali proses) yang dirancang dengan menggunakan software designer Balsamiq Mockup adalah sebagai berikut :

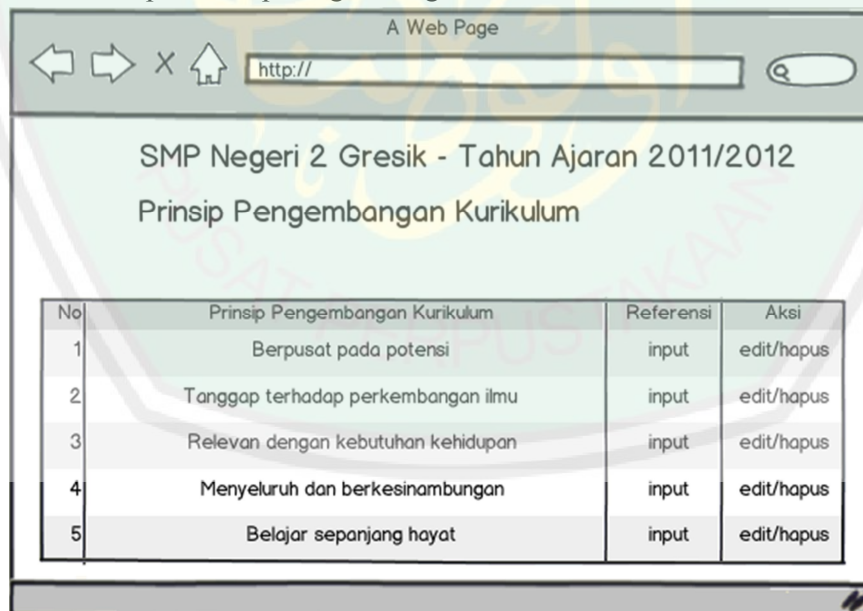
1. Desain Output Panduan Muatan Kurikulum



No	Panduan Kurikulum	Nama File	Pedoman	Absen	Aksi
1	Mata Pelajaran	aku.jpg	lihat	input	edit/hapus
2	Muatan Lokal	bagus.jpg	lihat	input	edit/hapus
3	Kegiatan Pengembangan Diri	aku.jpg	lihat	input	edit/hapus
4	Pengaturan Beban Belajar	20.jpg	lihat	input	edit/hapus
5	Ketuntasan Belajar	burisma.jpg	lihat	input	edit/hapus

Gambar 3.21 Desain Output Panduan Muatan Kurikulum

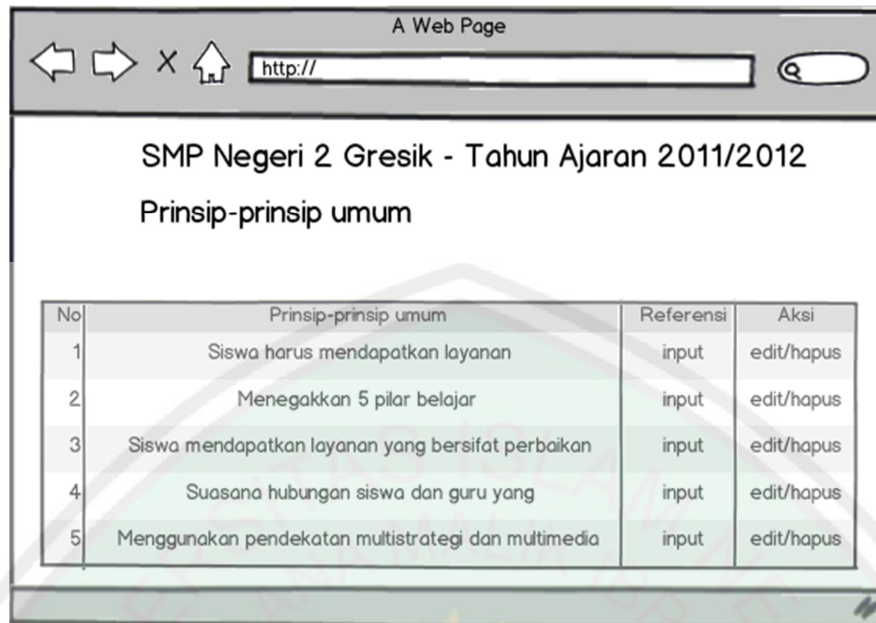
2. Desain Output Prinsip Pengembangan Kurikulum



No	Prinsip Pengembangan Kurikulum	Referensi	Aksi
1	Berpusat pada potensi	input	edit/hapus
2	Tanggap terhadap perkembangan ilmu	input	edit/hapus
3	Relevan dengan kebutuhan kehidupan	input	edit/hapus
4	Menyeluruh dan berkesinambungan	input	edit/hapus
5	Belajar sepanjang hayat	input	edit/hapus

Gambar 3.22 Desain Output Pengembangan Kurikulum

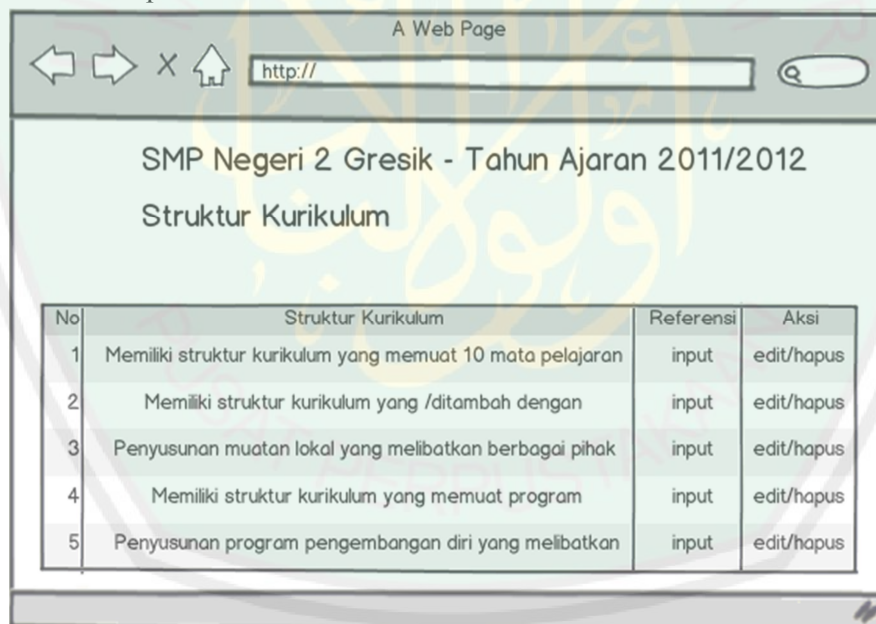
3. Desain Output Prinsip Umum Pelaksanaan Kurikulum



No	Prinsip-prinsip umum	Referensi	Aksi
1	Siswa harus mendapatkan layanan	input	edit/hapus
2	Menegakkan 5 pilar belajar	input	edit/hapus
3	Siswa mendapatkan layanan yang bersifat perbaikan	input	edit/hapus
4	Suasana hubungan siswa dan guru yang	input	edit/hapus
5	Menggunakan pendekatan multistrategi dan multimedia	input	edit/hapus

Gambar 3.23 Desain Output Prinsip Pelaksanaan Kurikulum

4. Desain Output Struktur Kurikulum



No	Struktur Kurikulum	Referensi	Aksi
1	Memiliki struktur kurikulum yang memuat 10 mata pelajaran	input	edit/hapus
2	Memiliki struktur kurikulum yang /ditambah dengan	input	edit/hapus
3	Penyusunan muatan lokal yang melibatkan berbagai pihak	input	edit/hapus
4	Memiliki struktur kurikulum yang memuat program	input	edit/hapus
5	Penyusunan program pengembangan diri yang melibatkan	input	edit/hapus

Gambar 3.24 Desain Output Struktur Kurikulum

5. Desain Output Muatan Lokal



A Web Page

http://

SMP Negeri 2 Gresik - Tahun Ajaran 2011/2012

Muatan Lokal

Muatan Lokal

Data Muatan Lokal

No	Muatan Lokal	Aksi
1	Tari Orek Orek	edit/hapus
2	Memasak	edit/hapus

Gambar 3.25 Desain Output Muatan Lokal

6. Desain Output Pendidikan Kecakapan Hidup



A Web Page

http://

SMP Negeri 2 Gresik - Tahun Ajaran 2011/2012

Pendidikan Kecakapan Hidup

No	Mata Pelajaran	Tujuan	Aksi
1	Biologi	Siswa mampu menjelaskan mengenai	edit/hapus
2	Matematika	Siswa mampu menjelaskan mengenai	edit/hapus
3	Fisika	Siswa mampu menjelaskan mengenai	edit/hapus

Gambar 3.26 Desain Output Pendidikan Kecakapan Hidup

7. Desain Output Pengembangan Diri

SMP Negeri 2 Gresik - Tahun Ajaran 2011/2012

Halaman Pengembangan Diri

Pengembangan Diri

Data Pengembangan Diri

No	Pengembangan Diri	Jenis Pengembangan	Aksi
1	Osis	Intrakurikuler	edit/hapus
2	Pramuka	Ekstrakurikuler	edit/hapus
3	Tonti	Ekstrakurikuler	edit/hapus

Gambar 3.27 Desain Output Pengembangan Diri

8. Desain Output Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal

SMP Negeri 2 Gresik - Tahun Ajaran 2011/2012

Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal

No	Keunggulan Lokal	Aksi
1	Usaha Keramik di Dinoyo Malang	lihat/edit/hapus
2	Topeng Malang	lihat/ edit/hapus
3	Usaha jaket kulit	lihat/edit/hapus

Gambar 3.28 Desain Output PBKL

9. Desain Output SK dan KD



Gambar 3.29 Desain Output Standart Kompetensi SNP



Gambar 3.30 Desain Output Kompetensi Dasar SNP



Gambar 3.31 Desain Output Standart Kompetensi Muatan Lokal



Gambar 3.32 Desain Output Kompetensi Dasar Muatan Lokal



Gambar 3.33 Desain Output Standart Kompetensi PBKL



Gambar 3.34 Desain Output Kompetensi Dasar PBKL

10. Desain Output Silabus Muatan Lokal

A Web Page

http://

Q

SMP Negeri 2 Gresik - Tahun Ajaran 2011/2012

Silabus Muatan Lokal

No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar		Aksi									
1	Tari Orek Orek	<table><tr><th>No</th><th>Kompetensi Dasar</th><th>Aksi</th></tr><tr><td>1</td><td>Mana pelajaran ini untuk..</td><td>lihat/ edit/hapus</td></tr><tr><td>2</td><td>pelajaran ini untuk diketahui sesuai</td><td>lihat/ edit/hapus</td></tr></table>	No	Kompetensi Dasar	Aksi	1	Mana pelajaran ini untuk..	lihat/ edit/hapus	2	pelajaran ini untuk diketahui sesuai	lihat/ edit/hapus		edit/hapus
No	Kompetensi Dasar	Aksi											
1	Mana pelajaran ini untuk..	lihat/ edit/hapus											
2	pelajaran ini untuk diketahui sesuai	lihat/ edit/hapus											
2	Memasak	<table><tr><th>No</th><th>Kompetensi Dasar</th><th>Aksi</th></tr><tr><td>1</td><td>Mana pelajaran ini untuk..</td><td>lihat/ edit/hapus</td></tr></table>	No	Kompetensi Dasar	Aksi	1	Mana pelajaran ini untuk..	lihat/ edit/hapus		dit/hapus			
No	Kompetensi Dasar	Aksi											
1	Mana pelajaran ini untuk..	lihat/ edit/hapus											
3	mengetik	<table><tr><th>No</th><th>Kompetensi Dasar</th><th>Aksi</th></tr><tr><td>1</td><td>Mana pelajaran ini untuk..</td><td>lihat/ edit/hapus</td></tr></table>	No	Kompetensi Dasar	Aksi	1	Mana pelajaran ini untuk..	lihat/ edit/hapus		edit/hapus			
No	Kompetensi Dasar	Aksi											
1	Mana pelajaran ini untuk..	lihat/ edit/hapus											

Gambar 3.35 Desain Output Silabus Muatan Lokal

11. Desain Output Pelaksanaan Beban Belajar



No	Pelaksanaan Beban	Referensi	Aksi
1	Tatap muka	input	lihat/edit/hapus
2	Penugasan terstruktur	input	lihat/ edit/hapus
3	Kegiatan mandiri tidak terstruktur	input	lihat/edit/hapus

Gambar 3.36 Desain Output Pelaksanaan Beban Belajar

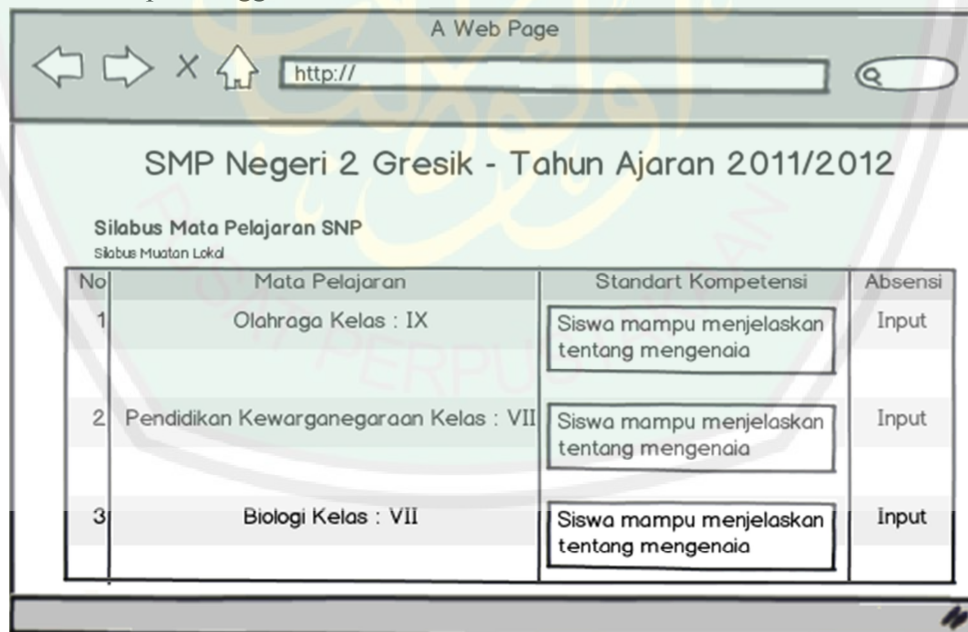
12. Desain Output Pengembangan KTSP



No	Pedoman Pengembangan KTSP	Prosentase	Aksi
1	Berdasarkan kerangka dasar kurikulum	24%	ledit/hapus
2	Di bawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan	78%	edit/hapus
3	Sesuai dengan potensi daerah sosial	89%	edit/hapus

Gambar 3.37 Desain Output Pengembangan KTSP

13. Desain Output Penggandaan Silabus



No	Mata Pelajaran	Standart Kompetensi	Absensi
1	Olahraga Kelas : IX	Siswa mampu menjelaskan tentang mengenaia	Input
2	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas : VII	Siswa mampu menjelaskan tentang mengenaia	Input
3	Biologi Kelas : VII	Siswa mampu menjelaskan tentang mengenaia	Input

Gambar 3.38 Desain Output Penggandaan Silabus SNP

A Web Page

http://

SMP Negeri 2 Gresik - Tahun Ajaran 2011/2012

Silabus Mata Pelajaran SNP

Silabus Muatan Lokal

No	Mata Pelajaran	Standart Kompetensi	Absensi
1	Tari Orek Orek	Siswa mampu menjelaskan tentang mengenaia	Input
2	Memasak	Siswa mampu menjelaskan tentang mengenaia	Input
3	Menjahit	Siswa mampu menjelaskan tentang mengenaia	Input

Gambar 3.39 Desain Output Penggandaan Silabus Muatan Lokal

14. Desain Output Penggandaan RPP

A Web Page

http://

SMP Negeri 2 Gresik - Tahun Ajaran 2011/2012

RPP Mata Pelajaran SNP

RPP Muatan Lokal

No	Mata Pelajaran	RPP	Absensi
1	Olahraga Kelas : IX	Siswa mampu menjelaskan tentang mengenaia	Input
2	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas : VII	Siswa mampu menjelaskan tentang mengenaia	Input
3	Biologi Kelas : VII	Siswa mampu menjelaskan tentang mengenaia	Input

Gambar 3.40 Desain Output Penggandaan RPP SNP

A Web Page

← → X 🏠 🔍

SMP Negeri 2 Gresik - Tahun Ajaran 2011/2012

RPP Mata Pelajaran SNP
RPP Muatan Lokal

No	Mata Pelajaran	Standart Kompetensi	Absensi
1	Tari Orek Orek	Siswa mampu menjelaskan tentang mengenaia	Input
2	Memasak	Siswa mampu menjelaskan tentang mengenaia	Input
3	Menjahit	Siswa mampu menjelaskan tentang mengenaia	Input

Gambar 3.41 Desain Output Penggandaan RPP Muatan Lokal

15. Desain Output Kalender Akademik

A Web Page

← → X 🏠 🔍

SMP Negeri 2 Gresik - Tahun Ajaran 2011/2012

Pedoman Kalender Akademik

No	Pedoman Kalender Akademik	Referensi	Aksi
1	Mencantumkan awal tahun pelajaran	input	edit/hapus
2	Mengalokasikan minggu efektif belajar	input	edit/hapus
3	hari libur	input	edit/hapus

Gambar 3.42 Desain Output Pedoman Kalender Akademik

A Web Page

← → X 🏠 🔍

SMP Negeri 2 Gresik - Tahun Ajaran 2011/2012

Input Kalender Akademik

Tanggal Akademik Keterangan Hari

No	Tanggal Akademik	Keterangan	Aksi
1	32	Libur Umum	edit/hapus
2	31	Hari Efektif Belajar	edit/hapus
3	30	Hari Efektif Belajar	edit/hapus

Gambar 3.43 Desain Output Input Kalender Akademik

A Web Page

← → X 🏠 🔍

SMP Negeri 2 Gresik - Tahun Ajaran 2011/2012

Kalender Akademik

Bln/Tgl	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
Januari	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
Februari	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57					
Maret																															
April																															
Mei																															
Juni																															
Juli																															
Agustus																															
September																															
Oktober																															
November																															
Desember																															

Gambar 3.44 Desain Output Tampilan Kalender Akademik

16. Desain Output Awal Tahun Ajaran Baru

A Web Page

http://

SMP Negeri 2 Gresik - Tahun Ajaran 2011/2012

Input Awal dan Akhir Tahun Pelajaran

Tanggal Awal

Tanggal Akhir

Gambar 3.45 Desain Output Input Awal dan Akhir Tahun Pelajaran

17. Desain Output Waktu efektif belajar

A Web Page

http://

SMP Negeri 2 Gresik - Tahun Ajaran 2011/2012

Input Pekan Efektif

Bulan

Jumlah Pekan

Semester = 1 (Ganjil)

No	Bulan	Jumlah Pekan	Aksi
1	Februari	4	edit/hapus
2	Maret	3	edit/hapus
3	April	4	edit/hapus

Gambar 3.46 Desain Output Waktu efektif belajar

18. Desain Output Hari Libur

SMP Negeri 2 Gresik - Tahun Ajaran 2011/2012

Input Hari Libur

Tanggal: / / Keterangan Hari:

Deskripsi Hari:

No	Tanggal	Hari	Aksi
1	25-12-2013	Natal	edit/hapus
2	26-12-2013	Hari Raya Saja	edit/hapus
3	05-03-2014	Hari Libur Saja	edit/hapus

Gambar 3.47 Desain Output Hari Libur

19. Desain Output Penilaian Dokumen

SMP Negeri 2 Gresik - Tahun Ajaran 2011/2012

Dokumen Sekolah

No	Dokumen	File
1	Dokumen Isi muatan kurikulum; Jumlah atau jenis panduan	buku.pdf
2	Dokumen program kegiatan mandiri/tidak terstruktur	buku pedoman.doc
3	Dokumen penerapan kegiatan pembelajaran	dokumen.pdf
4	Dokumen isi/muatan struktur kurikulum SNP	prinsi.doc

Gambar 3.48 Desain Output Dokumen

20. Desain Output Penilaian Standar Isi

Nilai SSN	Kategori-SSN
162.4584	SSN-D

Total Nilai Standarisasi	Nilai Kinerja
47	191.323

Hitung	Dokumen	Hitung	Kinerja
History			

Gambar 3.49 Desain Output Penilaian SSN

No	Nama Standar	Aksi
1	Standar Isi	print
2	Standar Proses	print
3	Standar Kompetensi Lulusan	print
4	Standar Tenaga Pendidikan	print
5	Standar Sarana dan Prasarana	print
6	Standar Pengelolaan	print
7	Standar Pembiayaan	print
8	Standar Penilaian	print

Gambar 3.50 Penilaian Kinerja Standar



A Web Page

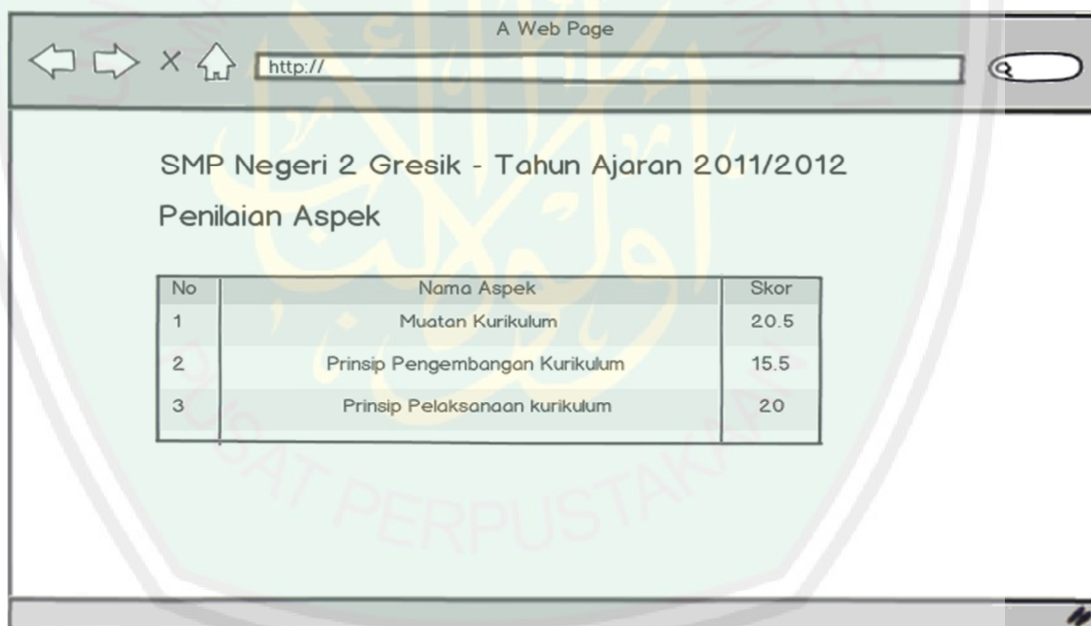
http://

SMP Negeri 2 Gresik - Tahun Ajaran 2011/2012

Penilaian Komponen Standar Isi

No	Nama Standar	Skor
1	Kerangka Dasar Kurikulum	20.5
2	Struktur Kurikulum Pendidikan Umum	15.5
3	Beban belajar	20
4	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	10.25
5	Kalender Pendidikan	7.5

Gambar 3.51 Penilaian Kinerja Komponen Standar Isi



A Web Page

http://

SMP Negeri 2 Gresik - Tahun Ajaran 2011/2012

Penilaian Aspek

No	Nama Aspek	Skor
1	Muatan Kurikulum	20.5
2	Prinsip Pengembangan Kurikulum	15.5
3	Prinsip Pelaksanaan kurikulum	20

Gambar 3.52 Penilaian Kinerja Aspek Standar Isi



A Web Page

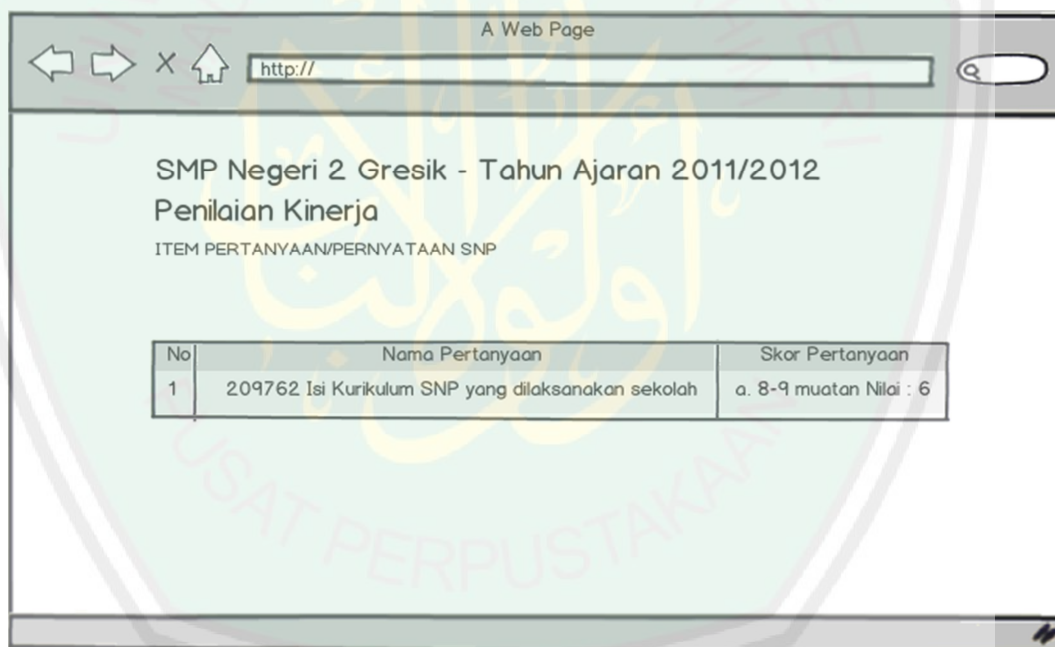
http://

SMP Negeri 2 Gresik - Tahun Ajaran 2011/2012
Penilaian Kinerja

ITEM PERTANYAAN/PERNYATAAN SNP

No	Nama Indikator	Skor
1	Isi (muatan) kurikulum SNP	6
2	Jumlah atau jenis panduan pelaksanaan muatan kurikulum SNP	4

Gambar 3.53 Penilaian Kinerja Indikator Standa Isi



A Web Page

http://

SMP Negeri 2 Gresik - Tahun Ajaran 2011/2012
Penilaian Kinerja

ITEM PERTANYAAN/PERNYATAAN SNP

No	Nama Pertanyaan	Skor Pertanyaan
1	209762 Isi Kurikulum SNP yang dilaksanakan sekolah	a. 8-9 muatan Nilai : 6

Gambar 3.54 Penilaian Pertanyaan Kinerja Standar Isi

3.3.2 Desain Input

3.3.2.1 Identifikasi Input

Berikut ini adalah identifikasi input yang ada di sistem informasi standar isi sebagai berikut:

Tabel 3.23 Identifikasi Input

No.	Nama Proses Input	Alat Input	Bentuk Input	Yang menyediakan data	Yang mengisi data	Periode input	Deskripsi Input	Data/ informasi
1.	Input master Panduan Muatan Kurikulum	Keyboard dan Mouse	Teks, dengan media: Text area	TimSSN	TimSSN	Awal sistem dipublikasi kan	Input ini digunakan sebagai master Panduan Muatan Kurikulum	Pedoman Panduan Muatan Kurikulum
2.	Input master Prinsip Pelaksanaan Kurikulum	Keyboard dan Mouse	Teks, dengan media: Text Field	TimSSN	TimSSN	Awal sistem dipublikasi kan	Input ini digunakan sebagai master Prinsip Pelaksanaan Kurikulum	Pedoman Prinsip Pelaksanaan Kurikulum
3.	Input master bentuk instrument penilaian mata pelajaran	Keyboard dan Mouse	Teks, dengan media: Text area	TimSSN	TimSSN	Awal sistem dipublikasi kan	Input ini digunakan sebagai master instrument penilaian mata pelajaran	instrument penilaian mata pelajaran
4.	Input Jenis penugasan terstruktur	Keyboard dan Mouse	Teks, dengan media: Text area	TimSSN	TimSSN	Awal sistem dipublikasi kan	Input ini digunakan sebagai master penugasan terstruktur	Pedoman penugasan terstruktur
5.	Input jenis Halaman Prinsip Pelaksanaan Kurikulum	Keyboard dan Mouse	Teks, dengan media:text field dan Text area	TimSSN	TimSSN	Awal sistem dipublikasi kan	Input ini digunakan sebagai master Prinsip Pelaksanaan Kurikulum	Prinsip Pelaksanaan Kurikulum
6.	Input master Prinsip Pengembangan Kurikulum	Keyboard dan Mouse	Teks, dengan media: Text area	TimSSN	TimSSN	Awal sistem dipublikasi kan	Input ini digunakan sebagai master Prinsip Pengembangan Kurikulum	Prinsip Pengembangan Kurikulum
7.	Input master Prinsip Pengembangan KTSP	Keyboard dan Mouse	Teks, dengan media: Text area	TimSSN	TimSSN	Awal sistem dipublikasi kan	Input ini digunakan sebagai master Prinsip Pengembangan KTSP	Prinsip Pengembangan KTSP

No.	Nama Proses Input	Alat Input	Bentuk Input	Yang menyediakan data	Yang mengisi data	Periode input	Deskripsi Input	Data/ informasi
8.	Input master pihak kurikulum	Keyboard dan Mouse	Teks, dengan media: Text area	TimSSN	TimSSN	Awal sistem dipublikasi kan	Input ini digunakan sebagai master pihak kurikulum	pihak kurikulum
9.	Input master Muatan Kalender Akademik	Keyboard dan Mouse	Teks, dengan media: Text area	TimSSN	TimSSN	Awal sistem dipublikasi kan	Input ini digunakan sebagai master Muatan Kalender Akademik	Muatan Kalender Akademik
10.	Input master Warna Kalender Akademik	Keyboard dan Mouse	Teks, dengan media: Text area	TimSSN	TimSSN	Awal sistem dipublikasi kan	Input ini digunakan sebagai master Warna Kalender Akademik	Warna Kalender Akademik
11.	Input data panduan kurikulum	Keyboard dan Mouse	Teks, teks media: Dropbox, Text Field	Tatausaha	Tatausaha	Setelas master panduan kurikulum	Input ini digunakan sebagai input panduan kurikulum yang ada di sekolah	Id panduan kurikulum, Id pedoman kurikulum
12.	Input data Prinsip Pengembangan Kurikulum	Keyboard dan Mouse	Angka, media:, Text Field	Tatausaha	Tatausaha	Setiap 1 tahun sekali ketika ada awal tahun pelajaran	Input ini digunakan sebagai data Pengembangan Kurikulum	Id Pengembangan Kurikulum, id referensi pengembangan kurikulum
13.	Input data Prinsip Pelaksanaan Kurikulum	Keyboard dan Mouse	Angka, media:, Text Field	Tatausaha	Tatausaha	Setiap 1 tahun sekali ketika ada awal tahun pelajaran	Input ini digunakan sebagai data Pelaksanaan Kurikulum	Id Prinsip Pelaksanaan Kurikulum, id referensi Prinsip Pelaksanaan Kurikulum
15.	Input data Pedoman Struktur Kurikulum	Keyboard dan Mouse	Angka, media:, Text Field	Tatausaha	Tatausaha	Setiap 1 tahun sekali ketika ada awal tahun pelajaran	Input ini digunakan sebagai data pedoman Struktur Kurikulum yang ada di sekolah	Id Struktur Kurikulum, id referensi Prinsip Struktur Kurikulum
16.	Input master Muatan Lokal	Keyboard dan Mouse	Angka, media:, Text Field	Tatausaha	Tatausaha	Setiap 1 tahun sekali ketika ada awal tahun pelajaran	Input ini digunakan sebagai data muatan lokal yang ada di sekolah	Id muatan lokal

No.	Nama Proses Input	Alat Input	Bentuk Input	Yang menyediakan data	Yang mengisi data	Periode input	Deskripsi Input	Data/ informasi
17.	Input data Pendidikan Kecakapan Hidup	Keyboard dan Mouse	Angka, media, Text Field	Tatausaha	Tatausaha	Setiap 1semester sekali ketika ada awal tahun pelajaran	Input ini digunakan sebagai data Pendidikan Kecakapan Hidup Disetiap mata pelajaran disekolah	Id Pendidikan Kecakapan Hidup
18	Input pengembangan diri	Keyboard dan Mouse	Angka, media, Text Field	Tatausaha	Tatausaha	Setiap 1tahun sekali ketika ada awal tahun pelajaran	Input ini digunakan sebagai input master pengembangan diri dan input standar pedoman yang ada di dalam pengembangan diri yang ada disekolah	Id pengembangan diri, id standar pedoman pengembangan diri
19	Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal	Keyboard dan Mouse	Angka, media, Text Field	Tatausaha	Tatausaha	Setiap 1tahun sekali ketika ada awal tahun pelajaran	Input ini digunakan sebagai input PBKL yang ada disekolah	Id PBKL
20	Input Silabus Muatan Lokal	Keyboard dan Mouse	Angka, media, Text Field	Tatausaha	Tatausaha	Setiap 1semester sekali	Input ini digunakan sebagai input silabus muatan lokal yang ada disekolah	Id Silabus Muatan Lokal, id kompetensi dasar muatan lokal, id bentuk instrument penilaian muatan lokal
21	Input Pengembangan KTSP	Keyboard dan Mouse	Angka, media, Text Field	Tatausaha	Tatausaha	Setiap 1semester sekali	Input ini digunakan sebagai input Pengembangan KTSP yang ada disekolah	Id Pengembangan KTSP
22	Input Penggandaan Silabus	Keyboard dan Mouse	Angka, media, Text Field	Tatausaha	Tatausaha	Setiap 1semester sekali	Input ini digunakan sebagai input Penggandaan Silabus Mata pelajaran yang ada disekolah	Id pemilihan salinan Penggandaan Silabus, id silabus

No.	Nama Proses Input	Alat Input	Bentuk Input	Yang menyediakan data	Yang mengisikan data	Periode input	Deskripsi Input	Data/ informasi
23	Input Penggandaan RPP	Keyboard dan Mouse	Angka, media:, Text Field	Tatausaha	Tatausaha	Setiap 1semester sekali	Input ini digunakan sebagai input Penggandaan RPP Mata pelajaran yang ada disekolah	Id pemilik salinan Penggandaan RPP, id RPP
24	Input master warna kalender akademik	Keyboard dan Mouse	Teks,dengan media: Text area	Tatausaha	Tatausaha	Setiap 1tahun sekali ketika ada awal tahun pelajaran	Input ini digunakan sebagai master warna kalender akademik	warna kalender akademik
25	Input pedoman kalender akademik	Keyboard dan Mouse	Angka, media:, Text Field	Tatausaha	Tatausaha	Setiap 1tahun sekali setiap awal tahun ajaran baru	Input ini digunakan sebagai input pedoman kalender akademik yang ada disekolah	Id pedoman kalender akademik
26	Awal dan akhir Tahun Ajaran Baru	Keyboard dan Mouse	Angka, media:, Text Field	Tatausaha	Tatausaha	Setiap 1tahun sekali setiap awal tahun ajaran baru	Input ini digunakan sebagai input Awal dan akhir Tahun Ajaran Baru yang ada disekolah	Awal dan akhir Tahun Ajaran Baru
27	Input pekan efektif dalam kalender akademik	Keyboard dan Mouse	Angka, media:, Text Field	Tatausaha	Tatausaha	Setiap 1tahun sekali setiap awal tahun ajaran baru	Input ini digunakan sebagai input pekan efektif kalender akademik	Id pekan efektif kalender akademik
28	Input hari libur dalam kalender akademik	Keyboard dan Mouse	Angka, media:, Text Field	Tatausaha	Tatausaha	Setiap 1tahun sekali setiap awal tahun ajaran baru	Input ini digunakan sebagai input hari libur kalender akademik	Id hari libur kalender akademik

3.3.2.2 Desain Input

Dalam mendeskripsikan setiap desain input, dikategorikannya sesuai manajemen yang berkaitan dengan desain tersebut, berikut adalah rancangan desain input:

1. Manajemen Sitem oleh Admin Dinas
 - a. Input master Panduan Muatan Kurikulum

Standar

Simpan

Data Panduan Kurikulum

No	Standar Panduan	Aksi
1	Memiliki struktur kurikulum yang memuat 10	Edit Hapus
2	Memiliki struktur kurikulum yang	Edit Hapus
3	Penyusunan muatan lokal yang melibatkan	Edit Hapus
4	Memiliki struktur kurikulum yang memuat program	Edit Hapus

Jumlah Standar : 7

Gambar 3.55 Desain Input master Panduan Muatan Kurikulum

- b. Input master Prinsip Pelaksanaan Kurikulum

Standar

Simpan

Data Prinsip Pelaksanaan Kurikulum

No	Prinsip Pelaksanaan Kurikulum	Aksi
1	Memiliki struktur kurikulum yang memuat 10	Edit Hapus
2	Memiliki struktur kurikulum yang	Edit Hapus
3	Penyusunan muatan lokal yang melibatkan	Edit Hapus
4	Memiliki struktur kurikulum yang memuat program	Edit Hapus

Jumlah Standar : 7

Gambar 3.56 Desain Input master Prinsip Pelaksanaan Kurikulum

c. Input master bentuk instrument penilaian mata pelajaran

Instrumen Penilaian

Data Instrumen Penilaian

No	Instrumen Penilaian	Aksi
1	Tes.	Edit Hapus
2	Pengamatan.	Edit Hapus
3	Penugasan Terstruktur	Edit Hapus
4	Penugasan tidak terstruktur/mandiri	Edit Hapus
5	Bentuk Lainnya	Edit Hapus

Jumlah Standar : 5

Gambar 3.57 Desain Input master bentuk instrument penilaian mata pelajaran

d. Input Jenis penugasan terstruktur

Pedoman

Pedoman Penugasan Terstruktur

No	Prinsip Pelaksanaan Kurikulum	Aksi
1	Merupakan kegiatan pembelajaran berupa pendalaman materi oleh	Edit Hapus
2	Dirancang guru untuk mencapai kompetensi tertentu.	Edit Hapus
3	Waktu penyelesaiannya diatur oleh siswa sendiri.	Edit Hapus
4	Waktu kegiatan bagi siswa maksimal sesuai dengan ketentuan	Edit Hapus

Jumlah Standar : 7

Gambar 3.58 Desain Input Jenis penugasan terstruktur

e. Input jenis Halaman Prinsip Pelaksanaan Kurikulum

A Web Page

http://

Halaman Prinsip Pelaksanaan Kurikulum

Pedoman

No	Prinsip Pelaksanaan Kurikulum	Aksi
1	Siswa harus mendapatkan layanan pendidikan yang bermutu .	Edit Hapus
2	Siswa mendapatkan layanan yang bersifat perbaikan.	Edit Hapus
4	Suasana hubungan siswa dan guru yang saling menerima dan menghargai	Edit Hapus

Jumlah Prinsip : 4

Gambar 3.59 Desain Input jenis Halaman Prinsip Pelaksanaan Kurikulum

f. Input master Prinsip Pengembangan Kurikulum

A Web Page

http://

Halaman Prinsip Pengembangan Kurikulum

Prinsip

No	Prinsip Pengembangan Kurikulum	Aksi
1	Berpusat pada potensi perkembangan kebutuhan dan .	Edit Hapus
2	Beragam dan terpadu	Edit Hapus
3	Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan	Edit Hapus
4	Relevan dengan kebutuhan kehidupan	Edit Hapus

Jumlah Prinsip : 4

Gambar 3.60 Desain Input master Prinsip Pengembangan Kurikulum

g. Input master Prinsip Pengembangan KTSP

Halaman Prinsip Pengembangan KTSP

Prinsip

No	Prinsip Pengembangan KTSP	Aksi
1	Berdasarkan kerangka dasar kurikulum standar kompetensi .	Edit Hapus
2	Di bawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan	Edit Hapus
3	Sesuai dengan potensi daerah sosial budaya masyarakat dan siswa.	Edit Hapus
4	Dilakukan bersama Komite Sekolah.	Edit Hapus

Jumlah Prinsip : 4

Gambar 3.61 Desain Input master Prinsip Pengembangan KTSP

h. Input master pihak kurikulum

Halaman Pihak Kurikulum

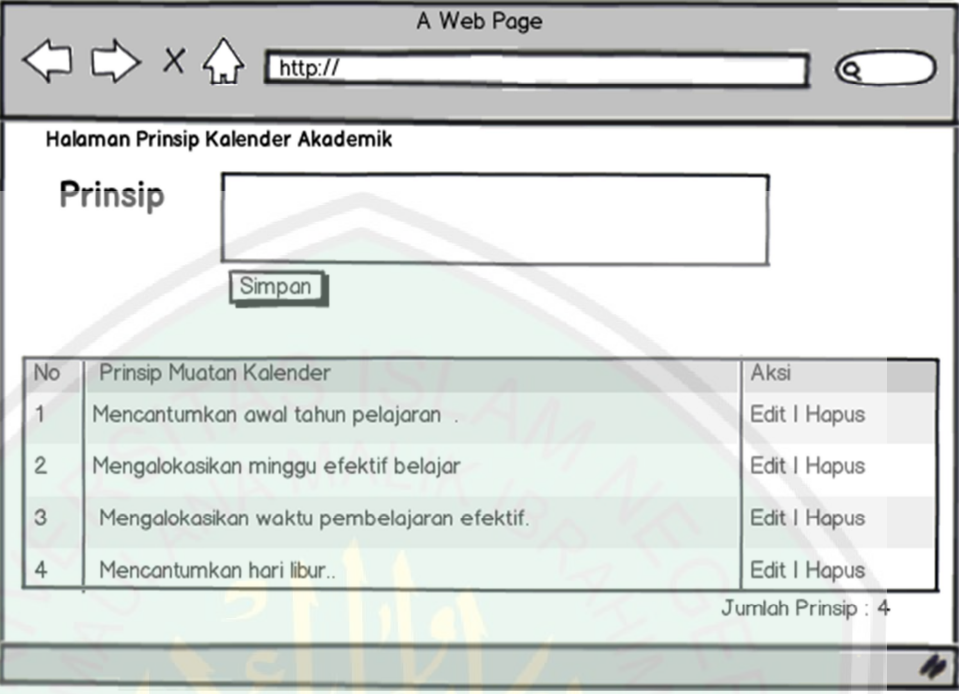
Prinsip

No	Instansi	Aksi
1	Guru Serumpun .	Edit Hapus
2	MGMPs	Edit Hapus
3	MGMPK.	Edit Hapus
4	Dinas Pendidikan.	Edit Hapus

Jumlah Prinsip : 4

Gambar 3.62 Desain Input master pihak kurikulum

i. Input master Muatan Kalender Akademik



A Web Page

http://

Halaman Prinsip Kalender Akademik

Prinsip

No	Prinsip Muatan Kalender	Aksi
1	Mencantumkan awal tahun pelajaran .	Edit Hapus
2	Mengalokasikan minggu efektif belajar	Edit Hapus
3	Mengalokasikan waktu pembelajaran efektif.	Edit Hapus
4	Mencantumkan hari libur..	Edit Hapus

Jumlah Prinsip : 4

Gambar 3.63 Desain Input master Muatan Kalender Akademik

2. Manajemen Sistem oleh TU / Admin Sekolah

a. Input data panduan kurikulum



A Web Page

http://

SMP Negeri 2 Gresik - Tahun Ajaran 2011/2012

Panduan Muatan Kurikulum

Panduan Kurikulum

Tempat

Tanggal Pembahasan

Kegiatan

Deskripsi Kegiatan

Pedoman

☐ panduan KURIKULUM

☐ UUSPN 20/2003

☐ PP 19/2005

☐ Permen 22/2006

Gambar 3.64 Desain Input data panduan kurikulum

A Web Page

http://

SMP Negeri 2 Gresik - Tahun Ajaran 2011/2012
Panduan Muatan Kurikulum

Instansi

Jabatan

Nama

No	Nama	Jabatan	Instansi	Aksi
1	Rozikin	Guru	Guru	edit/hapus
2	Ahmad	Kepsek	Komite	edit/hapus

Gambar 3.65 Desain Input Presensi Panduan Muatan Kurikulum

b. Input data Prinsip Pengembangan Kurikulum

A Web Page

http://

SMP Negeri 2 Gresik - Tahun Ajaran 2011/2012
Panduan Muatan Kurikulum

Prinsip

Deskripsi

Gambar 3.66 Desain Input Prinsip Pengembangan Kurikulum

SMP Negeri 2 Gresik - Tahun Ajaran 2011/2012
Pengembangan Muatan Kurikulum

Referensi

Nama

Deskripsi

Dokume

No	Nama	Deskripsi Referensi	File	Aksi
1	buku pegangan	Guru telah menggunakan beberapa	buku.pdf	edithapus
2	buku acuan	Dari buku ini terdapat referensi mengenai	buku.doc	edithapus

Gambar 3.67 Desain Input Referensi Pengembangan Muatan Kurikulum

c. Input data Prinsip Pelaksanaan Kurikulum

SMP Negeri 2 Gresik - Tahun Ajaran 2011/2012
Prinsip-prinsip umum Kurikulum

No	Prinsip
1	☐ Siswa harus mendapatkan layanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh
2	☐ Menegakkan 5 pilar belajar
3	☐ Siswa mendapatkan layanan

Gambar 3.68 Desain Input Pelaksanaan Kurikulum

A Web Page

← → × ↗ http://

SMP Negeri 2 Gresik - Tahun Ajaran 2011/2012

Prinsip-prinsip umum Kurikulum

Referensi

Nama

Deskripsi

Dokumen

No	Nama	Deskripsi Referensi	File	Aksi
1	buku pegangan	Guru telah menggunakan beberapa	buku.pdf	edit/hapus
2	buku acuan	Dari buku ini terdapat referensi mengenai	buku.doc	edit/hapus

Gambar 3.69 Desain Input Referensi Pelaksanaan Kurikulum

d. Input data Pedoman Struktur Kurikulum

A Web Page

← → × ↗ http://

SMP Negeri 2 Gresik - Tahun Ajaran 2011/2012

Struktur Kurikulum

No	Prinsip
1	☐ Memiliki struktur kurikulum yang memuat 10 mata pelajaran umum
2	☐ Memiliki struktur kurikulum yang /ditambah dengan muatan lokal dan alokasi waktunya
3	☐ Penyusunan muatan lokal yang melibatkan berbagai pihak

Gambar 3.70 Desain Input Pedoman Struktur Kurikulum

e. Input master Muatan Lokal

SMP Negeri 2 Gresik - Tahun Ajaran 2011/2012
Muatan Lokal

Nama Muatan Lokal

No	Nama	Aksi
1	Memasak	edit hapus
2	Tari Orek Orek	edit hapus

Gambar 3.71 Desain Input Data Muatan Lokal

f. Input data Pendidikan Kecakapan Hidup

SMP Negeri 2 Gresik - Tahun Ajaran 2011/2012
Pendidikan Kecakapan Hidup

Mata Pelajaran

Tujuan Pendidikan

Pengembangan Kecakapan Hidup

a. Kecakapan Personal

b. Kecakapan Sosial

c. Kecakapan Akademik

d. Kecakapan Vokasional

Gambar 3.72 Desain Input Data Pendidikan Kecakapah Hidup

g. Input pengembangan diri

No	Nama	Aksi
1	Memasak	edit/hapus
2	Tari Orek Orek	edit/hapus

Gambar 3.73 Desain Input Data Pengembangan Diri

Gambar 3.74 Desain Input Standar Pengembangan Diri

h. Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal

A Web Page

http://

SMP Negeri 2 Gresik - Tahun Ajaran 2011/2012

Standart Pendidikan Berbasis Keunggulan

Keunggulan Lokal dan Global

Standar Kompetensi

Kompetensi Dasar

Manfaat

Teknik Mengembangkannya

Tehnik Pembelajaran

Deskripsi

Keterlaksanaan

Input Batal

Gambar 3.75 Desain Input Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal

i. Input Silabus Muatan Lokal

A Web Page

http://

SMP Negeri 2 Gresik - Tahun Ajaran 2011/2012

Silabus Muatan Lokal

Muatan Lokal Kelas

Guru

Standar Kompetensi

Definisi Mulok

Input Batal

Gambar 3.76 Desain Input Silabus Muatan Lokal

A Web Page

http://

SMP Negeri 2 Gresik - Tahun Ajaran 2011/2012

Silabus Muatan Lokal

Tambah Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar

Materi Pokok

Kegiatan Pembelajaran

Indikator

Teknik

Penilaian

Bentuk Instrumen

Tes

Pengamatan

Penugasan Terstruktur

Penugasan tidak terstruktur/mandiri

Bentuk Lainnya

Teknik

Alokasi

Sumber Belajar

Input

Batal

Gambar 3.77 Desain Input Tambah Kompetensi Dasar Muatan Lokal

A Web Page

http://

SMP Negeri 2 Gresik - Tahun Ajaran 2011/2012

Silabus Muatan Lokal

RPP

Kegiatan Pendahuluan	Penyiapan Siswa*	
	Pertanyaan*	
	Penjelasan Tujuan*	
	Penjelasan Materi *	
Kegiatan Isi	Eksplorasi*	
	Elaborasi*	
	Konfirmasi*	
Kegiatan Penutup	Merangkum*	
	Penilaian*	
	Umpan Balik*	
	Tindak Lanjut*	
	Rencana Berikutnya*	

☒ Y ☐ T
☐ Y ☒ T
☐ Y ☒ T
☒ Y ☐ T

Sesuaikan Pembelajaran RPP dengan siswa masing-masing
 Apakah dalam RPP cara pembelajaran telah mendorong siswa aktif dan berpartisipasi
 Apakah dalam RPP telah memuat strategi yang menimbulkan budaya baca tulis
 Apakah dalam RPP memuat strategi kegiatan umpan balik
 Apakah dalam RPP terdapat keterkaitan & keterpaduan antara bahan penyusunan RPP

Gambar 3.78 Desain Input RPP Muatan Lokal

j. Input Pengembangan KTSP

Gambar 3.79 Desain Input Pengembangan KTSP

k. Input master warna kalender akademik

Gambar 3.80 Desain Input Kalender Akademik

1. Input pedoman kalender akademik



A Web Page

http://

SMP Negeri 2 Gresik - Tahun Ajaran 2011/2012

Standar Kalender Akademik

Prinsip

Deskripsi

Gambar 3.81 Desain Input Pedoman Kalender Akademik

m. Awal dan akhir Tahun Ajaran Baru



A Web Page

http://

SMP Negeri 2 Gresik - Tahun Ajaran 2011/2012

Awal dan Akhir Tahun Ajaran

Tanggal Awal

Tanggal Akhir

Gambar 3.82 Desain Input Awal dan Akhir Tahun Ajaran

- n. Input pekan efektif dalam kalender akademik



A Web Page

http://

SMP Negeri 2 Gresik - Tahun Ajaran 2011/2012

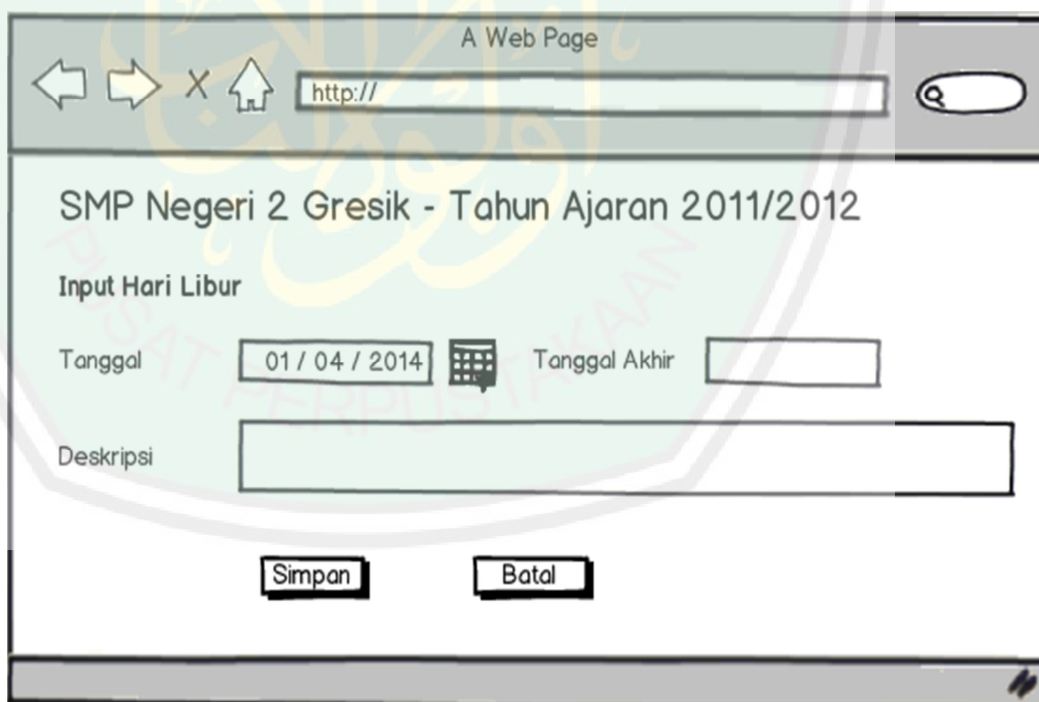
Pekan Efektif

Bulan Semester = 1 (Ganjil)

Jumlah Pekan

Gambar 3.83 Desain Input pekan efektif

- o. Input hari libur dalam kalender akademik



A Web Page

http://

SMP Negeri 2 Gresik - Tahun Ajaran 2011/2012

Input Hari Libur

Tanggal  Tanggal Akhir

Deskripsi

Gambar 3.84 Desain Input Hari Libur

3.3.3 Desain Proses

3.3.3.1 Identifikasi Proses

Berikut ini adalah proses sistem informasi standar isi untuk sebuah tindakan yang bertujuan untuk mengetahui proses apa saja yang berhubungan dengan sistem informasi standar isi akan dibangun.

No.	Proses Sistem	Deskripsi Proses	Input proses	Output proses	Alur Proses
1.	Login	Sistem mengidentifikasi pengguna melalui username, password dan level.	Username, password level	Halaman TimSSN, atau halaman Kepala Dinas, atau halaman Tatausaha, atau halaman kepala sekolah login gagal	- Buka halaman login dengan mengetikan alamat : http://dispendik.org/sekolah/web.php untuk login halaman sekolah dan untuk halaman dinas dengan alamat : http://dispendik.org/dinas/web.php - Tampilkan halaman “login” - Masukkan “username” “password” dan “level” pada tempat yang disediakan - Tekan tombol “login” - Cari “username” yang cocok dengan yang di-entrykan dalam tabel “user” - Jika ditemukan cocokkan “password” yang di-entrykan dengan “password” yang ada dalam tabel “user” - Jika “username” tidak ada, atau “password” tidak sesuai, maka tampilkan halaman “login gagal” - Jika “username” ada dan “password” cocok, maka baca field “userlevel” - Tampilkan halaman sesuai dengan “userlevel” yang ada.
2.	Halaman TimSSN	Menampilkan halaman untuk TimSSN (dinas)	Hasil identifikasi dari proses login	Tampilan halaman TimSSN	Setelah user teridentifikasi sebagai timssn , kemudian sistem membuka halaman timssn
3.	Halaman Tatausaha	Menampilkan halaman untuk tatausaha	Hasil identifikasi dari proses login	Tampilan halaman tatausaha	Setelah user teridentifikasi sebagai tatausaha, kemudian sistem membuka halaman tatausaha
4.	Halaman Kepala Sekolah	Menampilkan halaman untuk kepala sekolah	Hasil identifikasi dari proses login	Tampilan halaman kepala sekolah	Setelah user teridentifikasi sebagai kepala sekolah, kemudian sistem membuka halaman kepala sekolah
5.	Halaman Kepala Dinas	Menampilkan halaman untuk kepala Dinas	Hasil identifikasi dari proses login	Tampilan halaman kepala Dinas	Setelah user teridentifikasi sebagai kepala Dinas, kemudian sistem membuka halaman kepala Dinas
6.	Halaman Supervisor	Menampilkan halaman untuk supervisor	Hasil identifikasi dari proses login	Tampilan halaman supervisor	Setelah user teridentifikasi sebagai supervisor, kemudian sistem membuka halaman supervisor
7.	Manajemen Master Standar	Proses yang digunakan untuk menambahk	Data Standar Panduan Kurikulum	Data Standar Panduan Kurikulum tersimpan	- Klik menu “Standar Panduan Kurikulum” di “Halaman TimSSN” - Di halaman ini TimSSN dapat Standar Panduan

No.	Proses Sistem	Deskripsi Proses	Input proses	Output proses	Alur Proses
	Panduan Kurikulum	an dan mengedit dan menghapus Standar Panduan Kurikulum			Kurikulum baru dengan mengentrykan pada field Standar Panduan Kurikulum - Setelah melakukan enty data Standar Panduan Kurikulum di atas, tekan tombol “Simpan” - Juga dapat mengedit dengan klik tombol “Edit” kemudian klik “simpan” - Dan menghapus modul dengan klik tombol “Hapus”
8.	Manajemen Standart Struktur Kurikulum	Proses yang digunakan untuk menambahkan dan mengedit Standart Struktur Kurikulum	Data Standart Struktur Kurikulum	Data Standart Struktur Kurikulum tersimpan	- Klik menu “Standart Struktur Kurikulum” di “Halaman TimSSN” - Di halaman ini TimSSN dapat menambahkan Standart Struktur Kurikulum baru dengan mengentrykan pada field Standart Struktur Kurikulum - Setelah melakukan enty data Standart Struktur Kurikulum di atas, tekan tombol “Simpan” - Juga dapat mengedit dengan klik tombol “Edit” kemudian klik “simpan” - Dan menghapus modul dengan klik tombol “Hapus”
9.	Manajemen Master Bentuk Instrumen	Proses yang digunakan untuk menambahkan dan mengedit dan menghapus Bentuk Instrumen	Data Bentuk Instrumen	Data Bentuk Instrumen tersimpan	- Klik menu “Bentuk Instrumen” di “Halaman TimSSN” - Di halaman ini TimSSN dapat menambahkan Jenis ruang baru dengan mengentrykan pada field Bentuk Instrumen - Setelah melakukan enty data Bentuk Instrumen di atas, tekan tombol “Simpan” - Juga dapat mengedit dengan klik tombol “Edit” kemudian klik “simpan” - Dan menghapus modul dengan klik tombol “Hapus”
10	Manajemen Penugasan Tersetruktur	Proses yang digunakan untuk menambahkan , menghapus dan mengedit Penugasan Tersetruktur yang dibutuhkan	Data Penugasan Tersetruktur	Data Penugasan Tersetruktur tersimpan	- Klik menu “Penugasan Tersetruktur” di “Halaman TimSSN” - Di halaman ini TimSSN dapat menambahkan Jenis standar (dipilih sesuai dengan kebutuhan), kemudian inputkan Penugasan Tersetruktur yang dimaksud, isi point sesuai dengan bobot - Jika data telah terisi kemudian klik “Simpan” maka data yang diinputkan akan Tersimpan
11	Manajemen Jawaban	Proses yang digunakan untuk, menghapus dan mengedit point jawaban	Data point jawaban	Data ponit jawaban tersimpan	- Klik menu “quisioner” di “Halaman TimSSN” kemudian pilih “Jawaban” - Pada halaman jawaban ini dapat mengedit kata dari jawaban dan bobot dari jawaban yang telah diinputkan - Setelah bobot jawaban diedit kemudian klik “simpan”
11	Manajemen data Prinsip Pelaksanaan Kurikulum	Proses yang digunakan untuk menambahkan dan mengedit Prinsip Pelaksanaan Kurikulum	Data Prinsip Pelaksanaan Kurikulum	Data Prinsip Pelaksanaan Kurikulum tersimpan	- Klik menu “Penyusunan data Prinsip Pelaksanaan Kurikulum” di “Halaman TimSSN” - Di halaman ini TimSSN dapat menambahkan data Prinsip Pelaksanaan Kurikulum baru dengan mengentrykan pada field Prinsip Pengembangan Kurikulum - Setelah melakukan enty data Prinsip Pelaksanaan Kurikulum di atas, tekan tombol “Simpan” - Juga dapat mengedit dengan klik tombol “Edit” kemudian klik “simpan”
12	Manajemen data Prinsip Pengembangan	Proses yang digunakan untuk menambahkan	Data Prinsip Pengembangan Kurikulum	Data Prinsip Pengembangan Kurikulum tersimpan	- Klik menu “Penyusunan data Prinsip Pengembangan Kurikulum” di “Halaman TimSSN” - Di halaman ini TimSSN dapat menambahkan data Prinsip Pengembangan Kurikulum baru dengan

No.	Proses Sistem	Deskripsi Proses	Input proses	Output proses	Alur Proses
	angan Kurikulum	an dan mengedit Prinsip Pengembangan Kurikulum			mengentrykan pada field Prinsip Pengembangan Kurikulum • Setelah melakukan enty data Prinsip Pengembangan Kurikulum di atas, tekan tombol “Simpan” • Juga dapat mengedit dengan klik tombol “Edit” kemudian klik “simpan”
13	Manajemen data Standart Pengembangan KTSP	Proses yang digunakan untuk menambahkan dan mengedit Standart Pengembangan KTSP	Data Standart Pengembangan KTSP	Data Standart Pengembangan KTSP tersimpan	• Klik menu “Penyusunan data Standart Pengembangan KTSP” di “Halaman TimSSN” • Di halaman ini TimSSN dapat menambahkan data Standart Pengembangan KTSP baru dengan mengentrykan pada field Prinsip Pengembangan Kurikulum • Setelah melakukan enty data Standart Pengembangan KTSP di atas, tekan tombol “Simpan” • Juga dapat mengedit dengan klik tombol “Edit” kemudian klik “simpan”
14	Manajemen data Pihak Kurikulum	Proses yang digunakan untuk menambahkan dan mengedit Pihak Kurikulum	Data Pihak Kurikulum	Data Pihak Kurikulum tersimpan	• Klik menu “Pihak Kurikulum” di “Halaman TimSSN” • Di halaman ini TimSSN dapat menambahkan data Pihak Kurikulum baru dengan mengentrykan pada field Pihak Kurikulum • Setelah melakukan enty data Pihak Kurikulum di atas, tekan tombol “Simpan” • Juga dapat mengedit dengan klik tombol “Edit” kemudian klik “simpan”
15	Manajemen data Standar Kalender Akaemik	Proses yang digunakan untuk menambahkan dan mengedit Standar Kalender Akaemik	Data Standar Kalender Akaemik	Data Standar Kalender Akaemik tersimpan	• Klik menu “Standar Kalender Akaemik” di “Halaman TimSSN” • Di halaman ini TimSSN dapat menambahkan data Standar Kalender Akaemik baru dengan mengentrykan pada field Standar Kalender Akaemik • Setelah melakukan enty data Standar Kalender Akaemik di atas, tekan tombol “Simpan” • Juga dapat mengedit dengan klik tombol “Edit” kemudian klik “simpan”
16	Manajemen data Warna	Proses yang digunakan untuk menambahkan dan mengedit Warna	Data Warna	Data Warna tersimpan	• Klik menu “Warna” di “Halaman TimSSN” • Di halaman ini TimSSN dapat menambahkan data Warna baru dengan mengentrykan pada field Kalender Akaemik • Setelah melakukan enty data Warna di atas, tekan tombol “Simpan” • Juga dapat mengedit dengan klik tombol “Edit” kemudian klik “simpan”
17	Manajemen Kerangka Dasar Kurikulum	Proses yang digunakan untuk menambahkan dan mengedit Kerangka Dasar Kurikulum	Data Kerangka Dasar Kurikulum	Data barang tiap ruang	• Klik menu “penempatan barang” di “Halaman tatausaha” • Klik pilih ruang, setelah itu dapat memasukkan barang tiap ruang • Setelah klik barang yang dimasukkan pada ruang di atas, tekan tombol “Simpan” • Juga dapat mengedit dengan klik tombol “Edit” kemudian klik “simpan” jika telah selesai diedit
18	Manajemen Panduan Kurikulum	Proses yang digunakan untuk menambahkan dan mengedit jumlah kondisi Panduan Kurikulum disekolah	Prinsip Pengembangan Kurikulum	Kondisi Prinsip Pengembangan Kurikulum disekolah	• Klik menu “Prinsip Pengembangan Kurikulum” di “Halaman tatausaha” • Klik pilih pedoman, setelah itu dapat memasukkan deskripsi tiap Prinsip Pengembangan Kurikulum • Setelah klik barang yang dimasukkan pada ruang di atas, tekan tombol “Simpan” • Juga dapat mengedit dengan klik tombol “Edit” kemudian klik “simpan” jika telah selesai diedit

No.	Proses Sistem	Deskripsi Proses	Input proses	Output proses	Alur Proses
		teerkait			
19	Manage men Prinsip Pengembangan Kurikulum	Proses yang digunakan untuk menambahkan dan mengedit jumlah kondisi Prinsip Pengembangan Kurikulum disekolah	Pedoman Prinsip Pengembangan Kurikulum dan referensi	Kondisi Prinsip Pengembangan Kurikulum disekolah	- Klik menu “Prinsip Pengembangan Kurikulum” di “Halaman tatausaha” - Klik pilihan Prinsip Pengembangan Kurikulum jika kondisi baik maka otomatis masuk ke dalam daftar barang tiap ruang , tekan tombol “Simpan”
20	Manage men Prinsip Pelaksanaan	Proses yang digunakan untuk menambahkan dan mengedit jumlah kondisi Prinsip Pelaksanaan disekolah	Pedoman Prinsip Pelaksanaan dan referensi	Kondisi Prinsip Pelaksanaan disekolah	- Klik menu “Prinsip Pelaksanaan” di “Halaman tatausaha” - Klik pilihan Prinsip Pelaksanaan jika kondisi baik maka otomatis masuk ke dalam daftar barang tiap ruang , tekan tombol “Simpan”
21	Manajem en Struktur Kurikulum	Proses yang digunakan untuk menambahkan dan menghapus data jawabanko mponen Struktur Kurikulum dari Struktur Kurikulum Pendidikan Umum	Data jenis Struktur Kurikulum dan data referensi dan detail	Kondisi Struktur Kurikulum	- Klik menu “Struktur Kurikulum” di “Halaman tatausaha” - Di halaman ini tatusaha dapat menambahkan pedoman yang sesuai dengan keadaan sekolah tersebut dan deskripsi yang berbentuk <i>textarea</i>, - Setelah melakukan entry data di atas, tekan tombol “tambah” - Dan menghapus dengan klik tombol lihat kemudian “Hapus”
22	Manajem en dokumen	Proses yang digunakan mengupload dokumen	Data jenis dokumen	Skor nilai	- Klik menu “dokumen” di “Halaman tatausaha” - Di halaman ini tatusaha dapat mengupload dokumen sesuai dengan jenis dokumen yang telah tersedia, kemudian klik “Simpan”
23	Manajem en Muatan Lokal	Proses yang digunakan untuk menambahkan dan menghapus data Muatan Lokal	Data Muatan Lokal	Kondisi Muatan Lokal	- Klik menu “Muatan Lokal” di “Halaman tatausaha” - Di halaman ini tatusaha dapat menambahkan Muatan Lokal yang sesuai dengan keadaan sekolah tersebut . - Setelah melakukan entry data di atas, tekan tombol “tambah” - Dan menghapus dengan klik tombol lihat kemudian “Hapus”
24	Manajem en Pendidik an Kecap an Hidup	Proses yang digunakan untuk menambahkan dan menghapus data Pendidikan Kecakapan	Data Pendidikan Kecakapan Hidup	Kondisi Pendidikan Kecakapan Hidup	- Klik menu “Kecakapan Hidup” di “Halaman tatausaha” - Di halaman ini tatusaha dapat menambahkan Kecakapan Hidup yang sesuai dengan keadaan sekolah tersebut . - Setelah melakukan entry data di atas, tekan tombol “tambah” - Dan menghapus dengan klik tombol lihat kemudian “Hapus”

No.	Proses Sistem	Deskripsi Proses	Input proses	Output proses	Alur Proses
		Hidup			
25	Manajemen Pengembangan Diri	Proses yang digunakan untuk menambahkan dan menghapus data Pengembangan Diri	Data Pengembangan Diri	Kondisi Pengembangan Diri	- Klik menu “Pengembangan Diri” di “Halaman tatausaha” - Di halaman ini tatusaha dapat menambahkan Pengembangan Diri yang sesuai dengan keadaan sekolah tersebut . - Setelah melakukan entry data di atas, tekan tombol “tambah” - Dan menghapus dengan klik tombol lihat kemudian “Hapus”
26	Manajemen PBKL	Proses yang digunakan untuk menambahkan dan menghapus data PBKL	Data PBKL	Kondisi PBKL	- Klik menu “PBKL” di “Halaman tatausaha” - Di halaman ini tatusaha dapat menambahkan PBKL yang sesuai dengan keadaan sekolah tersebut . - Setelah melakukan entry data di atas, tekan tombol “tambah” - Dan menghapus dengan klik tombol lihat kemudian “Hapus”
27	Manajemen Silabus Mulok	Proses yang digunakan untuk menambahkan dan menghapus data Silabus Mulok	Data Silabus Mulok	Kondisi Silabus Mulok	- Klik menu “Silabus Mulok” di “Halaman tatausaha” - Di halaman ini tatusaha dapat menambahkan Silabus Mulok yang sesuai dengan keadaan sekolah tersebut . - Setelah melakukan entry data di atas, tekan tombol “tambah” - Dan menghapus dengan klik tombol lihat kemudian “Hapus”
28	Manajemen Pelaksanaan Beban Belajar	Proses yang digunakan untuk menambahkan dan menghapus data Pelaksanaan Beban Belajar	Data pedoman Pelaksanaan Beban Belajar	Kondisi pedoman Pelaksanaan Beban Belajar	- Klik menu “Pelaksanaan Beban Belajar” di “Halaman tatausaha” - Di halaman ini tatusaha dapat menambahkan Pelaksanaan Beban Belajar yang sesuai dengan keadaan sekolah tersebut . - Setelah melakukan entry data di atas, tekan tombol “tambah” - Dan menghapus dengan klik tombol lihat kemudian “Hapus”
29	Manajemen Pengembangan KTSP	Proses yang digunakan untuk menambahkan dan menghapus data Pengembangan KTSP	Data pedoman Pengembangan KTSP	Kondisi pedoman Pengembangan KTSP	- Klik menu “Pengembangan KTSP” di “Halaman tatausaha” - Di halaman ini tatusaha dapat menambahkan Pengembangan KTSP yang sesuai dengan keadaan sekolah tersebut . - Setelah melakukan entry data di atas, tekan tombol “tambah” - Dan menghapus dengan klik tombol lihat kemudian “Hapus”
30	Manajemen Penggandaan Silabus	Proses yang digunakan untuk menambahkan dan menghapus data Penggandaan Silabus	Data absensi Penggandaan Silabus	Kondisi absensi Penggandaan Silabus	- Klik menu “Penggandaan Silabus” di “Halaman tatausaha” - Di halaman ini tatusaha dapat menambahkan absensi Penggandaan Silabus yang sesuai dengan keadaan sekolah tersebut . - Setelah melakukan entry data di atas, tekan tombol “tambah” - Dan menghapus dengan klik tombol lihat kemudian “Hapus”
31	Manajemen Penggandaan RPP	Proses yang digunakan untuk menambahkan dan menghapus	Data absensi Penggandaan RPP	Kondisi absensi Penggandaan RPP	- Klik menu “Penggandaan RPP” di “Halaman tatausaha” - Di halaman ini tatusaha dapat menambahkan absensi Penggandaan RPP yang sesuai dengan keadaan sekolah tersebut . - Setelah melakukan entry data di atas, tekan tombol

No.	Proses Sistem	Deskripsi Proses	Input proses	Output proses	Alur Proses
		data Penggandaan RPP			“tambah” • Dan menghapus dengan klik tombol lihat kemudian “Hapus”
32	Manajemen pedoman Kalender Akademik	Proses yang digunakan untuk menambahkan dan menghapus data pedoman Kalender Akademik	Data pedoman Kalender Akademik	Kondisi pedoman Kalender Akademik	• Klik menu “Kalender Akademik” di “Halaman tatausaha” • Di halaman ini tatusaha dapat menambahkan pedoman Kalender Akademik yang sesuai dengan keadaan sekolah tersebut . • Setelah melakukan entry data di atas, tekan tombol “tambah” • Dan menghapus dengan klik tombol lihat kemudian “Hapus”
33	Manajemen Awal Tahun Kalender Akademik	Proses yang digunakan untuk menambahkan dan menghapus data Awal Tahun Kalender Akademik	Data Awal Tahun Kalender Akademik	Kondisi Awal Tahun Kalender Akademik	• Klik menu “Awal Tahun Kalender Akademik” di “Halaman tatausaha” • Di halaman ini tatusaha dapat menambahkan Awal Tahun Kalender Akademik yang sesuai dengan keadaan sekolah tersebut . • Setelah melakukan entry data di atas, tekan tombol “tambah” • Dan menghapus dengan klik tombol lihat kemudian “Hapus”
34	Manajemen Waktu Efektif Kalender Akademik	Proses yang digunakan untuk menambahkan dan menghapus data Waktu Efektif Kalender Akademik	Data Waktu Efektif Kalender Akademik	Kondisi Waktu Efektif Kalender Akademik	• Klik menu “Waktu Efektif Kalender Akademik” di “Halaman tatausaha” • Di halaman ini tatusaha dapat menambahkan Waktu Efektif Kalender Akademik yang sesuai dengan keadaan sekolah tersebut . • Setelah melakukan entry data di atas, tekan tombol “tambah” • Dan menghapus dengan klik tombol lihat kemudian “Hapus”
35	Manajemen Hari Libur Kalender Akademik	Proses yang digunakan untuk menambahkan dan menghapus data Hari Libur Kalender Akademik	Data Hari Libur Kalender Akademik	Kondisi Hari Libur Kalender Akademik	• Klik menu “Hari Libur Kalender Akademik” di “Halaman tatausaha” • Di halaman ini tatusaha dapat menambahkan Hari Libur Kalender Akademik yang sesuai dengan keadaan sekolah tersebut . • Setelah melakukan entry data di atas, tekan tombol “tambah” • Dan menghapus dengan klik tombol lihat kemudian “Hapus”

3.3.3.2 Site Map Sistem

Lampiran 3

3.3.3.3 Diagram Aliran Data (Data Flow Diagram)

DFD adalah sebuah teknik yang menggambarkan aliran data dan transformasi yang digunakan sebagai perjalanan data dari masukan menuju keluaran. Dalam DFD sistem informasi standar proses terdapat 2 level yang digambarkan sebagai berikut :

- | | |
|--|---|
| 1. Context diagram
Lampiran 1 | 6. DFD Level 2 hak akses kepala Sekolah
Lampiran 6 |
| 2. DFD Level 1
Lampiran 2 | 7. DFD Level 2 hak akses kepala Dinas
Lampiran 7 |
| 3. DFD Level 2 Hak Akses Timssn
Lampiran 3 | 8. DFD Level 2 hak akses Supervisor
Lampiran 8 |
| 4. DFD Level 2 Hak Akses Tatausaha
Lampiran 4 | 9. DFD Level 2 hak akses Staff Dinas
Lampiran 9 |
| 5. DFD Level 3 Hak akses Tatausaha
Lampiran 5 | |

3.3.3.4 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) atau bisa disebut diagram E-R merupakan model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak. Diagram E-R merupakan sebuah diagram yang menggambarkan hubungan/relasi antar Entity, diagram E-R lebih menekankan pada struktur dan hubungan antar data, berbeda dengan DFD yang merupakan model jaringan fungsi yang akan dilaksanakan oleh sistem. Entity Relationship Diagram sistem informasi standar isi dapat dilihat pada Lampiran 16.

Tabel-tabel database yang akan dikelola dalam aplikasi ini dibuat melaluitahapan perancangan database yang dianalisis menggunakan Data Flow Diagram dan Entity Relationship Diagram. Aplikasi database yang digunakan dalam skripsi ini adalah MySQL, file databasenya “dbssn”. Berikut ini nama-nama table yang digunakan beserta field-field yang terdapat pada masing-masing tabel

1. Tabel Standar

Tabel 3.8 Tabel Standar

Name	Data Type	Not Null?	Primary Key?
id_standar	Integer	No	Yes
nama_standar	Varchar	Yes	No
Link	Varchar	No	No

Tabel Standar merupakan tabel yang berfungsi untu menampung data-data standar SSN.

2. Tabel Komponen

Tabel 3.9 Tabel Komponen

Name	Data Type	Not Null?	Primary Key?
id_komponen	Integer	No	Yes
id_standar	Integer	Yes	No
no_komponen	Integer	No	No
Komponen	Varchar(100)	Yes	No
link_module	Varchar(100)	Yes	No

Tabel Komponen adalah tabel yang berfungsi untuk menampung data-data komponen, tabel ini memiliki 1 foreign key yang berasal dari tabel standar.

3. Tabel Aspek

Tabel 3.10 Tabel Aspek

Name	Data Type	Not Null?	Primary Key?
id aspek	Integer	No	Yes
id_komponen	Integer	Yes	No
no aspek	Integer	No	No
nama aspek	Varchar(100)	Yes	No
mak aspek	Integer	Yes	No

Tabel ini digunakan untuk menampung nama-nama aspek, tabel ini direlasikan dengan tabel komponen.

4. Tabel indikator

Tabel 3.11 Tabel Indikator

Name	Data Type	Not Null?	Primary Key?
id indikator	Integer	No	Yes
id_komponen	Integer	No	No
id aspek	Integer	No	No
No	Integer	No	No
nama_indikator	Teks	No	No

Tabel ini digunakan untuk menampung nama-nama indikator, tabel ini direlasikan dengan tabel aspek.

5. Tabel pertanyaan_instrumen

Tabel 3.12 Tabel pertanyaan_instrumen

Name	Data Type	Not Null?	Primary Key?
id pertanyaan_instrumen	Integer	No	Yes
id_indikator	Integer	No	No
nama_pertanyaan_instrumen	Teks	No	No

Tabel ini digunakan untuk menampung nama-nama pertanyaan instrumen, tabel ini direlasikan dengan tabel indikator.

6. Tabel jawab

Tabel 3.13 Tabel jawab

Name	Data Type	Not Null?	Primary Key?
id_jawab	Integer	No	Yes

id_pertanyaan	Integer	No	No
Huruf	Varchar	No	No
nama_jawaban	Teks	No	No
Nilai	Double	No	No

Tabel ini digunakan untuk menampung nama-nama jawaban dan bobot nilai, tabel ini direlasikan dengan tabel pertanyaan_instrumen.

7. Tabel nilai_pertanyaan

Tabel 3.14 Tabel nilai_pertanyaan

Name	Data Type	Not Null?	Primary Key?
id_nilai_pertanyaan	Integer	No	Yes
id_sekolah	Varchar	No	No
id_periode	Varchar	No	No
id_pertanyaan	Varchar	No	No
id_jawaban	Varchar	No	No
nil_supervisor	Varchar	No	No

Tabel ini digunakan untuk menampung nilai pertanyaan instrumen dari masing-masing sekolah, tabel ini direlasikan dengan tabel pertanyaan_instrumen, tabel jawab, tabel periode, dan tabel data_sekolah.

8. Tabel nilai_aspek

Tabel 3.15 Tabel nilai_aspek

Name	Data Type	Not Null?	Primary Key?
id_nilai_aspek	Integer	No	Yes
id_sekolah	Varchar	No	No
id_periode	Char	No	No
id_aspek	Char	No	No
skor_aspek	Varchar	Yes	No

Tabel ini digunakan untuk menampung nilai dari tabel aspek, tabel ini direlasikan dengan tabel aspek.

9. Tabel nilai_komponen

Tabel 3.16 Tabel nilai_komponen

Name	Data Type	Not Null?	Primary Key?
id_nilai_komponen	Integer	No	Yes
id_sekolah	Char	No	No
id_periode	Char	No	No
id_komponen	Integer	No	No
skor_komponen	Varchar	Yes	No

Tabel ini digunakan untuk menampung nilai dari tabel komponen, tabel ini direlasikan dengan tabel komponen.

10. Tabel nilai_standar

Tabel 3.17 Tabel nilai_standar

Name	Data Type	Not Null?	Primary Key?
id_nilai_standar	Char	No	Yes
id_sekolah	Char	Yes	No
skor_standar	Varchar	Yes	No

Tabel ini digunakan untuk menampung nilai dari tabel standar, tabel ini direlasikan dengan tabel standar.

11. Tabel nilai_SSN

Tabel 3.18 Tabel nilai_standar

Name	Data Type	Not Null?	Primary Key?
id_nilai_ssn	Integer	No	Yes
id_sekolah	Integer	No	No
id_standar	Integer	No	No
id_periode	Integer	No	No
skor_ssn	Varchar	Yes	No
skor_rata_rata_ssn	Varchar	Yes	No

Tabel ini digunakan untuk menampung nilai akhir SSN, tabel ini direlasikan dengan tabel standar.

12. Tabel Periode

Tabel 3.19 Tabel periode

Name	Data Type	Not Null?	Primary Key?
id_tahun	Integer	No	Yes
id_tahun_awal	Integer	No	No
id_tahun_akhir	Integer	No	No
Awal	Varchar	No	No
Akhir	Varchar	Yes	No
AKTIF	Varchar	Yes	No

Tabel ini digunakan untuk mengisi tabel transaksi disetiap inputan informasi mengenai standar isi.

13. Tabel muatan

Tabel 3.20 Tabel Muatan

Name	Data Type	Not Null?	Primary Key?
id_muatan	Integer	No	Yes
isi	varchar	No	No

Tabel muatan ini berguna sebagai tabel master muatan kurikulum, tabel ini direlasikan dengan tabel input_panduan.

14. Tabel input_panduan

Tabel 3.21 Tabel input_panduan

Name	Data Type	Not Null?	Primary Key?
id_input_panduan	Integer	No	Yes
Id_sekolah	integer	No	No
Id_tahun	integer	No	No
Id_panduan	integer	No	No
tempat	varchar	no	No
tanggal	varchar	no	No
kegiatan	varchar	no	No

Tabel input_panduan ini digunakan sebagai tabel transaksi untuk menampung informasi dari tabel muatan, tabel ini direlasikan dengan sebuah dalam database yaitu tabel presensi_pedoman_kurikulum.

15. Tabel presensi_pedoman_kurikulum

Tabel 3.22 Tabel presensi_pedoman_kurikulum

Name	Data Type	Not Null?	Primary Key?
id_presensi	Integer	No	Yes
Id_sekolah	integer	No	No
Id_periode	integer	No	No
Id_input_panduan	integer	No	No
pihak	varchar	no	No
Jabatan	varchar	no	No
nama	varchar	no	No

Tabel presensi_pedoman_kurikulum ini digunakan sebagai tabel transaksi untuk menampung informasi dari tabel input_panduan.

16. Tabel prinsip_umum

Tabel 3.23 Tabel prinsip_umum

Name	Data Type	Not Null?	Primary Key?
id_prinsip_umum	Integer	No	Yes
Nama_prinsip_umum	varchar	No	No

Tabel prinsip_umum ini berguna sebagai tabel master pengembangan kurikulum, tabel ini direlasikan dengan tabel input_prinsip_umum.

17. Tabel input_prinsip_umum.

Tabel 3.24 Tabel input_prinsip_umum

Name	Data Type	Not Null?	Primary Key?
id_input_prinsip_umum	Integer	No	Yes
Id_sekolah	Integer	No	No
Id_tahun	Integer	No	No
Id_semester	Integer	No	No
Id_prinsip_umum	Integer	No	No
deskripsi	varchar	No	No

Tabel input_prinsip_umum ini berguna sebagai tabel transaksi pengembangan kurikulum, tabel ini direlasikan lagi dengan tabel referensi_prinsip_umum.

18. Tabel referensi_prinsip_umum.

Tabel 3.25 Tabel referensi_prinsip_umum

Name	Data Type	Not Null?	Primary Key?
Id_ref	Integer	No	Yes
id_input_prinsip_umum	Integer	No	No
Id_sekolah	Integer	No	No
Id_tahun	Integer	No	No
Id_semester	Integer	No	No
file	Integer	No	No
deskripsi	varchar	No	No

Tabel referensi_prinsip_umum ini berguna sebagai tabel transaksi pengembangan kurikulum, tabel ini berisikan reerensi dari tabel input_prinsip_umum.

19. Tabel prinsip_pengembangan_mengacu

Tabel 3.26 Tabel prinsip_pengembangan_mengacu

Name	Data Type	Not Null?	Primary Key?
id_muatan	Integer	No	Yes
isi	varchar	No	No

Tabel prinsip_pengembangan_mengacu ini berguna sebagai tabel master prinsip pelaksanaan kurikulum, tabel ini mempunyai relasi dengan tabel input_prinsip_pengembangan.

20. Tabel input_prinsip_pengembangan.

Tabel 3.27 Tabel input_prinsip_pengembangan.

Name	Data Type	Not Null?	Primary Key?
id_input_prinsip_pengembangan_mengacu	Integer	No	Yes
Id_sekolah	Integer	No	No
Id_tahun	Integer	No	No
Id_muatan	Integer	No	No
deskripsi	varchar	No	No

Tabel input_prinsip_pengembangan ini berguna sebagai tabel transaksi pelaksanaan kurikulum, tabel ini direlasikan lagi dengan tabel referensi_pengembangan.

21. Tabel referensi_pengembangan.

Tabel 3.28 Tabel referensi_pengembangan

Name	Data Type	Not Null?	Primary Key?
------	-----------	-----------	--------------

Id ref	Integer	No	Yes
id_input_prinsip_pengembangan	Integer	No	No
Id_sekolah	Integer	No	No
Id_periode	Integer	No	No
nama	varchar	No	No
deskripsi	varchar	No	No
file	varchar	No	No

Tabel referensi_pengembangan ini berguna sebagai referensi dari tabel transaksi pelaksanaan kurikulum, tabel ini berisikan referensi dari tabel input_prinsip_pengembangan.

22. Tabel struktur_kurikulum

Tabel 3.29 Tabel struktur_kurikulum

Name	Data Type	Not Null?	Primary Key?
id_struktur	Integer	No	Yes
Nm_struktur	varchar	No	No

Tabel struktur_kurikulum ini berguna sebagai tabel master prinsip pelaksanaan kurikulum, tabel ini mempunyai relasi dengan tabel input_struktur_kurikulum.

23. Tabel input_struktur_kurikulum

Tabel 3.30 Tabel struktur_kurikulum.

Name	Data Type	Not Null?	Primary Key?
id_input_struktur_kurikulum	Integer	No	Yes
Id_sekolah	Integer	No	No
Id_tahun	Integer	No	No
Id_struktur	Integer	No	No
deskripsi	varchar	No	No

Tabel input_struktur_kurikulum ini berguna sebagai tabel transaksi struktur kurikulum, tabel ini direlasikan lagi dengan tabel referensi_struktur_kurikulum.

24. Tabel referensi_pengembangan.

Tabel 3.31 Tabel referensi_struktur_kurikulum

Name	Data Type	Not Null?	Primary Key?
Id ref	Integer	No	Yes
id_input_struktur_kurikulum	Integer	No	No
Id_sekolah	Integer	No	No
Id_periode	Integer	No	No
nama	varchar	No	No
deskripsi	varchar	No	No
file	varchar	No	No

Tabel referensi_struktur_kurikulum ini berguna sebagai referensi dari tabel transaksi pelaksanaan kurikulum, tabel ini berisikan referensi dari tabel input_struktur_kurikulum.

25. Tabel mulok

Tabel 3.32 Tabel mulok

Name	Data Type	Not Null?	Primary Key?
id_mulok	Integer	No	Yes
Id_sekolah	Integer	No	No
Nm_struktur	varchar	No	No

Tabel mulok ini berguna sebagai tabel master muatan lokal, tabel ini mempunyai relasi dengan tabel silabus.

26. Tabel pendidikan_kecakapan_hidup

Tabel 3.33 Tabel pendidikan_kecakapan_hidup

Tabel pendidikan_kecakapan_hidup ini berguna sebagai tabel transaksi pendidikan kecakapan hidup, tabel ini mempunyai relasi dengan tabel mapel.

27. Tabel jenis_pengdir

Tabel 3.34 Tabel jenis_pengdir

Name	Data Type	Not Null?	Primary Key?
id_jenis_pengdir	Integer	No	Yes
Nm_jenis_pengdir	varchar	No	No

Tabel jenis_pengdir ini berguna sebagai tabel master pengembangan diri, tabel ini mempunyai relasi dengan tabel transaksi pengembangan_diri.

28. Tabel input_standar_pengdir

Tabel 3.35 Tabel input_standar_pengdir

Name	Data Type	Not Null?	Primary Key?
Id_input	Integer	No	Yes
id_pengdir	Integer	No	No
Id_sekolah	Integer	No	No
Id_tahun	Integer	No	No
Id semester	Integer	No	No
Pembina	varchar	No	No
pengajari	varchar	No	No
Kompetensidasar	varchar	No	No
Pendahuluan	varchar	No	No
Kegiatan	varchar	No	No
indikator	varchar	No	No
P_tehnik	varchar	No	No
P_bentuk	varchar	No	No
contoh	varchar	No	No
Hari	varchar	No	No
Jam	varchar	No	No
Tempat	varchar	No	No
sumber	varchar	No	No

pelaksanaan	varchar	No	No
-------------	---------	----	----

Tabel input_standar_pengdir ini berguna sebagai tabel transaksi input informasi pengembangan diri yang ada di sekolah.

29. Tabel PBKL

Tabel 3.36 Tabel pbkl

Name	Data Type	Not Null?	Primary Key?
id_pbkl	Integer	No	Yes
Id_sekolah	Integer	No	No
Nm_pbkl	Integer	No	No
sk	varchar	No	No
kd	varchar	No	No
manfaat	varchar	No	No
cm	varchar	No	No
cp	varchar	No	No
dk	varchar	No	No
alokasi	varchar	No	No

Tabel pbkl ini berguna sebagai tabel untuk input informasi PBKL yang ada di sekolah serta mempunyai relasi dengan tabel semester, tabel periode, dan tabel sekolah.

30. Tabel mata_pelajaran

Tabel 3.37 Tabel mata_pelajaran

Name	Data Type	Not Null?	Primary Key?
ID_MATA_PELAJARAN	Integer	No	Yes
NAMA_MATA_PELAJARAN	Varchar	No	No
ID_JENIS_MAPEL	Integer	No	No
KETRAMPILAN	Varchar	No	No

Tabel ini digunakan untuk menampung data mata pelajaran, tabel ini direlasikan dengan tabel jenis_mapel.

31. Tabel silabus

Tabel 3.38 Tabel silabus

Name	Data Type	Not Null?	Primary Key?
ID_SILABUS	Integer	No	Yes
NIP	Integer	No	No
ID_JENIS_SILABUS	Varchar	No	No
ID_SEKOLAH	Varchar	No	No
ID_TAHUN	Varchar	No	No

ID SEMESTER	Varchar	No	No
ID KELAS	Varchar	No	No
STANDAR KOMPETENSI	Teks	No	No
AKTIF	Varchar	No	No
ID_MATA PELAJARAN	Varchar	No	No

Tabel ini digunakan untuk menampung data-data silabus , tabel ini direlasikan dengan tabel mata_pelajaran, pegawai, m_kelas

32. Tabel RPP

Tabel 3.39 Tabel RPP

Name	Data Type	Not Null?	Primary Key?
ID RPP	Integer	No	Yes
ID_KOMPETENSI_DASAR	Integer	No	No
ID_SEKOLAH	Integer	No	No
ID_TAHUN	Integer	No	No
ID SEMESTER	Integer	No	No
KEGIATAN PEMBELAJARAN PENYIAPAN	Teks	No	No
KEGIATAN PEMBELAJARAN PERTANYAAN	Teks	No	No
KEGIATAN PEMBELAJARAN PENJELASAN	Teks	No	No
KEGIATAN PEMBELAJARAN JELAS MATERI	Teks	No	No
KEGIATAN ISI EKSPLORASI	Teks	No	No
KEGIATAN ISI ELABORASI	Teks	No	No
KEGIATAN ISI KONFIRMASI	Teks	No	No
KEGIATAN PENUTUP RANGKUM	Teks	No	No
KEGIATAN PENUTUP PENILAIAN	Teks	No	No
KEGIATAN PENUTUP UMPAN	Teks	No	No
KEGIATAN PENUTUP TINDAK	Teks	No	No
KEGIATAN PENUTUP RENCANA	Teks	No	No
P_PERBEDAAN	Varchar	No	No
P_PARTISIPASI	Varchar	No	No
P_BUDAYA	Varchar	No	No
P_UMPAN	Varchar	No	No
P_KETERKAITAN	Varchar	No	No
P_PENERAPAN	Varchar	No	No
B_KESESUAIAN	Varchar	No	No
B_KUANTITAS	Varchar	No	No
B_KEDALAMAN	Varchar	No	No
B_KETERJANGKAUAN	Varchar	No	No
B_KETERJANGKAUAN	Varchar	No	No

Tabel ini digunakan untuk menampung data-data RPP dan prinsip RPP, tabel ini direlasikan dengan tabel kompetensidasar

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Implementasi Program

4.1.1 Uji Coba Sistem

Dalam konstruksi program digunakan sistem pemrograman terstruktur sebagai pelaporan terhadap sistem yang telah dibuat. Dimana Pemrograman Terstruktur adalah suatu proses untuk mengimplementasikan urutan langkah untuk menyelesaikan suatu masalah dalam bentuk program. Selain pengertian diatas Pemrograman Terstruktur adalah suatu aktifitas pemrograman dengan memperhatikan urutan langkah-langkah perintah secara sistematis, logis, dan tersusun berdasarkan algoritma yang sederhana dan mudah dipahami. Prinsip dari pemrograman terstruktur adalah Jika suatu proses telah sampai pada suatu titik / langkah tertentu , maka proses selanjutnya tidak boleh mengeksekusi langkah sebelumnya / kembali lagi ke baris sebelumnya, kecuali pada untuk proses berulang (Loop). Dalam langkah pemrograman terstruktur di sistem informasi ini terdapat 3 bentuk tehnik pemrograman yaitu :

1. Sequence dimana Tiap instruksi(deklarasi) dikerjakan secara berurutan sesuai dengan urutan penulisannya.
2. Selection adalah Instruksi akan dikerjakan jika kondisi tertentu dipenuhi dan
3. Repetition merupakan sebuah Instruksi dikerjakan berulang – ulang sampai suatu kondisi dicapai.

Berdasarkan penjelasan diatas, sangat jelas sekali bahwa pemrograman tersktruktur unggul dalam melakukan pemrograman sederhana karena lebih efisien dan lebih murah dalam hal perawatannya tetapi permodelan ini lebih membutuhkan banyak memory dalam penyimpanan sistem informasi ini.

Setelah menginputkan semua informasi mengenai PKH disetiap mata pelajaran SNP yang terdapat di sekolah bisa melihat tampilan output dari inputan tersebut dengan menggunakan tabel dan terdapat beberapa kolom yang salah satu nya berisi tujuan dan mata pelajaran yang didalamnya terdapat PKH seperti yang terlihat dibawah ini.

HAK AKSES SEKOLAH
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN GRESIK

Status Login : Tata Usaha
SMP NEGERI 3 GRESIK
Pendidikan Kecakapan Hidup

Setting
Sistem Informasi Sekolah
Standart Isi
Standar Proses
Standar Kompetensi Lulusan
Standar Tenaga Pendidik
Standar Sarana Prasarana
Standar Pengelolaan
Standar Pembiayaan
Standar Penilaian

Tambah Isi

No	Mata Pelajaran	Tujuan	Aksi
1	Biologi	Siswa mampu menjelaskan mengenai semua tentang biologi	 

« First < Prev 1 Next > Last »

Gambar 4.31 Halaman Prinsip Kecakapan Hidup (PKH)

h. Halaman Silabus Muatan Lokal

Di halaman silabus muatan lokal ini admin sekolah yaitu tata usaha menginputkan beberapa informasi mengenai silabus muatan lokal dari mata pelajaran muatan lokal yang berisi combo box muatan lokal dan nama guru yang mengajar beserta standar kompetensi dan deskripsi muatan lokal itu sendiri. Di halaman ini juga terdapat kompetensi dasar dari silabus muatan lokal itu sendiri.

HAK AKSES SEKOLAH
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN GRESIK

Status Login : Tata Usaha
SMP NEGERI 3 GRESIK

SMP NEGERI 3 GRESIK- Tahun Pelajaran 2011/2012 / Ganjil

Silabus Muatan Lokal

Tambah Silabus

No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Aktif	Aksi						
1	Tari Orek Orek Kelas :VII	Tambah <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kompetensi Dasar</th> <th>Aksi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>dwfeghrtjyikuldwfeghrtjyqcdwrt dwfeghrtjyikuldwfeghrtjyqcdwrt</td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	No	Kompetensi Dasar	Aksi	1	dwfeghrtjyikuldwfeghrtjyqcdwrt dwfeghrtjyikuldwfeghrtjyqcdwrt		N	
No	Kompetensi Dasar	Aksi								
1	dwfeghrtjyikuldwfeghrtjyqcdwrt dwfeghrtjyikuldwfeghrtjyqcdwrt									
3	Memasak Kelas :IX	Tambah <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kompetensi Dasar</th> <th>Aksi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No	Kompetensi Dasar	Aksi				N	
No	Kompetensi Dasar	Aksi								

< First < Prev 1 Next > Last >

Gambar 4.32 Halaman Silabus Muatan Lokal

Ketika pihak sekolah memberikan informasi mengenai silabus muatan lokal ini terdapat pengisian muatan lokal, guru, dan kelas dengan menu pilihan combo box dan juga ada beberapa yang menggunakan textarea seperti Standar kompetensi dan definisi dari muatan lokal seperti gambar dibawah ini.

HAK AKSES SEKOLAH
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN GRESIK

Status Login : Tata Usaha
SMP NEGERI 3 GRESIK

SMP NEGERI 3 GRESIK- Tahun Pelajaran 2011/2012 / Ganjil

Silabus Muatan Lokal

Muatan Lokal	- Pilih Muatan Lokal -
Guru	- Pilih Guru -
Kelas	- Pilih Kelas -
Standar Kompetensi	
Definisi Mulok	
Simpan Batal	

Gambar 4.33 Halaman input Silabus Muatan Lokal

Dalam silabus terdapat juga pengisian kompetensi dasar dengan beberapa point yang sangat dibutuhkan sebagai informasi untuk di inputkan seperti materi pokok, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, dan sumber belajar yang menggunakan serta indikator dengan penilaiannya yang menggunakan inputan check box yang dibantu dalam penginputan data menggunakan tombol button. Berikut tampilan halaman kompetensi dasar.

HAK AKSES SEKOLAH
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN GRESIK

Status Login : Tata Usaha
SMP NEGERI 3 GRESIK

SMP NEGERI 3 GRESIK- Tahun Pelajaran 2011/2012 / Ganjil

Silabus Muatan Lokal

Tambah Kompetensi Dasar

Silabus	Tari Orék Orék	
Kelas	VII	
Guru	Muhammad Abdullah	
Standar Kompetensi	dwfsgtjyjkulidwfgsgtjyqedwtr	
Kompetensi Dasar		
Materi Pokok		
Kegiatan Pembelajaran		
Indikator		
Penilaian	Teknik	☐ Tes
	Bentuk Instrumen	☐ Pengamatan ☐ Penugasan Terstruktur ☐ Penugasan tidak terstruktur/mandiri ☐ Bentuk lainnya
	Contoh Instrumen	
Alokasi Waktu		
Sumber Belajar		
Simpan Batal		

Gambar 4.34 Halaman input Kompetensi Dasar

i. Halaman Pengembangan Diri

Halaman pengembangan diri ini pihak sekolah di login tata usaha ini menginputkan beberapa informasi pengembangan diri yang ada di sekolah sehingga menjadi tolak ukur dalam penilaian SSN. Input pengembangan diri ini berupa text field dan ada inputan jenis pengembangan diri yang berupa combo box. Berikut tampilannya :

Status Login : Tata Usaha
SMP NEGERI 3 GRESIK

Halaman Pengembangan Diri

Pengembangan Diri : Jenis :

[Simpan](#)

No.	Pengembangan Diri	Jenis Pengembangan	Aksi
1	Nama	Ekstrakurikuler	Edit Hapus
2	Nama2	Ekstrakurikuler	Edit Hapus
3	Nama3	Bimbingan Konseling	Edit Hapus
4	Nama4	Bimbingan Konseling	Edit Hapus
5	Nama5	Bimbingan Konseling	Edit Hapus
6	Nama5	Ekstrakurikuler	Edit Hapus
			Jumlah : 6

Gambar 4.35 Halaman Pengembangan Diri

j. **Halaman Pendidikan Berbasis Kebudayaan Lokal (PBKL)**

Seperti hal nya halaman PBKL ini juga untuk memberikan informasi yang digunakan untuk penilaian SSN. Di halaman ini di inputkan PBKL berupa textfield, dan SK dan KD dari PBKL yang berupa text area. Terdapat juga tujuan dari PBKL itu sendiri beserta dengan deskripsi dari PBKL untuk menguatkan untuk apa PBKL disekolah tersebut. Di halaman ini tata usaha juga bisa meng edit dan menghapus data PBKL sesuai dengan keadaan sekolah Demikian tampilan nya :

Status Login : Tata Usaha
SMP NEGERI 3 GRESIK

Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal

[Tambah Keunggulan Lokal](#)

No	Keunggulan Lokal	Aksi
1	Usaha Keramik di Dinoyo malang	Lihat Edit Hapus

< First < Prev 1 Next Last >

Gambar 4.36 Halaman Pendidikan Berbasis Kebudayaan Lokal (PBKL)

k. **Halaman Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar**

Berikut adalah mengenai halaman SK dan KD yang digunakan dalam SILABUS dan RPP yang bisa menjadi salah satu penilaian dari SSN. Dalam halamn SK dan KD ini digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya SK dan KD dalam mata pelajaran yang ada di sekolah dari kelas 1 sampai kelas 3 SMP. Terdapat pilihan diatas untuk melihat ada atau tidaknya SK maupun KD disetiap mata pelajaran mulai mata pelajaran SNP, muatan lokal dan PBKL. Dalam setiap pilihanya akan terlihat SK dan Kompetensi dasar yang telah di inputkan dari mata pelajaran SNP, muatan lokal dan PBKL, jadi ketika penginputan silabus dan RPP itu tidak ada standar kompetensi dan kompetensi dasar maka bisa dipastikan standar kompetensi dan kompetensi dasar tidak akan tampil. Berikut tampilanya :

HAK AKSES SEKOLAH
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN GRESIK

Status Login : Tata Usaha
SMP NEGERI 3 GRESIK
SMP NEGERI 3 GRESIK- Tahun Pelajaran 20112012 / Ganjil

- Setting
- Sistem Informasi Sekolah
- Standart Isi
- Standar Proses
- Standar Kompetensi Lulusan
- Standar Tenaga Pendidik
- Standar Sarana Prasarana
- Standar Pengelolaan
- Standar Pembiayaan
- Standar Penilaian

- Standart Kompetensi SNP
- Kompetensi Dasar SNP
- Standart Kompetensi Muatan Lokal
- Kompetensi Dasar Muatan Lokal
- Standart Kompetensi PBKL
- Kompetensi Dasar PBKL

Standart Kompetensi SNP

No	Mata Pelajaran	Ket
1	Olahraga Kelas : IX	ada
2	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas : VII	ada
3	Biologi Kelas : VII	ada

< First < Prev 1 Next > Last >

read other cool stuff at my blog, back to article or download this source :)

Gambar 4.37 Halaman Standar Kompetensi Mata Pelajaran SNP



HAK AKSES SEKOLAH
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN GRESIK

Status Login : Tata Usaha
SMP NEGERI 3 GRESIK

SMP NEGERI 3 GRESIK- Tahun Pelajaran 2011/2012 / Ganjil

- [Standar Kompetensi SNP](#)
- [Kompetensi Dasar SNP](#)
- [Standar Kompetensi Muatan Lokal](#)
- [Kompetensi Dasar Muatan Lokal](#)
- [Standar Kompetensi PEKL](#)
- [Kompetensi Dasar PEKL](#)

Kompetensi Dasar SNP

No	Mata Pelajaran	Aktif	Ket
1	Biologi Kelas : VII		Ada

« First < Prev 1 Next > Last »

read other cool stuff at my blog, back to article or download this source :)

Gambar 4.38 Halaman Kompetensi Dasar SNP



HAK AKSES SEKOLAH
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN GRESIK

Status Login : Tata Usaha
SMP NEGERI 3 GRESIK

SMP NEGERI 3 GRESIK- Tahun Pelajaran 2011/2012 / Ganjil

- [Standar Kompetensi SNP](#)
- [Kompetensi Dasar SNP](#)
- [Standar Kompetensi Muatan Lokal](#)
- [Kompetensi Dasar Muatan Lokal](#)
- [Standar Kompetensi PEKL](#)
- [Kompetensi Dasar PEKL](#)

Standar Kompetensi Muatan Lokal

No	Muatan Lokal	Ket
1	Tari Orek Orek Kelas : VII	Ada
2	Memasak Kelas : IX	Ada

« First < Prev 1 Next > Last »

Gambar 4.39 Halaman Standar Kompetensi Muatan Lokal



HAK AKSES SEKOLAH
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN GRESIK

Status Login : Tata Usaha
SMP NEGERI 3 GRESIK

SMP NEGERI 3 GRESIK- Tahun Pelajaran 2011/2012 / Ganjil

- Standart Kompetensi SNP
- Kompetensi Dasar SNP
- Standart Kompetensi Muatan Lokal
- Kompetensi Dasar Muatan Lokal
- Standart Kompetensi PBKL
- Kompetensi Dasar PBKL

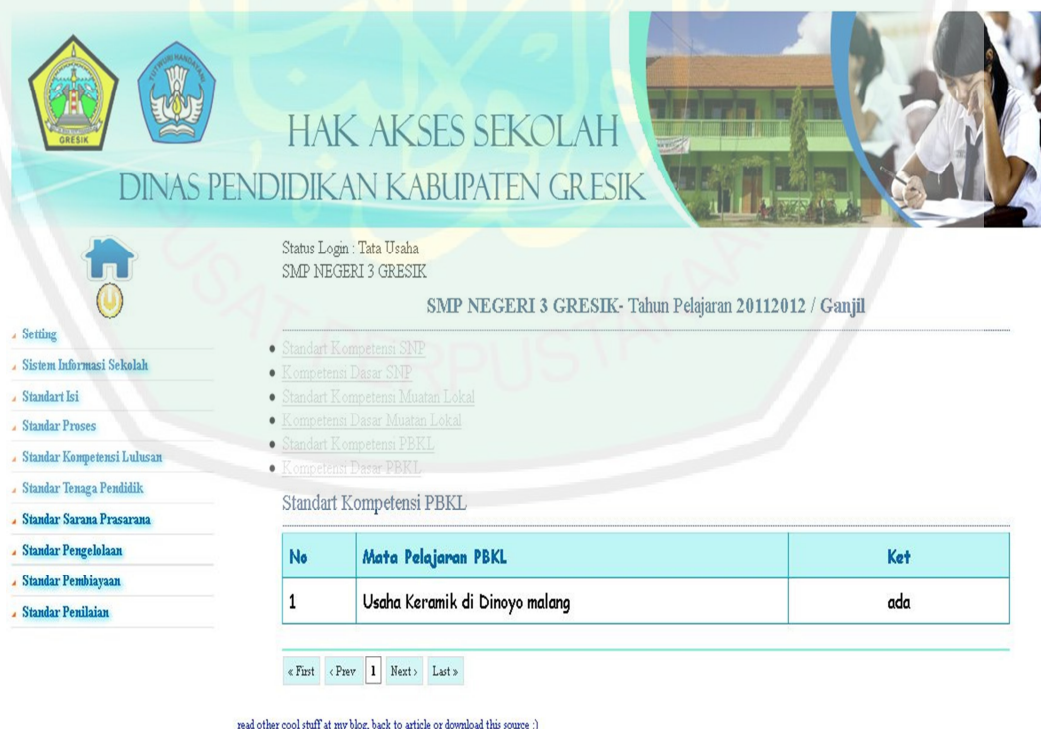
Kompetensi Dasar Muatan Lokal

No	Muatan Lokal	Ket
1	Tari Orek Orek Kelas : VII	Ada

< First < Prev 1 Next > Last >

read other cool stuff at my blog, back to article or download this source :)

Gambar 4.40 Halaman Kompetensi Dasar Muatan Lokal



HAK AKSES SEKOLAH
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN GRESIK

Status Login : Tata Usaha
SMP NEGERI 3 GRESIK

SMP NEGERI 3 GRESIK- Tahun Pelajaran 2011/2012 / Ganjil

- Standart Kompetensi SNP
- Kompetensi Dasar SNP
- Standart Kompetensi Muatan Lokal
- Kompetensi Dasar Muatan Lokal
- Standart Kompetensi PBKL
- Kompetensi Dasar PBKL

Standart Kompetensi PBKL

No	Mata Pelajaran PBKL	Ket
1	Usaha Keramik di Dinoyo Malang	ada

< First < Prev 1 Next > Last >

read other cool stuff at my blog, back to article or download this source :)

Gambar 4.41 Halaman Standar Kompetensi PBKL



HAK AKSES SEKOLAH
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN GRESIK

Status Login : Tata Usaha
SMP NEGERI 3 GRESIK

SMP NEGERI 3 GRESIK- Tahun Pelajaran 2011/2012 / Ganjil

- Setting
- Sistem Informasi Sekolah
- Standart Isi
- Standar Proses
- Standar Kompetensi Lulusan
- Standar Tenaga Pendidik
- Standar Sarana Prasarana
- Standar Pengelolaan
- Standar Pembiayaan
- Standar Penilaian

- Standart Kompetensi SMP
- Kompetensi Dasar SMP
- Standart Kompetensi Muatan Lokal
- Kompetensi Dasar Muatan Lokal
- Standart Kompetensi PBKL
- Kompetensi Dasar PBKL

Kompetensi Dasar PBKL

No	Mata Pelajaran PBKL	Ket
1	Usaha Keramik di Dinoyo Malang	ada

< First < Prev 1 Next > Last >

read other cool stuff at my blog, back to article or download this source :)

Gambar 4.42 Halaman Kompetensi Dasar PBKL

I. Halaman Pelaksanaan Beban Belajar

Halaman pelaksanaan beban belajar yang dimaksudkan disini adalah ketika semua tata cara pelaksanaan beban belajar sesuai ketentuan dari dinas pendidikan yang dari silabus dan RPP disekolah yang telah terlaksana. Dengan demikian inputan di halaman tersebut berupa pilihan dropdown yang menggunakan combo box untuk pilihan prinsip dalam melaksanakan beban belajar dan deskripsi dari setiap prinsip dalam melaksanakan beban belajar tersebut dan juga tata usaha bisa meng edit dan menghapus prinsip tersebut. Berikut ini tampilanya :



Status Login : Tata Usaha
SMP NEGERI 3 GRESIK
Pelaksanaan Beban Belajar

Tambah Prinsip

No	Pelaksanaan Beban	Referensi	Aksi
1	Tatap muka	input	
2	Penugasan terstruktur	input	
3	Kegiatan mandiri tidak terstruktur	input	

« First « Prev 1 Next » Last »

Gambar 4.43 Halaman Pelaksanaan Beban Belajar

m. **Halaman Pengembangan KTSP**

Di halaman ini pengembangan KTSP termasuk dalam informasi yang juga menjadi salah satu bahan penilaian untuk SSN kab gresik. Dalam form tampilan ini terdapat tabel yang kolom yang menampilkan pedoman apa saja yang yang telah terlaksana di sekolah tersebut dan prosentase keberhasilan dalam pengembangan KTSP. Berikut adalah tampilan output nya.



Status Login : Tata Usaha
SMP NEGERI 3 GRESIK
Pengembangan KTSP

Tambah Pedoman

No	Pedoman Pengembangan KTSP	Prosentase Keberhasilan	Aksi
1	Berdasarkan kerangka dasar kurikulum, standar kompetensi, dan panduan penyusunan kurikulum.	24%	
2	Di bawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan yang bersangkutan untuk SMP.	78%	
3	Sesuai dengan potensi daerah, sosial budaya masyarakat, dan siswa.	89%	
4	Dilakukan bersama Komite Sekolah.	94%	
5	Disahkan oleh Dinas Pendidikan kab/kota untuk SMP	71%	

« First « Prev 1 Next » Last »

Gambar 4.4 Halaman Pengembangan KTSP

n. Halaman Penggandaan Silabus

Untuk tampilan halaman penggandaan silabus ini terdapat 2 tombol pilihan ketika memilih menu penggandaan silabus yaitu :

1. Penggandaan silabus mata pelajaran SNP
2. Penggandaan silabus mata pelajaran muatan lokal

Berikut ini tampilan nya :



Gambar 4.45 Halaman pilihan penggandaan silabus

Setelah memilih akan ada halaman penggandaan silabus dengan form tabel didalamnya yang berupa tampilan isinya terdapat informasi isi standar kompetensi yang menggunakan textarea dari silabus nama mata pelajaran, kelas dan tombol input yang berupa link menuju halaman absensi setiap silabus itu. Berikut halaman penggandaan silabus nya :




HAK AKSES SEKOLAH

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN GRESIK





Status Login : Tata Usaha

SMP NEGERI 3 GRESIK

Pengandaan Silabus

- Setting
- Sistem Informasi Sekolah
- Standard Isi
- Standar Proses
- Standar Kompetensi Lulusan
- Standar Tenaga Pendidik
- Standar Sarana Prasarana
- Standar Pengelolaan
- Standar Pembiayaan
- Standar Penilaian

No	Mata Pelajaran	Standart Kompetensi	Absensi
1	Olahraga Kelas : IX		Input
2	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas : VII		Input
3	Biologi Kelas : VII		Input

◀
▶
1
▶
▶▶

Gambar 4.46 Halaman Penggandaan Silabus

Dalam halaman ini ada link menuju halaman absensi yang digunakan untuk memberikan informasi siapa saja yang mempunyai salinan atau copy an yang berupa soft file maupun hard file. Tampilan input penggandaan silabus ini terdapat form informasi inputan seperti instansi dan jabatan berupa combo box dan nama pemilik silabus yang berupa textarea. Juga ada nya tabel output dari inputan serta login tata usaha bisa mengedit dan menghapus file jika diperlukan. Berikut tampilan halaman penggandaan silabus.

Status Login : Tata Usaha
SMP NEGERI 3 GRESIK
Pengandaan Silabus

Presensi Pemilik Silabus

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan | Kelas : VII

Standart Kompetensi

Instansi - Pilih Kategori - Jabatan - Pilih Kategori -

Nama

Dokumen : No file selected

No	Nama	Jabatan	Instansi	Aksi
1	bbbb	Wakil Kepala Sekolah	Guru Serumpun	edit delete
2	adesfrgdhtfyjg	Guru	Guru Serumpun	edit delete

Gambar 4.47 Halaman Pengandaan Silabus

o. Halaman Pengandaan RPP

Status Login : Tata Usaha
SMP NEGERI 3 GRESIK
Pengandaan RPP

Gambar 4.48 Halaman Pengandaan RPP

Di halaman awal pengadaaan RPP ini sama seperti halaman awal pengandaan silabus yaitu ada nya 2 pilihan antara RPP mata pelajaran SNP dan RPP mata pelajaran muatan lokal.

p. **Halaman Kalender Akademik**

Halaman awal kalender akademik adalah sebagai berikut :

Gambar 4.49 Halaman Kalender Akademik

Ketika memilih sub menu kalender akademik akan terlihat tabel output standar kalender akademik dengan beberapa kolom sebagai informasi ketentuan apa saja yang telah dilaksanakan atau yang telah ada dalam pembentukan kalender akademik. Sedangkan di atas tabel output kalender akademik ini ada 3 pilihan inputan yaitu :

1. Inputan prinsip/standar kalender akademik

Halaman input kalender akademik ini terdapat inputan informasi seperti pilihan prinsip dan deskripsi dari setiap prinsip tersebut

Gambar 4.50 Halaman Input Kalender Akademik

2. Tampilan dari kalender akademik
3. Inputan kalender akademik

[Standar Sarana Prasarana](#) |
 [Standar Pengelolaan](#) |
 [Standar Pembinaan](#) |
 [Standar Penilaian](#)

Tanggal Akademik:
 Keterangan Hari:
 - Pilih Jenis -

no	Warna	Keterangan
1	FF12EF	Hari Libur Besar
2	FF0000	Libur Umum
3	598F42	Libur Semester 1
4	27CC07	Libur Semester 2
5	F0FF17	Libur Permulaan Puasa
6	DE7447	Libur Sekitar Hari Raya
7	FFFFFF	Hari Efektif Belajar

No	Tanggal Akademik	Warna	Keterangan	Aksi
1	38		Hari Efektif Belajar	edit delete
2	37		Libur Umum	edit delete
3	36		Hari Efektif Belajar	edit delete
4	35		Hari Efektif Belajar	edit delete
5	34		Hari Efektif Belajar	edit delete
6	33		Hari Efektif Belajar	edit delete
7	32		Libur Umum	edit delete
8	31		Hari Efektif Belajar	edit delete
9	30		Hari Efektif Belajar	edit delete
10	29		Hari Efektif Belajar	edit delete

Gambar 4.51 Halaman Input Tanggal Kalender Akademik

Di halaman inputan tanggal kalender akademik ini ada 2 inputan yaitu inputan tanggal nya dan inputan keterangan hari dimana inputan hari itu berupa combo box yang berisi :

1. Hari libur besar
2. Libur umum
3. Libur semester 1
4. Libur semester 2
5. Libur permulaan puasa
6. Libur sekitar hari raya
7. Hari efektif Belajar

q. Halaman Dokumen

Halaman dokumen ini berisi file upload dokumen terkait dokumen apa saja yang dibutuhkan oleh pihak dinas terdapat inputan upload dokumen disetiap ketentuan atau pertanyaan untuk setiap dokumen dan apa bila dokumen terisi maka pertanyaan tidak akan muncul dan jika belum terisi maka pertanyaan masih akan muncul . Berikut adalah tampilan halaman utama upload dokumen :

HAK AKSES SEKOLAH
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN GRESIK

Status Login : Tata Usaha
SMP NEGERI 3 GRESIK

SMP NEGERI 3 GRESIK- Tahun Pelajaran 20112012 /

Dokumen

No	Dokumen	Aksi
1	Dokumen Isi muatan kurikulum; Jumlah atau jenis panduan pelaksanaan muatan kurikulum sekolah; Ketersediaan referensi/pedoman/acuan/sumber daya umum	Browse... No file selected.
2	Dokumen program kegiatan mandiri/tidak terstruktur mapel SNP	Browse... No file selected.
3	Dokumen pemberian tugas-tugas terstruktur kepada siswa mapel SNP	Browse... No file selected.
4	Dokumen penerapan kegiatan pembelajaran, mbelajaran per minggu, minggu efektif per tahun	Browse... No file selected.
5	Dokumen isi/muatan struktur kurikulum SNP ; Ketersediaan referensi umum; Keberadaan program pengembangan diri; Keberadaan program PBKL	Browse... No file selected.

0%

Gambar 4.52 Halaman Dokumen

4.2.3 Interface Halaman Dashboard Kepala sekolah

Halaman dashboard kepala sekolah adalah halaman awal dari hak akses kepala sekolah, disini kepala sekolah dapat melihat nilai dari standarisasi kurikulum sesuai modul standar isi. Berikut ini adalah tampilan awal dashboard kepala sekolah:

Status Login : Kepala Sekolah
Andika Azhar K

Selamat Datang Kepala Sekolah **Andika Azhar K**

Login : Kamis, 23 Oktober 2014 | 13:18:37 WIB

Nilai SSN	Kategori SSN
272.8472	SSN - D

Total Nilai Standarisasi			
Penilaian Dokumen Portofolio		Penilaian Kinerja Sekolah	
110		313.559	
Hitung	 Dokumen	Hitung	 Kinerja
 History			

Gambar 4.53 Tampilan halaman utama hak akses kepala Sekolah

Pada tampilan terlihat tabel dengan total nilai standar, itu merupakan nilai keseluruhan dari semua standar. Untuk melihat nilai standar isi dapat mengklik detail, maka akan muncul tampilan berikut :



HAK AKSES SEKOLAH
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN GRESIK

Status Login : Kepala Sekolah
Andika Azhar K

K - Tahun Ajaran 20112012

LAJAN KINERJA

Standar

No	Nama Standar	Print
1	STANDAR ISI	
2	STANDAR PROSES	Print
3	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	Print
4	STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Print
5	STANDAR SARANA DAN PRASARANA	
6	STANDAR PENGELOLAAN	
7	STANDAR PEMBIAYAAN	Print
8	STANDAR PENILAIAN	

Gambar 4.54 Tampilan detail standar

Pada halaman detail ini terlihat standar isi berada pada nomer satu, untuk melihat nilai dari standar isi ini dapat mengklik tulisan standar isi dan akan masuk pada nilai komponen dari standar isi, seperti gambar berikut :



HAK AKSES SEKOLAH
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN GRESIK

Status Login : Kepala Sekolah
Andika Azhar K

Andika Azhar K - Tahun Ajaran 20112012

LAJAN KINERJA

NILAI KOMPONEN

No	Nama Komponen	Skor
1	Kerangka Dasar Kurikulum	20.25
2	Struktur Kurikulum Pendidikan Umum	20.5
3	Beban belajar	1.5
4	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	20
5	Kalender Pendidikan	7.5

Gambar 4.55 Tampilan komponen standar isi

Standar isi terbagi dalam lima komponen yaitu kerangka dasar kurikulum, struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kalender akademik. seperti diatas.

HAK AKSES SEKOLAH
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN GRESIK

Status Login : Kepala Sekolah
Andika Azhar K

Andika Azhar K - Tahun Ajaran 2011/2012

KLIK

Nilai Aspek

No	Nama Aspek	Skor
1	Muatan Kurikulum	10
2	Prinsip Pengembangan Kurikulum	6.25
3	Prinsip Pelaksanaan kurikulum	4

Gambar 4.56 Tampilan Aspek Standar Isi

Adapun dalam setiap komponen standar isi terdapat beberapa aspek seperti gambar 4.48 adalah gambar mengenai isi dari beberapa tampilan aspek yang memuat penilaian disetiap aspeknya. Untuk setiap aspek dibagi lagi beberapa bagian, di sebuah aspek terdapat pula Indikator seperti pada gambar dibawah ini.

HAK AKSES SEKOLAH
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN GRESIK

Status Login : Kepala Sekolah
Andika Azhar K

Andika Azhar K - Tahun Ajaran 2011/2012

KLIK

Indikator

No	Nama Indikator	Skor
1	Isi (muatan) kurikulum SNP	6
2	Jumlah atau jenis panduan pelaksanaan muatan kurikulum SNP	4

Gambar 4.58 Tampilan Indikator

Dalam komponen terdapat aspek , didalam aspek terdapat indikator SNP dan didalam setiap indikator SNP terdapat item pertanyaan SNP yang akan dihitung skor

nya. Skor inilah yang digunakan sebagai kelayakan suatu sekolah tertentu sudah memenuhi standarisasi atau belum. Berikut adalah cara penilaian dari setiap item pertanyaan dari tiap komponen :

$\text{S Jawaban A} = \text{Nilai bobot pertanyaa}$	$\text{Jawaban C} = \text{Nilai A} - \text{Nilai B}$
$\text{Ja Jawaban B} = \text{Nilai A} - \text{Nilai D}$	$\text{Jawaban D} = \frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pilihan jawaban}}$

Gambar 4.59 Rumus perhitungan nilai item pertanyaan



1. Kerangka Dasar Kurikulum

Tabel 4.1 Instrumen standar isi komponen Kerangka Dasar Kurikulum

No.	Komponen	Aspek	Indikator SNP	Item Pertanyaan/Pernyataan	Bobot
1.	Kerangka Dasar Kurikulum	1. Muatan Kurikulum	1. Isi muatan kurikulum(field) a. Mata Pelajaran., b. Muatan Lokal., c. Kegiatan Pengembangan Diri., d. Pengaturan Beban Belajar, e. Ketuntasan Belajar, f. Kenaikan Kelas dan Kelulusan, g. Pendidikan Kecakapan Hidup, h. Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal i. Dan lainnya	Isi Kurikulum SNP yang dilaksanakan sekolah terdiri dari muatan: a. 8-9 muatan b. 6-7 muatan c. 5-6 muatan d. < 5 muatan	6
			2. Jumlah atau jenis panduan pelaksanaan Muatan kurikulum sekolah, yaitu panduan: a. Mata Pelajaran., b. Muatan Lokal., c. Kegiatan Pengembangan Diri., d. Pengaturan Beban Belajar, e. Ketuntasan Belajar, f. Kenaikan Kelas dan Kelulusan, g. Pendidikan Kecakapan Hidup, h. Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal i. Dan lainnya	Dalam pengembangan/penyusunan kurikulum SNP terdapat panduan pelaksanaan muatan, dalam tahun terakhir yaitu memenuhi: a. 8 panduan muatan b. 6-7 panduan muatan c. 5-6 panduan muatan d. < 5 panduan muatan	4
	2. Prinsip Pengembangan Kurikulum	1. Prinsip/keharusan melibatkan/bersama pihak-pihak terkait (Guru serumpun, MGMPs, MGMPK, PT, LPMP, Dinas Pendidikan, JarKur, Komite Sekolah, dll)(cekbox)		Pengembangan KURIKULUM SNP di sekolah dilaksanakan dengan prinsip / keharusan melibatkan: a. ≥ 8 lembaga b. 5-7 lembaga c. 2-4 lembaga d. Dilaksanakan sendiri/tidak melibatkan	2
		2. Prinsip/keharusan mengacu pada standar kompetensi lulusan dan standar isi dengan pedoman: panduan KURIKULUM, UUSPN 20/2003, PP 19/2005, Permen 22/2006, Panduan KURIKULUM, dll(cekbox)		Pengembangan KURIKULUM SNP di sekolah dilaksanakan dengan berpedoman kepada: a. ≥ 5 pedoman b. 3-4 pedoman c. 1-2 pedoman d. Tidak berpedoman	2
			3. Prinsip umum yang harus dipergunakan adalah mengacu kepada : a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan siswa dan lingkungannya. b. Beragam dan terpadu. c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan. e. Menyeluruh dan berkesinambungan. f. Belajar sepanjang hayat. g. Seimbang antara kepentingan pusat dan daerah.	Prinsip-prinsip umum yang dipergunakan oleh sekolah dalam pengembangan KURIKULUM SNP antara lain: a. 7 prinsip b. 5-6 prinsip c. 3-4 prinsip d. 1-2 prinsip	2
			4. Prinsip/keharusan ketersediaan referensi	Ketersediaan referensi yang memuat prinsip-prinsip pengembangan KURIKULUM SNP di sekolah dalam tahun terakhir:	1

				a. 90-100 % b. 80-89 % c. 70-79 % d. < 70 %	
			5. Prinsip multi strategi dalam pengembangan kurikulum SNP melalui: a. Workshop/seminar orientasi, sosialisasi, dan pemahaman SKL, SI, dan lainnya yang relevan b. Workshop pengembangan/penyusunan kurikulum c. Validasi hasil penyusunan KURIKULUM d. Workshop review dan penyempurnaan e. Pendokumentasian hasil akhir penyusunan KURIKULUM	Strategi, cara, dan mekanisme pengembangan KURIKULUM yang dilakukan dalam tahun terakhir melalui kegiatan: a. 5 kegiatan b. 4 kegiatan c. 3 kegiatan d. 1-2 kegiatan	1
				Tingkat keberhasilan kegiatan pengembangan KURIKULUM dalam tahun terakhir:: a. 90-100 % b. 80-89 % c. 70-79 % d. < 70 %	1
	3. Prinsip Pelaksanaan kurikulum	1. Prinsip-prinsip umum dalam pelaksanaan kurikulum SNP dalam bentuk pengajaran adalah: a. Siswa harus mendapatkan layanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis, dan menyenangkan. b. Menegakkan 5 pilar belajar c. Siswa mendapatkan layanan yang bersifat perbaikan, pengayaan, dan atau percepatan. d. Suasana hubungan siswa dan guru yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka, dan hangat. e. Menggunakan pendekatan multistrategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang memadai, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. f. Mendayagunakan kondisi alam, sosial dan budaya, serta kekayaan daerah. g. Diselenggarakan dalam keseimbangan, keterkaitan, dan kesinambungan yang cocok dan memadai antar kelas dan jenis serta jenjang pendidikan. h. Penggunaan multimedia dalam pelaksanaan kurikulum	KURIKULUM SNP yang akan dilaksanakan/diimplementasikan dalam pembelajaran berdasarkan pada prinsip-prinsip umum: a. 7-8 prinsip b. 5-6 prinsip c. 3-4 prinsip d. 1-2 prinsip	4	
				Ketersediaan referensi/pedoman/acuan/sumber daya umum untuk implementasi prinsip-prinsip pelaksanaan KURIKULUM SNP di sekolah dalam tahun terakhir: a. 90-100 % b. 80-89 % c. 70-79 % d. < 70 %	3

Pada setiap indikator dari komponen kerangka dasar kurikulum terdapat sembilan jawaban, dengan bobot tertentu. Untuk pembagian bobot setiap jawaban dihitung sesuai dengan instrumen panduan supervisi 2010 yaitu :

Tabel 4.2 Perhitungan nilai kinerja komponen kerangka dasar kurikulum

Bobot Indikator	Jawaban	Point perjawaban	Penjelasan
Bobot 6 (Sekolah Isi muatan kurikulum sekolah)	a. 8-9 muatan	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaa = 6</i>	Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatausaha pada Muatan Kuriku-lum. Untuk mengetahui jumlah <i>panduan muatan</i> menggunakan <i>mysql_num_rows</i> yang berfungsi untuk menghitung jumlah id_panduan dari tabel input_panduan yang ada pada database. Berikut adalah tampilan dari penilaian panduan kurikulum : 
	b. 6-7 muatan	Nilai untuk point B didapat dari <i>Nilai A – Nilai D = 4,5</i>	
	c. 5-6 muatan	Nilai untuk point C didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{2} = 3$	
	d. <5 muatan	Nilai untuk point B didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 1.5$	

Gambar 4.60 Tampilan Penilaian panduan kurikulum

Bobot 4 (Jumlah atau jenis panduan pelaksanaan muatan kurikulum SNP.)	a. 8 panduan muatan	$Nilai\ bobot\ pertanyaa = 4$	Penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatausaha pada panduan pelaksanaan muatan kurikulum SNP. Untuk mengetahui jumlah <i>panduan muatankurikulum</i> menggunakan <i>mysql_num_rows</i> yang berfungsi untuk menghitung jumlah <i>id_jenis</i> dari tabel <i>input_panduan</i> yang ada pada database. Berikut adalah tampilan dari penilaian jumlah jenis panduan kurikulum : 
	b. 6-7 panduan muatan	$Nilai\ A - Nilai\ D = 3$	
	c. 5-6 panduan muatan	$\frac{Bobot\ Pertanyaan}{2} = 2$	
	d. < 5 panduan muatan	$\frac{Bobot\ Pertanyaan}{Banyak\ pertanyaan} = 1$	

Gambar 4.61 Tampilan Penilaian jenis panduan pelaksanaan muatan kurikulum

Bobot 2 (Prinsip keterlibatan pihak-pihak terkait pengembangan muatan kurikulum SNP.)	a. ≥ 8 lembaga	Nilai bobot pertanyaa = 2	jawaban a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatausaha berapa pihak yang turut serta dalam pengembangan muatan kurikulum SNP. Untuk mengetahui jumlah <i>pihak pengembang</i> menggunakan <i>mysql_num_rows</i> yang berfungsi untuk menghitung jumlah id_pihak dan id_jabatan dari tabel input_pihak yang ada pada database. Berikut adalah tampilan dari penilaian jumlah jenis panduan kurikulum :  Gambar 4.62 Tampilan penilaian lembaga pengembangan pendidikan
	b. 5-7 lembaga	Nilai A – Nilai D = 1.5	
	c. 2-4 lembaga	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{2} = 1$	
	d. Dilaksanakan sendiri/tidak melibatkan lembaga	Nilai untuk point D didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0.5$	
Bobot 2 (Prinsip mengacu regulasi SNP)	a. ≥ 5 pedoman	Nilai bobot pertanyaa =2	Penilaian prinsip mengacu regulasi SNP dengan bobot penilaian 2 dibagi dalam 4 poin yaitu a,b,c dan d. Dalam sistem penilaian nya hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh. Untuk mengetahui jumlah <i>prinsip</i> menggunakan <i>mysql_num_rows</i> yang berfungsi untuk menghitung jumlah id_prinsip dari tabel input_prinsip_umum yang ada pada database. Berikut adalah tampilan dari penilaian jumlah prinsip :
	b. 3-4 pedoman	Nilai A – Nilai D = 1, 5	

	c. 1-2 pedoman	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{2} = 1$	Status Login : Kepala Sekolah Andika Azhar K Andika Azhar K - Tahun Ajaran 2011/2012 PENILAIAN KINERJA <table><thead><tr><th>No</th><th>Nama Pertanyaan</th><th>Skor Pertanyaan</th></tr></thead><tbody><tr><td>1</td><td>209764 Pedoman Pengembangan KURIKULUM SNP di sekolah</td><td>a. 5 pedoman Nilai : 2</td></tr></tbody></table> Gambar 4.63 Tampilan Penilaian Prinsip mengacu regulasi SNP	No	Nama Pertanyaan	Skor Pertanyaan	1	209764 Pedoman Pengembangan KURIKULUM SNP di sekolah	a. 5 pedoman Nilai : 2
	No	Nama Pertanyaan		Skor Pertanyaan					
1	209764 Pedoman Pengembangan KURIKULUM SNP di sekolah	a. 5 pedoman Nilai : 2							
d. Tidak berpedoman	Nilai untuk point D didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0.5$								

Bobot 2 (Prinsip umum pengembangan kurikulum SNP)	a. 7 prinsip	Nilai bobot pertanyaan = 2	Dalam jawaban a,b,c dan d terdapat perbedaan dalam hal penilaian prinsip umum pengembangan kurikulum yang menjadi nilai ukur nya adalah banyak nya id_prinsip umum pengembangan dalam tabel input serta dilengkapi dengan id_sekolah agar setiap penilaian tidak tertukar dengan sekolah lain berikut tampilanya :
	b. 5-6 prinsip	Nilai A – Nilai D = 1,5	
	c. 3-4 prinsip	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{2} = 1$	
	d. 1-2 prinsip	Nilai untuk point D didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0.5$	

Gambar 4.63 Tampilan Penilaian Prinsip mengacu regulasi SNP

			PENILAIAN KINERJA <table><tr><th>No</th><th>Nama Pertanyaan</th><th>Skor Pertanyaan</th></tr><tr><td>1</td><td>209765 Prinsip-prinsip umum yang dipergunakan</td><td>a. 7 prinsip Nilai : 2</td></tr></table>	No	Nama Pertanyaan	Skor Pertanyaan	1	209765 Prinsip-prinsip umum yang dipergunakan	a. 7 prinsip Nilai : 2
No	Nama Pertanyaan	Skor Pertanyaan							
1	209765 Prinsip-prinsip umum yang dipergunakan	a. 7 prinsip Nilai : 2							
			Gambar 4.64 Tampilan Penilaian Prinsip umum pengembangan kurikulum SNP						
Bobot 4 (Prinsip-prinsip umum dalam pelaksanaan kurikulum SNP dalam pengajaran)	a. 7-8 prinsip	Nilai bobot pertanyaa = 4	jawaban a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatausaha berapa pihak yang turut serta dalam pelaksanaan kurikulum SNP. Untuk mengetahui jumlah prinsip / pedoman pelaksanaan menggunakan mysql_num_rows yang berfungsi untuk menghitung jumlah id_pedoman pelaksanaan dan id_sekolah dari tabel input_prinsip_pelaksanaan kurikulum yang ada pada database. Berikut adalah tampilan dari penilaian jumlah prinsip umumpelaksanaan kurikulum :						
	b. 5-6 prinsip	Nilai A – Nilai D = 3							
	c. 3-4 prinsip	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{2} = 2$							
	d. 1-2 prinsip	Nilai untuk point D didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 1$							

			PENILAIAN KINERJA <table><tr><th>No</th><th>Nama Pertanyaan</th><th>Skor Pertanyaan</th></tr><tr><td>1</td><td>209770 KURIKULUM SNP yang akan dilaksanakan/diimplementasikan dalam pembelajaran berdasarkan pada prinsip-prinsip umum</td><td>a. 7-8 prinsip Nilai : 4</td></tr></table> Gambar 4.65 Tampilan Penilaian Prinsip umum Pelaksanaan kurikulum SNP	No	Nama Pertanyaan	Skor Pertanyaan	1	209770 KURIKULUM SNP yang akan dilaksanakan/diimplementasikan dalam pembelajaran berdasarkan pada prinsip-prinsip umum	a. 7-8 prinsip Nilai : 4
No	Nama Pertanyaan	Skor Pertanyaan							
1	209770 KURIKULUM SNP yang akan dilaksanakan/diimplementasikan dalam pembelajaran berdasarkan pada prinsip-prinsip umum	a. 7-8 prinsip Nilai : 4							
Bobot 3 (Ketersediaan referensi/pedoman/ acuan/sumber daya umum)	a. 90-100 %	Nilai bobot pertanyaa = 3	Penghitungan prosentase dari referensi diambil dari : Seluruh referensi Jumlah seluruh pedoman x 100% Prosentase jawaban akan dibanding kan dengan tabel jawab dengan menggunakan mysql_fetch_array, yang berfungsi untuk membaca isi dari data yang dibandingkan. Berikut adalah tampilan dari halaman referensi pedoman umum :						
	b. 80-89 %	Nilai A – Nilai D = 2,25							
	c. 70-79 %	Bobot Pertanyaan 2 = 1,5							
	d. < 70 %	Nilai untuk point D didapat dari Bobot Pertanyaan Banyak pertanyaan = 0.75							

2. Struktur Kurikulum Pendidikan Umum

Tabel 4.3 Instrumen standar isi komponen Struktur Kurikulum Pendidikan Umum

No.	Komponen	Aspek	Indikator SNP	Item Pertanyaan/Pernyataan	Bobot
1.	Struktur Kurikulum Pendidikan Umum	Struktur kurikulum	Isi/muatan struktur kurikulum SNP dan penyusunannya: a. Memiliki struktur kurikulum yang memuat 10 mata pelajaran umum dengan alokasi waktu (jumlah jam per mapel) tiap mapel b. Memiliki struktur kurikulum yang /ditambah dengan muatan lokal dan alokasi waktunya c. Penyusunan muatan lokal yang melibatkan berbagai pihak d. Memiliki struktur kurikulum yang memuat program pengembangan diri. e. Penyusunan program pengembangan diri yang melibatkan berbagai pihak f. Memiliki struktur kurikulum yang memuat Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBKL) g. Penyusunan PBKL melibatkan berbagai pihak	Isi/muatan dalam struktur KURIKULUM SNP minimal adalah: a. 6-7 muatan b. 4-5 muatan c. 2-3 muatan d. 1 muatan	3
			Ketersediaan referensi umum	Ketersediaan referensi umum sebagai panduan dalam pembuatan struktur KURIKULUM di sekolah dalam tahun terakhir:. a. 90-100 % b. 80-89 % c. 70-79 % d. < 70 %	5
			Keterlaksanaan program muatan lokal (abstract)	Keterlaksanaan program muatan lokal di sekolah dalam tahun terakhir: a. 90-100 % b. 80-89 % c. 70-79 % d. < 70 %	3
			Keberadaan program pengembangan diri	Keberadaan program pengembangan diri di sekolah bersifat ekstrakurikuler dalam tahun terakhir: a. ≥ 5 program b. 3-4 program c. 1-2 program d. Tidak ada	4
				Keberadaan program pengembangan diri di sekolah bersifat layanan konseling dalam tahun terakhir: a. ≥ 5 program b. 3-4 program c. 1-2 program	4

				d. Tidak ada	
			Keterlaksanaan program pengembangan diri	Keterlaksanaan program pengembangan diri bersifat ekstrakurikuler di sekolah dalam tahun terakhir: a. 90-100 % b. 80-89 % c. 70-79 % d. < 70 %	2,5
				Keterlaksanaan program pengembangan diri bersifat layanan konseling di sekolah dalam tahun terakhir: a. 90-100 % b. 80-89 % c. 70-79 % d. < 70 %	2,5
			Keberadaan program PBKL	Keberadaan program PBKL di sekolah dalam tahun terakhir: a. ≥ 5 program b. 3-4 program c. 1-2 program d. Tidak ada	2
			Keterlaksanaan program PBKL	Keterlaksanaan program PBKL di sekolah dalam tahun terakhir: a. 90-100 % b. 80-89 % c. 70-79 % d. < 70 %	2
		Standar dan kompetensi dasar	Penjabaran SK dan KD mata pelajaran SNP: untuk 10 mata pelajaran pokok yaitu: Pendidikan Agama, PKn, Bhs Indonesia, Bhs Inggris, Matematika, IPA, IPS, Seni Budaya, Pendidikan Jasmani, dan TIK/Keterampilan	Sekolah menjabarkan mata pelajaran dalam SK dan KD dengan benar dan sesuai Permendiknas No 22/2006, yaitu untuk: a. 10 mata pelajaran b. 7-9 mata pelajaran c. 4-6 mata pelajaran d. ≤ 3 mata pelajaran	8
			Memiliki dokumen standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) untuk setiap mata pelajaran/program pendidikan lain: Muatan Lokal	Sekolah menjabarkan mata pelajaran dalam SK dan KD dengan benar untuk mata pelajaran Muatan Lokal: a. Ya b. Tidak	4
			Memiliki dokumen standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) untuk setiap mata pelajaran/program pendidikan lain: PBKL,	Sekolah menjabarkan mata pelajaran dalam SK dan KD dengan benar untuk mata pelajaran PBKL: a. Ya b. Tidak	3

Pada tiap indikator dari komponen Struktur Kurikulum Pendidikan Umum terdapat sepuluh jawaban, dengan bobot tertentu. Untuk pembagian bobot setiap jawaban dihitung sesuai dengan instrumen panduan supervisi 2010 yaitu :

Tabel 4.4 Perhitungan nilai kinerja komponen Struktur Kurikulum Pendidikan Umum

Bobot Indikator	Jawaban	Point perjawaban	Penjelasan						
Bobot 5 (Isi/muatan struktur kurikulum SNP dan penyusunannya)	6-7 muatan	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaa = 5</i>	jawaban a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatauusaha berapa pihak yang turut serta dalam pelaksanaan kurikulum SNP. Untuk mengetahui jumlah <i>struktur kurikulum</i> menggunakan <i>mysql_num_rows</i> yang berfungsi untuk menghitung jumlah <i>id_struktur</i> dan <i>id_sekolah</i> dari tabel <i>input_struktur_kurikulum</i> yang ada pada database. Berikut adalah tampilan dari penilaian jumlah struktur kurikulum : PENILAIAN KINERJA <table><tr><th>No</th><th>Nama Pertanyaan</th><th>Skor Pertanyaan</th></tr><tr><td>1</td><td>209772 Isi/muatan dalam struktur KURIKULUM SNP</td><td>a. 6-7 muatan Nilai : 5</td></tr></table> Gambar 4.67 Tampilan Penilaian Isi/muatan struktur kurikulum SNP	No	Nama Pertanyaan	Skor Pertanyaan	1	209772 Isi/muatan dalam struktur KURIKULUM SNP	a. 6-7 muatan Nilai : 5
	No	Nama Pertanyaan		Skor Pertanyaan					
	1	209772 Isi/muatan dalam struktur KURIKULUM SNP		a. 6-7 muatan Nilai : 5					
	4-5 muatan	Nilai untuk point B didapat dari <i>Nilai A – Nilai D = 3,75</i>							
2-3 muatan	Nilai untuk point C didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{2} = 2,5$								
1 muatan	Nilai untuk point B didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 1,25$								
Bobot 3 (Ketersediaan referensi muatan struktur	a. 90-100 %	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaa = 3</i>	Penghitungan prosentase dari referensi diambil dari : $\frac{\text{referensi sekolah}}{\text{Jumlah seluruh referensi}} \times 100\%$ Prosentase jawaban akan dibanding kan dengan tabel jawab dengan menggunakan <i>mysql_fetch_array</i> , yang berfungsi untuk membaca isi dari data yang dibandingkan.						
	b. 80-89 %	Nilai untuk point B didapat dari <i>Nilai A – Nilai D = 2,25</i>							
	c. 70-79 %	Nilai untuk point C didapat dari							

kurikulum SNP)		$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{2} = 1,5$	Berikut adalah tampilan dari halaman referensi muatan struktur kurikulum :						
	d. < 70 %	Nilai untuk point B didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0,75$	PENILAIAN KINERJA <table><tr><th>No</th><th>Nama Pertanyaan</th><th>Skor Pertanyaan</th></tr><tr><td>1</td><td>209773 Ketersediaan referensi umum sebagai panduan dalam pembuatan struktur KURIKULUM di sekolah dalam tahun terakhir</td><td>d. < 70 % Nilai : 0.75</td></tr></table> Gambar 4.68 Tampilan Penilaian Ketersediaan referensi muatan struktur kurikulum	No	Nama Pertanyaan	Skor Pertanyaan	1	209773 Ketersediaan referensi umum sebagai panduan dalam pembuatan struktur KURIKULUM di sekolah dalam tahun terakhir	d. < 70 % Nilai : 0.75
No	Nama Pertanyaan	Skor Pertanyaan							
1	209773 Ketersediaan referensi umum sebagai panduan dalam pembuatan struktur KURIKULUM di sekolah dalam tahun terakhir	d. < 70 % Nilai : 0.75							
Bobot 4 (Keterlaksanaan n program muatan lokal)	a. 90-100 %	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaa</i> = 4	Prosentase jawaban akan dibanding kan dengan tabel jawab dengan menggunakan <code>mysql_fetch_array</code> , yang berfungsi untuk membaca isi dari data prosentase setiap muatan lokal ketika input data yang dibandingkan. Berikut adalah tampilan dari halaman keterlaksanaan program muatan lokal : PENILAIAN KINERJA <table><tr><th>No</th><th>Nama Pertanyaan</th><th>Skor Pertanyaan</th></tr><tr><td>1</td><td>209774 Keterlaksanaan program muatan lokal di sekolah dalam tahun terakhir</td><td>d. < 70 % Nilai : 1.25</td></tr></table> Gambar 4.69 Tampilan Penilaian Keterlaksanaan program muatan lokal	No	Nama Pertanyaan	Skor Pertanyaan	1	209774 Keterlaksanaan program muatan lokal di sekolah dalam tahun terakhir	d. < 70 % Nilai : 1.25
	No	Nama Pertanyaan		Skor Pertanyaan					
	1	209774 Keterlaksanaan program muatan lokal di sekolah dalam tahun terakhir		d. < 70 % Nilai : 1.25					
	b. 80-89 %	Nilai untuk point B didapat dari $\text{Nilai A} - \text{Nilai D} = 3$							
c. 70-79 %	Nilai untuk point C didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{2} = 2$								
d. < 70 %	Nilai untuk point B didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 1$								
Bobot 4	≥ 5 program	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu	Untuk mendapatkan jawaban tersebut antara a,b,c atau d hal itu tergantung dengan						

(Keberadaan program pengembangan diri)		menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaa = 4</i>	data yang telah diinputkan oleh tatausaha pada Muatan Kuriku-lum. Untuk mengetahui jumlah <i>pengembangan diri</i> menggunakan <i>mysql_num_rows</i> yang berfungsi untuk menghitung jumlah <i>id_pengembangan_diri</i> dari tabel <i>input_pengembangan_diri</i> yang ada pada database. Berikut adalah tampilan dari penilaian panduan kurikulum : PENILAIAN KINERJA <table><tr><th>No</th><th>Nama Pertanyaan</th><th>Skor Pertanyaan</th></tr><tr><td>1</td><td>209775 Keberadaan program pengembangan diri di sekolah bersifat ekstrakurikuler dalam tahun terakhir</td><td>c. 1-2 program Nilai : 2</td></tr><tr><td>2</td><td>209776 Keberadaan program pengembangan diri di sekolah bersifat layanan konseling dalam tahun terakhir</td><td>c. 1-2 program Nilai : 2</td></tr></table> Gambar 4.70 Tampilan Penilaian Keberadaan program pengembangan diri	No	Nama Pertanyaan	Skor Pertanyaan	1	209775 Keberadaan program pengembangan diri di sekolah bersifat ekstrakurikuler dalam tahun terakhir	c. 1-2 program Nilai : 2	2	209776 Keberadaan program pengembangan diri di sekolah bersifat layanan konseling dalam tahun terakhir	c. 1-2 program Nilai : 2
	No	Nama Pertanyaan		Skor Pertanyaan								
	1	209775 Keberadaan program pengembangan diri di sekolah bersifat ekstrakurikuler dalam tahun terakhir		c. 1-2 program Nilai : 2								
	2	209776 Keberadaan program pengembangan diri di sekolah bersifat layanan konseling dalam tahun terakhir		c. 1-2 program Nilai : 2								
3-4 program	Nilai untuk point B didapat dari <i>Nilai A – Nilai D = 3</i>											
1-2 program	Nilai untuk point C didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{2} = 2$											
Tidak ada	Nilai untuk point B didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 1$											

Bobot 5 (Keterlaksanaan program pengembangan diri)	90-100 %	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaa = 5</i>	Prosentase jawaban akan dibanding kan dengan tabel jawab dengan menggunakan <i>mysql_fetch_array</i> , yang berfungsi untuk membaca isi dari data prosentase setiap muatan lokal ketika input data yang dibandingkan. Berikut adalah tampilan dari halaman keterlaksanaan program pengembangan diri :
	80-89 %	Nilai untuk point B didapat dari <i>Nilai A – Nilai D = 3,75</i>	
	70-79 %	Nilai untuk point C didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{2} = 2,5$	
	< 70 %	Nilai untuk point B didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 1,25$	

			PENILAIAN KINERJA <table><tr><th>No</th><th>Nama Pertanyaan</th><th>Skor Pertanyaan</th></tr><tr><td>1</td><td>209777 Keterlaksanaan program pengembangan diri bersifat ekstrakurikuler di sekolah dalam tahun terakhir</td><td>d. < 70 % Nilai : 1.25</td></tr><tr><td>2</td><td>209778 Keterlaksanaan program pengembangan diri bersifat layanan konseling di sekolah dalam tahun terakhir</td><td>d. < 70 % Nilai : 1.25</td></tr></table> Gambar 4.71 Tampilan Penilaian Keterlaksanaan program pengembangan diri	No	Nama Pertanyaan	Skor Pertanyaan	1	209777 Keterlaksanaan program pengembangan diri bersifat ekstrakurikuler di sekolah dalam tahun terakhir	d. < 70 % Nilai : 1.25	2	209778 Keterlaksanaan program pengembangan diri bersifat layanan konseling di sekolah dalam tahun terakhir	d. < 70 % Nilai : 1.25
No	Nama Pertanyaan	Skor Pertanyaan										
1	209777 Keterlaksanaan program pengembangan diri bersifat ekstrakurikuler di sekolah dalam tahun terakhir	d. < 70 % Nilai : 1.25										
2	209778 Keterlaksanaan program pengembangan diri bersifat layanan konseling di sekolah dalam tahun terakhir	d. < 70 % Nilai : 1.25										
Bobot 2 (Keberadaan program PBKL)	≥ 5 program 3-4 program 1-2 program Tidak ada	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaa = 2</i> Nilai untuk point B didapat dari <i>Nilai A – Nilai D = 1,5</i> Nilai untuk point C didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{2} = 1$ Nilai untuk point B didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0,5$	Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatausaha pada input PBKL. Untuk mengetahui jumlah PBKL menggunakan <i>mysql_num_rows</i> yang berfungsi untuk menghitung jumlah <i>id_pbkl_diri</i> dari tabel <i>input_PBKL</i> yang ada pada database. Berikut adalah tampilan dari penilaian keberadaan program PBKL : PENILAIAN KINERJA <table><tr><th>No</th><th>Nama Pertanyaan</th><th>Skor Pertanyaan</th></tr><tr><td>1</td><td>209779 Keberadaan program PBKL di sekolah dalam tahun terakhir</td><td>a. 5 program Nilai : 2</td></tr></table> Gambar 4.72 Tampilan Penilaian Keberadaan program PBKL	No	Nama Pertanyaan	Skor Pertanyaan	1	209779 Keberadaan program PBKL di sekolah dalam tahun terakhir	a. 5 program Nilai : 2			
No	Nama Pertanyaan	Skor Pertanyaan										
1	209779 Keberadaan program PBKL di sekolah dalam tahun terakhir	a. 5 program Nilai : 2										

Bobot 2 (Keterlaksanaan program PBKL)	90-100 %	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaa = 2</i>	Prosentase jawaban akan dibanding kan dengan tabel jawab dengan menggunakan mysql_fetch_array, yang berfungsi untuk membaca isi dari data prosentase setiap PBKL ketika input data yang dibandingkan. Berikut adalah tampilan dari halaman keterlaksanaan PBKL : PENILAIAN KINERJA <table><tr><th>No</th><th>Nama Pertanyaan</th><th>Skor Pertanyaan</th></tr><tr><td>1</td><td>209780 Keterlaksanaan program PBKL di sekolah dalam tahun terakhir</td><td>d. < 70 % Nilai : 0.5</td></tr></table> Gambar 4.73 Tampilan Penilaian Keterlaksanaan program PBKL	No	Nama Pertanyaan	Skor Pertanyaan	1	209780 Keterlaksanaan program PBKL di sekolah dalam tahun terakhir	d. < 70 % Nilai : 0.5
	No	Nama Pertanyaan		Skor Pertanyaan					
	1	209780 Keterlaksanaan program PBKL di sekolah dalam tahun terakhir		d. < 70 % Nilai : 0.5					
	80-89 %	Nilai untuk point B didapat dari <i>Nilai A – Nilai D = 1,5</i>							
70-79 %	Nilai untuk point C didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{2} = 1$								
< 70 %	Nilai untuk point B didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0,5$								
Bobot 8 (Penjabaran SK dan KD mata pelajaran SNP)	a.Ya	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaa = 8</i>	Indikator ini diklasifikasikan sebagai pertanyaan/ pernyataan yang abstrak, sehingga untuk penilaiannya tergantung dari inputan tatusaha memasukan berapa jumlah unsur, Berikut adalah tampilan penilaian abstrak dari tujuan evaluasi						
	b.Tidak	$\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{2} = 4$							

			PENILAIAN KINERJA <table><tr><th>No</th><th>Nama Pertanyaan</th><th>Skor Pertanyaan</th></tr><tr><td>1</td><td>209781 Sekolah menjabarkan mata pelajaran dalam SK dan KD dengan benar dan sesuai Permendiknas No 22/2006</td><td>a. 10 mata pelajaran Nilai : 8</td></tr></table> Gambar 4.74 Tampilan Penilaian Penjabaran SK dan KD mata pelajaran SNP	No	Nama Pertanyaan	Skor Pertanyaan	1	209781 Sekolah menjabarkan mata pelajaran dalam SK dan KD dengan benar dan sesuai Permendiknas No 22/2006	a. 10 mata pelajaran Nilai : 8
No	Nama Pertanyaan	Skor Pertanyaan							
1	209781 Sekolah menjabarkan mata pelajaran dalam SK dan KD dengan benar dan sesuai Permendiknas No 22/2006	a. 10 mata pelajaran Nilai : 8							
Bobot 4 (Kualitas/kuantitas/variasi standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) untuk mata pelajaran/program pendidikan Muatan Lokal)	a.Ya	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaa = 4</i>	Indikator ini diklasifikasikan sebagai pertanyaan/pernyataan yang abstrak, sehingga untuk penilaiannya, tergantung dari inputan tatusaha memasukan berapa jumlah unsur, Berikut adalah tampilan penilaian abstrak dari tujuan evaluasi						
	b.Tidak	Bobot Pertanyaan 2 =2							
			PENILAIAN KINERJA <table><tr><th>No</th><th>Nama Pertanyaan</th><th>Skor Pertanyaan</th></tr><tr><td>1</td><td>209782 Sekolah menjabarkan mata pelajaran dalam SK dan KD dengan benar untuk mata pelajaran Muatan Lokal</td><td>a. YA Nilai : 4</td></tr></table>	No	Nama Pertanyaan	Skor Pertanyaan	1	209782 Sekolah menjabarkan mata pelajaran dalam SK dan KD dengan benar untuk mata pelajaran Muatan Lokal	a. YA Nilai : 4
No	Nama Pertanyaan	Skor Pertanyaan							
1	209782 Sekolah menjabarkan mata pelajaran dalam SK dan KD dengan benar untuk mata pelajaran Muatan Lokal	a. YA Nilai : 4							

			Gambar 4.75 Tampilan Penilaian SK dan program pendidikan Muatan Lokal						
Bobot 3 (Kualitas/kuantitas/variastandar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) untuk mata pelajaran/progr am pendidikan PBKL)	a. Ya	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaa = 3</i>	Indikator ini diklasifikasikan sebagai pertanyaan/pernyataan yang abstrak, sehingga untuk penilaiannya, tergantung dari inputan tatauसाह memasukkan berapa jumlah unsur, Berikut adalah tampilan penilaian abstrak dari tujuan evaluasi PENILAIAN KINERJA <table><tr><th>No</th><th>Nama Pertanyaan</th><th>Skor Pertanyaan</th></tr><tr><td>1</td><td>209783 Sekolah menjabarkan mata pelajaran dalam SK dan KD dengan benar untuk mata pelajaran PBKL</td><td>a. Ya Nilai : 3</td></tr></table>	No	Nama Pertanyaan	Skor Pertanyaan	1	209783 Sekolah menjabarkan mata pelajaran dalam SK dan KD dengan benar untuk mata pelajaran PBKL	a. Ya Nilai : 3
	No	Nama Pertanyaan		Skor Pertanyaan					
1	209783 Sekolah menjabarkan mata pelajaran dalam SK dan KD dengan benar untuk mata pelajaran PBKL	a. Ya Nilai : 3							
b. Tidak	Bobot Pertanyaan 2 =1,5								

Gambar 4.76 Tampilan Penilaian SK dan program pendidikan PBKL

Gambar 4.76 Tampilan Penilaian SK dan program pendidikan PBKL

3. Beban belajar

Tabel 4.5 Instrumen standar isi komponen Beban Belajar

No.	Komponen	Aspek	Indikator SNP	Item Pertanyaan/Pernyataan	Bobot
1.	Beban belajar	Tatap muka	Penerapan kegiatan pembelajaran ada Tiga (3) cara, yaitu: tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur	Beban belajar di sekolah dilaksanakan melalui: a. Tiga (3) cara, yaitu: tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur b. Dua (2) cara c. Satu (1) cara d. Tidak sesuai dengan Permendiknas No 22/2006	4,5
			Penerapan kegiatan pembelajaran sesuai dengan ketentuan beban belajar yaitu dengan 3 ketentuan tatap muka: (1) Satu jam pembelajaran tatap muka berlangsung selama 40 menit. (2) Jumlah jam pembelajaran per minggu minimal 32 jam. Jumlah minggu efektif per tahun minimal 34 minggu.	Penerapan pembelajaran mengacu kepada ketentuan tatap muka, yaitu: a. Tiga (3) ketentuan b. Dua (2) ketentuan c. Satu (1) ketentuan d. Di bawah standar ketentuan dari Permendiknas No 22/2006	4,5
			Pemberian tugas-tugas terstruktur kepada siswa digunakan untuk : (1) Mencapai standar kompetensi minimal nasional. (2) Mendalami materi ajar.	Mata pelajaran SNP keseluruhan yang berisi program penugasan terstruktur: a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. < 26 %	1,5
				Keberadaan/pencantuman tujuan pemberian penugasan terstruktur dari seluruh mapel SNP adalah: a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. < 26 %	1,5
		Kegiatan mandiri tidak terstruktur	Program kegiatan mandiri/tidak terstruktur : a. Merupakan kegiatan pembelajaran berupa pendalaman materi oleh siswa. b. Dirancang guru untuk mencapai kompetensi tertentu. c. Waktu penyelesaiannya diatur oleh siswa sendiri. d. Waktu kegiatan bagi siswa maksimal sesuai dengan ketentuan beban belajar pada tingkat SMP	Sekolah memiliki program kegiatan mandiri/tidak terstruktur pada mata pelajaran SNP memenuhi ketentuan-ketentuan: a. 4 buah b. 3 buah c. 2 buah d. 1 buah/tidak ada	2
			Keberadaan program tidak terstruktur mapel SNP	Mata pelajaran SNP keseluruhan yang berisi program penugasan mandiri / tidak terstruktur adalah: a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. < 26 %	2
			Keberadaan tujuan program tidak terstruktur mapel SNP	Keberadaan/pencantuman tujuan pemberian penugasan mandiri / tidak terstruktur dari seluruh mapel SNP adalah: a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. < 26 %	1

Pada tiap indikator dari komponen Beban Belajar terdapat 5 jawaban, dengan bobot tertentu. Untuk pembagian bobot setiap jawaban dihitung sesuai dengan instrumen panduan supervisi 2010 yaitu :

Tabel 4.6 Perhitungan nilai kinerja komponen Beban Belajar

Bobot Indikator	Jawaban	Point perjawaban	Penjelasan						
Bobot 9 (Penerapan kegiatan pembelajaran sesuai dengan ketentuan beban belajar)	Tiga (3) cara, yaitu: tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaa = 9</i>	Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatausaha pada proses input pedoman beban belajar. Untuk mengetahui sukses tidaknya penerapan kegiatan pembelajaran menggunakan <i>mysql_num_rows</i> yang berfungsi untuk menghitung jumlah <i>id_pedoman_beban_belajar</i> dari tabel <i>input_beban</i> yang ada pada database. Berikut adalah tampilan dari penilaian keberhasilan beban belajar disekolah : PENILAIAN KINERJA <table><tr><th>No</th><th>Nama Pertanyaan</th><th>Skor Pertanyaan</th></tr><tr><td>1</td><td>209784 Penerapan Beban belajar di sekolah</td><td>c. Satu (1) cara Nilai : 4</td></tr></table> Gambar 4.77 Tampilan Penilaian Penerapan ketentuan beban belajar	No	Nama Pertanyaan	Skor Pertanyaan	1	209784 Penerapan Beban belajar di sekolah	c. Satu (1) cara Nilai : 4
	No	Nama Pertanyaan		Skor Pertanyaan					
	1	209784 Penerapan Beban belajar di sekolah		c. Satu (1) cara Nilai : 4					
	Dua (2) cara	Nilai untuk point B didapat dari <i>Nilai A – Nilai D = 6,75</i>							
Satu (1) cara	Nilai untuk point C didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{2} = 4,5$								
Tidak sesuai dengan Permendiknas No 22/2006	Nilai untuk point B didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 2,25$								
Bobot 6 (Pemberian tugas-tugas terstruktur)	a. (76-100)%	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaa = 6</i>	Prosentase jawaban akan dibanding kan dengan tabel jawab dengan menggunakan <i>mysql_fetch_array</i> , yang berfungsi untuk membaca isi dari data pemberian tugas terstruktur ketika input data yang dibandingkan. Berikut adalah tampilan dari halaman keterlaksanaan PBKL :						
	b. (51-75)%	Nilai untuk point B didapat dari <i>Nilai A – Nilai D = 4, 5</i>							

	c. (26-50)%	Nilai untuk point C didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{2} = 3$	PENILAIAN KINERJA <table><tr><th>No</th><th>Nama Pertanyaan</th><th>Skor Pertanyaan</th></tr><tr><td>1</td><td>209786 Mata pelajaran SNP keseluruhan yang berisi program penugasan terstruktur</td><td>d. < 26 % Nilai : 0.75</td></tr><tr><td>2</td><td>209787 Keberadaan/pencantuman tujuan pemberian penugasan terstruktur dari seluruh mapel SNP adalah</td><td>d. < 26 % Nilai : 0.75</td></tr></table> Gambar 4.78 Tampilan Penilaian	No	Nama Pertanyaan	Skor Pertanyaan	1	209786 Mata pelajaran SNP keseluruhan yang berisi program penugasan terstruktur	d. < 26 % Nilai : 0.75	2	209787 Keberadaan/pencantuman tujuan pemberian penugasan terstruktur dari seluruh mapel SNP adalah	d. < 26 % Nilai : 0.75
No	Nama Pertanyaan	Skor Pertanyaan										
1	209786 Mata pelajaran SNP keseluruhan yang berisi program penugasan terstruktur	d. < 26 % Nilai : 0.75										
2	209787 Keberadaan/pencantuman tujuan pemberian penugasan terstruktur dari seluruh mapel SNP adalah	d. < 26 % Nilai : 0.75										
	d. < 26 %	Nilai untuk point B didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 1,5$										

Bobot 2 (Program kegiatan mandiri/tidak terstruktur untuk mapel SNP)	a. 4 buah	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaa = 2</i>	Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatausaha pada proses input progrma mandiri tidak tersestruktur yang ada dietiap mata pelajaran. Untuk mengetahui sukses tidaknya penerapan kegiatan pembelajaran menggunakan <i>mysql_num_rows</i> yang berfungsi untuk menghitung jumlah <i>id_terstruktur</i> dari tabel <i>input_tugas</i> yang ada pada database. Berikut adalah tampilan dari penilaian keberhasilan Program kegiatan mandiri/tidak terstruktur untuk mapel SNP disekolah :
	b. 3 buah	Nilai untuk point B didapat dari <i>Nilai A – Nilai D = 1,5</i>	
	c. 2 buah	Nilai untuk point C didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{2} = 1$	
	d. 1 buah/tidak ada	Nilai untuk point B didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0,5$	

Gambar 4.78 Tampilan Penilaian

			PENILAIAN KINERJA <table><tr><th>No</th><th>Nama Pertanyaan</th><th>Skor Pertanyaan</th></tr><tr><td>1</td><td>209788 Sekolah memiliki program kegiatan mandiri/tidak terstruktur pada mata pelajaran SNP memenuhi ketentuan-ketentuan</td><td>d. 1 buah/tidak ada Nilai : 0.5</td></tr></table>	No	Nama Pertanyaan	Skor Pertanyaan	1	209788 Sekolah memiliki program kegiatan mandiri/tidak terstruktur pada mata pelajaran SNP memenuhi ketentuan-ketentuan	d. 1 buah/tidak ada Nilai : 0.5
No	Nama Pertanyaan	Skor Pertanyaan							
1	209788 Sekolah memiliki program kegiatan mandiri/tidak terstruktur pada mata pelajaran SNP memenuhi ketentuan-ketentuan	d. 1 buah/tidak ada Nilai : 0.5							
Bobot 2 (Keberadaan program tidak terstruktur mapel SNP)	a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. < 26 %	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaa = 2</i> Nilai untuk point B didapat dari <i>Nilai A – Nilai D = 1,5</i> Nilai untuk point C didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{2} = 1$ Nilai untuk point B didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0,5$	Gambar 4.79 Tampilan Penilaian Penerapan ketentuan beban belajar Prosentase jawaban akan dibanding kan dengan tabel jawab dengan menggunakan mysql_fetch_array, yang berfungsi untuk membaca isi dari data pemberian tugas terstruktur ketika input data yang dibandingkan. Berikut adalah tampilan dari halaman keterlaksanaan PBKL : PENILAIAN KINERJA <table><tr><th>No</th><th>Nama Pertanyaan</th><th>Skor Pertanyaan</th></tr><tr><td>1</td><td>209789 Mata pelajaran SNP keseluruhan yang berisi program penugasan mandiri / tidak terstruktur</td><td>d. < 26 % Nilai : 0</td></tr></table> Gambar 4.80 Tampilan Penilaian	No	Nama Pertanyaan	Skor Pertanyaan	1	209789 Mata pelajaran SNP keseluruhan yang berisi program penugasan mandiri / tidak terstruktur	d. < 26 % Nilai : 0
No	Nama Pertanyaan	Skor Pertanyaan							
1	209789 Mata pelajaran SNP keseluruhan yang berisi program penugasan mandiri / tidak terstruktur	d. < 26 % Nilai : 0							

Bobot 1 (Keberadaan tujuan program tidak terstruktur mapel SNP)	a. (76-100)%	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaa = 1</i>	Prosentase jawaban akan dibanding kan dengan tabel jawab dengan menggunakan mysql_fetch_array, yang berfungsi untuk membaca isi dari data pemberian tugas terstruktur ketika input data yang dibandingkan. Berikut adalah tampilan dari halaman keterlaksanaan PBKL : PENILAIAN KINERJA <table><tr><th>No</th><th>Nama Pertanyaan</th><th>Skor Pertanyaan</th></tr><tr><td>1</td><td>209790 Keberadaan/pencantuman tujuan pemberian penugasan mandiri / tidak terstruktur dari seluruh mapel SNP</td><td>d. < 26 % Nilai : 0.75</td></tr></table>	No	Nama Pertanyaan	Skor Pertanyaan	1	209790 Keberadaan/pencantuman tujuan pemberian penugasan mandiri / tidak terstruktur dari seluruh mapel SNP	d. < 26 % Nilai : 0.75
	No	Nama Pertanyaan		Skor Pertanyaan					
	1	209790 Keberadaan/pencantuman tujuan pemberian penugasan mandiri / tidak terstruktur dari seluruh mapel SNP		d. < 26 % Nilai : 0.75					
	b. (51-75)%	Nilai untuk point B didapat dari <i>Nilai A – Nilai D = 0,75</i>							
c. (26-50)%	Nilai untuk point C didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{2} = 0,5$								
d. < 26 %	Nilai untuk point B didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0,25$								

Gambar 4.81 Tampilan Penilaian

Gambar 4.81 Tampilan Penilaian

4. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Tabel 4.7 Perhitungan nilai kinerja komponen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

No.	Komponen	Aspek	Indikator SNP	Item Pertanyaan/Pernyataan	Bobot
1.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Pemenuhan ketentuan dalam pengembangan KTSP SNP	Pengembangan KTSP memenuhi ketentuan-ketentuan : 1. Berdasarkan kerangka dasar kurikulum, standar kompetensi, dan panduan penyusunan kurikulum. 2. Di bawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan yang bersangkutan untuk SMP. 3. Sesuai dengan potensi daerah, sosial budaya masyarakat, dan siswa. 4. Dilakukan bersama Komite Sekolah. 5. Disahkan oleh Dinas Pendidikan kab/kota untuk SMP	Dalam mengimplementasikan penyusunan mapel SNP, maka dilakukan dengan memenuhi ketentuan-ketentuan: a. 4-5 ketentuan b. 3 ketentuan c. 2 ketentuan d. 1 ketentuan atau tidak sama sekali	5
				Jumlah atau perentase isi KTSP yang memenuhi beberapa ketentuan dalam pengembangan adalah: a. (76-100)% b. (51-75)% c. (26-50)% d. < 26 %	5
		Pengembangan Silabus	Ketentuan penyusunan silabus mapel SNP adalah: • Penyusun/pengembang silabus mapel SNP: guru sendiri, MGMP sekolah, MGMP di luar sekolah. Dinas Pendidikan, pihak lain seperti: Puskur, Dit. PSMP, dsb • Dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Permendiknas No 22/2006 • Disahkan sesuai dengan ketentuan • Sesuai dengan kondisi dan kemampuan sekolah • Penggunaan referensi, buku, dan pendukung relevan	Sekolah dalam mengembangkan silabus dari seluruh mata pelajaran SNP dilakukan memenuhi ketentuan-ketentuan: a. 4-5 ketentuan b. 3 ketentuan c. 2 ketentuan d. 1 ketentuan atau tidak ada	2
			Penggandaan dan kepemilikan silabus mapel SNP didistribusikan kepada: • Guru yang bersangkutan • Kepala sekolah/sekolah • Dinas Pendidikan Kab/Kota • Lainnya yang memerlukan	Keberadaan dan penggandaan silabus dari semua mapel SNP memenuhi: a. ≥ 3 jenis b. 2 jenis c. 1 jenis d. Tidak ada	2
			Pendokumentasian silabus mapel SNP oleh sekolah: • Bentuk cetakan • Bentuk file • Oleh semua pihak terkait	Pendokumentasian silabus mapel SNP oleh sekolah memenuhi ketentuan: a. 3 ketentuan b. 2 ketentuan c. 1 ketentuan d. Tidak ada	1
		Pengembangan RPP	Ketentuan penyusunan RPP mapel SNP adalah(proses) • Penyusun/pengembang silabus mapel SNP: guru sendiri, MGMP sekolah, MGMP di luar sekolah. Dinas Pendidikan, pihak	Sekolah dalam mengembangkan RPP dari seluruh mata pelajaran SNP dilakukan memenuhi ketentuan-ketentuan: a. 4-6 ketentuan b. 3 ketentuan c. 2 ketentuan d. 1 ketentuan atau tidak ada	2

			lain seperti: Puskur, Dit. PSMP, dsb • Dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Permendiknas No 22/2006 • Dikembangkan berdasarkan silabus masing-masing mapel • Disahkan sesuai dengan ketentuan • Sesuai dengan kondisi dan kemampuan sekolah • Penggunaan referensi, buku, dan pendukung relevan		
			Penggandaan dan kepemilikan RPP mapel SNP didistribusikan kepada: • Guru yang bersangkutan • Kepala sekolah/sekolah • Dinas Pendidikan Kab/Kota • Lainnya yang memerlukan	Keberadaan dan penggandaan RPP dari semua mapel SNP memenuhi: ≥ 3 jenis 2 jenis 1 jenis - Tidak ada	2
			Pendokumentasian RPP mapel SNP oleh sekolah: • Bentuk cetakan • Bentuk file • Oleh semua pihak terkait	Pendokumentasian RPP mapel SNP oleh sekolah memenuhi ketentuan: 3 ketentuan 2 ketentuan 1 ketentuan - Tidak ada	1
		4. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 75 untuk setiap mata pelajaran yang ditetapkan	Besarnya KKM yang ditetapkan oleh sekolah terhadap semua mata pelajaran adalah: ≥ 10 mapel dengan $KKM \geq 75$ 6-9 mapel dengan $KKM \geq 75$ 2-5 mapel dengan $KKM \geq 75$ 1 mapel atau tidak ada dengan $KKM \geq 75$	4
			Faktor-faktor sebagai dasar menetapkan KKM untuk setiap mata pelajaran SNP	Faktor-faktor yang dipergunakan sebagai dasar/landasan dalam penentuan KKM tiap mapel adalah: karakteristik peserta didik, karakteristik mapel, dan kondisi sekolah(murid), terpenuhi: 3 faktor 2 faktor 1 faktor - Tidak ada	2

Pada tiap indikator dari komponen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terdapat 7 jawaban, dengan bobot tertentu. Untuk pembagian bobot setiap jawaban dihitung sesuai dengan instrumen panduan supervisi 2010 yaitu :

Tabel 4.8 Perhitungan nilai kinerja komponen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Bobot Indikator	Jawaban	Point perjawaban	Penjelasan									
Bobot 10 (Ketentuan penyusunan silabus mapel SNP)	a. 3 ketentuan	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaa = 5</i>	Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tata usaha pada proses input yang ada dietiap mata pelajaran. Untuk mengetahui sukses tidaknya penerapan silabus kegiatan pembelajaran menggunakan mysql_num_rows yang berfungsi untuk menghitung jumlah ID_SILABUS dari silabus yang ada pada database. Berikut adalah tampilan dari penilaian keberhasilan Ketentuan penyusunan silabus mapel SNP disekolah : PENILAIAN KINERJA <table><thead><tr><th>No</th><th>Nama Pertanyaan</th><th>Skor Pertanyaan</th></tr></thead><tbody><tr><td>1</td><td>209791 Dalam mengimplementasikan penyusunan mapel SNP</td><td>a. 4-5 ketentuan Nilai : 5</td></tr><tr><td>2</td><td>209792 Jumlah atau perentase isi KTSP yang memenuhi beberapa ketentuan dalam pengembangan</td><td>a. (76-100)% Nilai : 5</td></tr></tbody></table> Gambar 4.82 Tampilan Penilaian Ketentuan penvusunan silabus mapel	No	Nama Pertanyaan	Skor Pertanyaan	1	209791 Dalam mengimplementasikan penyusunan mapel SNP	a. 4-5 ketentuan Nilai : 5	2	209792 Jumlah atau perentase isi KTSP yang memenuhi beberapa ketentuan dalam pengembangan	a. (76-100)% Nilai : 5
	No	Nama Pertanyaan		Skor Pertanyaan								
	1	209791 Dalam mengimplementasikan penyusunan mapel SNP		a. 4-5 ketentuan Nilai : 5								
	2	209792 Jumlah atau perentase isi KTSP yang memenuhi beberapa ketentuan dalam pengembangan		a. (76-100)% Nilai : 5								
b. 2 ketentuan	Nilai untuk point B didapat dari <i>Nilai A – Nilai D = 3,75</i>											
c. 1 ketentuan	Nilai untuk point C didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{2} = 2,5$											
b. Tidak ada	Nilai untuk point B didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 1,75$											

Bobot 2 (Ketentuan penyusunan silabus mapel SNP)	a. 4-5 ketentuan	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaa =2</i>	Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tata usaha pada proses input yang ada dietiap mata pelajaran. Untuk mengetahui sukses tidaknya penerapan silabus kegiatan pembelajaran menggunakan mysql_num_rows yang berfungsi untuk menghitung jumlah ID_SILABUS dari silabus yang ada pada database.						
	b. 3 ketentun	Nilai untuk point B didapat dari <i>Nilai A – Nilai D = 1,5</i>							
	c. 2 ketentuan	Nilai untuk point C didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{2} = 1$							
	d. 1 ketentuan atau tidak ada	Nilai untuk point B didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0,5$							
Bobot 2 (Penggandaan dan kepemilikan silabus mapel SNP didistribusikan)	a. ≥ 3 jenis	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaa = 2</i>	Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatausaha pada proses input absensi yang ada dietiap mata pelajaran. Untuk mengetahui sukses tidaknya penerapan kegiatan pembelajaran menggunakan mysql_num_rows yang berfungsi untuk menghitung jumlah id_terstruktur dari tabel input tugas yang ada pada database. Berikut adalah tampilan dari penilaian keberhasilan Program kegiatan mandiri/tidak terstruktur untuk mapel SNP disekolah : PENILAIAN KINERJA <table><tr><th>No</th><th>Nama Pertanyaan</th><th>Skor Pertanyaan</th></tr><tr><td>1</td><td>209794 Keberadaan dan penggandaan silabus dari semua mapel SNP</td><td>a. 3 jenis lebih Nilai : 2</td></tr></table> Gambar 4.83 Tampilan Penilaian Penerapan ketentuan beban belajar	No	Nama Pertanyaan	Skor Pertanyaan	1	209794 Keberadaan dan penggandaan silabus dari semua mapel SNP	a. 3 jenis lebih Nilai : 2
	No	Nama Pertanyaan		Skor Pertanyaan					
	1	209794 Keberadaan dan penggandaan silabus dari semua mapel SNP		a. 3 jenis lebih Nilai : 2					
	b. 2 jenis	Nilai untuk point B didapat dari <i>Nilai A – Nilai D = 1,5</i>							
c. 1 jenis	Nilai untuk point C didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{2} = 1$								
d. tidak ada	Nilai untuk point B didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0,5$								
Bobot 1	a. 3 ketentuan	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan.	Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatausaha pada proses input progrma mandiri tidak						

Gambar 4.83 Tampilan Penilaian Penerapan ketentuan beban belajar

(Pendokumentasian silabus mapel SNP oleh sekolah)		Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaa = 1</i>	terserstruktur yang ada dietiap mata pelajaran. Untuk mengetahui sukses tidaknya penerapan kegiatan pembelajaran menggunakan <i>mysql_num_rows</i> yang berfungsi untuk menghitung jumlah id_terstruktur dari tabel input_tugas yang ada pada database. PENILAIAN KINERJA <table><tr><th>No</th><th>Nama Pertanyaan</th><th>Skor Pertanyaan</th></tr><tr><td>1</td><td>209795 Pendokumentasian silabus mapel SNP oleh sekolah</td><td>a. 3 ketentuan Nilai : 1</td></tr></table>	No	Nama Pertanyaan	Skor Pertanyaan	1	209795 Pendokumentasian silabus mapel SNP oleh sekolah	a. 3 ketentuan Nilai : 1
	No	Nama Pertanyaan		Skor Pertanyaan					
	1	209795 Pendokumentasian silabus mapel SNP oleh sekolah		a. 3 ketentuan Nilai : 1					
	b. 2 ketentuan	Nilai untuk point B didapat dari <i>Nilai A – Nilai D = 0,75</i>							
c. 1 ketentuan	Nilai untuk point C didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{2} = 0,5$								
d. tidak ada	Nilai untuk point B didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0,25$								
Bobot 4 (KKM =75 untuk setiap mata pelajaran SNP)	a. ≥ 10 mapel dengan KKM ≥ 75	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaa = 4</i>	Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatausaha pada proses input progrma mandiri tidak terserstruktur yang ada dietiap mata pelajaran. Untuk mengetahui sukses tidaknya penerapan kegiatan pembelajaran menggunakan <i>mysql_num_rows</i> yang berfungsi untuk menghitung jumlah id_terstruktur dari tabel input_tugas yang ada pada database. Berikut adalah tampilan dari penilaian keberhasilan Program kegiatan mandiri/tidak terstruktur untuk mapel SNP disekolah :						
	b. 6-9 mapel dengan KKM ≥ 75	Nilai untuk point B didapat dari <i>Nilai A – Nilai D = 3</i>							
	c. 2-5 mapel dengan KKM ≥ 75	Nilai untuk point C didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{2} = 2$							
	d. 1 mapel atau tidak ada dengan KKM ≥ 75	Nilai untuk point B didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 1$							

			PENILAIAN KINERJA <table><tr><th>No</th><th>Nama Pertanyaan</th><th>Skor Pertanyaan</th></tr><tr><td>1</td><td>209799 Besarnya KKM yang ditetapkan oleh sekolah terhadap semua mata pelajaran</td><td>c. 2-5 mapel dengan KKM ? 75 Nilai : 2</td></tr></table> Gambar 4.85 Tampilan Penilaian Penerapan ketentuan beban belajar	No	Nama Pertanyaan	Skor Pertanyaan	1	209799 Besarnya KKM yang ditetapkan oleh sekolah terhadap semua mata pelajaran	c. 2-5 mapel dengan KKM ? 75 Nilai : 2
No	Nama Pertanyaan	Skor Pertanyaan							
1	209799 Besarnya KKM yang ditetapkan oleh sekolah terhadap semua mata pelajaran	c. 2-5 mapel dengan KKM ? 75 Nilai : 2							
Bobot 2 (Faktor-faktor sebagai dasar menetapkan KKM untuk setiap mata pelajaran SNP)	a. 3 faktor b. 2 faktor c. 1 faktor d. Tidak Ada	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaa = 2</i> Nilai untuk point B didapat dari <i>Nilai A – Nilai D = 1,5</i> Nilai untuk point C didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{2} = 1$ Nilai untuk point B didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 0,5$	Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatausaha pada proses input progrma mandiri tidak terstruktur yang ada dietiap mata pelajaran. Untuk mengetahui sukses tidaknya penerapan kegiatan pembelajaran menggunakan <i>mysql_num_rows</i> yang berfungsi untuk menghitung jumlah id_terstruktur dari tabel input_tugas yang ada pada database.						

5. Kalender Pendidikan

No	Komponen	Aspek	Indikator SNP	Item Pertanyaan/Pernyataan	Bobot
1.	Kalender Pendidikan	Alokasi waktu dan penetapan kalender pendidikan	Ketentuan dalam menyusun kalender pendidikan Sekolah : 1. Mencantumkan awal tahun pelajaran. 2. Mengalokasikan minggu efektif belajar. 3. Mengalokasikan waktu pembelajaran efektif 4. Mencantumkan hari libur. 5. Disusun berdasarkan standar isi dengan memperhatikan ketentuan dari pemerintah/pemerintah daerah.	Sekolah menyusun kalender pendidikan telah memenuhi ketentuan-ketentuan: a. 4-5 ketentuan b. 3 ketentuan c. 2 ketentuan d. 1 ketentuan atau tidak memenuhi semua ketentuan	15

Pada tiap indikator dari komponen Kalender Akademik terdapat 5 jawaban, dengan bobot tertentu. Untuk pembagian bobot setiap jawaban dihitung sesuai dengan instrumen panduan supervisi 2010 yaitu :

Tabel 4.8 Perhitungan nilai kinerja komponen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Bobot Indikator	Jawaban	Point perjawaban	Penjelasan						
Bobot 15 (Ketentuan/aspek-aspek dalam menyusun kalender pendidikan Sekolah SNP)	e. 4-5 ketentuan	Nilai untuk point A adalah nilai tertinggi yaitu menggunakan nilai item pertanyaan. Sehingga nilai A adalah <i>Nilai bobot pertanyaa = 15</i>	Dalam penilaian apakah jawaban tersebut a,b,c atau d hal itu tergantung dengan data yang telah diinputkan oleh tatausaha pada proses input progrma mandiri tidak terstruktur yang ada dietiap mata pelajaran. Untuk mengetahui sukses tidaknya penerapan kegiatan pembelajaran menggunakan <i>mysql_num_rows</i> yang berfungsi untuk menghitung jumlah id_terstruktur dari tabel input_tugas yang ada pada database. Berikut adalah tampilan dari penilaian keberhasilan Program kegiatan mandiri/tidak terstruktur untuk mapel SNP disekolah : PENILAIAN KINERJA <table><thead><tr><th>No</th><th>Nama Pertanyaan</th><th>Skor Pertanyaan</th></tr></thead><tbody><tr><td>1</td><td>209801 Sekolah menyusun kalender pendidikan telah memenuhi ketentuan kalender akademik</td><td>c. 2 ketentuan Nilai : 7.5</td></tr></tbody></table> Gambar 4.86 Tampilan Penilaian Penerapan ketentuan beban belajar	No	Nama Pertanyaan	Skor Pertanyaan	1	209801 Sekolah menyusun kalender pendidikan telah memenuhi ketentuan kalender akademik	c. 2 ketentuan Nilai : 7.5
	No	Nama Pertanyaan		Skor Pertanyaan					
	1	209801 Sekolah menyusun kalender pendidikan telah memenuhi ketentuan kalender akademik		c. 2 ketentuan Nilai : 7.5					
	f. 3 ketentuan	Nilai untuk point B didapat dari <i>Nilai A – Nilai D = 3,75</i>							
g. 2 ketentuan	Nilai untuk point C didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{2} = 2,5$								
c. 1 ketentuan atau Tidak ada	Nilai untuk point B didapat dari $\frac{\text{Bobot Pertanyaan}}{\text{Banyak pertanyaan}} = 1,75$								

4.3 Pengujian Alfa

Sebuah program diterapkan di instansi, maka program harus bebas dari kesalahan-kesalahan atau error. Oleh karena itu, program harus diuji coba terlebih dahulu untuk menemukan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi, pengujian ini menggunakan metode pengujian black box. Pengujian black box berfokus persyaratan fungsional perangkat lunak. Pengujian ini berusaha menemukan kesalahan antara lain :

1. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang
2. Kesalahan interface
3. Kesalahan dalam struktur data
4. Kesalahan kinerja

4.3.1 Rencana Pengujian

Rencana pengujian yang akan dilakukan dengan menguji sistem secara alpha. Rencana pengujian selanjutnya terlihat pada table dibawahini :

Table 4. 9 Rencana Pengujian

Menu yang diuji	Detail pengujian	Jenis uji
Login	Login sebagai Tatausaha	Blackbox
	Login sebagai Kepala Sekolah	Blackbox
	Login sebagai Tim SSN	Blackbox
Pengolahan data Struktur Kurikulum (login tim ssn)	Tambah data Panduan Kurikulum	Blackbox
	Ubah data Panduan Kurikulum	Blackbox
Pengolahan data Prinsip Pelaksanaan Kurikulum (login tim ssn)	Tambah data Prinsip Pelaksanaan Kurikulum	Blackbox
	Ubah data Prinsip Pelaksanaan Kurikulum	Blackbox
Pengolahan data bentuk instrument penilaian mata pelajaran (login tim ssn)	Tambah data bentuk instrument penilaian mata pelajaran	Blackbox
	Ubah data bentuk instrument penilaian mata pelajaran	Blackbox
Pengolahan data Jenis penugasan terstruktur (login tim ssn)	Tambah data Jenis penugasan terstruktur	Blackbox
	Ubah data Jenis penugasan terstruktur	Blackbox
Pengolahan data jenis Halaman Prinsip Pelaksanaan Kurikulum (login tim ssn)	Tambah data jenis Halaman Prinsip Pelaksanaan Kurikulum	Blackbox

	Ubah data jenis Halaman Prinsip Pelaksanaan Kurikulum	<i>Blackbox</i>
Pengolahan data Prinsip Pengembangan Kurikulum (login tim ssn)	Tambah data Prinsip Pengembangan Kurikulum	<i>Blackbox</i>
	Ubah data siswa Prinsip Pengembangan Kurikulum	<i>Blackbox</i>
Pengolahan data Prinsip Pengembangan KTSP (login tim ssn)	Tambah data Prinsip Pengembangan KTSP	<i>Blackbox</i>
	Ubah data Prinsip Pengembangan KTSP	<i>Blackbox</i>
Pengolahan data pihak kurikulum (login tim ssn)	Tambah data pihak kurikulum	<i>Blackbox</i>
	Ubah data pihak kurikulum	<i>Blackbox</i>
Pengolahan data Muatan Kalender Akademik (login tim ssn)	Tambah data Muatan Kalender Akademik	<i>Blackbox</i>
	Ubah data siswa Muatan Kalender Akademik	<i>Blackbox</i>
Pengolahan data Warna Kalender Akademik (login tim ssn)	Tambah data Warna Kalender Akademik	<i>Blackbox</i>
	Ubah data Warna Kalender Akademik	<i>Blackbox</i>
Pengolahan data panduan kurikulum	Tambah data panduan kurikulum	<i>Blackbox</i>
	Ubah data panduan kurikulum	<i>Blackbox</i>
Pengolahan data Prinsip Pengembangan Kurikulum	Tambah data Prinsip Pengembangan Kurikulum	<i>Blackbox</i>
	Ubah data Prinsip Pengembangan Kurikulum	<i>Blackbox</i>
Pengolahan data Prinsip Pelaksanaan Kurikulum	Tambah data Prinsip Pelaksanaan Kurikulum	<i>Blackbox</i>
	Ubah data Prinsip Pelaksanaan Kurikulum	<i>Blackbox</i>
Pengolahan data Pedoman Struktur Kurikulum	Tambah data Pedoman Struktur Kurikulum	<i>Blackbox</i>
	Ubah data Pedoman Struktur Kurikulum	<i>Blackbox</i>
Pengolahan data Muatan Lokal	Tambah data Muatan Lokal	<i>Blackbox</i>
	Ubah data Muatan Lokal	<i>Blackbox</i>
Pengolahan data Pendidikan Kecakapan Hidup	Tambah data Pendidikan Kecakapan Hidup	<i>Blackbox</i>
	Ubah data Pendidikan Kecakapan Hidup	<i>Blackbox</i>
Pengolahan data pengembangan diri	Tambah data pengembangan diri	<i>Blackbox</i>
	Ubah data pengembangan diri	<i>Blackbox</i>
Pengolahan data Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal	Tambah data Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal	<i>Blackbox</i>
	Ubah data Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal	<i>Blackbox</i>
Pengolahan data Silabus Muatan Lokal	Tambah data Silabus Muatan Lokal	<i>Blackbox</i>
	Ubah data Silabus Muatan Lokal	<i>Blackbox</i>
Pengolahan data Pengembangan KTSP	Tambah data Pengembangan KTSP	<i>Blackbox</i>
	Ubah data Pengembangan KTSP	<i>Blackbox</i>
Pengolahan data Penggandaan Silabus	Tambah data Penggandaan Silabus	<i>Blackbox</i>
	Ubah data Penggandaan Silabus	<i>Blackbox</i>
Pengolahan data Penggandaan RPP	Tambah data Penggandaan RPP	<i>Blackbox</i>
	Ubah data Penggandaan RPP	<i>Blackbox</i>
Pengolahan data Penggandaan RPP	Tambah data Penggandaan RPP	<i>Blackbox</i>
	Ubah data Penggandaan RPP	<i>Blackbox</i>
Pengolahan data pedoman kalender akademik	Tambah data pedoman kalender akademik	<i>Blackbox</i>
	Ubah data pedoman kalender akademik	<i>Blackbox</i>
Pengolahan data Awal dan akhir Tahun Ajaran Baru	Tambah data Awal dan akhir Tahun Ajaran Baru	<i>Blackbox</i>
	Ubah data Awal dan akhir Tahun Ajaran Baru	<i>Blackbox</i>
Pengolahan data pekan efektif dalam kalender akademik	Tambah data pekan efektif dalam kalender akademik	<i>Blackbox</i>
	Ubah data pekan efektif dalam kalender	<i>Blackbox</i>

	akademik	
Pengolahan data hari libur dalam kalender akademik	Tambah data hari libur dalam kalender akademik	<i>Blackbox</i>
	Ubah data hari libur dalam kalender akademik	<i>Blackbox</i>

4.3.2 Kasus dan Hasil Pengujian Sistem

Berdasarkan rencana pengujian yang telah disusun, maka dapat dilakukan pengujian sebagai berikut :

1. Pengujian Login
 - a. Login sebagai Tata Usaha

Tabel 4.10 Pengujian Login Tata Usaha

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Username : 20500514 Password: tatausaha Level : Tata Usaha	Muncul menu utama sesuai hak akses Tata Usaha	Muncul menu utama Tata Usaha	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Data kosong	Muncul pesan “isi semua data”	Muncul pesan “isi semua data”	Diterima
Data salah Contoh: Username:tata usaha Password:tata usaha Level : kepala sekolah	Muncul pesan Data Login Invalid salah	Hasil sesuai dengan yang diharapkan	Diterima

- b. Login sebagai Kepala Sekolah

Tabel 4.11 Pengujian Login Kepala Sekolah

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Username : 20500514 Password: kepsek Level : Kepala Sekolah	Muncul menu utama sesuai hak akses Kepala Sekolah	Muncul menu utama Kepala Sekolah	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Data kosong	Muncul pesan “isi semua data”	Muncul pesan “isi semua data”	Diterima
Data salah Contoh: Usernamekep sek Password:kep sek Level : tatausaha	Muncul pesan Data Login Invalid salah	Hasil sesuai dengan yang diharapkan	Diterima

c. Login sebagai Tim SSN

Tabel 4.12 Pengujian Login Tim SSN

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Username : timssn Password: timssn Level : Tim SSN	Muncul menu utama sesuai hak akses Tim SSN	Muncul menu utama Tim SSN	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Data kosong	Muncul pesan “isi semua data”	Muncul pesan “isi semua data”	Diterima
Data salah Contoh: Username : tim SSN Password:tim SSN Level : staff dinas	Muncul pesan Data Login Invalid salah	Hasil sesuai dengan yang diharapkan	Diterima

2. Pengujian Data Panduan Muatan Kurikulum (login tim SSN)

a. Tambah Panduan

Tabel 4.13 Pengujian Tambah Panduan Muatan Kurikulum

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Panduan Kurikulum: Nama panduan	Data masuk ke tabel panduan dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Data masuk ke tabel Input panduan dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Panduan Kurikulum: - (kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

b. Ubah Panduan

Tabel 4.14 Pengujian Ubah Panduan Muatan Kurikulum

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Panduan Kurikulum: Nama panduan B	Data tabel Input panduan diubah	Data tabel Input panduan diubah	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Panduan Kurikulum: - (kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

3. Pengujian Data Struktur Kurikulum (login tim SSN)

a. Tambah Struktur Kurikulum

Tabel 4.15 Pengujian Tambah Struktur Kurikulum

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Prinsip Struktur Kurikulum: Nama prinsip Pengembangan	Data masuk ke tabel Prinsip_ Struktur dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Data masuk ke tabel Prinsip_ Struktur dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Prinsip Pengembangan Kurikulum: -(kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

b. Ubah Prinsip Struktur Kurikulum

Tabel 4.16 Pengujian Ubah Prinsip Struktur Kurikulum

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Prinsip Struktur Kurikulum: Nama prinsip Struktur	Data tabel Prinsip_ Struktur diubah	Data tabel Prinsip_ Struktur diubah	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Prinsip Struktur Kurikulum: -(kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

4. Pengujian Data Bentuk Instrumen Penilaian (login tim SSN)

a. Tambah Bentuk Instrument Penilaian

Tabel 4.17 Pengujian Tambah Bentuk Instrumen

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Bentuk Instrumen: Nama Bentuk Instrumen	Data masuk ke tabel Bentuk Instrumen dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Data masuk ke tabel Bentuk Instrumen dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Bentuk Instrumen: - (kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

b. Ubah Prinsip Pelaksanaan Kurikulum

Tabel 4.18 Pengujian Ubah Bentuk Instrumen

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Bentuk Instrumen: Nama Bentuk Instrumen	Data tabel Bentuk instrumen diubah	Data tabel Bentuk instrumen diubah	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Bentuk Instrumen: - (kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

5. Pengujian Data Jenis Penugasan Terstruktur (login tim SSN)

a. Tambah Jenis Penugasan Terstruktur

Tabel 4.19 Pengujian Tambah Jenis Penugasan Terstruktur

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Jenis Penugasan Terstruktur: Nama Jenis Penugasan Terstruktur	Data masuk ke tabel Penugasan_terstruktur dan muncul pesan “data berhasil disimpan”	Data masuk ke tabel Penugasan_terstruktur dan muncul pesan “data berhasil disimpan”	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Jenis Penugasan Terstruktur: -(kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

b. Ubah Jenis Penugasan Terstruktur

Tabel 4.20 Pengujian Ubah Jenis Penugasan Terstruktur

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Jenis Penugasan Terstruktur: Nama Jenis Penugasan Terstruktur	Data tabel Penugasan_terstruktur diubah	Data tabel Penugasan_terstruktur diubah	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Jenis Penugasan Terstruktur: -(kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

6. Pengujian Data Halaman Prinsip Pelaksanaan Kurikulum (login tim SSN)

a. Tambah Prinsip Pelaksanaan Kurikulum

Tabel 4.21 Pengujian Tambah Prinsip Pelaksanaan Kurikulum

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Jenis Prinsip Pelaksanaan Kurikulum: Nama Prinsip Pelaksanaan	Data masuk ke tabel Prinsip_Pelaksanaan dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Data masuk ke tabel Prinsip_Pelaksanaan dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Prinsip Pelaksanaan Kurikulum: -(kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

b. Ubah Prinsip Pelaksanaan Kurikulum

Tabel 4.22 Pengujian Ubah Prinsip Pelaksanaan Kurikulum

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Jenis Prinsip Pelaksanaan Kurikulum: Nama Prinsip Pelaksanaan	Data tabel Prinsip_Pelaksanaan diubah	Data tabel Prinsip_Pelaksanaan diubah	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Prinsip Pelaksanaan Kurikulum: -(kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

7. Pengujian Data Prinsip Pengembangan Kurikulum (login tim SSN)

a. Tambah Prinsip Pengembangan Kurikulum

Tabel 4.23 Pengujian Tambah Prinsip Pengembangan Kurikulum

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Jenis Prinsip Pengembangan Kurikulum: Nama Prinsip Pengembangan	Data masuk ke tabel Prinsip_Pengembangan dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Data masuk ke tabel Prinsip_Pengembangan dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Prinsip Pengembangan Kurikulum: -(kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

b. Ubah Prinsip Pengembangan Kurikulum

Tabel 4.24 Pengujian Ubah Prinsip Pengembangan Kurikulum

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Jenis Prinsip Pengembangan Kurikulum: Nama Prinsip Pengembangan	Data tabel Prinsip_Pengembangan diubah	Data tabel Prinsip_Pengembangan diubah	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Prinsip Pengembangan Kurikulum: -(kosong)	Muncul pesan konfirmasi "Data belum lengkap"	Muncul pesan konfirmasi "Data belum lengkap"	Diterima

8. Pengujian Data Prinsip Pengembangan KTSP (login tim SSN)

a. Tambah Prinsip Pengembangan KTSP

Tabel 4.25 Pengujian Tambah Prinsip Pengembangan KTSP

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Jenis Prinsip Pengembangan KTSP: Nama Prinsip Pengembangan KTSP	Data masuk ke tabel prinsip_KTSP dan muncul pesan "data berhasil disimpan"	Data masuk ke tabel prinsip_KTSP dan muncul pesan "data berhasil disimpan"	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Prinsip Pengembangan KTSP: -(kosong)	Muncul pesan konfirmasi "Data belum lengkap"	Muncul pesan konfirmasi "Data belum lengkap"	Diterima

b. Ubah Prinsip Pengembangan KTSP

Tabel 4.26 Pengujian Ubah Prinsip Pengembangan KTSP

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Jenis Prinsip Pengembangan KTSP: Nama Prinsip Pengembangan KTSP	Data tabel prinsip_KTSP diubah	Data tabel prinsip_KTSP diubah	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Prinsip Pengembangan KTSP: -(kosong)	Muncul pesan konfirmasi "Data belum lengkap"	Muncul pesan konfirmasi "Data belum lengkap"	Diterima

9. Pengujian Data Pihak Kurikulum (login tim SSN)

a. Tambah Pihak Kurikulum

Tabel 4.27 Pengujian Tambah Pihak Kurikulum

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Jenis Pihak Kurikulum: Nama Pihak Kurikulum	Data masuk ke tabel Pihak dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Data masuk ke tabel Pihak dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Pihak Kurikulum: - (kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

b. Ubah Pihak Kurikulum

Tabel 4.28 Pengujian Ubah Pihak Kurikulum

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Jenis Pihak Kurikulum: Nama Pihak Kurikulum	Data tabel Pihak diubah	Data tabel Pihak diubah	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Pihak Kurikulum: - (kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

10. Pengujian Data Muatan Kalender Akademik (login tim SSN)

a. Tambah Prinsip Muatan Kalender Akademik

Tabel 4.29 Pengujian Tambah Muatan Kalender Akademik

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Muatan Kalender: Nama Muatan Kalender	Data masuk ke tabel prinsip_kalender dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Data masuk ke tabel prinsip_kalender dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Muatan Kalender: - (kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

b. Ubah Muatan Kalender Akademik

Tabel 4.30 Pengujian Ubah Muatan Kalender Akademik

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Muatan Kalender: Nama Muatan Kalender	Data tabel Prinsip_kalender diubah	Data tabel Pihak diubah	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Muatan Kalender: - (kosong)	Muncul pesan konfirmasi "Data belum lengkap"	Muncul pesan konfirmasi "Data belum lengkap"	Diterima

11. Pengujian Data Warna Kalender Akademik (login tim SSN)

a. Tambah Prinsip Warna Kalender Akademik

Tabel 4.31 Pengujian Tambah Warna Kalender Akademik

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Warna Kalender: Nama Warna Kalender	Data masuk ke tabel warna_kalender dan muncul pesan " data berhasil disimpan"	Data masuk ke tabel warna_kalender dan muncul pesan " data berhasil disimpan"	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Warna Kalender: -(kosong)	Muncul pesan konfirmasi "Data belum lengkap"	Muncul pesan konfirmasi "Data belum lengkap"	Diterima

b. Ubah Warna Kalender Akademik

Tabel 4.32 Pengujian Ubah Warna Kalender Akademik

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Warna Kalender: Nama Warna Kalender	Data tabel warna_kalender diubah	Data tabel Pihak diubah	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Warna Kalender: - (kosong)	Muncul pesan konfirmasi "Data belum lengkap"	Muncul pesan konfirmasi "Data belum lengkap"	Diterima

12. Pengujian Data Panduan Muatan Kurikulum (login Tatausaha)

a. Tambah Panduan

Tabel 4.33 Pengujian Tambah Panduan Muatan Kurikulum

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan data dan informasi Panduan Kurikulum: Nama panduan	Data masuk ke tabel panduan dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Data masuk ke tabel Input panduan dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Panduan Kurikulum: - (kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

b. Ubah Panduan

Tabel 4.34 Pengujian Ubah Panduan Muatan Kurikulum

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan data Panduan Kurikulum: Nama panduan	Data tabel Input panduan diubah	Data tabel Input panduan diubah	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Panduan Kurikulum: - (kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

13. Pengujian Data Struktur Kurikulum (login Tatausaha)

a. Tambah Struktur Kurikulum

Tabel 4.35 Pengujian Tambah Struktur Kurikulum

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan data Prinsip Struktur Kurikulum: Nama prinsip Pengembangan	Data masuk ke tabel Prinsip_ Struktur dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Data masuk ke tabel Prinsip_ Struktur dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Prinsip Pengembangan Kurikulum: -(kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

b. Ubah Prinsip Struktur Kurikulum

Tabel 4.36 Pengujian Ubah Prinsip Struktur Kurikulum

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Prinsip Struktur Kurikulum: Nama prinsip Struktur	Data tabel Prinsip_ Struktur diubah	Data tabel Prinsip_ Struktur diubah	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Prinsip Struktur Kurikulum: -(kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

14. Pengujian Data Muatan Lokal (login Tatausaha)

a. Tambah Muatan Lokal

Tabel 4.37 Pengujian Tambah Muatan Lokal

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Muatan Lokal: Nama Muatan Lokal	Data masuk ke tabel mulok dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Data masuk ke tabel mulok dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Muatan Lokal: -(kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

b. Ubah Muatan Lokal

Tabel 4.38 Pengujian Ubah Muatan Lokal

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Muatan Lokal: Nama Muatan Lokal	Data masuk ke tabel mulok dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Data masuk ke tabel mulok dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Muatan Lokal: - (kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

15. Pengujian Data Prinsip Pelaksanaan Kurikulum (login Tatausaha)

a. Tambah Prinsip Pelaksanaan Kurikulum

Tabel 4.39 Pengujian Tambah Prinsip Pelaksanaan Kurikulum

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Jenis Prinsip Pelaksanaan Kurikulum: Nama Prinsip Pelaksanaan	Data masuk ke tabel Prinsip_Pelaksanaan dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Data masuk ke tabel Prinsip_Pelaksanaan dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Prinsip Pelaksanaan Kurikulum: -(kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

b. Ubah Prinsip Pelaksanaan Kurikulum

Tabel 4.40 Pengujian Ubah Prinsip Pelaksanaan Kurikulum

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Jenis Prinsip Pelaksanaan Kurikulum: Nama Prinsip Pelaksanaan	Data tabel Prinsip_Pelaksanaan diubah	Data tabel Prinsip_Pelaksanaan diubah	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Prinsip Pelaksanaan Kurikulum: -(kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

16. Pengujian Data Prinsip Pengembangan Kurikulum (login Tatausaha)

a. Tambah Prinsip Pengembangan Kurikulum

Tabel 4.41 Pengujian Tambah Prinsip Pengembangan Kurikulum

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Jenis Prinsip Pengembangan Kurikulum: Nama Prinsip Pengembangan	Data masuk ke tabel Prinsip_Pengembangan dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Data masuk ke tabel Prinsip_Pengembangan dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Prinsip Pengembangan Kurikulum: -(kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

b. Ubah Prinsip Pengembangan Kurikulum

Tabel 4.42 Pengujian Ubah Prinsip Pengembangan Kurikulum

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Jenis Prinsip Pengembangan Kurikulum: Nama Prinsip Pengembangan	Data tabel Prinsip_ Pengembangan diubah	Data tabel Prinsip_ Pengembangan diubah	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Prinsip Pengembangan Kurikulum: -(kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

17. Pengujian Data Prinsip Pengembangan KTSP (login Tatausaha)

a. Tambah Prinsip Pengembangan KTSP

Tabel 4.43 Pengujian Tambah Prinsip Pengembangan KTSP

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Jenis Prinsip Pengembangan KTSP: Nama Prinsip Pengembangan KTSP	Data masuk ke tabel prinsip_KTSP dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Data masuk ke tabel prinsip_KTSP dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Prinsip Pengembangan KTSP: -(kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

b. Ubah Prinsip Pengembangan KTSP

Tabel 4.44 Pengujian Ubah Prinsip Pengembangan KTSP

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Jenis Prinsip Pengembangan KTSP: Nama Prinsip Pengembangan KTSP	Data tabel prinsip_KTSP diubah	Data tabel prinsip_KTSP diubah	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Prinsip Pengembangan KTSP: -(kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

18. Pengujian Data Pihak Kurikulum (login Tatausaha)

a. Tambah Pihak Kurikulum

Tabel 4.45 Pengujian Tambah Pihak Kurikulum

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Jenis Pihak Kurikulum: Nama Pihak Kurikulum	Data masuk ke tabel Pihak dan muncul pesan “data berhasil disimpan”	Data masuk ke tabel Pihak dan muncul pesan “data berhasil disimpan”	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Pihak Kurikulum: - (kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

b. Ubah Pihak Kurikulum

Tabel 4.46 Pengujian Ubah Pihak Kurikulum

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Jenis Pihak Kurikulum: Nama Pihak Kurikulum	Data tabel Pihak diubah	Data tabel Pihak diubah	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Pihak Kurikulum: - (kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

19. Pengujian Data Muatan Kalender Akademik (login Tatausaha)

a. Tambah Prinsip Muatan Kalender Akademik

Tabel 4.47 Pengujian Tambah Muatan Kalender Akademik

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Muatan Kalender: Nama Muatan Kalender	Data masuk ke tabel prinsip kalender dan muncul pesan “data berhasil disimpan”	Data masuk ke tabel prinsip kalender dan muncul pesan “data berhasil disimpan”	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Muatan Kalender: - (kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

b. Ubah Muatan Kalender Akademik

Tabel 4.48 Pengujian Ubah Muatan Kalender Akademik

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Muatan Kalender: Nama Muatan Kalender	Data tabel Prinsip_kalender diubah	Data tabel Pihak diubah	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Muatan Kalender: - (kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

20. Pengujian Data Pendidikan Kecakapan Hidup (login Tatausaha)

a. Tambah Data Pendidikan Kecakapan Hidup

Tabel 4.49 Pengujian Tambah Pendidikan Kecakapan Hidup

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan data pendidikan kecakapan hidup: Nama pendidikan kecakapan hidup	Data masuk ke tabel pkh dan muncul pesan “data berhasil disimpan”	Data masuk ke tabel pkh dan muncul pesan “data berhasil disimpan”	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan pendidikan kecakapan hidup: -(kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

b. Ubah Pendidikan Kecakapan Hidup

Tabel 4.50 Pengujian Ubah Pendidikan Kecakapan Hidup

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan data pendidikan kecakapan hidup: Nama pendidikan kecakapan hidup	Data tabel pkh diubah	Data tabel pkh diubah	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan pendidikan kecakapan hidup: -(kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

21. Pengujian Data Pengembangan Diri (login Tatausaha)

a. Tambah Pengembangan Diri

Tabel 4.51 Pengujian Tambah Pengembangan Diri

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan data Pengembangan Diri : nama Pengembangan Diri	Data masuk ke tabel pengembangan_diri dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Data masuk ke tabel pengembangan_diri dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Pengembangan Diri: - (kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

b. Ubah Pengembangan Diri

Tabel 4.52 Pengujian Ubah Pengembangan Diri

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan data Pengembangan Diri : nama Pengembangan Diri	Data tabel pengembangan_diri diubah	Data tabel pengembangan_diri diubah	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan Pengembangan Diri: - (kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

22. Pengujian Data Prinsip Pengembangan Diri (login Tatausaha)

a. Tambah Prinsip Pengembangan Diri

Tabel 4.53 Pengujian Tambah Prinsip Pengembangan Diri

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan data standar Pengembangan Diri : nama standar Pengembangan Diri	Data masuk ke tabel input_standart_pengdir dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Data masuk ke tabel input_standart_pengdir dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan standar Pengembangan Diri: -(kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

b. Ubah Prinsip Pengembangan Diri

Tabel 4.54 Pengujian Ubah Prinsip Pengembangan Diri

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan data standar Pengembangan Diri : nama standar Pengembangan Diri	Data tabel input_standart_pengdir diubah	Data tabel input_standart_pengdir diubah	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan standar Pengembangan Diri: -(kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

23. Pengujian Data PBKL (login Tatausaha)

a. Tambah Data PBKL

Tabel 4.55 Pengujian Tambah Data PBKL

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan data PBKL :nama PBKL	Data masuk ke tabel pbkl dan muncul pesan “data berhasil disimpan”	Data masuk ke tabel pbkl dan muncul pesan “data berhasil disimpan”	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
data PBKL: -(kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

b. Ubah data PBKL

Tabel 4.56 Pengujian Ubah Data PBKL

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan data PBKL :nama PBKL	Data masuk ke tabel pbkl dan muncul pesan “data berhasil disimpan”	Data masuk ke tabel pbkl dan muncul pesan “data berhasil disimpan”	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan nama PBKL: - (kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

24. Pengujian Data Silabus Muatan Lokal (login Tatausaha)

a. Tambah Data Silabus Muatan Lokal

Tabel 4.57 Pengujian Tambah Data Silabus Muatan Lokal

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan data silabus muatan lokal :nama muatan lokal	Data masuk ke tabel silabus dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Data masuk ke tabel silabus dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan nama PBKL: -(kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

b. Ubah data Silabus Muatan Lokal

Tabel 4.58 Pengujian Ubah Data Silabus Muatan Lokal

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan data silabus muatan lokal :nama muatan lokal	Data masuk ke tabel silabus dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Data masuk ke tabel silabus dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan nama PBKL: - (kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

25. Pengujian Data Pedoman Pengembangan KTSP (login Tatausaha)

a. Tambah Data Pedoman Pengembangan KTSP

Tabel 4.59 Pengujian Tambah Data Pedoman Pengembangan KTSP

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan data Pengembangan KTSP:pedoman Pengembangan KTSP	Data masuk ke tabel input_pengembangan_ktsp dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Data masuk ke tabel input_pengembangan_ktsp dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan pedoman Pengembangan KTSP: -(kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

b. Ubah data Pedoman Pengembangan KTSP

Tabel 4.60 Pengujian Ubah Data Pedoman Pengembangan KTSP

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan data Pengembangan KTSP: pedoman Pengembangan KTSP	Data masuk ke tabel input_pengembangan_ktsp dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Data masuk ke tabel input_pengembangan_ktsp dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan pedoman Pengembangan KTSP: - (kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

26. Pengujian Data Penggandaan Silabus SNP (login Tatausaha)

a. Tambah Data Penggandaan Silabus SNP

Tabel 4.61 Pengujian Tambah Data Penggandaan Silabus SNP

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan data pemilik Penggandaan Silabus SNP: pemilik silabus	Data masuk ke tabel pemilik_silabus dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Data masuk ke tabel pemilik_silabus dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan pemilik Penggandaan Silabus SNP: -(kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

b. Ubah data Penggandaan Silabus SNP

Tabel 4.62 Pengujian Ubah Data Penggandaan Silabus SNP

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan data pemilik Penggandaan Silabus SNP: pemilik Silabus SNP	Data masuk ke tabel pemilik_silabus dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Data masuk ke tabel pemilik_silabus dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan data pemilik Penggandaan Silabus SNP: - (kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

27. Pengujian Data Penggandaan Silabus Muatan Lokal (login Tatausaha)

a. Tambah Data Penggandaan Silabus Muatan Lokal

Tabel 4.63 Pengujian Tambah Data Penggandaan Silabus Muatan Lokal

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan data pemilik Penggandaan Silabus Muatan Lokal: pemilik silabus	Data masuk ke tabel pemilik_silabus dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Data masuk ke tabel pemilik_silabus dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan pemilik Penggandaan Silabus Muatan Lokal: - (kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

b. Ubah data Penggandaan Silabus Muatan Lokal

Tabel 4.64 Pengujian Ubah Data Penggandaan Silabus Muatan Lokal

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan data pemilik Penggandaan Silabus Muatan Lokal: pemilik Silabus Muatan Lokal	Data masuk ke tabel pemilik_silabus dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Data masuk ke tabel pemilik_silabus dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan pemilik Penggandaan Silabus Muatan Lokal: -(kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

28. Pengujian Data Penggandaan RPP SNP (login Tatausaha)

a. Tambah Data Penggandaan RPP SNP

Tabel 4.65 Pengujian Tambah Data Penggandaan RPP SNP

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan data pemilik Penggandaan RPP SNP: pemilik silabus	Data masuk ke tabel pemilik_rpp dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Data masuk ke tabel pemilik_rpp dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan pemilik Penggandaan RPP SNP: -(kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

b. Ubah data Penggandaan RPP SNP

Tabel 4.66 Pengujian Ubah Data Penggandaan RPP SNP

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan data pemilik Penggandaan RPP SNP: pemilik Silabus SNP	Data masuk ke tabel pemilik_rpp dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Data masuk ke tabel pemilik_rpp dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan data pemilik Penggandaan RPP SNP: - (kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

29. Pengujian Data Penggandaan RPP Muatan Lokal (login Tatausaha)

a. Tambah Data Penggandaan RPP Muatan Lokal

Tabel 4.67 Pengujian Tambah Data Penggandaan RPP Muatan Lokal

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan data pemilik Penggandaan RPP Muatan Lokal: pemilik silabus	Data masuk ke tabel pemilik_rpp dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Data masuk ke tabel pemilik_rpp dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan pemilik Penggandaan RPP Muatan Lokal: - (kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

b. Ubah data Penggandaan RPP Muatan Lokal

Tabel 4.68 Pengujian Ubah Data Penggandaan RPP Muatan Lokal

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan data pemilik Penggandaan RPP Muatan Lokal: pemilik Silabus Muatan Lokal	Data masuk ke tabel pemilik_rpp dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Data masuk ke tabel pemilik_rpp dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan pemilik Penggandaan RPP Muatan Lokal: -(kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

30. Pengujian Data Standar Kalender Akademik (login Tatausaha)

a. Tambah Data Standar Kalender Akademik

Tabel 4.69 Pengujian Tambah Data Standar Kalender Akademik

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan data standar kaldik: standar kaldik	Data masuk ke tabel kalender akademik dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Data masuk ke tabel kalender akademik dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan :standar kaldik: - (kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

b. Ubah data Standar Kalender Akademik

Tabel 4.70 Pengujian Ubah Data Standar Kalender Akademik

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan data standar kaldik:: standar kaldik	Data masuk ke tabel kalender akademik dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Data masuk ke tabel kalender akademik dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan data standar kaldik: -(kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

31. Pengujian Data Input Kalender Akademik (login Tatausaha)

a. Tambah Data Input Kalender Akademik

Tabel 4.71 Pengujian Tambah Data Input Kalender Akademik

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan tanggal kalender akademik: Tanggal kaldik	Data masuk ke tabel tgl_kalender akademik dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Data masuk ke tabel tgl_kalender akademik dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan tanggal kaldik: - (kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data	Muncul pesan konfirmasi “Data	Diterima

	belum lengkap”	belum lengkap”	
--	----------------	----------------	--

b. Ubah data Input Kalender Akademik

Tabel 4.72 Pengujian Ubah Data Input Kalender Akademik

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan data tanggal kaldik:: standar kaldik	Data masuk ke tabel tgl_kalender_akademik dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Data masuk ke tabel tgl_kalender_akademik dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan data tanggal kaldik: -(kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

32. Pengujian Data Waktu Efektif Belajar (login Tatausaha)

a. Tambah Data Waktu Efektif Belajar

Tabel 4.73 Pengujian Tambah Data Waktu Efektif Belajar

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan data waktu efektif sekolah:pekan efektif	Data masuk ke tabel pekan dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Data masuk ke tabel pekan dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan pekan efektif: -(kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

b. Ubah data Waktu Efektif Belajar

Tabel 4.74 Pengujian Ubah Data Waktu Efektif Belajar

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan data waktu efektif sekolah:pekan efektif	Data masuk ke tabel pekan dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Data masuk ke tabel pekan dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan pekan efektif: - (kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

33. Pengujian Data Hari Libur (login Tatausaha)

a. Tambah Data Hari Libur

Tabel 4.75 Pengujian Tambah Data Hari Libur

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan data hari libur sekolah :tanggal libur	Data masuk ke tabel tgl_libur dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Data masuk ke tabel tgl_libur dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan tanggal libur: -(kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

b. Ubah data Hari Libur

Tabel 4.76 Pengujian Ubah Data Hari Libur

Kasus dan hasil uji (data normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan data hari libur sekolah :tanggal libur	Data masuk ke tabel tgl_libur dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Data masuk ke tabel tgl_libur dan muncul pesan “ data berhasil disimpan”	Diterima
Kasus dan hasil uji (data tidak normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukkan tanggal libur: - (kosong)	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Muncul pesan konfirmasi “Data belum lengkap”	Diterima

4.3.3 Pengujian Sistem

Pengujian sistem adalah pengujian alur sistem dengan menggunakan urutan-urutan sekenario yang dilakukan secara sengaja tidak sesuai dengan prosedur atau alur sistem. Pengujian ini bertujuan untuk menemukan kecacatan-kecacatan dalam sistem. Pengujian ini dilakukan pada beberapa item yang dirasa memiliki dampak yang serius terhadap sistem jika terjadi kesalahan..

Tabel 4.77 Tabel Pengujian Alur Sistem

Level	Materi Pengujian	Pengujian Sistem	Hasil Pengujian
Tim SSN	Alur Penetapan Kurikulum	1. Dalam sistem informasi ini jika tahun ajaran baru belum ditetapkan maka secara otomatis sistem ini tidak bisa menampilkan data dan informasi kurikulum yang telah ditetapkan oleh tim SSN.	1. Sistem bisa menyimpan data dan nilai akan tetapi tidak dapat menampilkan data dan informasi yang telah di inputkan. 2. Tapi akan muncul tampilan kosong dari tabel view data. 3. Seharusnya sistem dilengkapi dengan peringatan bahwa tahun ajaran belum ditetapkan oleh dinas.
Tatausaha	Alur Pengisian data dan informasi kurikulum khususnya silabus.	1. Pengisian data dan informasi kurikulum modul standar isi sub sistem silabus di inputkan tanpa menggunakan tahun ajaran dimana kurikulum itu berlaku.	1. Dalam pengisian sub sistem silabus tanpa menggunakan tahun ajaran maka data tidak akan terlihat di tabel. 2. Tapi dalam tabel view akan mempunyai baris kosong dimana tempat data tersebut berada akan tetapi tidak dapat dilihat oleh user. 3. Seharusnya sistem dilengkapi dengan peringatan bahwa tahun ajaran belum ditetapkan oleh dinas.
Tatausaha	Alur pengisian RPP tanpa id silabus	1. Pengisian data dan informasi kurikulum modul standar isi sub sistem RPP di inputkan tanpa id silabus.	1. Dalam pengisian sub sistem RPP tanpa id silabus maka data tidak akan terlihat di tabel. 2. Tapi dalam tabel view akan mempunyai baris kosong dimana tempat data tersebut berada akan tetapi tidak dapat dilihat oleh user. 3. Seharusnya sistem dilengkapi dengan peringatan id silabus belum diisikan oleh dinas.
Tim SSN	Pengisian mata pelajaran.	1. Dalam sistem informasi ini jika mata pelajaran sudah ditetapkan maka secara otomatis sistem ini tidak bisa menambahkan data dan informasi mata pelajaran yang sama.	1. Dalam pengisian sub sistem mata pelajaran di level tim SSN jika bersamaan maka sistem masih dapat menambah mata pelajaran yang sama. 2. Seharusnya sistem tidak bisa menambahkan mata pelajaran yang sama. 3. Akan ada peringatan bahwa mata pelajaran yang akan diinputkan sudah ada.

Tatausaha	Pengisian setiap sub sistem kurikulum modul standar isi	2. Setiap pengisian sub sistem mulai dari muatan kurikulum, struktur kurikulum, beban belajar, KTSP sampai dengan kalender akademik tanpa menggunakan tahun ajaran.	1. Setiap inputan dari sub sistem yang diinputkan tidak akan tampil isi data dan informasinya. 2. Adapun masih bisa terinputkan akan tetapi hanya baris kosong tanpa isi di tabel view. 3. Seharusnya terdapat peringatan data belum lengkap.
-----------	---	---	--



4.4 Pembahasan

4.4.1 Hasil Pengujian Sistem

Pada penelitian ini pengujian sistem yang dilakukan dengan pengujian versi alfa. Pengujian versi Alfa merupakan pengujian fungsional yang digunakan untuk menguji system yang telah dibuat dengan metode black box. Pengujian black box terfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Berikut ini adalah pembahasan hasil pengujian sistem menggunakan pengujian alfa pada otomasi penilaian standar isi dalam sistem informasi supervisi, monitoring dan evaluasi pada sekolah standar nasional (SSN) tingkat SLTP di kabupaten Gresik.

Berdasarkan pengujian versi alfa yang telah dilakukan, dari 33 sub menu yang diujikan menggunakan rumus

$$\text{Hasil} = \frac{\Sigma \text{diterima}}{\Sigma \text{semua item ujicoba}} \times 100\%$$

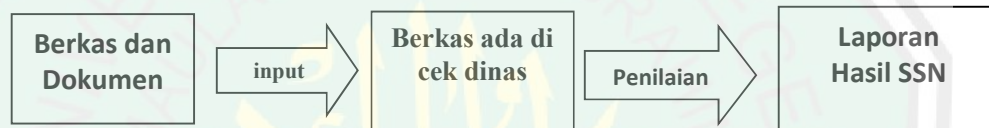
Dengan hasil 92% dimana berasal dari perhitungan 57 item diterima dari 62 item yang diujikan, sehingga sistem berjalan cukup memuaskan dan sebagian besar sistem berjalan dengan baik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan sistem cukup tinggi, hal ini berarti sistem sudah berjalan dengan baik walaupun ada beberapa item yang belum sesuai.

Selain menggunakan pengujian alfa, sistem juga diuji dengan pengujian sekenario. Pengujian sekenario adalah pengujian yang dilakukan dengan menggunakan urutan-urutan sekenario yang disengaja tidak disesuaikan dengan alur sistem atau prosedur yang sudah ditetapkan. Pengujian ini bertujuan untuk menemukan kecacatan-kecacatan sistem. Hasil dari

pengujian sekenario yang meliputi beberapa item di yang telah dilakukan, ditemukan kecatatan dalam sistem yang dapat mempengaruhi laporan-laporan yang dihasilkan.

4.4.2 Penerapan Komputerisasi Supervisi, Monitoring, dan Evaluasi

Penerapan komputerisasi dalam sistem informasi Supervisi, Monitoring, dan Evaluasi SSN modul standar isi tingkat SMP di kab Gresik telah berhasil diterapkan. Hal ini telah dibuktikan dengan adanya siklus penilaian secara terkomputerisasi yang diterapkan. Siklus penilaian yang terkomputerisasi digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.87 Siklus Proses Penilaian

Siklus komputerisasi di atas menggambarkan tiga kegiatan dasar yang ada dalam sistem informasi yaitu input, proses dan output. Dalam sistem penilaian input adalah proses transaksi yang ditandai dengan adanya dokumen dasar yang digunakan sebagai bukti adanya transaksi. Kemudian proses yang meliputi kegiatan pencatatan transaksi, pengecekan, dan penilaian. Dan yang terakhir adalah output yang merupakan hasil dari pengolahan data-data menjadi informasi. Dalam proses output yang dihasilkan adalah laporan-laporan penilaian

Penerapan penilaian secara komputerisasi dalam sistem informasi penilaian Supervisi, Monitoring dan Evaluasi dijabarkan sebagai berikut:

1. Pandataan atau input materi untuk syarat penilaian SSN dilakukan oleh level login tatusaha. Dalam proses input data dan informasi tersebut dilakukan di sekolah yang akan mengajukan penilaian SSN kepada dinas pendidikan melalui komputer dengan

tersambungnya internet untuk mengakses websiate sehingga akan menghemat waktu dan biaya.

2. Data yang telah di inputkan oleh sekolah selanjutnya di tampung terlebih dahulu oleh login Supervisi. Dalam proses ini supervisi melakukan cek keadaan sesungguhnya di sekolah oleh supervisor dari dinas pendidikan, kemudian supervisor mengecek data yang telah diinputkan dengan data hasil survey supervisi apakah relevan atau tidak.
3. Setelah proses pengecekan selesai maka supervisi langsung memberikan keterangan ke sistem mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Sehingga nanti sistem dapat melakukan proses penilaian data, informasi kinerja dan dokumen sekolah yang mengajukan penilaian SSN.
4. Output yang dihasilkan adalah laporan-laporan penilaian. Dalam sistem ini laporan-laporan yang dihasilkan adalah:
 - a. Laporan Kinerja, adalah laporan yang berisi nilai dari tiap indikator yang digabung menjadi aspek dan komponen yang ada di setiap modul khususnya standar isi
 - b. Laporan Dokumen, adalah laporan yang berisi nilai dari tiap indikator yang digabung menjadi aspek dan komponen di setiap modul khususnya standar isi.
 - c. Laporan nilai SSN, adalah laporan jumlah total dari proses penilaian setiap indikator yang berupa angka.
 - d. Laporan kategori SSN, adalah laporan jumlah total dari proses penilaian yang berupa huruf abjad ada 3 tingkatan A,B,C dan D.

4.4.3 Laporan Penilaian SSN

Laporan penilaian SSN, adalah laporan yang menampilkan informasi hasil penilaian untuk persyaratan SSN yang kemudian digunakan untuk menentukan nilai predikat serta

tingkat dari kurikulum sekolah. Laporan penilaian SSN diproses dari laporan-laporan kurikulum yang terdapat dalam modul standar isi, seperti laporan silabus, laporan RPP dan laporan kalender akademik. Pembuatan laporan penilaian SSN ini berpedoman pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Selain itu, Standar Nasional Pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. (Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 Pasal 11 Ayat 16). Sedangkan pada pengawasan proses pengembangan meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut, (Permen Standar Isi NOMOR 22 TAHUN 2006).

Dalam sistem penilaian SSN tingkat SMP kab Gresik ini, telah diterapkan lima aspek penilaian yang ada dalam pedoman penilaian SSN. Lima komponen tersebut adalah komponen Kerangka Dasar Kurikulum, komponen Struktur Kurikulum Pendidikan Umum, komponen Beban belajar, komponen KTSP, dan komponen KTSP.

Tabel 4.78 Skor yang Diterapkan Dalam Sistem

No	Aspek	Bobot Penilaian
1	komponen Kerangka Dasar Kurikulum	25
2	komponen Struktur Kurikulum Pendidikan Umum	40
3	komponen Beban belajar	20
4	komponen KTSP	30
5	komponen Kalender Akademik	15
Total bobot penilaian		130

Dari tabel atas dapat diketahui bahwa skor maksimal yang didapatkan hanya 130. Jika skor ini langsung digunakan untuk menetapkan predikat SSN maka berapapun skor yang didapatkan predikat SSN akan berpredikat tidak sehat. Oleh karena perhitungan perolehan

skor dilakukan dengan cara mengkorvesi data skor yang didapat menjadi persen yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$Rasio = \frac{\text{Bobot masing – masing komponen}}{\text{Bobot keseluruhan}} \times 100$$

Pengkorversian ini dilakukan untuk mendapatkan nilai rasio yang bisa mencapai nilai 100, karena penetapan penilaian SSN modul standar isi menggunakan range nilai antara 0-100. Dengan menerapkan rumus di atas, penetapan penilaian SSN bisa sesuai dengan pedoman yang telah dikeluarkan oleh pemerintah khususnya dinas pendidikan.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada sub bab sebelumnya, pengujian terhadap laporan penilaian SSN mendapatkan nilai A(acceptable) yang berarti sistem sudah dapat menghasilkan laporan penilaian SSN.

4.4.4 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan pembahasan yang ada pada sub bab sebelumnya, dapat diketahui bahwa sistem sudah dapat terbangun dengan menerapkan otomasi standar isi di dalamnya, dan dapat menghasilkan laporan penilaian SSN secara otomatis. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini sudah tercapai, yaitu membangun otomasi penilaian standar isi dalam sistem informasi supervisi, monitoring dan evaluasi pada sekolah standar nasional (SSN) tingkat SLTP di kab Gresik dalam sistem informasi ini.

Dalam sistem informasi otomasi penilaian standar isi dalam sistem informasi supervisi, monitoring dan evaluasi pada sekolah standar nasional (SSN) tingkat SLTP ketika transaksi disimpan, sistem secara otomatis melakukan penilaian. Dengan adanya sistem ini petugas pencatatan berkas dan informasi dengan cepat karena pencacatan dilakukan secara otomatis oleh sistem. Selain itu sekolah tidak perlu mencetak data transaksi untuk diserahkan kepada pihak dinas, karena sistem telah menyediakan fitur yang memungkinkan semua

transaksi yang dilakukan oleh sekolah dengan pihak dinas tanpa membuat dan mencetak laporan transaksi. Fitur tersebut adalah fitur input data dan informasi serta dokumen terkait penilaian SSN sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sistem informasi otomatis penilaian standar isi dalam sistem informasi supervisi, monitoring dan evaluasi pada sekolah standar nasional (SSN) tingkat SLTP dapat menampilkan secara otomatis laporan data dan informasi serta dokumen terkait penilaian SSN. Laporan ini merupakan laporan yang dapat menggambarkan keadaan yang nyata mengenai hasil prestasi yang dicapai sekolah dalam periode tahun pelajaran tertentu, sehingga dengan adanya laporan tersebut, pihak sekolah seperti : kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan staf tata usaha dapat melakukan analisis dengan mudah dalam hal pengelolaan kurikulum khususnya modul standar isi saat ini dan dapat melakukan evaluasi untuk kedepannya. Selain itu sistem juga dapat menghasilkan laporan penilaian kurikulum modul standar isi secara otomatis.

Laporan ini menampilkan informasi skor penilaian, predikat yang didapatkan oleh sekolah tingkat SMP di kab gresik berdasarkan skor yang didapatkan dengan menampilkan penilaian kurikulum modul standar isi. Dengan adanya laporan penilaian standar isi ini akan membantu para sekolah mempercepat dalam pengambilan keputusan untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang akan diterapkan sekolah dalam melakukan kegiatannya belajar mengajar sesuai ketentuan dan syarat dari dinas pendidikan.

BAB V

PENUTUP

Setelah peneliti melakukan analisa, merancang dan menguji sistem informasi standar isi di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik, diperoleh kesimpulan bahwa sistem telah cukup berhasil dalam pengujian, sehingga aplikasi ini dapat dijalankan sesuai dengan instrumen standar isi sekolah standar nasional (SSN) tahun 2010 setelah dilakukan perbaikan dari hasil acceptance test. Dengan adanya sistem ini maka proses penilaian sekolah standar nasional di Dinas Pendidikan Gresik dapat berjalan otomatis sehingga lebih efektif dan efisien.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada dinas pendidikan kab Gresik mengenai perancangan sistem penilaian SSN terkomputerisasi dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Dalam hasil pengujian sistem diatas pengujian versi alfa yang telah dilakukan, dari 62 sub menu di sistem yang diujikan dengan hasil yang 92% berjalan dengan cukup memuaskan dan sebagian besar sistem berjalan dengan baik. Dengan pengembangan sistem penilaian SSN terkomputerisasi pada dinas pendidikan kab Gresik menggunakan metode pengembangan *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan perancangan dilakukan dengan pemodelan database, pemodelan proses, dan desain antar muka. Sehingga hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan sistem cukup baik, hal ini berarti sistem sudah berjalan dengan baik untuk terotomasinya penilaian di sistem ini.
2. Perancangan sistem penilaian SSN terkomputerisasi pada dinas pendidikan kab Gresik dinyatakan layak setelah dilakukan analisis kelayakan sistem. Perancangan program aplikasi sistem penilaian terkomputerisasi pada dinas pendidikan kab Gresik yang terdiri dari menu akun, menu transaksi, menu olah data, menu laporan penilaian dan menu

bantuan mampu menjalankan transaksi penilaian secara cepat dan tepat sehingga dapat menghasilkan informasi yang real time bagi sekolah yang mengajukan penilaian SSN. Dengan demikian adanya sistem informasi penilaian SSN yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 Pasal 11 dan 16 dan Permen Standar Isi NOMOR 22 TAHUN 2006 yang meliputi pemantauan, supervisi, dan evaluasi pelaporan serta sesuai dengan siklus penilaian secara terkomputerisasi yang diterapkan dan telah ada uji coba sistem oleh dinas pendidikan.

5.2 Saran

Setelah mengembangkan sistem informasi standar isi, ada beberapa saran yang dapat diterapkan untuk pengembangan sistem informasi standar isi selanjutnya, diantaranya:

- a. Untuk penelitian selanjutnya sistem ini dirasa bisa lebih berkembang dan bermanfaat tidak hanya di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten saja, tapi dapat diintegrasikan dengan sistemnya kementerian pendidikan Nasional yang berhubungan dengan standarisasi pendidikan.
- b. Sistem informasi ini bisa diintegrasikan dengan sistem informasi akademis dari setiap sekolah yang akan melakukan penilaian SSN di kab Gresik.
- c. Sistem ini bisa dikembangkan dengan penambahan waktu otomatis dimana sistem dapat diakses dengan waktu yang telah ditentukan secara otomatis.
- d. Hak akses sekolah lebih diperbanyak lagi, sesuai dengan lingkup tugas masing-masing jabatan misalkan, kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim Hasan. 2006. *Tafsir Al-Ahkam* Jilid 1 Jakarta: Kencana
- Abu Bakar Jabir Al-Jazairi. 2009. *Tafsir Al-Qur'an Al-Aisar* Jilid 6. Jakarta: Darus Sunnah
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pelaksanaan SSN*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan SMP.
- Depdiknas. 2010. *Panduan Supervisi, Monitoring dan Evaluasi SMP-SSN*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan SMP.
- Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Sa'ud, Syaefudin & Abin Syamsudin Makmun. 2005. *Perencanaan Pendidikan, Suatu pendekatan Komprehensif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- UUSPN Tahun 2003 pasal 35 & PP Nomor 19 Tahun 2005) (Depdiknas.2008. *Model Penyelenggaraan Sekolah Kategori Mandiri /Sekolah Standar Nasional*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Whitten, Jeffrey L. Bentley, Lonnie D. Dittman, Kevin C. 2004. *Metode Desain dan Analisis Sistem*, Edisi Bahasa Indonesia, Irwin Mc Graw-Hill, Singapore

LAMPIRAN – LAMPIRAN

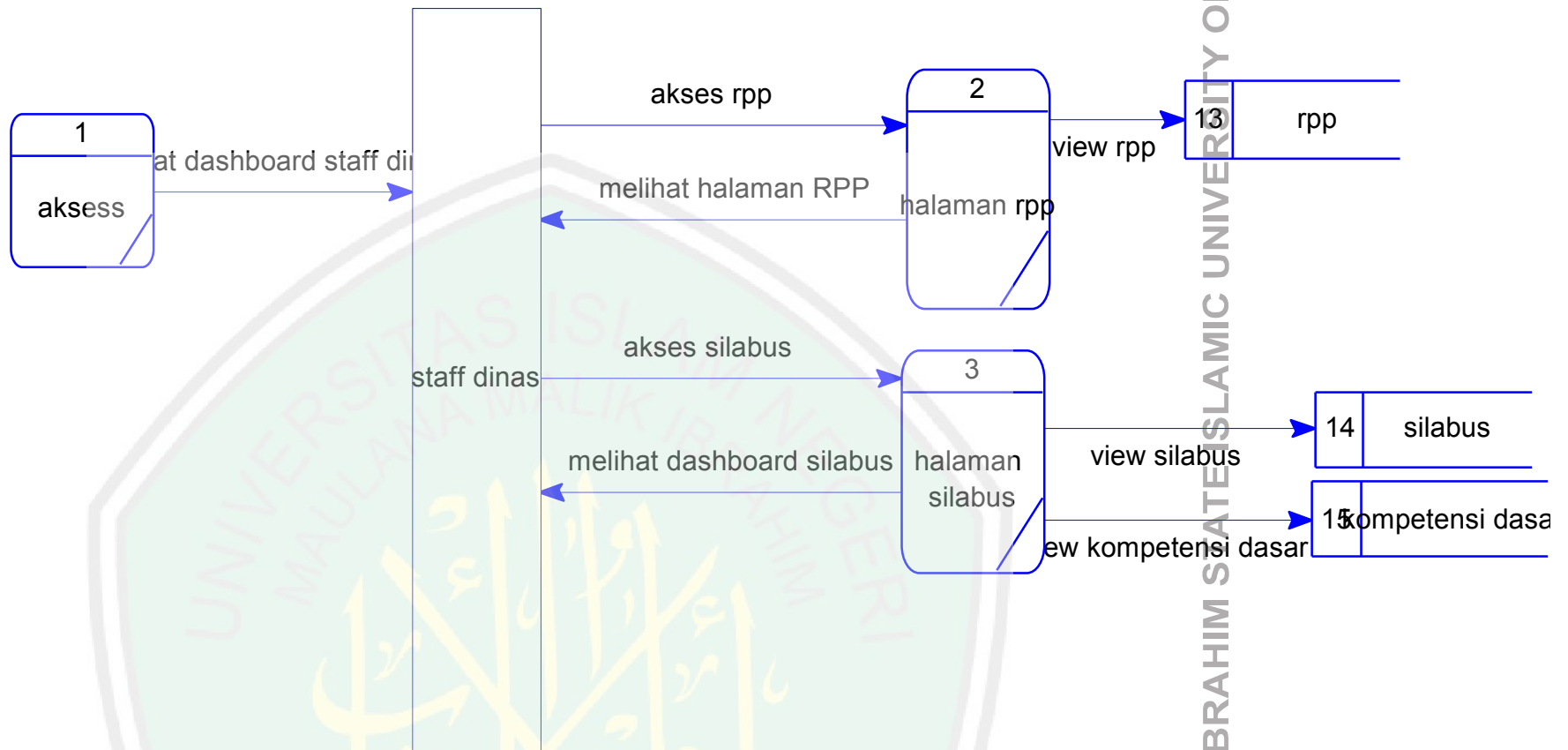
1. Site Map Sistem sistem informasi standar isi
2. DFD Sistem informasi standar isi
3. *Acceptance Test* – Form Pengujian oleh Pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik.



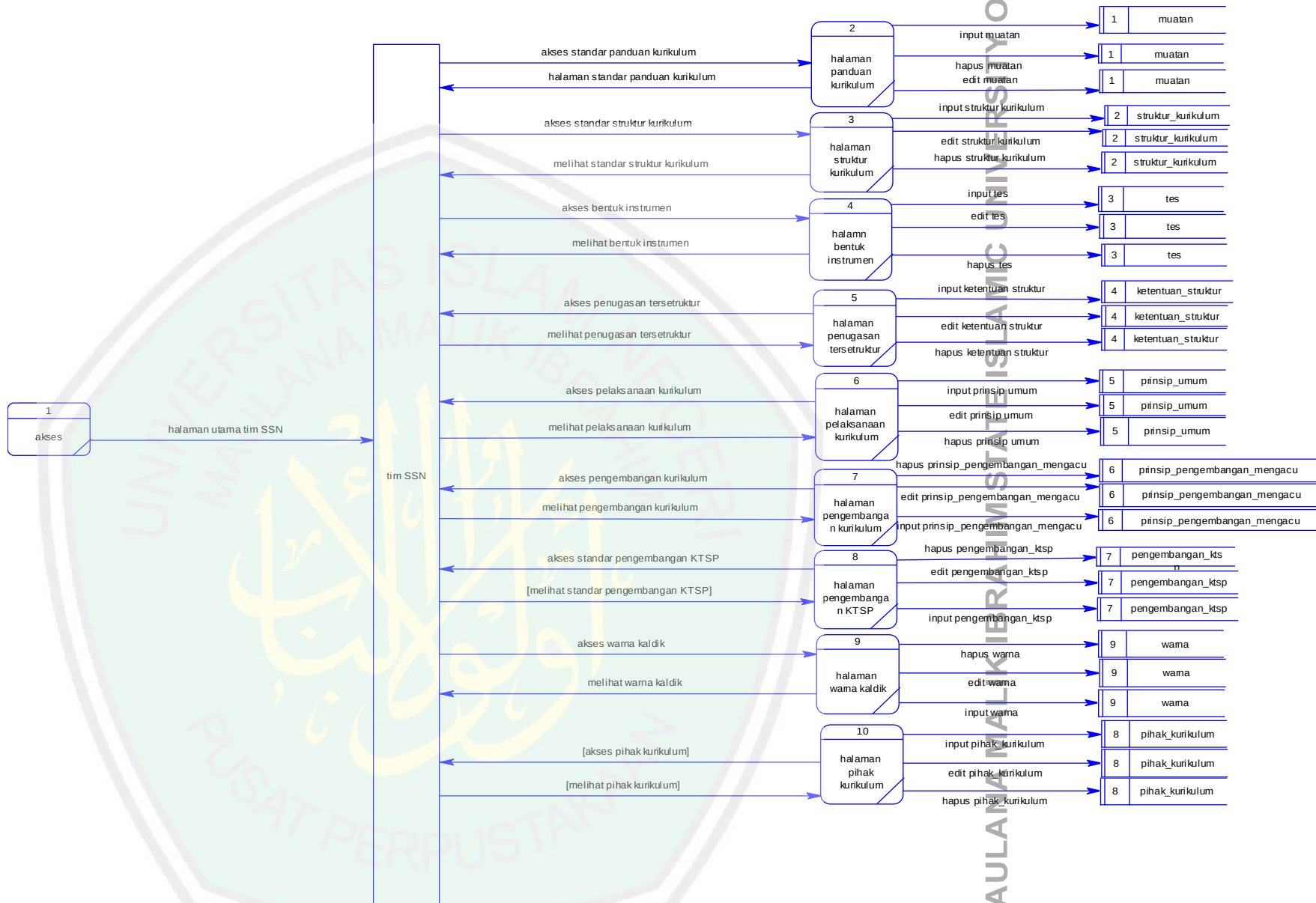
DAFTAR PUSTAKA

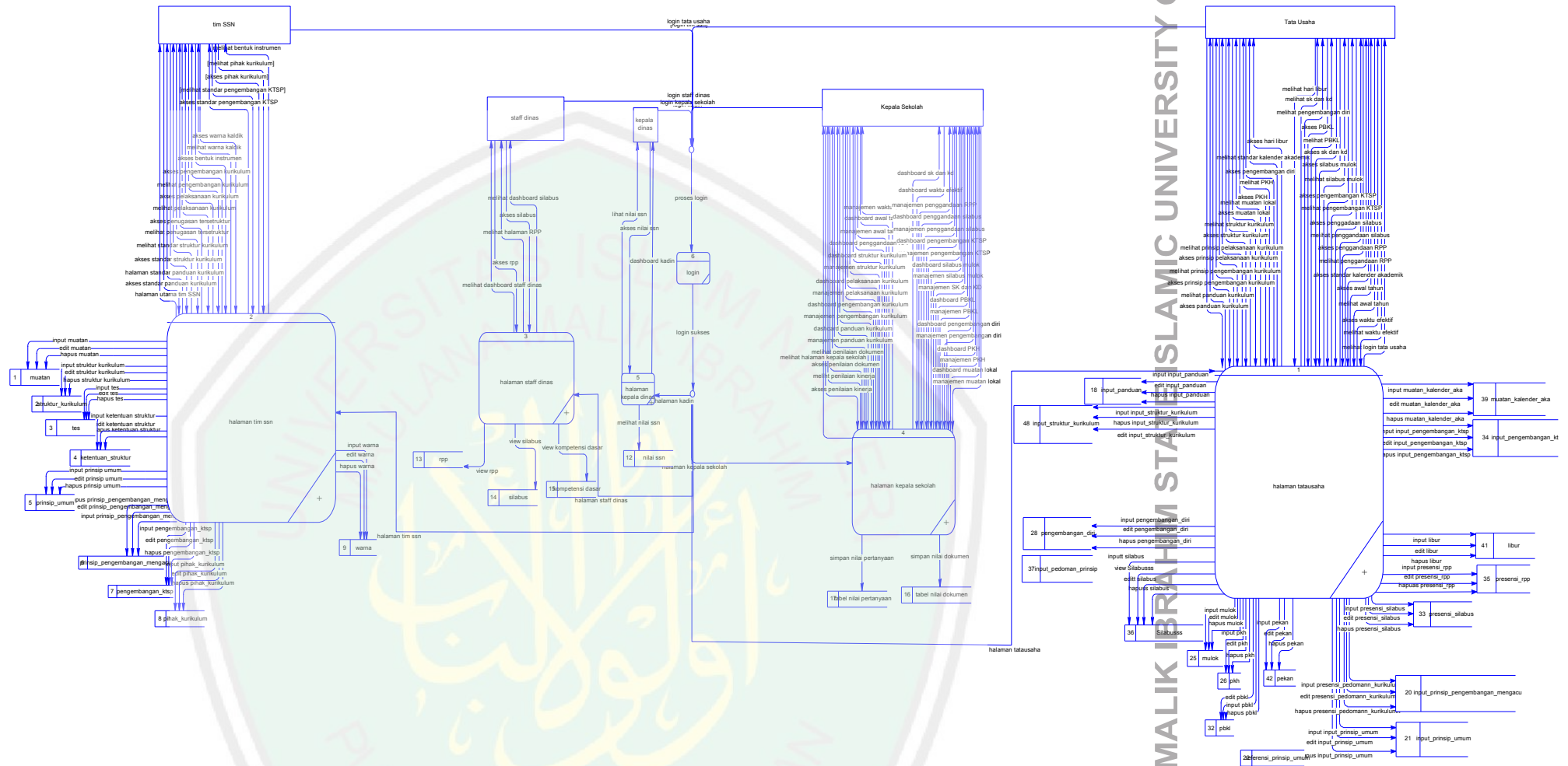
- Abdul Halim Hasan. 2006. *Tafsir Al-Ahkam* Jilid 1 Jakarta: Kencana
- Abu Bakar Jabir Al-Jazairi. 2009. *Tafsir Al-Qur'an Al-Aisar* Jilid 6. Jakarta: Darus Sunnah
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pelaksanaan SSN*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan SMP.
- Depdiknas. 2010. *Panduan Supervisi, Monitoring dan Evaluasi SMP-SSN*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan SMP.
- Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Sa'ud, Syaefudin & Abin Syamsudin Makmun. 2005. *Perencanaan Pendidikan, Suatu pendekatan Komprehensif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- UUSPN Tahun 2003 pasal 35 & PP Nomor 19 Tahun 2005) (Depdiknas.2008. *Model Penyelenggaraan Sekolah Kategori Mandiri /Sekolah Standar Nasional*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Whitten, Jeffrey L. Bentley, Lonnie D. Dittman, Kevin C. 2004. *Metode Desain dan Analisis Sistem*, Edisi Bahasa Indonesia, Irwin Mc Graw-Hill, Singapore

DFD Level-2 Staff dinas

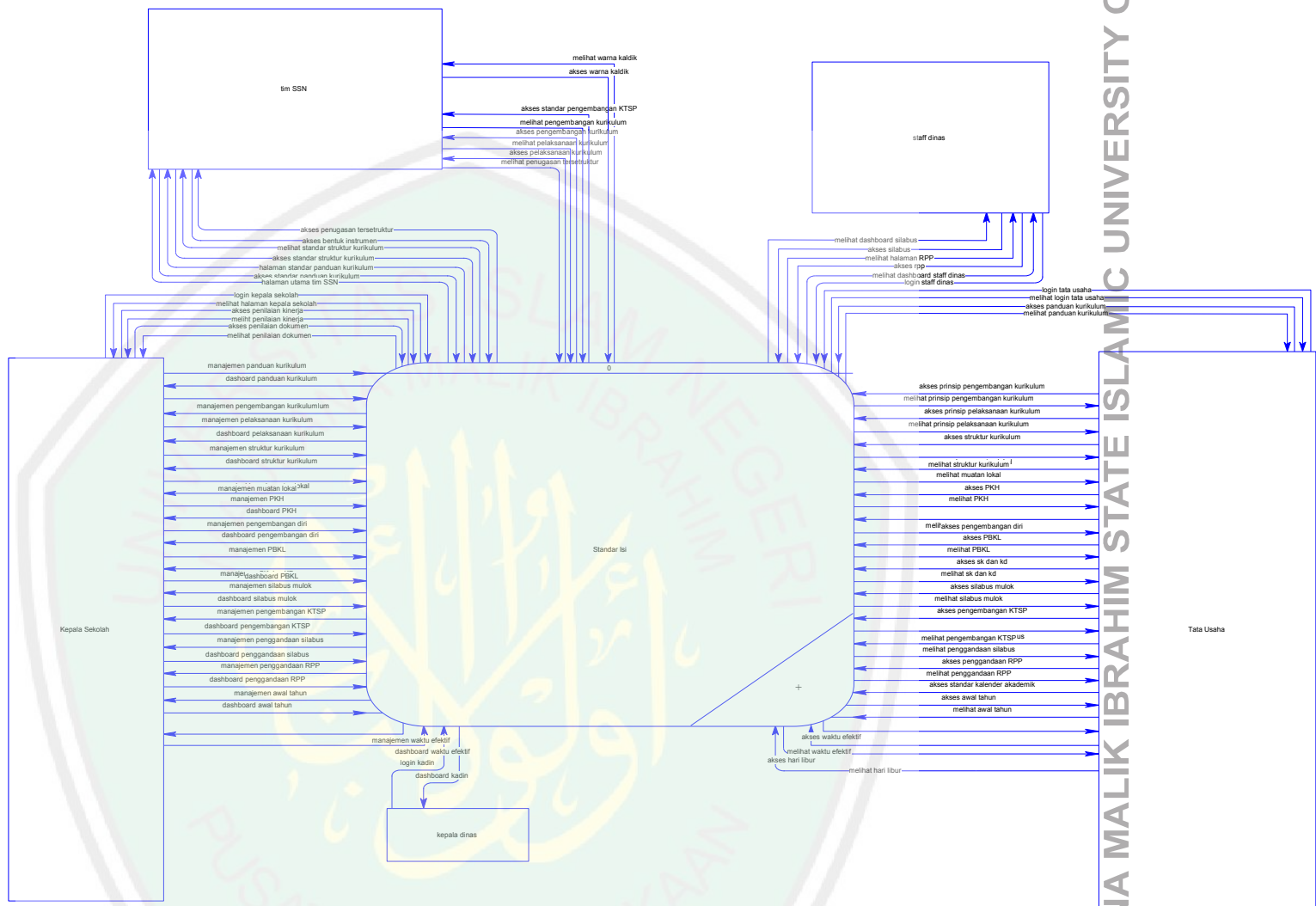


Lampiran DFD level-2 Tim SSN

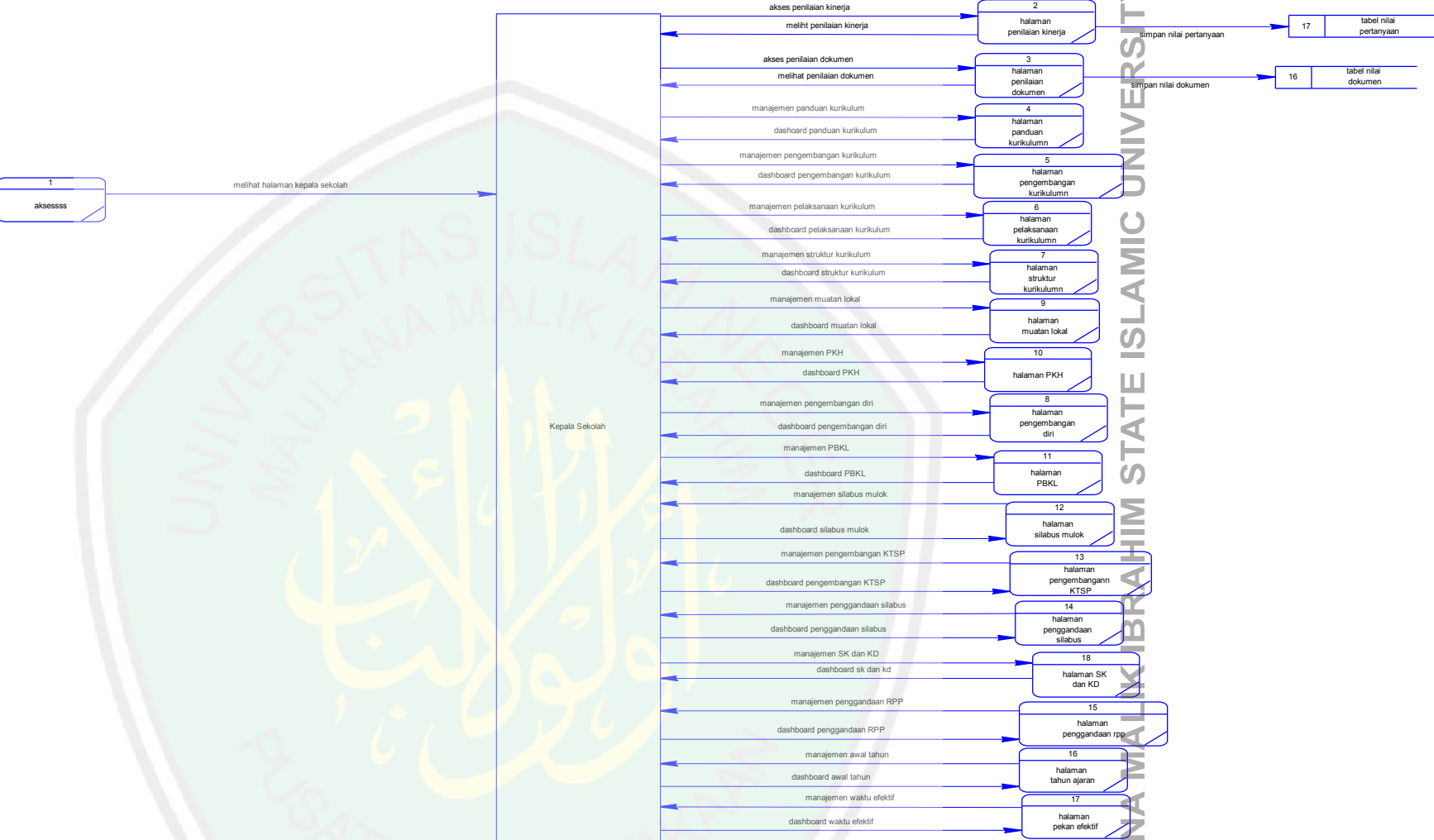




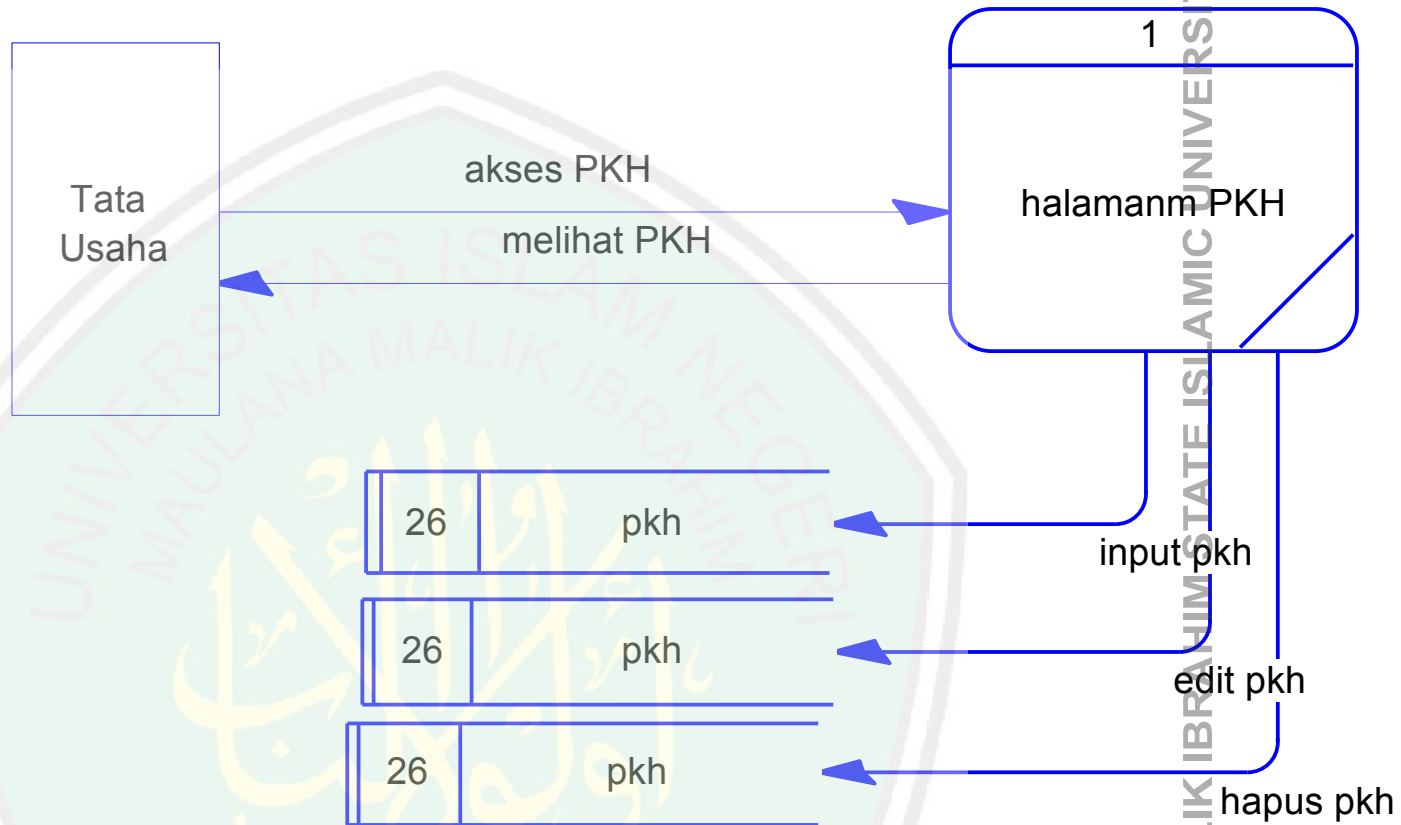
Lampiran Context Diagram



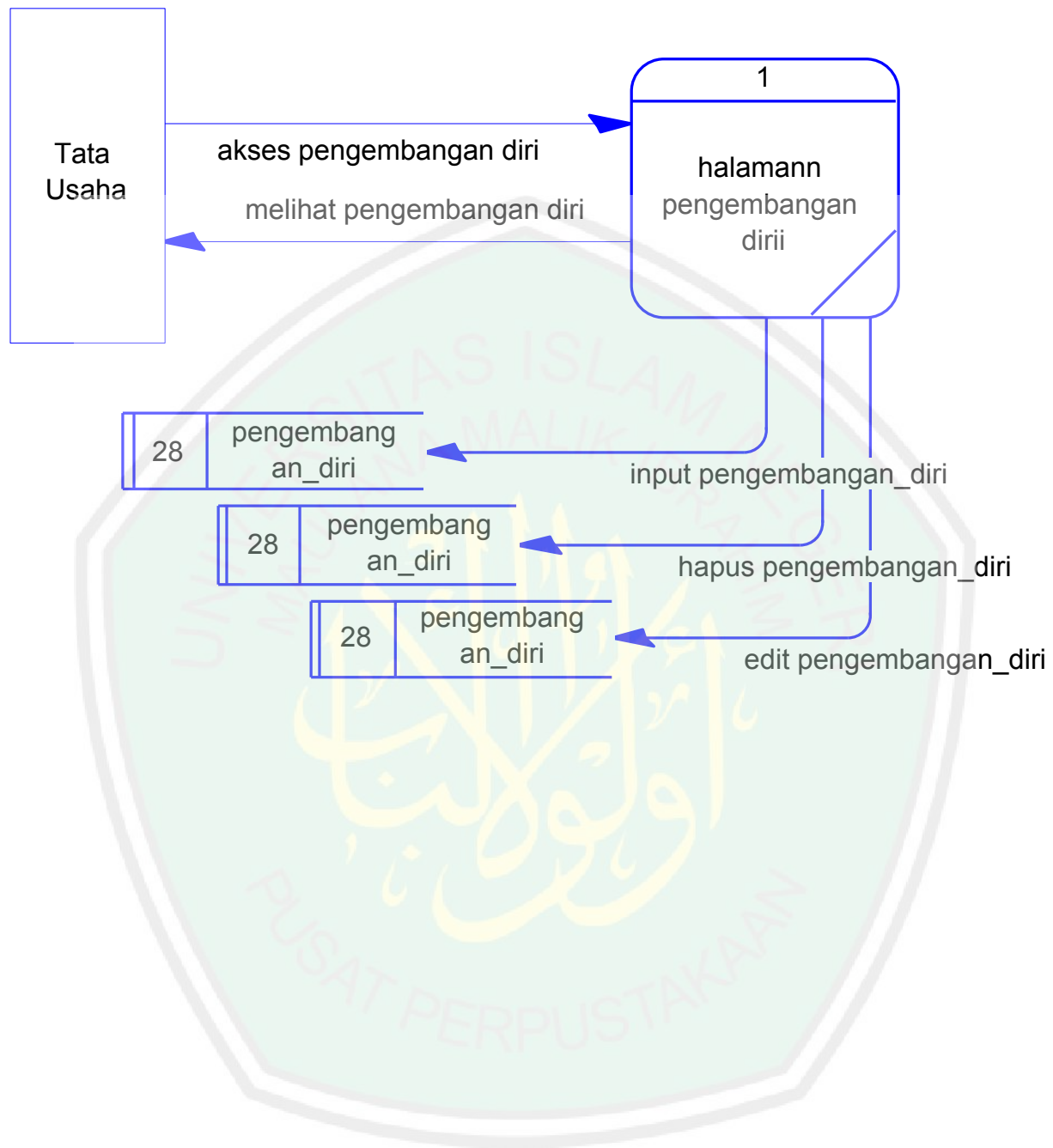
Lampiran dfd level-2 kepala sekolah



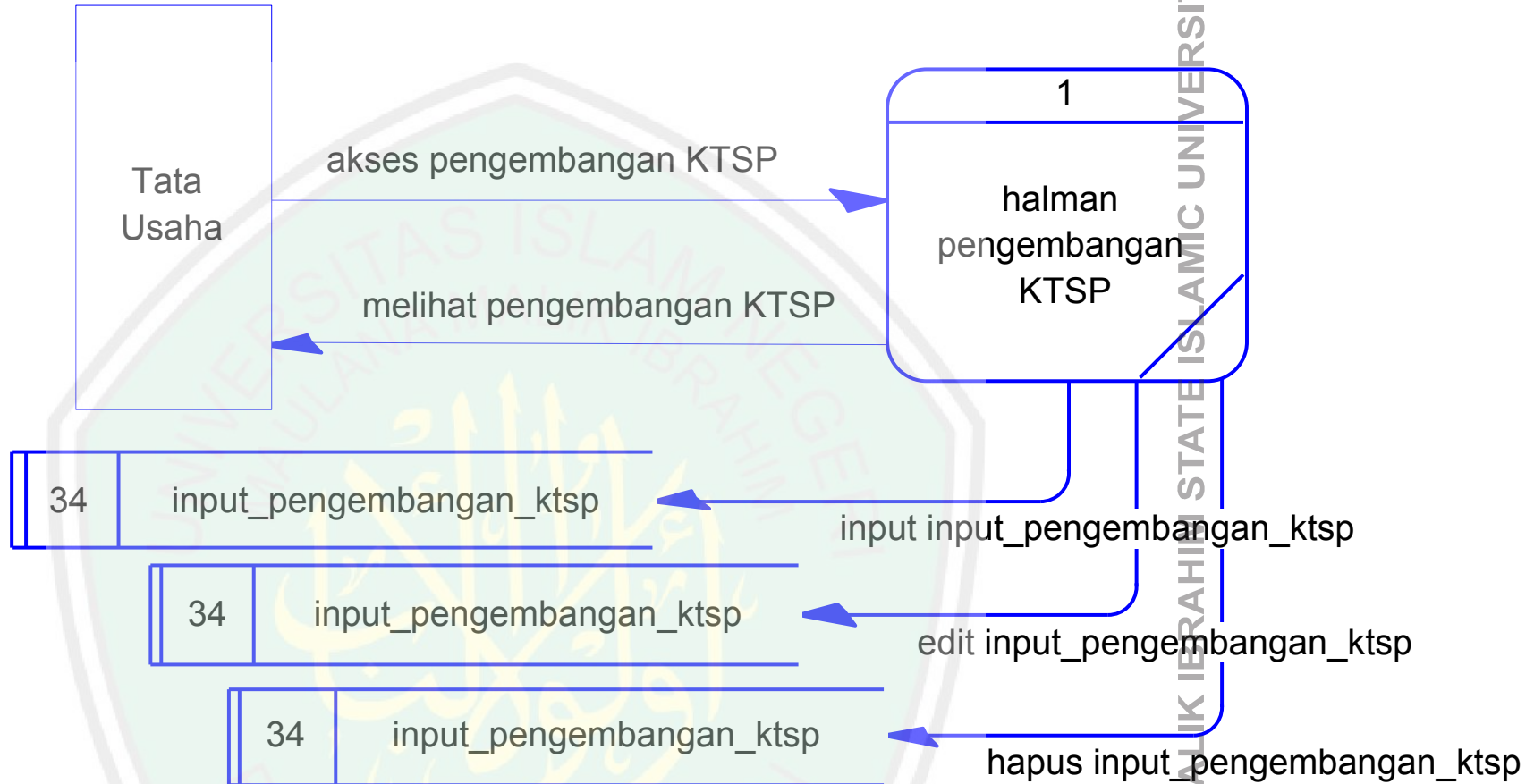
Lampiran DFD level-3 pendidikan kecakapan hidup login tatausaha



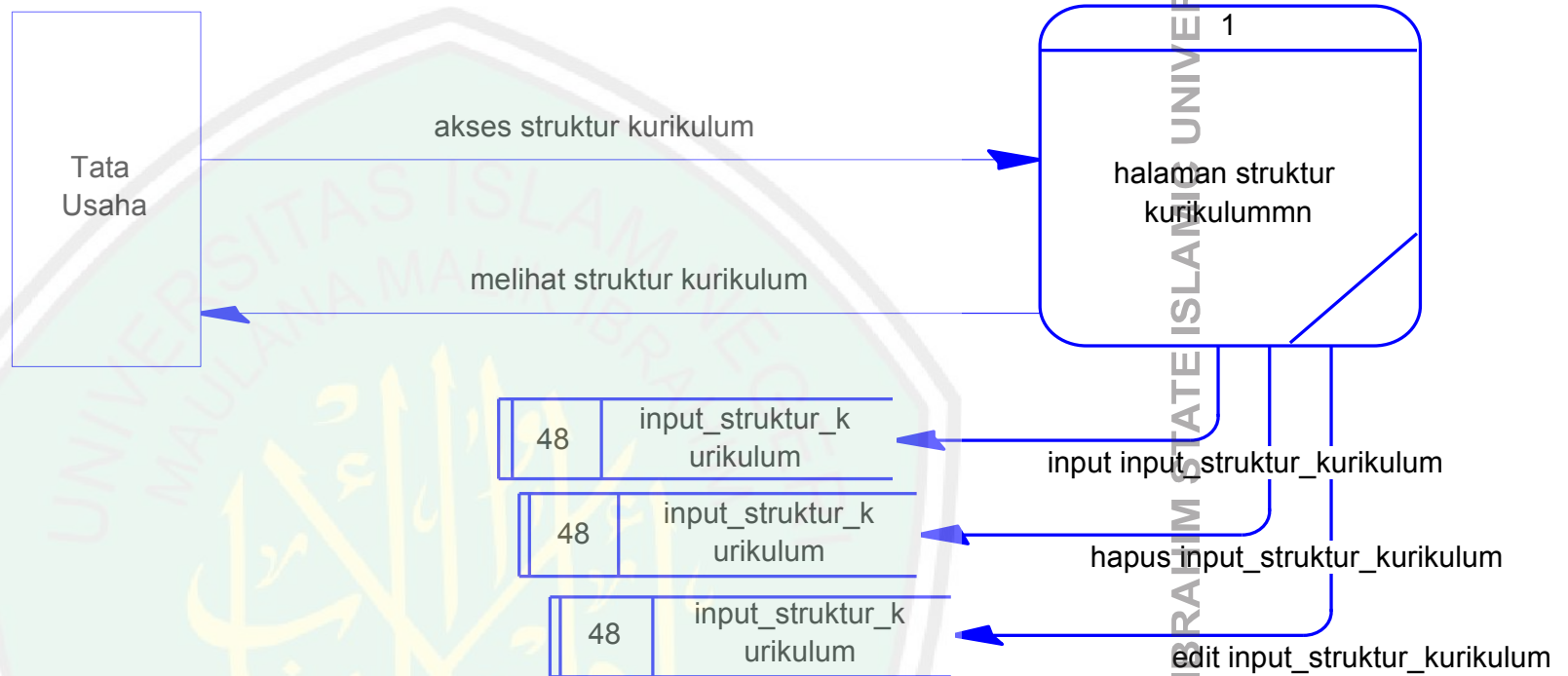
Lampiran DFD level-3 pengembangan diri



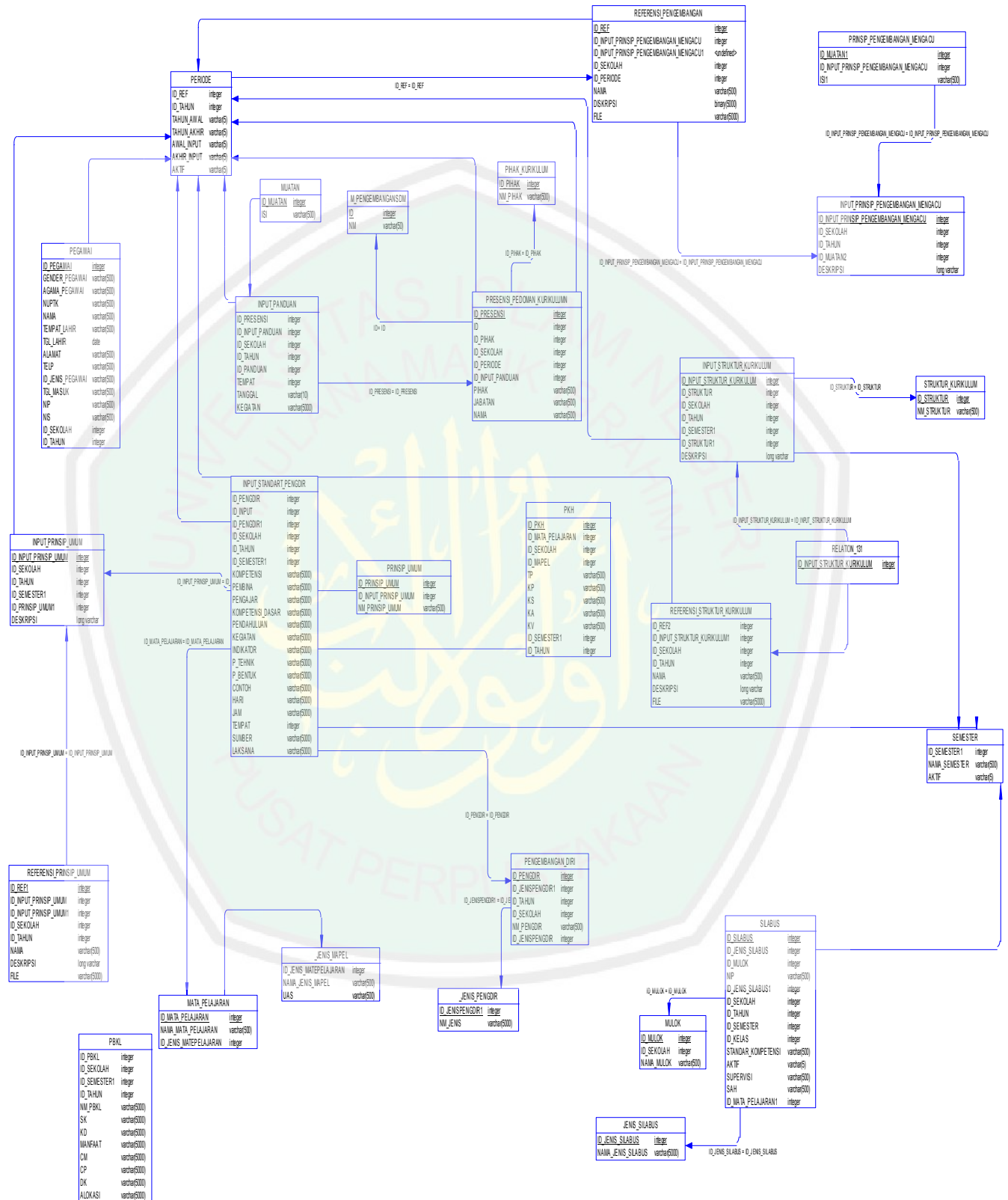
Lampiran DFD level-3 pengembangan KTSP I login Tatausaha



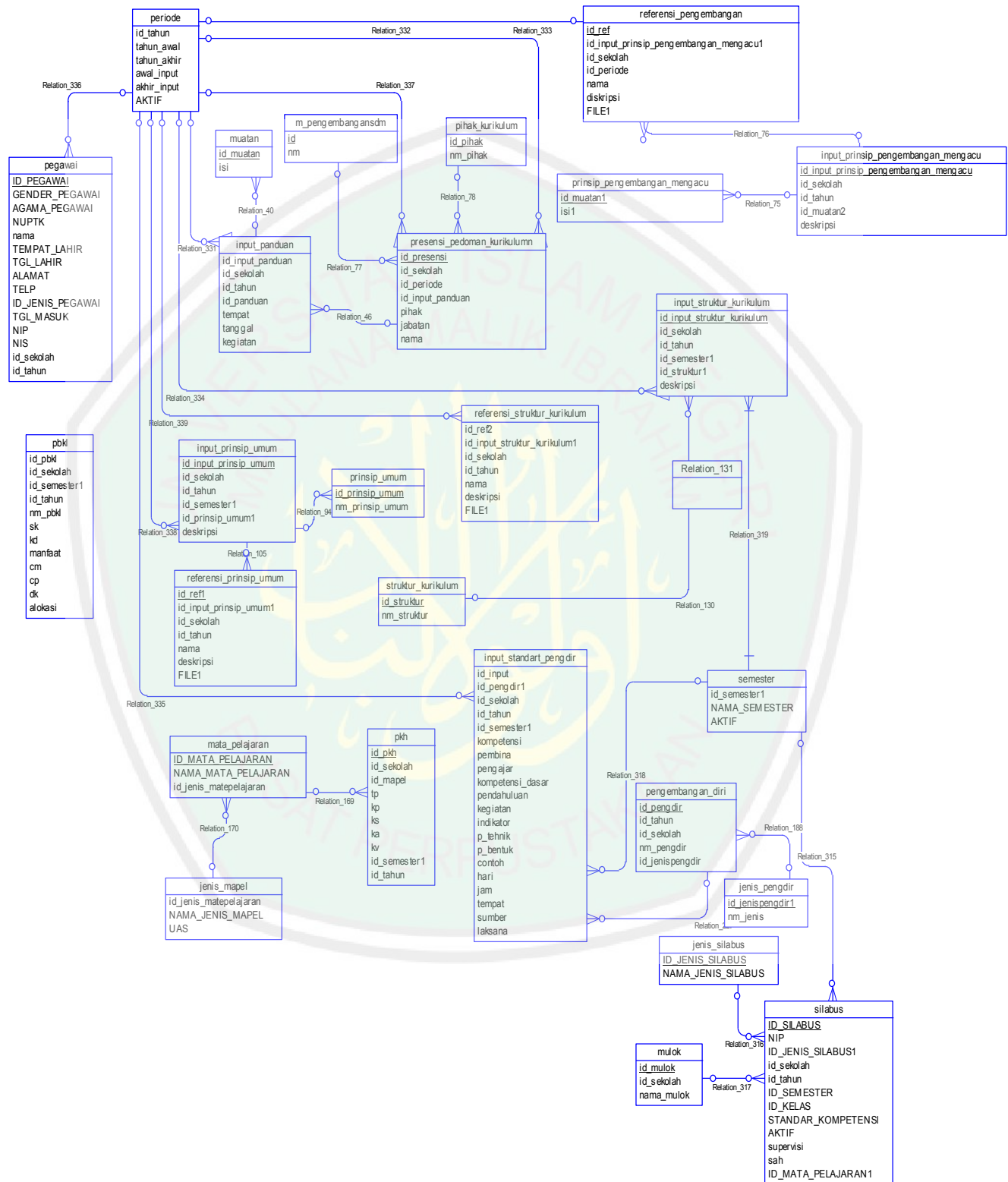
Lampiran DFD level-3 struktur kurikulum



ERD Sistem Informasi Standar Isi physical



Lampiran ERD Sistem Informasi Standar Isi



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

